2024
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



Reshaping the Future: Overcoming Challenges, Building a Stronger Tomorrow

Menata Ulang Masa Depan:
Menghadapi Tantangan, Membangun Masa Depan yang Lebih Kuat

PT **SAT NUSAPERSADA** Tbk
HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTUTER

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (forward looking statements) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (forward looking statements) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (forward looking statements).

DISCLAIMER:

This report contains certain statements that may be considered “forward-looking statements”, the Company’s actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company’s competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

08
KINERJA 2024
2024 Performance

08 **Kinerja 2024**
2024 Performance

10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

11 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

12 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

15 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Stock Listing

16 **Peristiwa Penting 2024**
2024 Significant Events

20 **Penghargaan**
Awards

24
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

24 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners

31 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

38
PROFIL PERUSAHAAN
Company profile

38 **Profil Singkat Perseroan**
A Brief Company Profile

45 **Daftar Entitas Anak**
List of Subsidiaries

48 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

49 **Informasi Entitas Anak dan Afiliasi**
Subsidiaries and Affiliated Companies

53 **Nilai Perusahaan**
Corporate Value

55 **Visi dan Misi Perusahaan**
Corporate Vision and Mission

59 **Riwayat Hidup Dewan Komisaris**
Profiles of the Board of Commissioners

62 **Riwayat Hidup Direksi**
Profiles of the Board of Directors

65 **Riwayat Hidup Unit Audit Internal**
Profile of the Internal Audit

66 **Riwayat Hidup Komite Audit**
Profiles of the Audit Committees

67 **Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan dan Investor Relation**
Profile of the Corporate Secretary and Investor Relation

68 **Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Name and Address of Institution and/or Supporting Profession in the Capital Market

70
INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM
Information for Shareholders

71 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

73 **Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama**
Information on Major Shareholder

74
PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management's Discussion and Analysis

76 Pendapatan Usaha
Revenues

77 Beban Pokok
Cost of Revenues

78 Laba Kotor
Gross Profit

79 Beban Usaha dan Laba (Rugi) Usaha
Operating Expenses and Income (Loss) from Operation

80 Penghasilan (Beban) Lain-lain
Other Income (Expenses)

80 Laba (Rugi) Bersih dan Profitabilitas
Net Income (Loss) and profitability

81 Aset
Assets

84 Liabilitas
Liabilities

85 Ekuitas
Equity

86 Kemampuan Membayar hutang
Solvency

86 Kolektibilitas Piutang
Collectibility

87 Arus Kas
Cash Flow

88 Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal
Material Commitments Related To Capital Investment

88 Struktur Modal
Capital Structure

89 Tingkat Likuiditas
Liquidity

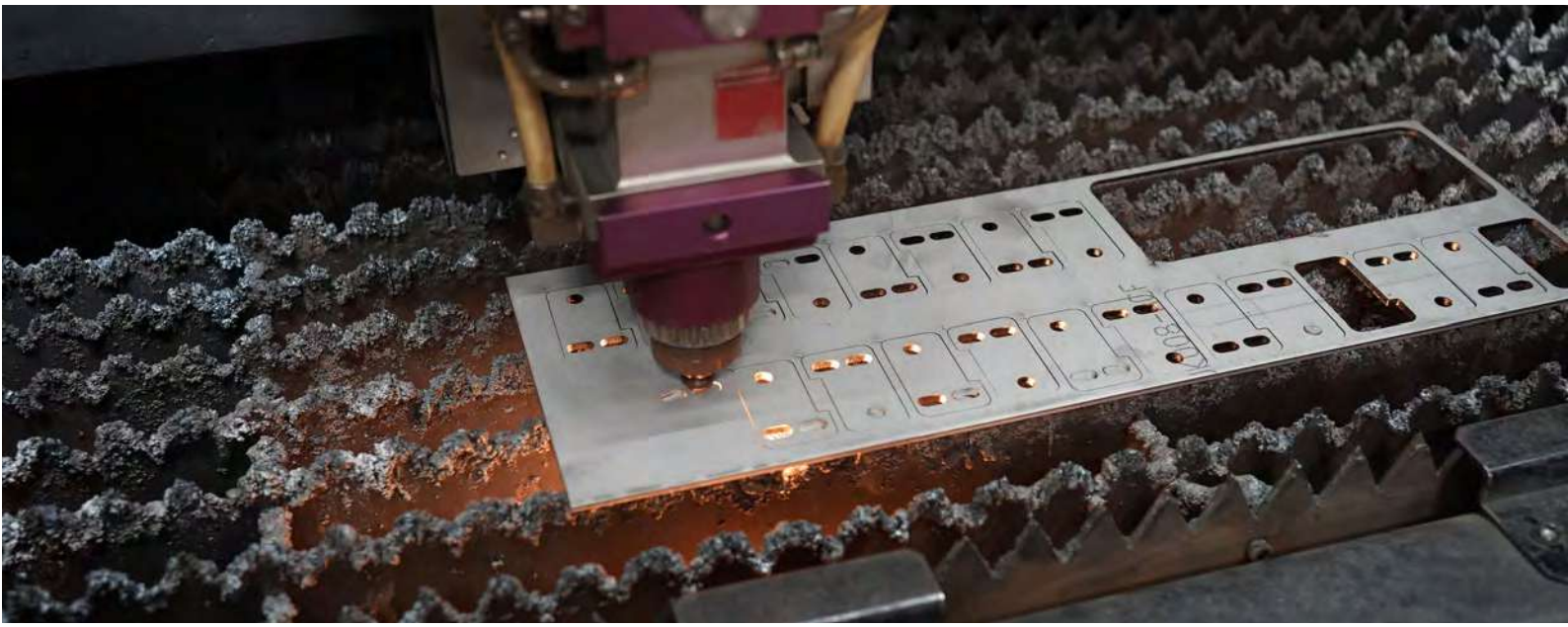

94
TINJAUAN OPERASIONAL
Operasional Review

89 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak yang Me miliki Hubungan Istimewa Afiliasi
Conflict of Interest and Related Parties (Affiliates) Transactions

89 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of use of funds from IPO Proceeds

89 Transaksi Material
Material Transaction

90 Peristiwa setelah Periode Pelaporan
Event after the reporting Periodical Transaction

90 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

90 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
Significant Changes in Accounting Policy

90 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations

91 Target/Proyeksi Perusahaan
Corporate Target/Projection

92 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

94 Tinjauan Operasional
Operational Overview

99 Prospek Usaha
Business Prospect



100

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

103 **Komposisi Karyawan**
Employee Composition

104 **Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile

106 **Pelatihan Yang Dilaksanakan di Satnusa**
Training Conducted at Satnusa



107

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

110 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Lingkungan**
Occupational Health, Safety and Environment

110 **Perlindungan untuk Pekerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Protection for Employment, Occupational Health and Safety

112 **Tingkat Perpindahan Karyawan dan Tingkat Kecelakaan**
Employee Turnover Levels and Accident Rates

114 **Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan**
Social Responsibility for Environment

122 **Pelaksanaan Peninjauan Kebijakan Perlindungan Konsumen**
Customer protection policy review

123
TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

124 Prinsip Dasar GCG
Good Corporate Governance Principles

126 Direksi
Board of Directors

139 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

150 Laporan Komite
Committee Report

152 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

154 Audit Internal
Internal Audit

156 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

157 Manajemen Risiko
Risk Management

160 Perkara Penting Yang Dihadapi Satnusa
Material Litigation Involving Satnusa

161 Kode Etik
Code of Conduct

164 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System

167 Akses Terhadap Informasi
Access to Information



168 TANGGUNG JAWAB PELAPORAN
Responsibility for Reporting

175 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Consolidated Financial Statements

Kinerja Usaha 2024
2024 Performance Highlights

Pada tahun 2024, perusahaan mencatat total pendapatan sebesar USD 122.856.510, mencerminkan sedikit penurunan dari USD 126.588.110 pada tahun 2023. Penurunan pendapatan keseluruhan ini terutama disebabkan oleh penurunan di sektor jaringan, yang mengalami penurunan permintaan dan kondisi pasar. Namun, penurunan pendapatan sektor jaringan secara efektif diimbangi oleh pertumbuhan yang kuat di sektor telekomunikasi, yang mengalami peningkatan signifikan dalam kontribusinya terhadap total pendapatan.

Meskipun sektor jaringan menghadapi tantangan, fokus strategis perusahaan pada pasar telekomunikasi memungkinkannya untuk memanfaatkan peluang yang muncul, sehingga mengurangi dampak penurunan. Kinerja ini menggarisbawahi ketahanan perusahaan dan kemampuannya untuk beradaptasi dengan tren pasar yang berubah, dengan berfokus pada sektor-sektor dengan potensi pertumbuhan yang kuat. Hasil keseluruhan mencerminkan tantangan dan kekuatan bisnis, memposisikan perusahaan untuk pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan di masa depan.

In 2024, the company recorded total revenues of USD 122,856,510, reflecting a slight decrease from USD 126,588,110 in 2023. This decline in overall revenue can be primarily attributed to a reduction in the networking sector, which experienced a downturn in demand and market conditions. However, the decrease in networking sector revenue was effectively offset by strong growth in the telecommunications sector, which saw a significant increase in its contribution to total revenues.

Despite the challenges faced by the networking sector, the company's strategic focus on the telecommunications market allowed it to capitalize on emerging opportunities, thereby mitigating the impact of the decline. This performance underscores the company's resilience and its ability to adapt to shifting market trends, focusing on sectors with strong potential for growth. The overall results reflect both the challenges and the strengths of the business, positioning the company for continued growth and success in the future.

Revenue Based On Sectors
Pendapatan berdasarkan Sektor

YEARTAHUN
2024

AUTOMOTIVE
SECTOR
0.36%
SEKTOR
OTOMOTIF

CONSUMER
SECTOR
30.40%
SEKTOR
KONSUMEN

NETWORKING
SECTOR
33.32%
SEKTOR
JARINGAN

TELECOMMUNICATION
SECTOR
35.92%
SEKTOR
TELEKOMUNIKASI

YEARTAHUN
2023

AUTOMOTIVE
SECTOR
0.31%
SEKTOR
OTOMOTIF

CONSUMER
SECTOR
37.73%
SEKTOR
KONSUMEN

NETWORKING
SECTOR
37.77%
SEKTOR
JARINGAN

TELECOMMUNICATION
SECTOR
24.19%
SEKTOR
TELEKOMUNIKASI

Rincian pendapatan berdasarkan sektor

Sektor Otomotif:
Terdapat sedikit peningkatan pada pangsa sektor otomotif dari 0,31% pada tahun 2023 menjadi 0,36% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat kecil pada sektor ini, yang tetap berkontribusi secara terbatas terhadap total pendapatan.

Sektor Konsumen:
Sektor konsumen mengalami penurunan bagi hasil dari 37,73% pada tahun 2023 menjadi 30,40% pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan adanya pergeseran kontribusi sektor ini terhadap total pendapatan, meskipun tetap menjadi salah satu sektor penting.

Sektor Jaringan:
Sektor jaringan mengalami penurunan dalam kontribusinya, dari 37,77% pada tahun 2023 menjadi 33,32% pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan adanya sedikit kontraksi di sektor jaringan meskipun tetap menjadi sektor yang cukup besar.

Sektor Telekomunikasi:
Pangsa sektor telekomunikasi mengalami peningkatan signifikan dari 24,19% pada tahun 2023 menjadi 35,92% pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sektor telekomunikasi menjadi kontributor yang lebih besar terhadap total pendapatan, mengindikasikan adanya perkembangan positif di pasar telekomunikasi.

Revenue breakdown based on sectors

Automotive Sector:
There was a slight increase in the automotive sector's share from 0.31% in 2023 to 0.36% in 2024. This indicates modest growth in this sector, contributing only a small portion to the total revenue.

Consumer Sector:
The consumer sector experienced a decrease in its revenue share from 37.73% in 2023 to 30.40% in 2024. This reduction suggests a shift in the sector's contribution to total revenue, although it remains an important sector.

Networking Sector:
The networking sector saw a decrease in its contribution, from 37.77% in 2023 to 33.32% in 2024. This decline indicates a slight contraction in the networking sector, although it remains a significant sector.

Telecommunication Sector:
The telecommunication sector's share saw a substantial increase from 24.19% in 2023 to 35.92% in 2024. This growth suggests that the telecommunication sector has become a more significant contributor to total revenue, reflecting positive developments in the telecommunications market.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain
Expressed in United State Dollars, unless otherwise state

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Keterangan	2022 USD	2023 USD	2024 USD	Description
Pendapatan	**141,013,357**	**126,588,110**	**122,856,510**	**Revenues**
Beban Pokok	(115,969,793)	(99,589,897)	(96,925,966)	Cost of Revenues
Laba Kotor	25,043,564	26,998,213	25,930,544	Gross Profit
Beban Usaha	(12,257,326)	(13,260,850)	(14,843,319)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	12,786,238	13,737,363	11,087,225	Income (Loss) from Operations
Penghasilan (Beban) lain-lain	1,414,240	578,478	(951,301)	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	14,200,478	14,315,841	10,135,924	Income (Loss) Before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak - Bersih	(4,275,370)	(3,147,523)	(2,173,248)	Tax Income (Expense)- Net
Laba (Rugi) Bersih	9,925,108	11,168,318	7,962,676	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	**9,890,776**	**11,168,862**	**8,516,957**	**Net Comprehensive Income (Loss)**
Laba (Rugi) Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income (Loss) Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	9,925,334	11,169,775	7,962,676	Owner of the Parent Company -
- Kepentingan Non Pengendali	(226)	(1,457)	-	Non-Controlling Interest -
Jumlah	9,925,108	11,168,318	7,962,676	Total
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Comprehensive Income(Loss) Attributable to
- Pemilik Entitas Induk	9,891,002	11,170,319	8,516,957	Owner of the Parent Company -
- Kepentingan Non Pengendali	(226)	(1,457)	-	Non-Controlling Interest -
Jumlah	9,890,776	11,168,862	8,516,957	Total
Laba (Rugi) Bersih Per 1.000 Saham Dasar	1.87	2.10	1.50	**Net Income (Loss) per 1,000 Basic Share**

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

Jumlah Pendapatan
Total Revenue

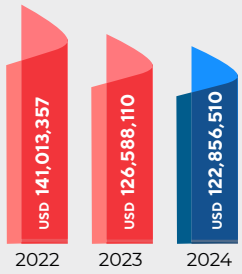

Laba Kotor
Gross Profit

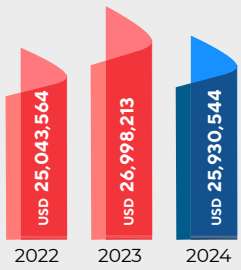

Laba Bersih Komprehensif
Net Comprehensive Income

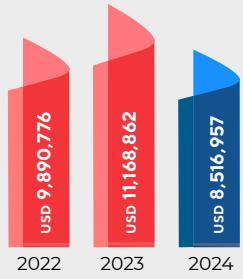

Jumlah Aset
Total Assets

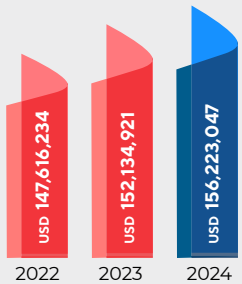

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

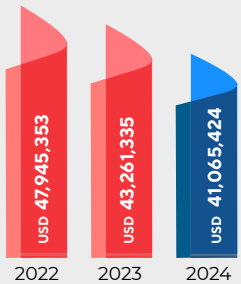

Jumlah Ekuitas
Total Equity

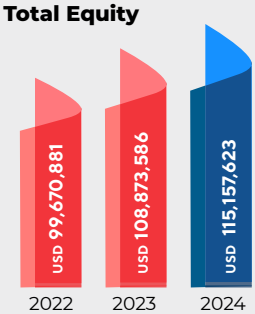

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Statements of Financial Position

KETERANGAN	2022 USD	2023 USD	2024 USD	DESCRIPTION
Aset Lancar	51,150,736	55,771,982	56,919,296	Current Assets
Aset Tidak Lancar	96,465,498	96,362,939	99,303,751	Non Current Assets
Total Aset	147,616,234	152,134,921	156,223,047	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	21,976,460	18,538,709	21,342,213	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	25,968,893	24,722,626	19,723,211	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	47,945,353	43,261,335	41,065,424	Total Liabilities
Ekuitas	99,670,881	108,873,586	115,157,623	Equity

RASIO KEUANGAN	2022	2023	2024	FINANCIAL RATIO
Marjin Laba Kotor (%)	17.76	21.33	21.11	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	7.01	8.82	6.93	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (X)	2.33	3.01	2.67	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas / Total Aset (%)	32	28.44	26.29	Debt to Assets Ratio (%)
Rasio Liabilitas / Ekuitas (%)	48	39.74	35.66	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) / Total Aset (%)	6.70	7.34	5.5	Return on Assets (%)
Rasio Laba (Rugi) / Ekuitas (%)	9.9	10.26	7.4	Return on Equity (%)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

OPERATIONAL HIGHLIGHTS
IKHTISAR OPERASIONAL

	2022	2023	2024	
Jumlah Tenaga Kerja	4,188	3,842	3,581	Number of Employees
Jumlah Entitas Anak	3	1*	1*	No of Subsidiary Company
Jumlah SMT Line	20	24	24	No of SMT Lines
Jumlah Mesin Plastic Molding	31	31	31	No of Plastic Molding Machines
Jumlah Mesin Metal Stamping	17	17	17	No of Metal Stamping Machines

** 2 subsidiary companies are in the liquidation stage* | 2 anak perusahaan sedang dalam tahap likuidasi

Rasio Lancar
Current Ratio

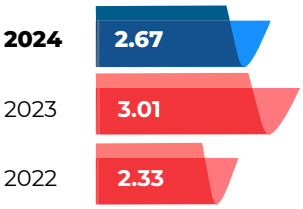

Rasio Liabilitas / Aset
Debt to Assets Ratio

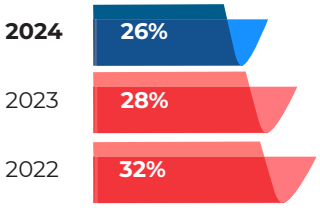

Rasio Laba / Ekuitas
Return on Equity

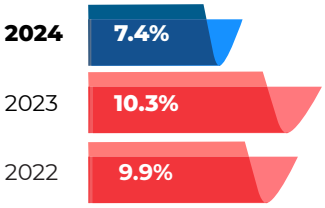

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Pergerakan harga dan volume perdagangan saham Perseroan (PTSN) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2024:

Price movements and trading volumes of the Company's shares (PTSN) in Indonesia Stock Exchange during 2024:

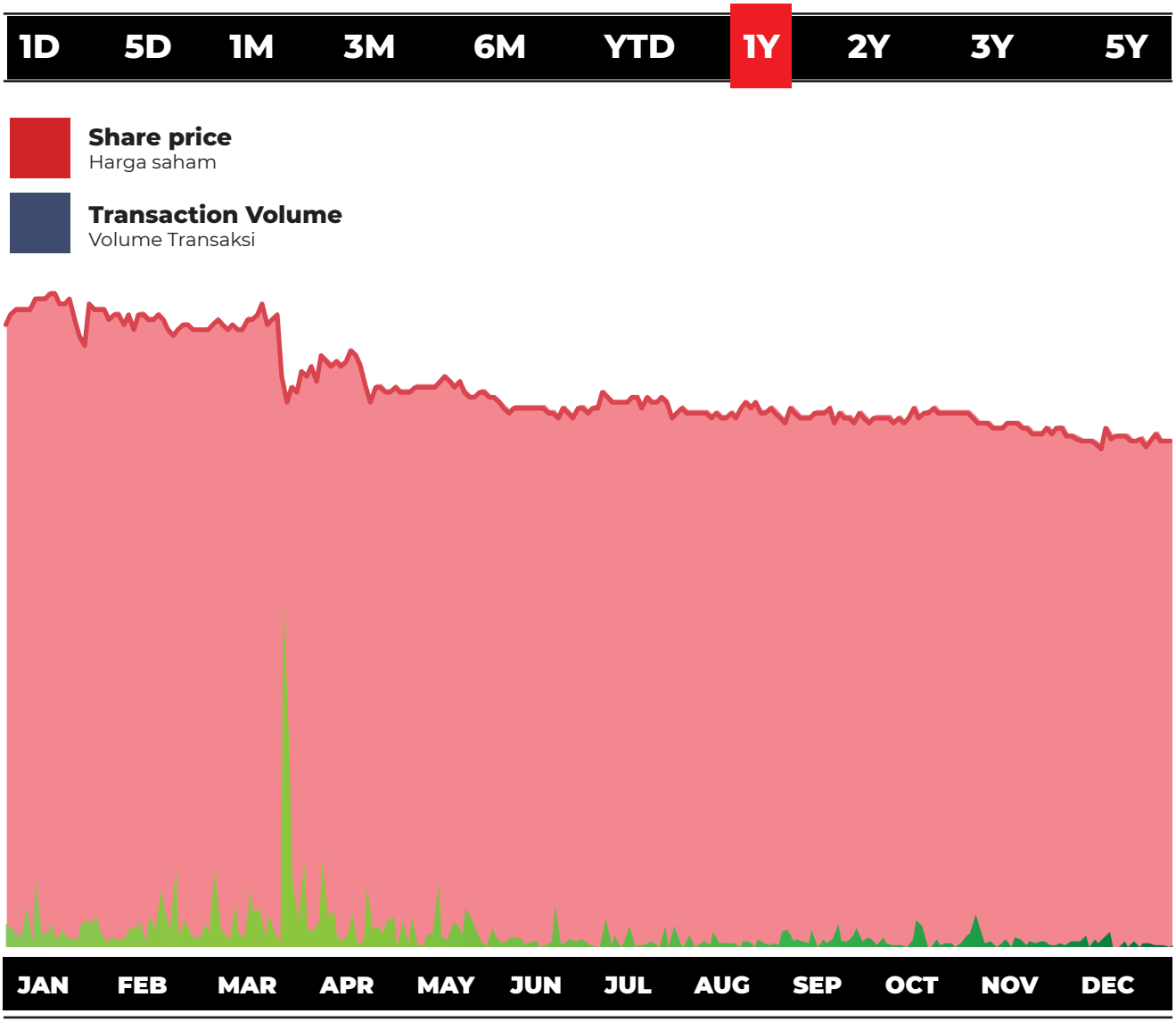

Based on Closing price
Berdasarkan Harga Penutupan

Begining of the Year Pada awal tahun	**Rp 242** 2 Jan 24	**Lowest price** Harga Terendah	**Rp 191** 2 Dec 24	**Total Volume** Volume total	**117,500,800** Jan-Dec 24
End of the Year Pada akhir tahun	**Rp 197** 30 Dec 24	**Highest price** Harga Tertinggi	**Rp 268** 10 Jan 24	**Average Volume** Volume rata-rata	**495,784** daily average

Kinerja saham PTSN bulanan tahun 2024

Monthly stock performance of PTSN 2024

	Harga Pembukaan **Opening (Rp)**	Tertinggi **Highest(Rp)**	Terendah **Lowest (Rp)**	Harga Penutupan **Closing (Rp)**	Volume Transaksi **Transaction Volume**
January Januari	248	268	234	242	12,988,100
February Februari	240	264	230	246	12,850,600
March Maret	222	256	206	240	29,635,200
April April	226	240	210	218	16,894,900
May Mei	222	236	200	212	10,546,000
June Juni	210	222	206	220	6,244,300
July Juli	214	220	202	208	5,697,200
August Agustus	210	214	199	214	4,451,600
September September	208	222	204	210	6,075,900
October Oktober	206	212	200	204	6,044,800
November November	199	206	196	204	3,137,000
December Desember	197	204	191	197	2,935,200

Stock Price Trends:
January started strong with an opening price of Rp 248 and the highest price of Rp 268. A declining trend followed in the next few months, with the lowest recorded opening price in December at Rp 197.

The stock showed some recovery in March and April, reaching a high of Rp 256 in March. By the end of the year, December closed at Rp 197, slightly lower than the January closing of Rp 242.

Volatility and Fluctuations:
The most volatile month was March, with a high of Rp 256 and a low of Rp 206, indicating strong fluctuations.

Least volatile months were August and November, with relatively small differences between the highest and lowest prices.

Trading Volume:
The highest trading volume occurred in March (29,635,200 shares), possibly due to increased investor interest or major market news.

The lowest trading volume was recorded in December (2,935,200 shares), showing reduced market activity towards year-end.

Overall Performance:
PTSN's share price experienced a gradual decline over the year, with fluctuations in between.
The stock market activity was most intense in Q1 (January–March), while trading slowed in Q4 (October–December).

Tren Harga Saham:
Januari dimulai dengan kuat, dengan harga pembukaan Rp 248 dan harga tertinggi Rp 268. Terjadi tren penurunan dalam beberapa bulan berikutnya, dengan harga pembukaan terendah di Desember sebesar Rp 197.

Saham menunjukkan pemulihan sementara di bulan Maret dan April, dengan harga tertinggi mencapai Rp 256 di Maret. Pada akhir tahun, Desember ditutup pada Rp 197, sedikit lebih rendah dibandingkan penutupan Januari di Rp 242.

Volatilitas dan Fluktuasi:
Bulan paling volatil adalah Maret, dengan harga tertinggi Rp 256 dan harga terendah Rp 206, menunjukkan fluktuasi yang cukup besar.

Bulan dengan volatilitas paling rendah adalah Agustus dan November, di mana selisih antara harga tertinggi dan terendah lebih kecil.

Volume Perdagangan:
Volume perdagangan tertinggi terjadi di bulan Maret (29.635.200 saham), kemungkinan karena meningkatnya minat investor atau berita pasar yang berpengaruh.

Volume perdagangan terendah tercatat di bulan Desember (2.935.200 saham), menunjukkan aktivitas pasar yang lebih rendah menjelang akhir tahun.

Kinerja Keseluruhan:
Harga saham PTSN mengalami tren penurunan secara bertahap, meskipun terdapat fluktuasi di beberapa bulan tertentu.
Aktivitas perdagangan paling tinggi terjadi pada kuartal pertama (Januari–Maret), sementara perdagangan melambat pada kuartal keempat (Oktober–Desember).

KINERJA SAHAM PTSN TRIWULANAN PERIODE 2024
QUARTERLY STOCK PERFORMANCE OF PTSN FOR 2024 PERIOD

	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	
Pembukaan (Rp)	248	226	214	206	**248**	Opening (Rp)
Tertinggi (Rp)	268	240	222	212	**268**	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	206	200	199	191	**191**	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	240	220	210	197	**197**	Closing (Rp)
Volume Transaksi	55,473,900	33,685,200	16,224,700	12,117,000	**117,500,800**	Trading Volume
Kapitalisasi pasar ('000)*	1,275,442,560	1,169,155,680	1,116,012,240	1,046,925,768	**1,046,925,768**	Market Capitalization ('000)
Jumlah saham yang beredar	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	**5,314,344,000**	Number of Outstanding shares
Saham ditempatkan dan disetor	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	**5,314,344,000**	Subscribed and Fully Paid Shares

KINERJA SAHAM PTSN TRIWULANAN PERIODE 2023
QUARTERLY STOCK PERFORMANCE OF PTSN FOR 2023 PERIOD

	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	
Pembukaan (Rp)	193	199	224	222	**193**	Opening (Rp)
Tertinggi (Rp)	200	274	264	274	**274**	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	179	189	210	210	**179**	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	199	222	220	244	**244**	Closing (Rp)
Volume Transaksi	12,532,200	181,589,800	107,971,400	117,739,300	**419,832,700**	Trading Volume
Kapitalisasi pasar ('000)*	1,057,554,456	1,179,784,368	1,169,155,680	1,296,699,936	**1,296,699,936**	Market Capitalization ('000)
Jumlah saham yang beredar	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	**5,314,344,000**	Number of Outstanding shares
Saham ditempatkan dan disetor	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	**5,314,344,000**	Subscribed and Fully Paid Shares

* **Market Capitalization** = Number of subscribed and fully paid shares x Closing share price

Kapitalisasi Pasar = Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor x Harga Penutupan

Number of Outstanding shares = total number of shares of a company that are currently held by all its shareholders, including share blocks held by institutional investors and restricted shares owned by the company's officers and insiders

Jumlah saham yang beredar = jumlah total saham suatu perusahaan yang saat ini dimiliki oleh seluruh pemegang sahamnya, termasuk blok saham yang dimiliki oleh investor institusi dan saham terbatas yang dimiliki oleh pejabat dan orang dalam perusahaan

Subscribed and Fully Paid Shares = the total shares that have been issued by the company, including shares currently circulating on the market and shares owned by the company itself (treasury shares)

Saham ditempatkan dan disetor = Jumlah saham yang disetor penuh adalah total saham yang telah diterbitkan oleh perusahaan, termasuk saham yang saat ini beredar di pasaran dan saham yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri (saham treasury)

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing

Pada tanggal 21 Agustus 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 755/SK/SNP/VIII/07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 531.388.000 saham dengan nilai nominal Rp 150 per saham dengan harga penawaran Rp 580 per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. S-5364/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar US$ 24.370.397 dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar US$ 1.201.713. Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2007 dengan kode transaksi perdagangan "PTSN".

On August 21, 2007, through Registration Statement Letter No. 755/SK/SNP/ VIII/07, the Company conducted the initial public offering of its 531,388,000 shares at a par value of Rp 150 per share with an offering price of Rp 580 per share through the capital market. On October 26, 2007, based on Letter No. S-5364/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to US$ 24,370,397 is recorded in the Additional Paid-in Capital account, after being deducted by the stock issuance cost of US$ 1,201,713. The Company was listed as "PTSN" on the Indonesia Stock Exchange on 8 November 2007.

Kronology Saham Treasuri
Chronology Treasury Share

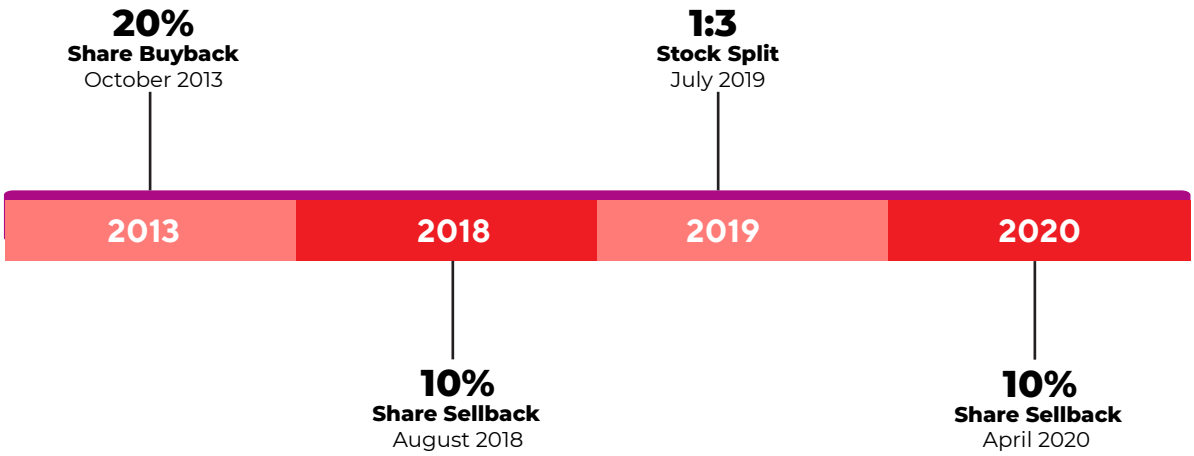

Pada bulan April 2020 perseroan melaksanakan transaksi penjualan saham treasuri ke Asus Investment Co., Ltd dimana jumlah saham treasuri yang dijual sebanyak 531.434.100 lembar saham dengan total nilai jual sebesar Rp. 125.418.447.600 dengan harga Rp 236/lembar.

In April 2020 the company carried out treasury share sell back transactions to Asus Investment Co.,Ltd where the total treasury shares sold back were amounted to 531,434,100 shares with a total selling value of Rp. 125,418,447,600 at a price of Rp 236/share.

2024
Important Events
Peristiwa Penting



Langkah Maju Industri Teknologi:
HP Indonesia Capai Sertifikasi TKDN Bersama PT Sat Nusapersada Tbk

Hewlett-Packard (HP) Indonesia merayakan pencapaian penting dalam sektor manufaktur lokal melalui acara pemotongan pita di pabrik PT Sat Nusapersada Tbk di Batam. Acara ini menandai pengumuman penting bahwa HP Indonesia telah memenuhi sertifikasi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN), yang memperkuat kemitraan strategis mereka dengan PT Sat Nusapersada Tbk dan mendukung komitmen mereka terhadap pemberdayaan manufaktur lokal.

Kerjasama antara HP Indonesia dan PT Sat Nusapersada Tbk di Batam merupakan langkah strategis yang akan mendorong pertumbuhan industri teknologi informasi dan menciptakan lapangan kerja di wilayah tersebut. Investasi dan kepercayaan HP pada kemampuan manufaktur Indonesia juga menandai era baru dalam inovasi dan produksi teknologi di tingkat lokal.

Acara pemotongan pita ini bukan hanya simbolis tetapi juga mewakili milestone strategis dalam usaha bersama untuk mendukung perekonomian Indonesia melalui inovasi teknologi dan kemandirian industri. Selanjutnya, HP Indonesia dan PT Sat Nusapersada Tbk berharap untuk melanjutkan pertumbuhan ini dan meningkatkan standar produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar Indonesia tetapi juga standar global.



Advancing Technology Industry:
HP Indonesia Achieves TKDN Certification with PT Sat Nusapersada Tbk

Hewlett-Packard (HP) Indonesia celebrated a significant achievement in the local manufacturing sector through a ribbon-cutting ceremony at the PT Sat Nusapersada Tbk factory in Batam. This event marked a crucial announcement that HP Indonesia had met the Domestic Content Level (TKDN) certification, which strengthens their strategic partnership with PT Sat Nusapersada Tbk and supports their commitment to empowering local manufacturing.

The collaboration between HP Indonesia and PT Sat Nusapersada Tbk in Batam is a strategic step that will drive the growth of the information technology industry and create jobs in the region. HP's investment and trust in Indonesia's manufacturing capabilities also mark a new era in innovation and local technology production.

This ribbon-cutting event is not only symbolic but also represents a strategic milestone in the joint effort to support the Indonesian economy through technological innovation and industrial independence. Moving forward, HP Indonesia and PT Sat Nusapersada Tbk hope to continue this growth and raise the standards of products that not only meet the needs of the Indonesian market but also global standards.

Osaka Manufacturing World Exhibition
Pameran Manufaktur Dunia Osaka



The Osaka Manufacturing World Exhibition is a premier international trade show that focuses on the latest advancements in manufacturing technologies and solutions. It brings together industry leaders, innovators, and professionals from around the globe to explore new products, exchange ideas, and foster business relationships. PT Sat Nusapersada Tbk. (PTSN) is participating in the Osaka Manufacturing World Exhibition alongside the Indonesian government. This exhibition serves as a platform for PTSN to showcase its capabilities and innovations in the electronics manufacturing sector.

Pameran Dunia Manufaktur Osaka adalah pameran dagang internasional terkemuka yang berfokus pada kemajuan terbaru dalam teknologi dan solusi manufaktur. Pameran ini mengumpulkan para pemimpin industri, inovator, dan profesional dari seluruh dunia untuk menjelajahi produk baru, bertukar pikiran, dan memupuk hubungan bisnis. PT Sat Nusapersada Tbk. (PTSN) berpartisipasi dalam Pameran Dunia Manufaktur Osaka bersama pemerintah Indonesia. Pameran ini berfungsi sebagai platform bagi PTSN untuk menampilkan kemampuan dan inovasi mereka di sektor manufaktur elektronik.

Shenzhen NEPCON Asia
Shenzhen NEPCON Asia



PT Sat Nusapersada Tbk. berpartisipasi dalam Shenzhen NEPCON Asia, sebuah pameran terkemuka yang mengkhususkan diri dalam bidang teknologi pemasangan permukaan dan manufaktur elektronik. Acara ini diadakan di Shenzhen, Cina, yang dikenal sebagai pusat inovasi elektronik. Partisipasi Sat Nusa dilakukan bersama-sama dengan pemerintah Indonesia, menegaskan upaya bersama untuk mempromosikan kemampuan Indonesia di panggung internasional.

Partisipasi ini tidak hanya memperkuat posisi Sat Nusa sebagai penyedia layanan manufaktur elektronik (EMS) terkemuka tetapi juga sejalan dengan inisiatif pemerintah untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing industri manufaktur Indonesia di luar negeri. Melalui acara ini, Sat Nusa dan pemerintah Indonesia bertujuan untuk menarik mitra bisnis dan investor potensial, sekaligus mempererat hubungan dengan pemimpin teknologi global.

PT Sat Nusapersada Tbk participates in the Shenzhen NEPCON Asia, a prominent exhibition specializing in the fields of surface mount technology and electronics manufacturing. This event is held in Shenzhen, China, known as a hub for electronics innovation. Sat Nusa's participation is in collaboration with the Indonesian government, underscoring a joint effort to promote Indonesian capabilities on an international stage.

This participation not only strengthens Sat Nusa's position as a leading EMS provider but also aligns with the government's initiatives to enhance the visibility and competitiveness of Indonesian manufacturing industries abroad. Through this event, Sat Nusa and the Indonesian government aim to attract potential business partners and investors, while also fostering relationships with global technology leaders.

AWARD & CERTIFICATION

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

2024





Indonesia Business Awards 2024

Bisnis Indonesia Awards 2024

“Penghargaan Bisnis Indonesia 2024” merayakan pencapaian luar biasa perusahaan dengan tema “Kelincahan dalam Ketidakpastian,” yang diadakan di Dian Ballroom yang prestisius, Hotel Raffles, Jakarta Selatan. Acara ini menyoroti ketahanan dan kemampuan adaptasi bisnis dalam menghadapi kompleksitas lingkungan ekonomi saat ini. Salah satu penerima penghargaan yang dirayakan adalah PT Sat Nusapersada Tbk, yang diakui karena kemampuannya yang luar biasa untuk beradaptasi dan berkembang di tengah situasi yang menantang.

Selama acara, seorang perwakilan dari PT Sat Nusapersada Tbk diberikan plakat peringatan, yang melambangkan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kelincahan operasional dan wawasan strategis. Penghargaan ini mengakui langkah proaktif PT Sat Nusapersada Tbk dalam inovasi dan penyesuaian strategis yang telah menjaga keunggulan kompetitif dan mempertahankan kepemimpinannya di pasar sektor manufaktur elektronik.

Acara ini tidak hanya merupakan perayaan pencapaian PT Sat Nusapersada Tbk tetapi juga bukti komitmen perusahaan terhadap keunggulan dan peningkatan berkelanjutan, memperkuat perannya sebagai pemain kunci dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penghargaan ini berfungsi sebagai pengingat pentingnya kelincahan dalam praktik bisnis, terutama dalam masa ketidakpastian.

The “Bisnis Indonesia Awards 2024” celebrated outstanding corporate achievements under the theme “Agility in Uncertainty,” held at the prestigious Dian Ballroom, Raffles Hotel, Jakarta Selatan. This event highlighted the resilience and adaptability of businesses in navigating the complexities of today’s economic environment. Among the celebrated recipients was PT Sat Nusapersada Tbk, which was recognized for its exceptional ability to adapt and thrive amid challenging circumstances.

During the ceremony, a representative of PT Sat Nusapersada Tbk was awarded a commemorative plaque, symbolizing the company’s success in maintaining operational agility and strategic foresight. The award acknowledges PT Sat Nusapersada Tbk’s proactive measures in innovation and strategic adjustments that have safeguarded its competitive edge and sustained its market leadership in the electronics manufacturing sector.

The event was not only a celebration of PT Sat Nusapersada Tbk’s achievements but also a testament to the company’s commitment to excellence and continuous improvement, reinforcing its role as a key player in Indonesia’s economic growth. This accolade serves as a reminder of the importance of agility in business practices, especially in times of uncertainty.





Best Managed Companies Southeast Asia 2024

Pada acara bergengsi “Perusahaan Terbaik yang Dikelola” yang diselenggarakan oleh Deloitte di Jakarta, PT Sat Nusapersada Tbk diakui sebagai salah satu Perusahaan Terbaik yang Dikelola tahun 2024. Acara tersebut menyoroti komitmen PT Sat Nusapersada Tbk terhadap keunggulan dalam tata kelola perusahaan, inovasi, dan kepemimpinan strategis. Pengakuan oleh Deloitte menekankan peran perusahaan sebagai pemimpin tidak hanya di Indonesia tetapi juga di Asia Tenggara, mencontohkan standar tertinggi manajemen dan keunggulan operasional dalam lanskap bisnis yang terus berkembang. Penghargaan ini merayakan kinerja konsisten dan pendekatan visioner PT Sat Nusapersada Tbk dalam menavigasi dinamika pasar yang kompleks dan menetapkan tolok ukur di industri.

At the prestigious “Best Managed Companies” event hosted by Deloitte in Jakarta, PT Sat Nusapersada Tbk was recognized as one of the Best Managed Companies of 2024. The ceremony highlights PT Sat Nusapersada Tbk’s commitment to excellence in corporate governance, innovation, and strategic leadership. The recognition by Deloitte underscores the company’s role as a leader not only in Indonesia but across Southeast Asia, exemplifying the highest standards of management and operational excellence in an ever-evolving business landscape. This award celebrates PT Sat Nusapersada Tbk’s consistent performance and visionary approach in navigating complex market dynamics and setting benchmarks in the industry.



Best Managed Companies Southeast Asia 2024

Perusahaan Terbaik yang Dikelola Asia Tenggara 2024

Annual Best Supplier Performance Award

Penghargaan Kinerja Pemasok Terbaik

“Penghargaan Kinerja Pemasok Terbaik Tahunan - 2023 diberikan kepada PT. Sat Nusapersada Tbk pada tahun 2024 oleh Valeo. Penghargaan ini mengakui upaya gigih dan pencapaian superior PT. Sat Nusapersada Tbk. dalam memberikan kinerja yang luar biasa sebagai pemasok. Penghargaan ini menegaskan status perusahaan sebagai pemasok papan atas di sektor tersebut, menyoroti keunggulan operasional dan kontribusi inovatif perseroan terhadap manufaktur otomotif.”

Annual Best Supplier Performance Award - 2023 awarded to PT. Sat Nusapersada Tbk in year 2024 by Valeo. This accolade recognizes the diligent efforts and superior achievements of PT. Sat Nusapersada Tbk. in delivering exemplary performance as a supplier. The award underscores the company’s status as a top-tier supplier within the sector, highlighting their operational excellence and innovative contributions to automotive manufacturing.



Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners



Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear our valued Shareholders,

Kami memulai dengan menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan petunjuk-Nya, yang telah membantu PT Sat Nusapersada Tbk dan Indonesia menghadapi kompleksitas, tantangan, dan ketidakpastian tahun 2024. Dengan penuh penghargaan atas kesempatan ini, saya, mewakili Dewan Komisaris, menyampaikan laporan pengawasan terhadap pengelolaan bisnis PT Sat Nusapersada Tbk untuk tahun buku 2024.

Laporan ini mencakup penilaian kami terhadap kinerja Dewan Direksi dalam memimpin perusahaan, pengawasan terhadap perencanaan dan pelaksanaan strategi, analisis terhadap prospek masa depan perusahaan sebagaimana disampaikan oleh direksi beserta dasar pemikirannya, serta pengawasan terhadap praktik tata kelola perusahaan dan efektivitas struktur pengelolaannya.

Sepanjang tahun 2024, terjadi pergantian Komisaris Utama di perusahaan. Megawati mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Utama, dan posisi tersebut kemudian diisi oleh Smailly Andy, terhitung mulai tanggal 2 Desember 2024. Selain itu, komposisi Dewan Komisaris lainnya tidak mengalami perubahan.

We begin by expressing our heartfelt gratitude to the Almighty for His blessings and guidance, which have helped PT Sat Nusapersada Tbk and Indonesia navigate the complexities, challenges, and uncertainties of 2024. It is with deep appreciation for this opportunity that I, on behalf of the Board of Commissioners, present the supervisory report on the business management of PT Sat Nusapersada Tbk for the fiscal year 2024.

This report includes our assessment of the Board of Directors' performance in leading the company, their oversight of strategic planning and implementation, an analysis of the company's future prospects as outlined by the directors along with their rationale, and our supervision of corporate governance practices and the effectiveness of the governance structure.

Throughout 2024, there was a change in the President Commissioner in the company. Megawati resigned from her position as President Commissioner, and the position was then filled by Smailly Andy, effective December 2, 2024. In addition, the composition of the other Board of Commissioners did not change.

Pemilihan presiden AS 2024 telah menimbulkan ketidakpastian di sektor manufaktur global, terutama karena potensi perubahan kebijakan perdagangan dan tarif yang mendadak. Prospek tarif baru atau peningkatan tarif seperti yang terjadi selama perang dagang pemerintahan Trump dengan Tiongkok dan Uni Eropa telah membuat produsen di seluruh dunia bersiap menghadapi gangguan. Rantai pasok yang sudah tertekan oleh ketegangan geopolitik dan volatilitas era pandemi kini menghadapi risiko kenaikan biaya secara tiba-tiba, tindakan balasan, dan hambatan perdagangan.

The 2024 U.S. presidential election has cast a shadow of uncertainty over the global manufacturing sector, particularly due to the potential for abrupt shifts in trade policies and tariffs. The prospect of new or escalated tariffs such as those seen during the Trump administration's trade wars with China and the EU has left manufacturers worldwide bracing for disruption. Supply chains, already strained by geopolitical tensions and pandemic-era volatility, now face the risk of sudden cost increases, retaliatory measures, and trade barriers.

Potensi pergeseran kebijakan tarif AS pasca-pemilu membawa implikasi beragam bagi Indonesia, pemain kunci dalam rantai pasok manufaktur dan komoditas global. Di satu sisi, industri berbasis ekspor Indonesia seperti tekstil, elektronik, dan minyak sawit menghadapi risiko signifikan jika AS menerapkan kebijakan proteksionis. Tarif yang menargetkan impor dari Asia Tenggara, terutama dalam skenario AS ingin mengurangi ketergantungan pada manufaktur asing, dapat mengganggu akses Indonesia ke salah satu pasar ekspor terbesarnya.

The potential for U.S. tariff shifts post-election carries mixed implications for Indonesia, a key player in global manufacturing and commodity supply chains. On one hand, Indonesia's export-driven industries such as textiles, electronics, and palm oil face significant risks if the U.S. adopts protectionist measures. Tariffs targeting Southeast Asian imports, particularly under a scenario where the U.S. aims to curb reliance on foreign manufacturing, could disrupt Indonesia's access to one of its largest export market.

Di sisi lain, Indonesia bisa mendapat manfaat tidak langsung jika tarif AS difokuskan pada pesaing geopolitik seperti Tiongkok. Perang dagang AS-Tiongkok yang kembali memanas dapat mempercepat diversifikasi rantai pasok, dengan perusahaan multinasional mencari alternatif produksi di luar Tiongkok. Indonesia, dengan biaya tenaga kerja rendah, lokasi strategis, dan basis industri yang berkembang, berada dalam posisi ideal untuk menarik investasi yang dialihkan ke sektor-seperti perakitan elektronik atau suku cadang otomotif.

Conversely, Indonesia could benefit indirectly if U.S. tariffs focus on geopolitical rivals like China. A renewed U.S.-China trade war might accelerate supply chain diversification, with multinationals seeking alternatives to Chinese production. Indonesia, with its low labor costs, strategic location, and growing industrial base, is well-positioned to attract redirected investments in sectors like electronics assembly or automotive parts.

Dewan Komisaris telah menelaah dan menerima laporan keuangan Direksi dan konsolidasi Perusahaan per 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. Pelaporan keuangan telah memenuhi semua persyaratan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terbaru sesuai regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatan, kami dibantu oleh Komite Audit, yang secara rutin melaporkan temuan audit internal, hasil auditor independen, dan kepatuhan terhadap regulasi berlaku kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has reviewed and accepted the Directors' and the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2024, which have been audited by KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. The financial reporting has met all the latest Financial Accounting Standards Statement (PSAK) requirements as required by applicable regulations. In carrying out our supervisory and advisory functions, we are assisted by the Audit Committee, which regularly reports its internal audit findings, independent auditor results, and compliance with applicable regulations to the Board of Commissioners.

Kinerja Direksi
Board of Directors' performance,

Sebagai bagian dari tugas pengawasan rutinnya, Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi untuk mengembangkan strategi dan kebijakan operasional perusahaan. Melalui komunikasi yang berkelanjutan dan terbuka, kedua dewan berkolaborasi erat untuk merancang inisiatif dan rencana strategis yang bertujuan untuk menavigasi tantangan industri secara efektif.

As part of their routine oversight duties, the Board of Commissioners collaborates with the Board of Directors to develop the company's operational strategies and policies. Through continuous and open communication, both boards work closely to design strategic initiatives and plans aimed at effectively navigating industry challenges.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat penurunan penjualan sebesar 2,95%, terutama disebabkan oleh melemahnya permintaan ekspor. Namun, penurunan ini berhasil dimitigasi oleh pertumbuhan penjualan domestik yang signifikan, terutama dari sektor smartphone. Produksi smartphone naik dari 4.573.286 unit di tahun 2023 menjadi 6.409.604 unit di tahun 2024, mencerminkan peningkatan daya serap pasar dalam negeri.

In 2024, the Company recorded a 2.95% decline in sales, primarily driven by weakened export demand. However, this decline was mitigated by significant growth in domestic sales, particularly in the smartphone sector. Smartphone production surged from 4,573,286 units in 2023 to 6,409,604 units in 2024, reflecting an increase in domestic market absorption.

Untuk mengatasi tantangan ekspor, Perseroan mengambil langkah strategis dengan berpartisipasi dalam pameran industri global seperti OSAKA Manufacturing World Exhibition 2024 dan NEPCON ASIA 2024, serta telah merencanakan keikutsertaan di Tokyo Manufacturing World Exhibition 2025. Langkah ini bertujuan meningkatkan eksposur merek, memperluas jaringan bisnis internasional, dan mengeksplorasi peluang pasar baru di tengah persaingan global yang ketat.

To address export challenges, the Company took strategic steps by participating in global industrial exhibitions such as the OSAKA Manufacturing World Exhibition 2024 and NEPCON ASIA 2024, with plans to join the Tokyo Manufacturing World Exhibition 2025. These efforts aim to enhance brand exposure, expand international business networks, and explore new market opportunities amid intense global competition.

Di sisi profitabilitas, Perseroan melampaui target dengan laba bersih komprehensif US$8,5 juta (6,93% dari pendapatan bersih), mengungguli proyeksi awal 3-6%. Meski tantangan ekspor membayangi, fokus pada penguatan pasar domestik dan strategi operasional yang adaptif menjadi kunci dalam mempertahankan margin keuntungan serta mempersiapkan pertumbuhan berkelanjutan.

On the profitability front, the Company exceeded targets with a comprehensive net profit of US$8.5 million (6.93% of net revenue), surpassing the initial projection of 3-6%. Despite export headwinds, its focus on strengthening the domestic market and adaptive operational strategies proved key to maintaining profit margins and preparing for sustainable growth.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi terhadap kinerja Direksi di tahun 2024, terutama dalam mengelola tantangan ekspor sambil mempertahankan pertumbuhan domestik yang kuat. Kepemimpinan Direksi dalam mengoptimalkan efisiensi operasional, menjaga margin profitabilitas, serta inisiatif ekspansi global melalui pameran strategis dinilai sebagai langkah progresif yang berkontribusi pada ketahanan bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners expressed high appreciation for the Directors' performance in 2024, particularly in managing export challenges while sustaining robust domestic growth. The Directors' leadership in optimizing operational efficiency, safeguarding profitability margins, and pursuing global expansion through strategic exhibitions was recognized as progressive steps contributing to the Company's business resilience.

Dengan fokus pada penguatan pasar domestik, ekspansi global melalui pameran industri terkemuka, dan optimasi operasional, Perseroan siap mempertahankan momentum positif untuk pertumbuhan berkelanjutan di tahun mendatang.

Berdasarkan hasil-hasil tersebut, Dewan Komisaris tetap meyakini ketahanan, arah strategis, dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan secara efektif. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memantau dinamika pasar, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, serta menerapkan langkah-langkah proaktif guna mempertahankan kinerja keuangan yang solid dan mendorong terciptanya nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

With a focus on strengthening the domestic market, global expansion through leading industry exhibitions, and operational optimization, the Company is ready to maintain positive momentum for sustainable growth in the coming years.

Based on these results, the Board of Commissioners remains confident in the resilience, strategic direction, and the company's ability to effectively navigate challenges. Going forward, the Company is committed to continuously monitoring market dynamics, identifying growth opportunities, and implementing proactive measures to sustain solid financial performance and drive long-term value creation for stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan
Oversight Role*,*

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan mandatnya untuk memastikan tata kelola perusahaan yang kuat, keselarasan strategis, dan akuntabilitas dalam operasional Perusahaan. Bekerja sama erat dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris memprioritaskan pengawasan yang ketat untuk melindungi kepentingan pemegang saham sambil mendorong pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

Dewan Komisaris aktif berkolaborasi dengan Direksi untuk menyempurnakan peta jalan strategis Perusahaan, memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang. Ini termasuk menyetujui inisiatif untuk mengurangi penurunan ekspor, seperti mendiversifikasi ke sektor domestik dengan pertumbuhan tinggi dan memperluas jangkauan global melalui partisipasi dalam pameran internasional.

Dewan Komisaris mengawasi integritas pelaporan keuangan, memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi terbaru (PSAK) dan persyaratan peraturan yang berlaku. Melalui dialog rutin dengan Komite Audit, Dewan Komisaris memantau risiko operasional, pengendalian internal, dan kerangka kepatuhan.

Ke depan, Dewan Komisaris tetap berkomitmen untuk mendukung Perusahaan dalam menghadapai tantangan yang muncul, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In 2024, the Board of Commissioners upheld its mandate to ensure robust corporate governance, strategic alignment, and accountability in the Company's operations. Working closely with the Board of Directors, the Commissioners prioritized rigorous oversight to safeguard shareholder interests while fostering sustainable growth amid evolving market dynamics.

The Board actively engaged with Directors to refine the Company's strategic roadmap, ensuring alignment with long-term objectives. This included approving initiatives to mitigate export declines, such as diversifying into high-growth domestic sectors and expanding global outreach through participation in international exhibitions.

The Board oversaw the integrity of financial reporting, ensuring compliance with the latest accounting standards (PSAK) and regulatory requirements. Through regular dialogue with the Audit Committee, the Board monitored operational risks, internal controls, and compliance frameworks.

Looking ahead, the Board remains committed to supporting the Company in navigating emerging challenges, enhancing operational efficiency, and delivering value to shareholders and stakeholders alike.

Dewan Komisaris tetap berkomitmen untuk menjalankan peran pengawasannya, memastikan bahwa perusahaan terus beroperasi dengan keunggulan, integritas, dan visi yang jauh ke depan. Kami yakin bahwa upaya bersama kami akan terus mendorong kesuksesan perusahaan dan memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan di masa depan.

The Board of Commissioners remains committed to carrying out its oversight role, ensuring that the company continues to operate with excellence, integrity, and forward-looking vision. We are confident that our collective efforts will continue to drive the company's success and deliver value to stakeholders in the future.

Pandangan atas Prospek Usaha

Opinion on Business Prospects,

Dewan Komisaris meyakini bahwa prospek usaha perusahaan untuk masa depan sangat positif, didorong oleh berbagai faktor strategis dan langkah-langkah proaktif yang telah diambil. Perusahaan telah menunjukkan ketangguhan dan kemampuan dalam menghadapai tantangan yang ada, serta beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berkembang.

The Board of Commissioners believes that the company's business prospects for the future are very positive, driven by various strategic factors and proactive steps that have been taken. The company has demonstrated resilience and ability in facing existing challenges, as well as adapting to the dynamics of the ever-evolving market.

Ke depannya, Dewan Komisaris menilai bahwa perusahaan memiliki peluang signifikan untuk terus berkembang dan memperluas pangsa pasar, baik di pasar domestik maupun internasional. Diversifikasi produk yang terus dilakukan, termasuk ekspansi ke sektor-sektor dengan potensi pertumbuhan tinggi, akan memperkuat posisi perusahaan di pasar global. Selain itu, komitmen perusahaan dalam berinovasi dan mengoptimalkan proses operasional akan semakin meningkatkan daya saing dan efisiensi dalam jangka panjang.

Going forward, the Board of Commissioners assesses that the company has significant opportunities to continue to grow and expand its market share, both in the domestic and international markets. Continuous product diversification, including expansion into sectors with high growth potential, will strengthen the company's position in the global market. In addition, the company's commitment to innovating and optimizing operational processes will further increase competitiveness and efficiency in the long term.

Dengan terus memperhatikan tren pasar, serta melakukan investasi yang tepat pada teknologi dan sumber daya manusia, perusahaan diperkirakan akan mampu mempertahankan momentum pertumbuhannya. Dewan Komisaris juga optimis bahwa dengan penguatan strategi ekspansi internasional dan peningkatan kualitas produk, perusahaan dapat menghadapi tantangan global dan meraih sukses yang lebih besar.

By continuing to pay attention to market trends, as well as making the right investments in technology and human resources, the company is expected to be able to maintain its growth momentum. The Board of Commissioners is also optimistic that by strengthening its international expansion strategy and improving product quality, the company can face global challenges and achieve greater success.

Namun, Dewan Komisaris tak menampik risiko gejolak pasar global, seperti kebijakan proteksionisme AS pasca-Pemilu 2024, fluktuasi harga bahan baku, serta kemungkinan perubahan pada peraturan dalam negeri.

However, the Board of Commissioners does not deny the risk of global market turmoil, such as US protectionist policies after the 2024 Election, fluctuations in raw material prices, and possible changes in domestic regulations.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris percaya bahwa perusahaan berada di jalur yang tepat untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan yang stabil di masa depan, serta akan terus berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Overall, the Board of Commissioners believes that the company is on the right track to achieve sustainability and stable growth in the future, and will continue to focus on creating long-term value for all stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Application of Corporate governance

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk memastikan kelangsungan dan keberhasilan jangka panjang perusahaan, penerapan prinsip tata kelola yang baik merupakan hal yang sangat penting.

Tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas adalah fondasi yang kami bangun untuk menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, serta masyarakat. Kami menyadari bahwa dalam menghadapi tantangan dan dinamika pasar yang terus berubah, pengelolaan yang tepat, efisien, dan bertanggung jawab adalah kunci untuk mempertahankan daya saing perusahaan dan memastikan keberlanjutan operasionalnya.

Dewan Komisaris terus berperan aktif dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Dewan Direksi, dengan fokus pada implementasi kebijakan yang mendukung peningkatan kinerja, pengelolaan risiko yang efektif, serta kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku. Kami juga secara rutin melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Kami berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan, mendorong inovasi, dan memastikan bahwa keputusan-keputusan strategis perusahaan selalu mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan secara keseluruhan. Dengan semangat kerja sama dan komitmen yang tinggi, kami yakin bahwa PT Sat Nusapersada Tbk akan terus berkembang dan mencapai tujuannya sebagai perusahaan yang berkelas dunia.

Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada kami. Kami berharap untuk terus dapat menjaga dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, demi kemajuan perusahaan dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

As part of our commitment to ensure the long-term sustainability and success of the company, the implementation of good governance principles is very important.

Transparent, accountable, and integrity-based corporate governance is the foundation that we build to maintain the trust of all stakeholders, including shareholders, employees, business partners, and the community. We recognize that in facing challenges and changing market dynamics, proper, efficient, and responsible management is the key to maintaining the company's competitiveness and ensuring the sustainability of its operations.

The Board of Commissioners continues to play an active role in overseeing and providing strategic direction to the Board of Directors, with a focus on implementing policies that support improved performance, effective risk management, and compliance with applicable regulations and standards. We also routinely evaluate the internal control system, and ensure that every step taken by the company is in accordance with the principles of good governance.

We are committed to continuing to strengthen the implementation of corporate governance, encourage innovation, and ensure that the company's strategic decisions always prioritize the interests of stakeholders as a whole. With a spirit of cooperation and high commitment, we are confident that PT Sat Nusapersada Tbk will continue to grow and achieve its goals as a world-class company.

Thank you for the continued support and trust given to us. We hope to continue to maintain and improve sustainable corporate governance, for the progress of the company and the welfare of all stakeholders.

Saran yang diberikan kepada Direksi
Advices given to the Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris terus menekankan pentingnya fleksibilitas strategis dalam menghadapi perubahan yang cepat di industri elektronik. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk tetap proaktif dan responsif terhadap dinamika pasar, serta terus mencari cara untuk berinovasi dan memperluas cakupan bisnis melalui diversifikasi dan ekspansi yang terencana dengan baik.

Throughout 2024, the Board of Commissioners continues to emphasize the importance of strategic flexibility in facing rapid changes in the electronics industry. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to remain proactive and responsive to market dynamics, and to continue to look for ways to innovate and expand business coverage through well-planned diversification and expansion.

Melihat meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya integrasi prinsip-prinsip ini dalam strategi perusahaan. Ini mencakup adopsi praktik ramah lingkungan, meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan, dan menjaga transparansi dalam tata kelola. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperkuat reputasi perusahaan, membangun kepercayaan yang lebih besar di antara para pemangku kepentingan, serta memberikan dampak positif kepada masyarakat luas.

Seeing the increasing attention to sustainability and corporate social responsibility issues, the Board of Commissioners also emphasizes the importance of integrating these principles into the company's strategy. This includes adopting environmentally friendly practices, enhancing corporate social responsibility, and maintaining transparency in governance. These steps aim to strengthen the company's reputation, build greater trust among stakeholders, and provide a positive impact on the wider community.

Apresiasi

Sebagai penutup dari laporan tahunan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan pelanggan setia Satnusa atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Direksi dan tim Manajemen atas dedikasi dan kerja keras mereka yang luar biasa, yang telah berkontribusi besar dalam menghadapi tantangan di tahun ini dan memastikan perusahaan terus berada di jalur yang positif dan berkembang.

Appreciation

To conclude this annual report, the Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude to the Shareholders, Stakeholders, and loyal customers of Satnusa for their continued trust and support. We would also like to express our sincere gratitude to the Board of Directors and Management team for their extraordinary dedication and hard work, which have contributed greatly to facing the challenges this year and ensuring that the company continues to be on a positive and growing path.



SMAILLY ANDY
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from Board of Directors



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena Perseroan telah berhasil melewati berbagai tantangan di tahun 2024. Di tengah ketidakpastian global yang terus berkembang, kami, Direksi, menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh manajemen dan karyawan atas dedikasi dan usaha tanpa henti yang telah mereka tunjukkan dalam meningkatkan kinerja Perseroan sepanjang tahun ini. Atas nama Direksi, kami dengan bangga mempersembahkan Laporan Tahunan Satnusa 2024 sebagai bukti nyata komitmen kami terhadap pengelolaan Perusahaan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Praise and gratitude we extend to God Almighty, as the Company has successfully navigated through the many challenges of 2024. Amidst this global uncertainty, we, the Board of Directors, express our deepest appreciation and thanks to all management and employees for their unwavering dedication and efforts in driving the Company's performance throughout the year. On behalf of the Board of Directors, we proudly present the 2024 Satnusa Annual Report as a testament to our commitment to transparent and responsible corporate governance.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Sebagai bagian dari upaya kami untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan keberhasilan jangka panjang PT Sat Nusapersada Tbk, Direksi telah mengambil berbagai kebijakan strategis yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional, mendorong inovasi, dan memperluas pangsa pasar. Di bawah ini adalah beberapa inisiatif utama yang kami jalankan selama tahun 2024:

Untuk memastikan perusahaan dapat menavigasi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa depan, kami telah bekerja sama dengan sebuah firma konsultan terkemuka untuk menyusun roadmap lima tahun. Roadmap ini akan menjadi pedoman strategis kami untuk mengarahkan pertumbuhan, pengembangan produk, serta ekspansi pasar dalam jangka panjang, sekaligus memastikan keselarasan dengan tujuan dan misi perusahaan.

Dalam rangka mengoptimalkan penggunaan fasilitas dan mengurangi biaya tidak langsung, kami telah melakukan perubahan tata letak ruang produksi dengan menggabungkan ruang produksi smartphone ke dalam Pabrik 15. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi ruang, mempercepat alur produksi, dan mengurangi biaya operasional yang tidak diperlukan.

Untuk memaksimalkan penggunaan ruang dan sumber daya, kami juga melakukan pembongkaran lini produksi yang tidak lagi digunakan, sehingga memberikan ruang bagi proyek-proyek baru di masa depan. Langkah ini akan memungkinkan kami untuk mengalokasikan ruang untuk pengembangan teknologi baru dan peningkatan kapasitas produksi yang lebih efisien.

Kami terus memperkuat dan meningkatkan sistem keamanan siber untuk melindungi data dan informasi sensitif perusahaan. Seiring dengan semakin berkembangnya ancaman dunia maya, kami berkomitmen untuk terus mengupgrade infrastruktur dan kebijakan keamanan untuk melindungi aset digital kami serta menjaga kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis.

Sebagai bagian dari strategi untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan perusahaan, kami juga telah fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Di tahun 2024, perusahaan telah memperkenalkan program pelatihan dan pengembangan yang lebih terstruktur, dengan tujuan untuk memperkuat keterampilan teknis dan kepemimpinan karyawan di berbagai tingkatan.

STRATEGIC POLICY

As part of our efforts to ensure sustainable growth and long-term success of PT Sat Nusapersada Tbk, the Board of Directors has taken various strategic policies designed to improve operational efficiency, drive innovation, and expand market share. Below are some of the key initiatives we are implementing during 2024:

To ensure that the company can navigate challenges and capitalize on opportunities in the future, we have collaborated with a leading consulting firm to develop a five-year roadmap. This roadmap will serve as our strategic guideline to guide growth, product development, and market expansion in the long term, while ensuring alignment with the company's goals and mission.

In order to optimize the use of facilities and reduce indirect costs, we have changed the layout of the production space by combining the smartphone production space into Factory 15. This step is expected to improve space efficiency, speed up the production flow, and reduce unnecessary operational costs.

To maximize the use of space and resources, we are also dismantling production lines that are no longer used, thus making room for new projects in the future. This step will allow us to allocate space for the development of new technologies and increase production capacity more efficiently.

We continue to strengthen and improve our cybersecurity system to protect sensitive company data and information. As cyber threats continue to evolve, we are committed to continuously upgrading our security infrastructure and policies to protect our digital assets and maintain the trust of our customers and business partners.

As part of the strategy to ensure the sustainability and development of the company, we have also focused on improving the quality of human resources. In 2024, the company has introduced a more structured training and development program, with the aim of strengthening the technical and leadership skills of employees at various levels.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi global, perusahaan secara aktif mengikuti berbagai pameran internasional untuk mempromosikan produk dan layanan kami, serta memperluas jaringan bisnis dengan para pemangku kepentingan global. Partisipasi dalam pameran internasional ini memungkinkan kami untuk mendapatkan wawasan pasar terbaru, berinteraksi dengan pelanggan potensial, dan meningkatkan visibilitas merek kami di pasar global.

As part of our global expansion strategy, the company actively participates in various international exhibitions to promote our products and services, as well as expand our business network with global stakeholders. Participation in these international exhibitions allows us to gain the latest market insights, interact with potential customers, and increase our brand visibility in the global market.

Kami telah menerapkan penggunaan smart racks di divisi SMT (Surface Mount Technology) untuk meningkatkan efisiensi produksi. Dengan sistem ini, kami dapat memantau dan mengelola inventaris lebih efektif, mempercepat alur produksi, serta mengurangi waktu henti yang tidak perlu, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan pengurangan biaya operasional.

We have implemented the use of smart racks in the SMT (Surface Mount Technology) division to improve production efficiency. With this system, we can monitor and manage inventory more effectively, speed up production flows, and reduce unnecessary downtime, which ultimately contributes to increased productivity and reduced operational costs.

Sebagai bagian dari upaya kami untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional, kami terus mendorong penggunaan otomatisasi dan AI dalam proses produksi. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan akurasi dan kecepatan produksi, tetapi juga memberikan keuntungan dalam hal pengelolaan data, peramalan permintaan, dan pengambilan keputusan yang lebih cerdas.

As part of our efforts to improve efficiency and reduce operational costs, we continue to encourage the use of automation and AI in the production process. These technologies not only improve production accuracy and speed, but also provide benefits in terms of data management, demand forecasting, and smarter decision making.

Dengan kebijakan strategis yang kami implementasikan, kami yakin PT Sat Nusapersada Tbk akan tetap berada di jalur yang tepat untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan, mengoptimalkan operasional, dan memperkuat daya saing di pasar global. Kami berkomitmen untuk terus beradaptasi dengan perkembangan industri dan teknologi, serta mengidentifikasi peluang baru yang akan mendukung visi perusahaan dalam jangka panjang.

With the strategic policies that we have implemented, we are confident that PT Sat Nusapersada Tbk will remain on the right track to achieve sustainable growth, optimize operations, and strengthen competitiveness in the global market. We are committed to continuously adapting to industry and technology developments, as well as identifying new opportunities that will support the company's long-term vision.

PENCAPAIAN TARGET

Pada tahun 2024, meskipun terjadi penurunan penjualan sebesar 2,95% yang dipengaruhi oleh melemahnya permintaan ekspor, perusahaan berhasil menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam aspek lainnya. Salah satu pencapaian utama adalah pertumbuhan penjualan domestik yang melebihi ekspektasi, dengan sektor smartphone mencatatkan performa yang luar biasa. Produksi smartphone yang naik dari 4.573.286 unit di 2023 menjadi 6.409.604 unit di 2024 menunjukkan bahwa strategi diversifikasi produk untuk mengurangi risiko pelemahan industri tertentu telah memberikan hasil yang positif, meskipun terdapat tantangan di pasar ekspor.

ACHIEVING TARGET

In 2024, despite a 2.95% decline in sales due to weaker export demand, the company managed to show significant achievements in other aspects. One of the main achievements was the growth in domestic sales that exceeded expectations, with the smartphone sector posting an outstanding performance. Smartphone production, which increased from 4,573,286 units in 2023 to 6,409,604 units in 2024, shows that the product diversification strategy to reduce the risk of weakening in certain industries has yielded positive results, despite challenges in the export market.

Selain itu, dalam hal profitabilitas, perusahaan berhasil melebihi target yang telah ditetapkan dengan laba bersih komprehensif mencapai US$8,5 juta, atau sekitar 6,93% dari pendapatan bersih. Pencapaian ini melampaui proyeksi awal yang berada di kisaran 3-6%. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan ketahanan perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar global, tetapi juga hasil dari strategi operasional yang adaptif, pengendalian biaya yang efisien, serta penguatan fokus pada pasar domestik yang terus berkembang. Langkah-langkah ini telah memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan margin keuntungan dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan yang lebih stabil di masa depan.

In addition, in terms of profitability, the company managed to exceed the target set with a comprehensive net profit reaching US$8.5 million, or around 6.93% of net revenue. This achievement exceeded the initial projection which was in the range of 3-6%. This success not only reflects the company's resilience in facing global market challenges, but also the result of an adaptive operational strategy, efficient cost control, and strengthening focus on the growing domestic market. These steps have enabled the company to maintain profit margins and ensure more stable growth sustainability in the future.

KENDALA YANG DIHADAPI

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perusahaan, tidak hanya dari segi operasional, tetapi juga dari faktor eksternal yang mempengaruhi pasar dan ekonomi global. Sebagai tahun pemilu, baik di Indonesia maupun di Amerika Serikat, ketidakpastian politik menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi oleh industri secara keseluruhan. Memasuki tahun pemilu, terdapat ketidakpastian terkait dengan perubahan kebijakan yang akan diterapkan oleh pemerintah baru. Dalam situasi ini, banyak pelaku industri yang mengambil sikap "wait and see" dalam menentukan arah strategi mereka, menunggu kejelasan kebijakan yang akan datang sebelum melakukan keputusan besar terkait investasi dan ekspansi.

Selain itu, kebijakan bank sentral global, seperti penyesuaian suku bunga oleh Federal Reserve (Fed), juga mempengaruhi biaya pinjaman dan pengeluaran konsumen. Suku bunga yang tinggi untuk mengendalikan inflasi mengarah pada peningkatan biaya pembiayaan, yang pada gilirannya dapat mengurangi daya beli konsumen dan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Ini menjadi tantangan tambahan bagi perusahaan yang bergantung pada konsumsi domestik dan ekspor untuk mencapai target pertumbuhan mereka.

Fluktuasi nilai tukar, khususnya penguatan dolar AS yang signifikan, juga menambah tantangan bagi perusahaan multinasional. Ketidakstabilan mata uang di pasar negara berkembang membuat biaya impor meningkat, yang berpotensi memperburuk margin keuntungan dan menambah ketidakpastian dalam perencanaan keuangan perusahaan.

OBSTACLES FACED

2024 is a challenging year for companies, not only in terms of operations, but also from external factors that affect the global market and economy. As an election year, both in Indonesia and the United States, political uncertainty is one of the main obstacles faced by the industry as a whole. Entering an election year, there is uncertainty related to policy changes that will be implemented by the new government. In this situation, many industry players are taking a "wait and see" attitude in determining the direction of their strategy, waiting for clarity on upcoming policies before making major decisions regarding investment and expansion.

In addition, global central bank policies, such as interest rate adjustments by the Federal Reserve (Fed), also affect borrowing costs and consumer spending. High interest rates to control inflation lead to increased financing costs, which in turn can reduce consumer purchasing power and slow economic growth. This is an additional challenge for companies that rely on domestic consumption and exports to achieve their growth targets.

Exchange rate fluctuations, especially the significant strengthening of the US dollar, also add to the challenges for multinational companies. Currency instability in emerging markets increases import costs, which has the potential to worsen profit margins and add uncertainty to corporate financial planning.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan ini mempertegas pentingnya strategi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan situasi yang cepat. Meskipun demikian, perusahaan tetap berupaya untuk memitigasi dampak negatif dari ketidakpastian ini dengan fokus pada efisiensi operasional, penguatan pasar domestik, dan diversifikasi sumber pendapatan yang lebih stabil.

Overall, these challenges underscore the importance of an adaptive and responsive strategy to rapidly changing circumstances. Nevertheless, the company continues to seek to mitigate the negative impacts of this uncertainty by focusing on operational efficiency, strengthening the domestic market, and diversifying more stable revenue sources.

PROSPEK BISNIS

Melihat perkembangan yang terjadi sepanjang tahun 2024, Direksi optimis bahwa perusahaan berada pada jalur yang tepat untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang akan hadir pada tahun 2025. Meskipun ada ketidakpastian politik dan ekonomi global yang mempengaruhi pasar, kami percaya bahwa fondasi yang telah dibangun selama tahun-tahun sebelumnya akan memungkinkan perusahaan untuk tetap tumbuh dan berkembang.

Untuk tahun 2025, Perseroan memproyeksikan target yang optimis. Peningkatan ini diharapkan berasal dari sejumlah faktor kunci, termasuk penambahan pelanggan baru di berbagai segmen pasar. Terutama, sektor industri untuk produk seperti smartphone, PC All in One, dan desktop komputer akan menjadi kontributor utama dalam pencapaian target ini.

Selain itu, dengan adanya penambahan merek smartphone baru, tablet, dan printer dalam portofolio produk kami, Perseroan memperkirakan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan penjualan. Keberagaman produk ini akan memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi permintaan pasar yang semakin beragam dan dinamis.

Perseroan juga optimis akan adanya peningkatan pendapatan dari pasar ekspor, yang diperkirakan akan memberikan dampak positif bagi kinerja keuangan secara keseluruhan. Dalam menghadapi pasar global, strategi diversifikasi produk dan perluasan jangkauan pasar menjadi kunci utama dalam meraih peluang pertumbuhan yang lebih besar.

Dengan adanya komitmen terhadap peningkatan efisiensi operasional, dan perluasan jaringan pelanggan, Perseroan yakin bahwa target pertumbuhan dapat tercapai, serta akan memperkuat posisi perusahaan dalam industri manufaktur elektronik global di tahun 2025.

BUSINESS PROSPECTS

Looking at the developments that occurred throughout 2024, the Board of Directors is optimistic that the company is on the right track to face the challenges and take advantage of the opportunities that will arise in 2025. Although there is global political and economic uncertainty affecting the market, we believe that the foundation that has been built over the previous years will allow the company to continue to grow and develop.

For 2025, the Company projects an optimistic target. This increase is expected to come from a number of key factors, including the addition of new customers in various market segments. In particular, the industrial sector for products such as smartphones, All in One PCs, and desktop computers will be the main contributors to achieving this target.

In addition, with the addition of new smartphone brands, tablets, and printers in our product portfolio, the Company estimates a significant contribution to increasing sales. This product diversity will strengthen the company's position in facing increasingly diverse and dynamic market demand.

The Company is also optimistic about increasing revenue from the export market, which is expected to have a positive impact on overall financial performance. In facing the global market, product diversification strategies and expanding market reach are the main keys to achieving greater growth opportunities.

With a commitment to improving operational efficiency and expanding the customer network, the Company is confident that the growth target can be achieved and will strengthen the company's position in the global electronics manufacturing industry in 2025.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pendekatan Perseroan terhadap tata kelola didasarkan pada fondasi transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis, yang sangat penting untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan memastikan kesuksesan jangka panjang bisnis.

Perilaku etis adalah hal yang tidak dapat ditawar dalam praktik tata kelola. Perseroan berpegang teguh pada standar etika tertinggi dalam semua transaksi bisnis, dan Perseroan mengharapkan hal yang sama dari mitra dan pemasok Perseroan. Perseroan memiliki kode etik yang memandu perilaku karyawan, dan Perseroan menyediakan pelatihan dan sumber daya untuk memastikan bahwa pertimbangan etis terintegrasi ke dalam setiap aspek operasi. Komitmen Perseroan terhadap integritas tidak hanya melindungi perusahaan dari risiko hukum dan reputasi, tetapi juga membangun budaya perusahaan yang kuat dan positif.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk terus meningkatkan tata kelola perusahaan, Direksi juga aktif memastikan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan berfungsi secara optimal untuk mendeteksi dan mencegah potensi risiko yang dapat merugikan perusahaan. Sistem ini mencakup proses audit internal yang rutin, evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur operasional, serta penggunaan teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan data. Langkah-langkah ini tidak hanya memperkuat tata kelola perusahaan, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan dengan lebih aman dan terkendali.

Kesimpulannya, tata kelola perusahaan yang baik adalah batu penjuru kesuksesan Perseroan. Dengan menerapkan transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis, Perseroan membangun bisnis yang tangguh dan berkelanjutan yang diposisikan dengan baik untuk masa depan. Komitmen Perseroan terhadap keunggulan tata kelola tidak goyah, dan Perseroan akan terus menjunjung tinggi prinsip-prinsip ini saat Perseroan menavigasi tantangan dan peluang yang akan datang.

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors is committed to upholding the principles of good corporate governance. The Company's approach to governance is based on the foundation of transparency, accountability, and ethical conduct, which are essential for maintaining the trust of stakeholders and ensuring the long-term success of the business.

Ethical behavior is non-negotiable in governance practices. The Company adheres to the highest ethical standards in all business transactions and expects the same from its partners and suppliers. The Company has a code of ethics that guides the behavior of employees, and provides training and resources to ensure that ethical considerations are integrated into every aspect of its operations. The Company's commitment to integrity not only protects the company from legal and reputational risks but also fosters a strong and positive corporate culture.

As part of its commitment to continuously improving corporate governance, the Board of Directors actively ensures that the company's internal control systems function optimally to detect and prevent potential risks that could harm the company. This system includes regular internal audits, periodic evaluations of operational policies and procedures, and the use of the latest technology to enhance efficiency and data security. These steps not only strengthen corporate governance but also support the achievement of the company's long-term objectives in a safer and more controlled manner.

In conclusion, good corporate governance is the cornerstone of the Company's success. By implementing transparency, accountability, and ethical behavior, the Company is building a resilient and sustainable business that is well-positioned for the future. The Company's commitment to governance excellence remains unwavering, and it will continue to uphold these principles as it navigates the challenges and opportunities ahead.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang 2024, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi.

CHANGES IN THE COMPOSITION BOD

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

APPRESIASI

Kami sangat menghargai kontribusi dari semua pemangku kepentingan, yang upaya kolektifnya telah mendorong Perseroan maju dalam misinya untuk menjadi perusahaan manufaktur terkemuka dengan jejak global. Dukungan Anda yang tak tergoyahkan memotivasi Perseroan untuk mempertahankan komitmen Perseroan terhadap keunggulan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial.

Melihat ke depan, Perseroan sangat antusias dengan peluang dan tantangan yang ada di masa depan. Dengan kemitraan Anda yang terus berlanjut, Perseroan yakin akan kemampuannya untuk menavigasi masa depan, mencapai tujuan strategis, dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Sekali lagi, terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi Anda. Bersama-sama, kita akan terus membangun masa depan yang lebih cerah dan lebih berkelanjutan.

APPRECIATION

We deeply appreciate the contributions of all stakeholders, whose collective efforts have propelled the Company forward in its mission to become a leading manufacturing company with a global footprint. Your unwavering support motivates the Company to maintain its commitment to excellence, sustainability, and social responsibility.

Looking ahead, the Company is excited about the opportunities and challenges that lie ahead. With your continued partnership, we are confident in our ability to navigate the future, achieve our strategic objectives, and deliver added value to all stakeholders.

Once again, thank you for your trust, support, and collaboration. Together, we will continue to build a brighter and more sustainable future.



ABIDIN FAN
Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan
Corporate Profile



Dasar Hukum Pendirian
Legal Business

Akta Pendirian No. 5 tanggal 1 Juni 1990
Perubahan terakhir Akta No. 1 Tgl 2 Des 2024.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 1 Juni 1990, Perusahaan Sat Nusapersada menjadi badan hukum yang berhak untuk melakukan usahanya secara mandiri dengan ruang lingkup usaha industri perakitan elektronik.

Deed of Establishment No. 5 dated June 1, 1990
Last amendment to Deed No. 1 dated December 2, 2024.

Pursuant to Article of Association No.5 dated June 1, 1990, Sat Nusapersada become a legal entity having the right to execute its business independently with the scope of business of electronic manufacturering service (EMS).



Nama dan Domisili Perseroan
Company's Name and Domicile

PT Sat Nusapersada Tbk

Disingkat /Abbreviated "Satnusa"
Berdomisili di Batam *Domiciled in Batam*

Alamat Perseroan Company's Address

Jl Pelita VI No.99

Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 570 8888
Email : customer.services@satnusa.com
www.satnusa.com

Rp 738,000,000,000
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL

Rp 265,717,200,000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
SUBSCRIBED AND FULLY PAID CAPITAL

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs
For more information please visit our website
www.satnusa.com

1 JUNE 1990
Tanggal Pendirian
Date Of Establishment

Pencatatan Di Bursa
Stock Exchange Registration

Ticker : PTSN
Date : 8 November 2007
Exchange : Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia)

NAME OF ASSOCIATION Nama Asosiasi	**Joining Year** Tahun Bergabung	
Indonesian Employers Association (APINDO) of Riau Islands APINDO Kepri	2003	Anggota Member
Indonesian Issuers Association (AEI) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	2008	Anggota Member

Short History
Sejarah Singkat

"Sustaining a competitive advantage requires a continuous commitment to improving efficiency, productivity, and quality. The implementation of lean manufacturing principles has played a crucial role in optimizing all aspects of our operations."

"Mempertahankan keunggulan kompetitif membutuhkan komitmen berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas. Penerapan prinsip-prinsip lean manufacturing telah berperan penting dalam mengoptimalkan setiap aspek operasi kami"

PT Sat Nusapersada Tbk didirikan pada tahun 1990 dan berlokasi di Jl. Pelita VI No 99, Batam 29443, Indonesia sebagai perusahaan yang menyediakan jasa untuk manufaktur elektronik. Satnusa terus memperluas dan meningkatkan kualitas layanannya dengan menyediakan layanan yang lebih terintegrasi untuk memberi nilai tambah bagi pelanggannya.

Pada tahun 1996, Perseroan mendirikan departemen Surface Mount Technology (SMT) dan Auto Insert (AIM) yang mampu menangani penyisipan IC mikro, Jumper wire, Axial dan Radial.

Auto spindle dan Spray painting didirikan pada tahun 2007 untuk memberikan layanan yang lebih terpadu kepada pelanggan. Pada tanggal 8 November 2007 Perseroan go public dengan menjadi produsen pertama elektronik berteknologi tinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "PTSN".

Setelah melakukan pemecahan Stcok Split, Nilai nominal menjadi Rp 50 per saham dan 14.760.000.000 saham sebagai modal dasar, dengan total nilai sebesar Rp 738 miliar. Modal ditempatkan dan disetor penuh untuk publik 5.314.344.000 saham dengan total nilai Rp 265.717.200.000.

PT Sat Nusapersada Tbk was founded in 1990 and located at Jl. Pelita VI No. 99, Batam 29443, Indonesia as a Company that provides services for electronics manufacturing. We continually expand and improve the quality of our services by providing more integrated services to add more value to our customers.

In 1996, we established Surface Mount Technology (SMT) and Auto Insert (AIM) department that is capable of handling the insertion of micro IC, Jumper wire, Axial and Radial.

Auto Spindle and Spray painting was established in 2007 to provide more integrated service to our customers. On 8th November 2007 the company went public by becoming the first high technology electronics manufacturer who listed at Indonesian Stock Exchange (IDX) with ticker symbol "PTSN".

After Stock Split, Nominal par value become IDR 50 per share and 14,760,000,000 shares as the authorized capital, the total worth was IDR 738 billions. The issued and fully paid capital for public was 5,314,344,000 shares with the total value of IDR 265,717,200,000.

"Founded in 1990 with just 22 operators, we began with humble beginnings, driven by a vision for growth and excellence. Today, our journey continues with innovation and dedication at the core of everything we do."

"Didirikan pada tahun 1990 dengan hanya 22 operator, kami memulai dengan sederhana, didorong oleh visi untuk berkembang dan meraih keunggulan. Hari ini, perjalanan kami terus berlanjut dengan inovasi dan dedikasi sebagai inti dari segala yang kami lakukan."



Melalui penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan mengakuisisi PT SM Engineering, yang terletak di Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, dalam penyediaan jasa Metal stamping di industri elektronik, dengan 99,96% kepemilikan oleh PT Sat Nusapersada Tbk. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga membeli aset dan bisnis PT Sat Nusapersada Brothers di mana total produksi dipindahkan ke Pabrik 10 dipertengahan tahun 2008, memberikan jasa plastic injection, spray painting dan powder coating.

Through the initial public offering in Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company acquired PT SM Engineering, located at Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, in the provision of Company's metal stamping services in electronic industry, with the 99,96% of ownership by PT Sat Nusapersada Tbk. Simultaneously, the Company also acquired the business and assets of PT Sat Nusapersada Brothers in which the total production moved to Factory 10 in middle of 2008, providing Company's plastic injection, spray painting and powder coating services.

Pada bulan Juli 2008 Perseroan mengakuisisi 100% Satnusa (Putian) Electronic Co, Ltd, yang terletak di Linan Industri, Kabupaten No.88 Kecamatan Xianyou, Kota Putian, Provinsi Fujian, China, dengan total nilai Rp 57 miliar, sebagai penyedia layanan perakitan dan distribusi elektronik dan duplikasi berbagai segmen usaha Perseroan di China. Pada tahun 2010, Perseroan mengimplementasikan rencana restrukturisasi dengan melakukan divestasi di China dan mengkonsolidasikan bisnis dengan mendirikan pabrik 11 di mana telah dirampung pada bulan April 2011.

In July 2008 we acquired 100% Satnusa (Putian) Electronic Co., Ltd, located at Linan Industrial District No.88, Xianyou County, Putian City, Fujian Province, China, with total value of IDR 57 billions, as a provider of assembly services and electronic distribution and duplication of various segments of the Company's business and services in China. In 2010, we implemented restructuring plan by carrying out divestment in China and consolidate the business by setting up factory 11 which completed in April 2011.

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perseroan dan Entitas Anak mendirikan SNI dengan penyertaan saham sebanyak 5.000 saham atau sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor SNI. SNI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. SNI berkedudukan di Batam.

On December 11, 2013, the Company and Subsidiary established SNI with 5,000 shares or 100% of SNI's subscribed and fully paid capital. SNI's scope of activities is in services. SNI's domicile is in Batam.

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan melakukan penyertaan saham sebanyak 625 saham atau sebesar 50% dari total modal ditempatkan dan disetor TSN. Perseroan memiliki pengendalian atas operasional dan kebijakan strategi dalam TSN. TSN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran piranti lunak (software) dan belum beroperasi secara komersial.

On May 27, 2016, the Company invested 625 shares or 50% of the total issued and paid up capital of TSN. The Company has control over operational and strategic policies in TSN. TSN is a company engaged in the retail trade of software (software) and has not been operating commercially.

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk pembubaran PT SNI Internasional dan PT Tata Sarana Nusapersada.

At the close of 2023, the General Meeting of Shareholders had been carried out for dissolution of PT SNI Internasional and PT Tata Sarana Nusapersada.

Business Activities In accordance with the Articles of Association

Kegiatan Usaha Sesuai dengan Anggaran Dasar

We offer a variety of solutions to meet our clients' electronics requirements, including product manufacturing, testing, and delivery to the end customers.

Perseroan menawarkan berbagai solusi untuk memenuhi kebutuhan elektronik klien, termasuk pembuatan produk, pengujian, dan pengiriman ke pelanggan akhir.

Sesuai dengan Akta No 78 tanggal 29 Mei 2023, Jenis usaha Perseroan meliputi :

In accordance with Deed No. 78 dated May 29, 2023, the Company's business include :



Business Activities In fiscal year
Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku

Perseroan menyediakan layanan manufaktur, Perseroan bangga dapat terus beradaptasi dengan teknologi manufaktur yang serba cepat dan selalu berubah. Perseroan menyediakan jasa perakitan dan elektronik berkualitas untuk berbagai industri termasuk otomotif, komunikasi, transportasi, peralatan rumah, dan lainnya.

We are providing manufacturing services, we pride ourselves in keeping current with the fast-paced and ever-changing nature of manufacturing technologies. We provide quality engineering and electronic assemblies for a wide variety of industries including automotive, communications, transportation, home appliance, and others.

Fully Integrated Suite Of Solution
Rangkaian Solusi Terintegrasi

Surface Mount Technology
Teknologi pemasangan komponen pada permukaan PCB

Plastic Injection Molding
Cetakan Injeksi Plastic

Metal Stamping
Pengepresan logam

Final Assembly
Perakitan akhir

Direct Shipment
Pengiriman Langsung

Procurement & Inventory Management
Pengadaan & Manajemen Persediaan

Didorong oleh daftar bahan baku dan spesifikasi komponen klien perseroan, perseroan membeli, menerima, memeriksa, menyimpan, membuat, mengisi, dan membayar bahan-bahan yang digunakan pada produk tertentu. Layanan ini menghemat waktu dan mengurangi kekhawatiran klien perseroan, karena mereka tahu bahwa perakitan berkualitas terhadap produk mereka akan dikirimkan tepat waktu.

Driven by our clients' bill of materials and component specifications, we procure, receive, inspect, store, kit, replenish, and pay for the materials going into certain products. This service saves our clients time and worry, because they know that their quality electronic assemblies will be delivered on time.

Printed Circuit Board Assembly
Perakitan Papan PCB

Perseroan menawarkan perakitan prototipe yang cepat, leadtime produksi yang singkat, dan produksi dengan volume tinggi yang semuanya sesuai dengan kebutuhan pelanggan perseroan.

We offer the assembly of quick-turn prototypes, short production runs, and high-volume production runs all to suit the needs of our customers.

Testing
Pengujian

Perseroan menawarkan layanan pengujian fungsional menggunakan prosedur yang disediakan pelanggan dan perlengkapan yang unik. Melakukan uji fungsional memastikan bahwa hanya produk yang beroperasional sepenuhnya yang akan dikirim ke klien perseroan dan pelanggan mereka.

We offer functional testing services using customer-supplied procedures and unique fixtures. Performing the functional test assures that only fully operational assemblies pass through to our clients and their customers.

Box Build
Perakitan akhir

Klien perseroan dapat memanfaatkan proses turnkey dari perakitan papan PCB, kawat harness, rakitan mekanis, dan pengujian.

Our clients can use our turnkey processes from combining printed circuit board assemblies, wire harnesses, mechanical assemblies, and testing.

List Of Subsidiary Companies
Daftar Entitas Anak

PT SM Engineering
Disingkat /Abbreviated "SME"
Berdomisili di Batam Domiciled in Batam

Alamat Perseroan · Company's address

Citra Buana Centre Park III Lot. 8

Batam 29461 - Indonesia
Telp : +62 778 471 888
Email : customer.services@satnusa.com
www.satnusa.com

Modal dasar · Authorised capital

Rp 29,330,000,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh
Subscribed and fully paid capital

Rp 26,187,500,000

Tanggal Pendirian · Date of establishment

07 January 2002

Total aset · Total assets · per 31 dec 2024
setelah eliminasi · after elimination

USD 9,224,992.

Kepemilikan saham · share composition

PT Sat Nusapersada Tbk	99.96%
Kenny	0.04%

Bidang Usaha · Business field

Bidang Industri Pengepresan logam

Metal Stamping Industry field

Status operasi · Operation status

Beroperasi · operating

PT SNI Internasional
Disingkat /Abbreviated "SNI"
Berdomisili di Batam Domiciled in Batam

Alamat Perseroan · Company's address

Jl Pelita VI No.99

Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 570 8888
Email : customer.services@satnusa.com
www.satnusa.com

Modal dasar · Authorised capital

Rp 10,000,000,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh
Subscribed and fully paid capital

Rp 5,000,000,000

Tanggal Pendirian · Date of establishment

11 December 2013

Total aset · Total assets · per 31 dec 2024
setelah eliminasi · after elimination

USD -

Kepemilikan saham · share composition

PT Sat Nusapersada Tbk	99.98%
PT SM Engineering	0.02%

Bidang Usaha · Business field

Bidang Jasa

Service field

Status operasi · Operation status

SNI telah resmi ditutup berdasarkan

Akta No. 46 tanggal 19 Desember 2024

PT Tata Sarana Nusapersada
Disingkat /Abbreviated "TSN"
Berdomisili di Batam Domiciled in Batam

Alamat Perseroan · Company's address

Jl Pelita VI No.99

Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 570 8888
Email : customer.services@satnusa.com
www.satnusa.com

Modal dasar · Authorised capital

Rp 500,000,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh
Subscribed and fully paid capital

Rp 125,000,000

Tanggal Pendirian · Date of establishment

27 May 2016

Total aset · Total assets · per 31 dec 2024
setelah eliminasi · after elimination

USD -

Kepemilikan saham · share composition

PT Sat Nusapersada Tbk	50.00%
PT Tata Sarana Mandiri	50.00%

Bidang Usaha · Business field
Bidang Industri, Perdagangan dan Jasa

Industry, Trade and Service field

Status operasi · Operation status

TSN telah resmi ditutup berdasarkan

No. 48 tanggal 19 Desember 2024

Sertifikasi
Certification

No	Certification Standard Standar Sertifikasi	Certificate/ License Details Detail Sertifikat/Lisensi	Validity Period Periode Validitas	Certification Scope Ruang Lingkup Sertifikasi
1	**ISO 9001**	Certificate ISO 9001:2015	03-Jun-25	Quality Management System
2	**ISO 14001**	Certificate ISO 14001:2015	03-Jun-25	Environment Management System
3	**ISO 45001**	Certificate ISO 45001:2018	3-Jun-25	OHS Management System
4	**ISO 27001**	Certificate ISO 27001:2022	09-Oct-27	Information Security Management System
5	**IATF 16949**	Certificate IATF 16949 : 2016	29-Oct-27	Otomotive Quality Management System
6	**ESD**	ANSI/ESD S20.20-2021	22-Jan-26	ESD Management System
7	**TL 9000**	TL 9000-H R6.3/R5.7	16-Sep-25	Telecom Quality Management System
8	**RBA**	Recognition RBA VAP - Silver Recognition	17-Oct-26	Responsible Business Alliance
9	**ZWTL**	Certificate ZWTL	13-Nov-25	Zero Waste to Landfill

ISO 9001

is an international standard in the field of quality management systems
merupakan standar internasional di bidang sistem manajemen mutu

ISO 14001

is a framework / guideline for the Company in order to manage the environment and reducing negative impacts to the environment surrounding the company (Raw Materials, Waste & Management)

adalah kerangka / pedoman bagi Perusahaan untuk mengelola lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan di sekitar perusahaan (Bahan Baku, Limbah & Pengelolaan)

ISO 45001

has implemented occupational health and safety manament system that comply with Occupational Health dan Safety Management System-Requirements

telah menerapkan sistem manajemen keselamatan & kesehatan kerja yang memenuhi standar Occupational Health dan Safety Management System-Requirements

ISO 27001

Has implemented an Information Security Management System that complies with the Information Security Management System - Requirements.

Telah menerapkan sistem manajemen keamanan informasi yang memenuhi standar Information Security Management System - Requirements.

IATF 16949

International quality management system standards approved by the automotive industry with mutual agreement to improve the quality and guarantee of integration for the supply of materials for related industries.

Standar sistem manajemen mutu internasional yang secara spesifik ditulis oleh industri otomotif dengan kesepakatan persetujuan bersama untuk meningkatkan mutu dan jaminan integritas terhadap penyediaan material untuk industri terkait.

ANSI/ESD S20.20:2021

This standard provides administrative and technical requirements for establishing, implementing, and maintaining an ESD Control Program to protect electrical or electronic parts, assemblies, and equipment susceptible to ESD damage from Human Body Model (HBM) discharges.

Standar ini memberikan persyaratan administratif dan teknis untuk membuat, menerapkan, dan memelihara Program Kontrol ESD untuk melindungi komponen, rakitan, dan peralatan listrik atau elektronik yang rentan terhadap kerusakan ESD yang dikeluarkan oleh Tubuh Manusia (HBM).

TL 9000-H:2016

TL 9000 is an ISO 9001 based standard specific intended for use in the telecommunications sector

TL 9000 adalah standar berbasis ISO 9001 yang khusus ditujukan untuk digunakan di sektor telekomunikasi

RBA VAP (Silver)

The RBA VAP Recognition program recognizes a factory's commitment to social and environmental responsibility.

Program RBA VAP mengakui komitmen pabrik terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Zero Waste to Landfill

Has implemented a waste management system that ensures zero waste is sent to landfill, in compliance with Zero Waste to Landfill standards.

Telah menerapkan sistem pengelolaan limbah yang memastikan tidak ada limbah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir, sesuai dengan standar Zero Waste to Landfill.

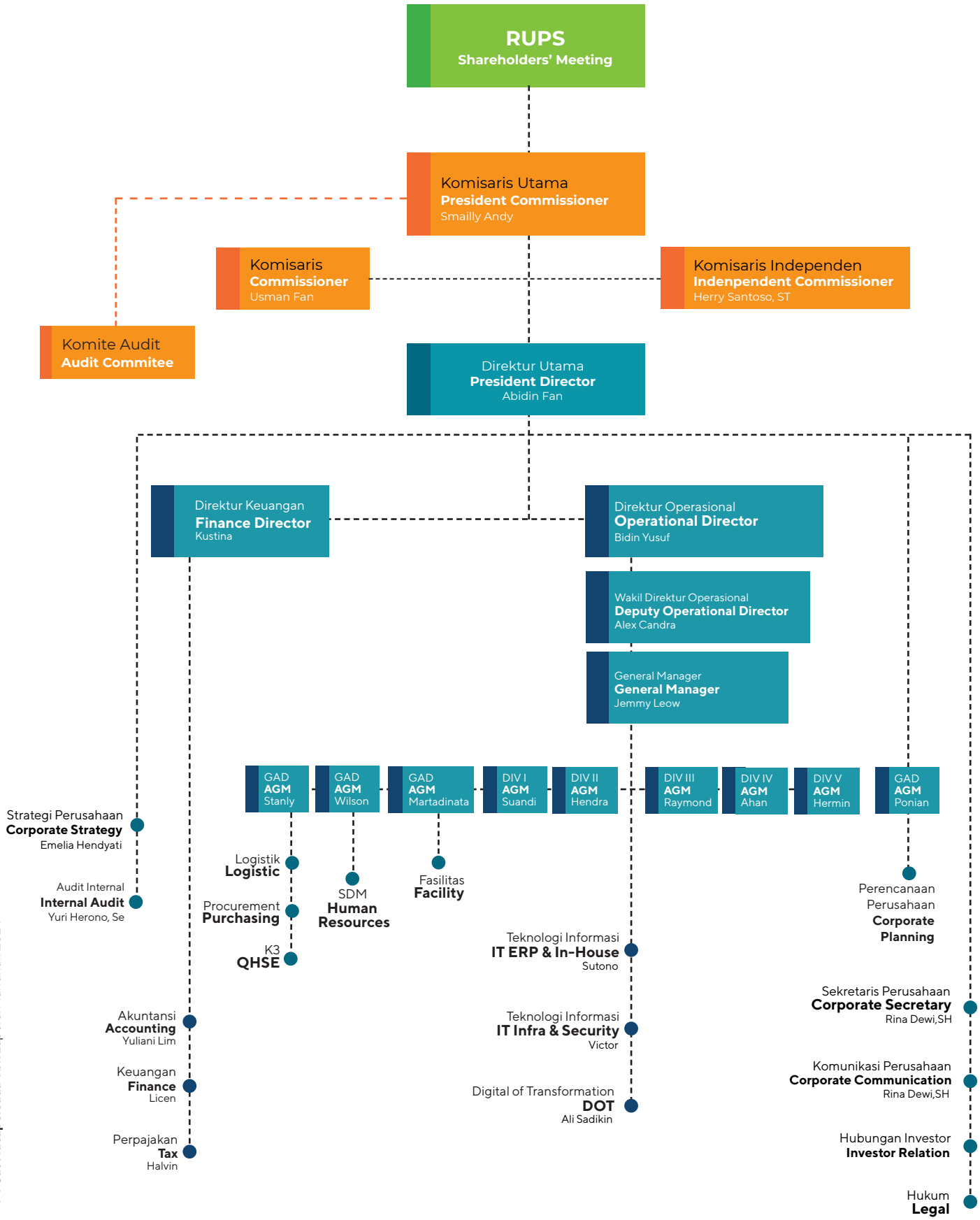
RUPS
Shareholders' Meeting
Komisaris Utama
President Commissioner
Smailly Andy
Komisaris
Commissioner
Usman Fan
Komisaris Independen
Indenpendent Commissioner
Herry Santoso, ST
Komite Audit
Audit Commitee
Direktur Utama
President Director
Abidin Fan
Direktur Keuangan
Finance Director
Kustina
Direktur Operasional
Operational Director
Bidin Yusuf
Wakil Direktur Operasional
Deputy Operational Director
Alex Candra
General Manager
General Manager
Jemmy Leow
GAD AGM Stanly
GAD AGM Wilson
GAD AGM Martadinata
DIV I AGM Suandi
DIV II AGM Hendra
DIV III AGM Raymond
DIV IV AGM Ahan
DIV V AGM Hermin
GAD AGM Ponian
Strategi Perusahaan
Corporate Strategy
Emelia Hendyati
Audit Internal
Internal Audit
Yuri Herono, Se
Logistik
Logistic
Procurement
Purchasing
K3
QHSE
SDM
Human Resources
Fasilitas
Facility
Perencanaan Perusahaan
Corporate Planning
Teknologi Informasi
IT ERP & In-House
Sutono
Teknologi Informasi
IT Infra & Security
Victor
Digital of Transformation
DOT
Ali Sadikin
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Rina Dewi,SH
Komunikasi Perusahaan
Corporate Communication
Rina Dewi,SH
Hubungan Investor
Investor Relation
Hukum
Legal
Akuntansi
Accounting
Yuliani Lim
Keuangan
Finance
Licen
Perpajakan
Tax
Halvin

PT SM ENGINEERING

SUBSIDIARY • ENTITAS ANAK

We specializes in metal stamping and precision fabrication. Our capabilities include stacking, tapping, riveting, powder coating, spray painting, and silk screening. We also offer high-quality plating processes such as blue zinc, EN plate, matte tin, passivation, and anodizing, ensuring durable and high-performance finishes for various industrial applications.

Perseroan bergerak di bidang stamping logam dan fabrikasi presisi. Kapabilitas Perseroan mencakup stacking, tapping, riveting, powder coating, spray painting, dan silk screen. Perseroan juga menawarkan proses pelapisan berkualitas tinggi seperti blue zinc, EN plate, matte tin, passivation, dan anodizing, memastikan hasil akhir yang tahan lama dan berkinerja tinggi untuk berbagai aplikasi industri.

Low To High Volume Manual & Progressive	Volume Rendah Ke Tinggi Manual & Progresif
High Mix Low Volume	Campuran Tinggi Volume rendah
Ferrous & Non-Ferrous Materials	Bahan Besi & Non-Besi



Engineering Capabilities

All In One Solution
Solusi Semua Dalam Satu

Secondary Process
Proses Sekunder

- Stacking
- Tapping
- Riveting

Spray Painting Process
Proses Pengecatan Semprot

- Powder Coat
- Spray Paint
- Silk Screen

Platting Process
Proses Pelapisan

- Blue Zinc
- EN Plate
- Matte Tin
- Passivation
- Anodizing

Our company offers an expansive range of engineering capabilities tailored to provide an all-in-one solution for our clients. Under the umbrella of Secondary Processes, we specialize in procedures such as stacking, tapping, and riveting, which are essential for intricate component assembly and manufacturing.

For finishing and aesthetic enhancements, we have the Spray Painting Process, which includes powder coating for durability, spray painting for a high-quality finish, and silk screening for detailed graphic applications.

In the realm of metal treatment, our Plating Process services encompass blue zinc plating for corrosion resistance, EN plating for durability, matte tin for solderability, passivation to protect stainless steel, and anodizing for aluminum parts to increase corrosion resistance and surface hardness.

Furthermore, we offer comprehensive Total In-house tooling services and maintenance, ensuring that all your tooling needs are managed effectively without the need for external vendors. This includes minor and major modifications, showcasing our flexibility in adapting to client requirements.

Our expertise extends to Tooling Design and Fabrication, where we create customized tools to meet your production needs, and Prototyping and Development, which are critical for turning concepts into tangible products.

Emphasizing our commitment to progress and efficiency, we push the boundaries with Innovation and Automation, adopting the latest technological advancements to enhance production processes and outcomes.

These services are designed to ensure a seamless, efficient, and innovative production flow, from initial design to final product.

- **Total In-house tooling service and maintenance**
  layanan dan perawatan tooling internal
- **Total In-house both minor and major modification**
  kemampuan melakukan modifikasi kecil maupun besar
- **Tooling Design and Fabrication**
  melakukan desain dan fabrikasi tooling
- **Prototyping and Development**
  Prototipe dan pengembangan
- **Innovation and Automation**
  Innovasi dan otomasi

Perusahaan menawarkan beragam kemampuan teknik yang disesuaikan untuk memberikan solusi lengkap bagi klien Perseroan. Pada proses Sekunder, Perseroan berspesialisasi dalam prosedur seperti stacking, tapping, dan riveting, yang penting untuk perakitan dan manufaktur komponen yang rumit.

Untuk penyelesaian akhir dan peningkatan estetika, Perseroan memiliki Proses Pengecatan Semprot, yang mencakup pelapisan bubuk untuk daya tahan, pengecatan semprot untuk hasil akhir berkualitas tinggi, dan penyaringan sutra untuk aplikasi grafis detail.

Dalam bidang pengolahan logam, layanan Proses Pelapisan Perseroan mencakup pelapisan seng biru untuk ketahanan terhadap korosi, pelapisan EN untuk ketahanan, timah matte untuk kemampuan solder, pasivasi untuk melindungi baja tahan karat, dan anodisasi untuk komponen aluminium untuk meningkatkan ketahanan terhadap korosi dan kekerasan permukaan.

Selain itu, Perseroan menawarkan layanan dan pemeliharaan perkakas Total In-house yang komprehensif, memastikan bahwa semua kebutuhan perkakas Anda dikelola secara efektif tanpa memerlukan vendor eksternal. Ini mencakup modifikasi kecil dan besar, yang menunjukkan fleksibilitas Perseroan dalam beradaptasi dengan kebutuhan klien.

Keahlian Perseroan mencakup Desain dan Fabrikasi Perkakas, di mana Perseroan menciptakan peralatan yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan produksi Anda, serta Pembuatan Prototipe dan Pengembangan, yang sangat penting untuk mengubah konsep menjadi produk nyata.

Menekankan komitmen Perseroan terhadap kemajuan dan efisiensi, kami mendorong batasan dengan Inovasi dan Otomasi, mengadopsi kemajuan teknologi terkini untuk meningkatkan proses dan hasil produksi.

Layanan ini dirancang untuk memastikan aliran produksi yang lancar, efisien, dan inovatif, mulai dari desain awal hingga produk akhir.

Tooling Design &
Fabrication

In-House Tooling Service &
Maintenance

In-Houseboth Minor &
Major Modification

Prototype &
Development

Innovation &
Automation

Tooling Design & Fabrication: Our expert team specializes in creating precision tools tailored to your production needs, ensuring top-quality design and build for any manufacturing process.
Desain & Fabrikasi Perkakas: Tim ahli Perseroan berspesialisasi dalam menciptakan perkakas presisi yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi pelanggan, memastikan desain dan pembuatan berkualitas tinggi untuk setiap proses manufaktur.

In-House Tooling Service & Maintenance: We offer comprehensive maintenance services for tooling to ensure optimal performance and longevity, reducing downtime in your production cycles.
Layanan & Pemeliharaan Perkakas In-House: Perseroan menawarkan layanan pemeliharaan komprehensif untuk perkakas guna memastikan kinerja dan umur panjang yang optimal, mengurangi waktu henti dalam siklus produksi Pelanggan.

In-House both Minor & Major Modification: Whether it's a small tweak or a significant overhaul, our in-house capabilities allow us to perform a range of modifications to meet evolving product specifications or to enhance functionality.
Modifikasi Kecil & Besar In-House: Baik itu perubahan kecil atau perombakan signifikan, kemampuan internal Perseroan memungkinkan Perseroan melakukan berbagai modifikasi untuk memenuhi spesifikasi produk yang terus berkembang atau untuk meningkatkan fungsionalitas.

Prototype & Development: Our services extend to the development of prototypes, helping you validate your concepts and refine them before moving to full-scale production.
Prototipe & Pengembangan: Layanan Perseroan mencakup pengembangan prototipe, membantu Pelanggan memvalidasi konsep dan menyempurnakannya sebelum beralih ke produksi skala penuh.

Innovation & Automation: We stay at the forefront of technological advances, incorporating innovation and automation into our processes to improve efficiency, reduce costs, and deliver superior quality products.
Inovasi & Otomatisasi: Perseroan selalu menjadi yang terdepan dalam kemajuan teknologi, menggabungkan inovasi dan otomatisasi ke dalam proses Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan menghasilkan produk berkualitas unggul.

Our dedication to these areas is designed to provide you with a seamless and comprehensive experience, from initial concept to final product delivery, backed by a team committed to excellence and innovation.
Dedikasi Perseroan pada bidang-bidang ini dirancang untuk memberi Pelanggan pengalaman yang lancar dan komprehensif, mulai dari konsep awal hingga pengiriman produk akhir, didukung oleh tim yang berkomitmen terhadap keunggulan dan inovasi.

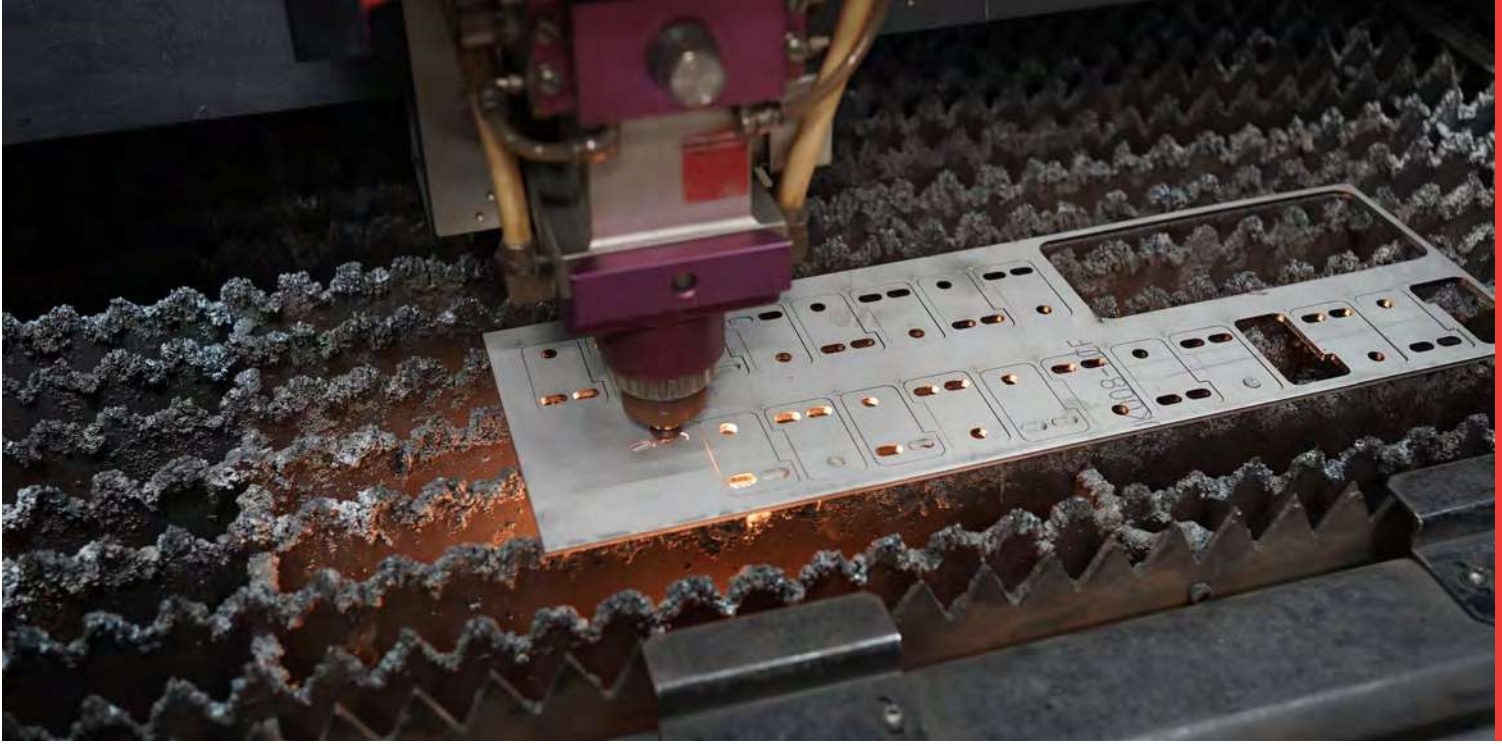

Layanan manufaktur Perseroan yang canggih mencakup pemotongan laser yang canggih dan fasilitas fabrikasi yang komprehensif.

Dengan Fasilitas Pemotongan Laser, Perseroan menawarkan pemotongan presisi untuk berbagai bahan:
Baja Karbon dengan ketebalan hingga 16mm
Baja tahan karat dengan ketebalan hingga 10mm
Aluminium dengan ketebalan hingga 6mm

Memanfaatkan teknologi laser serat, Perseroan menghasilkan potongan presisi dengan kualitas tepi yang luar biasa, cocok untuk desain rumit dan aplikasi dengan toleransi tinggi.

Fasilitas Fabrikasi Perseroan dilengkapi untuk menangani kebutuhan manufaktur yang kompleks, termasuk:

CNC Bending dengan kapasitas 135 ton dan panjang hingga 3 meter, memastikan tikungan yang akurat dan sudut yang konsisten untuk semua produk lembaran logam.
Torch Cutting untuk berbagai aplikasi, terutama untuk bagian logam yang lebih berat dan tebal.
Kemampuan pengelasan untuk berbagai jenis material besi, menjamin sambungan yang kuat dan tahan lama untuk semua komponen fabrikasi.
Layanan ini menggarisbawahi komitmen Perseroan untuk memberikan solusi komprehensif, mulai dari pemotongan presisi hingga perakitan mendetail, memastikan bahwa kebutuhan proyek Pelanggan dipenuhi dengan standar kualitas tertinggi.

Our advanced manufacturing services encompass state-of-the-art laser cutting and comprehensive fabrication facilities.

With our Laser Cut Facilities, we offer precision cutting for a variety of materials:
Carbon Steel up to 16mm in thickness
Stainless Steel up to 10mm in thickness
Aluminum up to 6mm in thickness

Utilizing fiber laser technology, we deliver precise cuts with excellent edge quality, suitable for intricate designs and high-tolerance applications.

Our Fabrication Facilities are equipped to handle complex manufacturing needs, including:

CNC Bending with a capacity of 135 tonnages and up to 3 meters in length, ensuring accurate bends and consistent angles for all sheet metal products.
Torch Cutting for a range of applications, particularly for heavier and thicker metal sections.
Welding capabilities for various types of ferrous materials, guaranteeing strong and durable joins for all fabricated components.
These services underscore our commitment to providing comprehensive solutions, from precise cutting to detailed assembly, ensuring that your project requirements are met with the highest quality standards.

Nilai Perusahaan
Corporate Value

Our company instills its core values in all employees through multiple channels, including training programs, internal communications, and employee recognition initiatives. This ongoing reinforcement ensures that our values are consistently upheld across the organization, fostering a strong company culture and guiding our business decisions and actions.

Perusahaan kami menanamkan nilai-nilai inti kepada seluruh karyawan melalui berbagai saluran, termasuk program pelatihan, komunikasi internal, dan inisiatif pengakuan karyawan. Penguatan yang berkelanjutan ini memastikan bahwa nilai-nilai kami selalu diterapkan di seluruh organisasi, membangun budaya perusahaan yang kuat serta membimbing keputusan dan tindakan bisnis kami.



Positif
Positive attitude lead to positive outcomes
sikap yang benar akan menghasilkan hasil yang baik

Ownership
Love what we have
mecintai apa yang kita miliki

Smart
Work smart better than work hard
bekerja cerdas lebih baik daripada bekerja keras

Integrity
Do right thing, not easy thing
melakukan hal yang benar bukan yang lebih mudah

Teamwork
Work together, achieve more
bekerja sama, menghasilkan lebih banyak

Innovative
Think out of the box
berpikir kreatif

Versatility
Strict but flexible
tegas namun fleksibel

Excellence
Good is not enough if better is possible
baik saja tidak cukup jika bisa lebih baik

Nilai Operasional
Corporate
Operational Value



Quality
Kualitas

Berkat perjuangan Perseroan untuk selalu melakukan penyempurnaan (kaizen), sehingga memberikan manfaat langsung bagi pelanggan Perseroan. Keseriusan Satnusa dalam menjaga kualitas seluruh proses produksinya sangat penting untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki kualitas tertinggi.

Thanks to the company's constant striving for improvement (kaizen), which has direct benefits for our customers. Satnusa's insistence on maintaining quality throughout the production process is vital to ensuring that our products are of the highest quality.



Cost
Biaya

Dengan memilih Satnusa untuk memproduksi produk mereka, pelanggan dipastikan telah membuat pilihan yang baik. Kaizen memastikan bahwa Satnusa menerapkan inovasi produk yang efektif dan memaksimalkan produktivitas. Kualitas produk Satnusa memungkinkan pelanggan Perseroan untuk menikmati pengembalian yang tinggi atas investasi mereka.

By choosing Satnusa to manufacture their products, customers can be sure of having made a good choice. Kaizen ensures that Satnusa products feature effective innovations and maximising productivity. The quality of Satnusa's products allows their customers to enjoy a high return on their investment.



Delivery
Pengiriman

Satnusa memiliki sistem yang memastikan bahwa hasil produksi sesuai dengan pengiriman tepat waktu. Alur kerja Satnusa yang lancar dan dioptimalkan secara terus menerus, sirklus kerja yang diukur dan direncanakan dengan hati-hati dan pergerakan barang sesuai permintaan, memungkinkan Perseroan untuk secara konsisten memenuhi harapan pelanggannya.

Satnusa's system ensures that production output corresponds with on time delivery. Satnusa's smooth, continuous and optimised workflows, with carefully planned and measured work-cycle times and on-demand movement of goods, allow them to consistently meet their customer's expectations.



Service
Servis

Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan merupakan prioritas utama Perseroan. Segala sesuatu yang dilakukan berdasarkan pada tujuan ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan menghormati pelanggannya, memahami kebutuhan dan keinginan mereka, dan melakukan yang terbaik untuk memenuhinya melalui layanan yang Perseroan berikan. Setiap pelanggan yang senang dan puas merupakan tonggak sejarah bagi Perseroan.

Delivering the best service to our customers is our highest priority. Everything we do serves this purpose directly or indirectly. We respect our customers, understand their needs and wants, and do our best to fulfill them through the services we deliver. Each happy and satisfied customers is a milestone for us.

VISI PERUSAHAAN
CORPORATE VISION

" Being a leading manufacturing company in the world that provides products, services and solutions that are integrated with world class quality in all aspects of operations and management "

" menjadi perusahaan manufaktur terkemuka di dunia yang menyediakan produk, layanan dan solusi yang terpadu dengan kualitas dunia dalam semua aspek operasi dan manajemen "



World Class Manufacturer

Our company is committed to becoming a leader in the manufacturing industry, driven by a vision of delivering world-class quality in our products, services, and solutions. We prioritize innovation and excellence, ensuring that every aspect of our operations and management aligns with the highest global standards. Our dedication to quality goes beyond meeting expectations—we strive to exceed them, setting new benchmarks in the manufacturing sector and establishing ourselves as a trusted partner for businesses worldwide.

Aligned with our mission, we focus on reducing national import dependency by strengthening local production and self-sufficiency. Our goal is to be a key production hub for brand owners in both domestic and international markets, offering superior manufacturing capabilities and exceptional service. We also uphold social responsibility and stakeholder value, integrating sustainable practices into our growth strategy. By uniting our vision and mission, we are not just building a company—we are shaping a future where quality, innovation, and responsibility drive progress.

MISI PERUSAHAAN
CORPORATE MISSION

1. to become a company that contributes in reducing national import figures

2. to become the production base for brand owner for the domestic as well as oversea markets

3. to become a company that has social responsibility and provide best value to the stakeholders

1. menjadi perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mengurangi angka impor nasional

2. menjadi basis produksi bagi brand owner untuk pasar dalam negeri maupun luar negeri

3. menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan

Manufaktur Kelas Dunia

Perusahaan kami berdedikasi untuk menjadi kekuatan terdepan dalam industri manufaktur, dengan visi yang berpusat pada penyediaan kualitas kelas dunia dalam produk, layanan, dan solusi kami. Kami berusaha keras untuk menjadi yang terdepan dalam inovasi dan keunggulan, memastikan bahwa setiap aspek operasi dan manajemen kami memenuhi standar global tertinggi. Komitmen kami terhadap kualitas bukan hanya sekedar memenuhi ekspektasi namun melampaui ekspektasi, karena kami bertujuan untuk menetapkan tolok ukur baru di sektor manufaktur dan diakui sebagai mitra tepercaya dan dapat diandalkan untuk bisnis di seluruh dunia.

Sejalan dengan misi kami, kami fokus untuk berkontribusi terhadap penurunan angka impor nasional dengan meningkatkan produksi lokal dan swasembada. Tujuan kami adalah menjadi basis produksi utama bagi pemilik merek, baik di pasar domestik maupun luar negeri, dengan menawarkan kemampuan manufaktur terbaik dan layanan tak tertandingi. Kami juga memprioritaskan tanggung jawab sosial dan nilai pemangku kepentingan, memastikan bahwa pertumbuhan dan kesuksesan kami selaras dengan praktik berkelanjutan dan kesejahteraan komunitas kami. Dengan menggabungkan visi dan misi, kami tidak hanya membangun perusahaan; kita membentuk masa depan yang mengutamakan kualitas, inovasi, dan tanggung jawab.

Company Milestone
Tonggak sejarah perusahaan

2021

SAP Integration
Integrasi sistem SAP

Pada tahun 2021, perusahaan mencapai integrasi dengan sistem SAP, yang merupakan peningkatan signifikan pada infrastruktur IT perusahaan. Integrasi ini kemungkinan akan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, menyederhanakan proses, dan meningkatkan kemampuan analisis data.

In 2021, the company achieved integration with SAP systems, a significant upgrade to its IT infrastructure. This integration likely enhanced the company's operational efficiency, streamlined processes, and improved data analytics capabilities.

2022

Chromebook
Perakitan Chromebook

Pada tahun 2022, perusahaan ini memperluas kemampuan manufakturnya dengan mencakup perakitan Chromebook, yang menunjukkan keserbagunaan dan kemampuan untuk mendiversifikasi rangkaian produknya di pasar elektronik yang kompetitif.

By 2022, the company expanded its manufacturing prowess to include the assembly of Chromebooks, demonstrating versatility and an ability to diversify its product range in the competitive electronics market.

2023

Cyber security
Keamanan Siber

Pada tahun 2023, fokus beralih ke keamanan siber, dengan menyadari pentingnya operasi digital yang aman. Langkah ini mencerminkan pemahaman terhadap ancaman yang terus berkembang dalam lanskap digital dan komitmen untuk menjaga integritas informasi.

Finally, in 2023, the focus shifted towards cybersecurity, acknowledging the critical importance of secure digital operations. This move reflects an understanding of the evolving threats in the digital landscape and a commitment to safeguarding information integrity.

2024

Automotive Parts
Suku Cadang Otomotif

Pada tahun 2024, perusahaan semakin memperluas kapabilitas manufakturnya dengan memproduksi komponen untuk kendaraan listrik, menunjukkan komitmennya terhadap inovasi dan adaptasi di industri elektronik dan otomotif yang terus berkembang. Langkah strategis ini memperkuat posisinya sebagai produsen yang fleksibel, mampu mendiversifikasi portofolio produknya untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang.

By 2024, the company further expanded its manufacturing capabilities by producing key components for electric vehicles, showcasing its commitment to innovation and adaptability in the evolving electronics and automotive industries. This strategic move reinforces its position as a versatile manufacturer, capable of diversifying its product portfolio to meet the demands of emerging markets.

Corporate
management profile
profil manajemen perusahaan

Board of Commissioners
DEWAN KOMISARIS

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
SMAILLY ANDY, BSc, MH	President Commissioner / **Komisaris Utama**	40
USMAN FAN	Commissioner / **Komisaris**	54
HERRY SANTOSO, ST	Independent Commissioner / **Komisaris Independen**	54

Board of Directors
DIREKSI

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
ABIDIN FAN	President Director / **Direktur Utama**	62
BIDIN YUSUF	Operational Director / **Direktur Operasional**	66
KUSTINA	Finance Director / **Direktur Keuangan**	43

Audit Committee
KOMITE AUDIT

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
HERRY SANTOSO , ST	Audit Committe Chief / **Ketua Komite Audit**	54
RUSDIANA	Audit Committe Member / **Anggota Komite Audit**	52
YENNY	Audit Committe Member / **Anggota Komite Audit**	47

Others
LAINNYA

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
Rina Dewi, SH	Corporate Secretary / **Sekretaris Perusahaan**	33
Yuri Herono, SE	Head of Internal Audit / **Ketua Internal Audit**	53
Edi Sutejo, SE	Member of Internal Audit / **Anggota Internal Audit**	48

Board of Commissioners
Riwayat Hidup Dewan Komisaris



SMAILLY ANDY

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
40 tahun / 40 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPSLB 2 Des 2024/ EGMS, Dec 2, 2024

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

2007	Sarjana Ekonomi dibidang Perbankan dan Keuangan di University of London *Bachelor of Science in Banking and Finance at University of London*
2014	Magister Hukum dari Universitas Internasional Batam, Indonesia *Masters in Law from the Universitas Internasional Batam*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

2007 - 2008	Pengontrol Kredit diperusahaan Smart Automobile Pte Ltd *Credit Controller at Smart Auntomobile Pte Ltd*
2008 - 2024	Hubungan Investor PT Sat NusapersadaTbk *Investor Relation of PT Sat Nusapersada Tbk*
2014 - 2024	Manager Legal PT Sat Nusapersada Tbk *Legal Manager of PT Sat Nusapersada Tbk*
2024 - now	Komisaris Utama PT Sat Nusapersada Tbk *President Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Abidin Fan : Direktur Utama / *President Director*
Bidin Yusuf : Direktur / *Director*
Usman Fan : Komisaris / *Commissioner*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional.
Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

Board of Commissioners
Riwayat Hidup Dewan Komisaris



USMAN FAN

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
54 tahun / 54 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

1992	Diploma Manajemen Bisnis di Stanford City College, Singapura. Business Management Diploma study at Stanford City College, Singapore.

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1994 - 2005	Direktur utama PT Fanindo Genmik Perkasa *President Director of PT Fanindo Genmik Perkasa*
1994 - now	Direktur utama PT Fanindo Chiptronic *President Director of PT Fanindo Chiptronic*
2000 - 2002	Direktur utama PT Sat Techindo *President Director of PT Sat Techindo*
2001 - now	Direktur utama PT Putra Andalas Sejati *President Director of PT Putra Andalas Sejati*
2001 - now	Direktur utama PT Fanindo Cipta Propertindo *President Director of PT Fanindo Cipta Propertindo*
2004 - now	Komisaris Utama PT Guna Surya Binamandiri *President Commissioners of PT Guna Surya Binamandiri*
2007 - now	Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk *Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk*
2008 - now	Direktur Utama PT Hosea Indonesia *President Director of PT Hosea Indonesia*
2009 - now	Komisaris Utama PT BPR Mutiara Cemerlang Barelang *President Commissioners of PT BPR Mutiara*
2010 - now	Direktur Asia Fantronic Pte Ltd *Director of Asia Fantronic Pte Ltd*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Terafiliasi dengan / Affiliated with :

Abidin Fan : Direktur Utama / *President Director*
Bidin Yusuf : Direktur / *Director*
Smailly Andy : Komisaris Utama / *President Commissioner*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

Board of Commissioners
Riwayat Hidup Dewan Komisaris



HERRY SANTOSO

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
54 tahun / 54 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

1994 Jakarta *University Jakarta*	Sarjana Teknik Universitas Atmajaya *Bachelor of Engineering at Atmajaya*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1996 - 1998	Staf kualitas Kontrol dan gudang di PT JM Hanjaya *Quality control and Store staff at PT JM Hanjaya*
1998 - 2000	Staf kualitas Kontrol di PT. Venturindo Jaya Batam *Quality Assurance di PT. Venturindo Jaya Batam*
2000 - 2004	Direktur PT. Suntech Elektronik Indonesia *Director of PT. Suntech Elektronik Indonesia*
2010 - Now	ManaJer Operasional PT. Satria Temeng Sari *Manager Operational of PT. Satria Temeng Sari*
2017 - now	Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk *Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun selain juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit di Perseroan
There are no concurrent positions in any public company other than serving as Chairman of the Audit Committee in the Company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

Riwayat Hidup Direksi

Board Of Directors
Profile



ABIDIN FAN

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
62 tahun / 62 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

1978	Sekolah Menengah Pertama Negeri Batam *Junior High School of Batam*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1987 - 1989	General Manager PT Hi Tech Agratekron Sempurna *General Manager of PT Hi Tech Agratekron Sempurna*
1989 - 1990	Manajer Produksi PT Singamip *Production Manager of PT Singamip*
1990 - now	Direktur Utama PT Sat Nusapersada Tbk *President Director of PT Sat Nusapersada Tbk*
1994 - 2007	Direktur PT Sat Nusapersada Brothers *Director of PT Sat Nusapersada Brothers*
2002 - now	Direktur PT SM Engineering *Director of PT SM Engineering*
2013 - 2024	Direktur PT SNI Internasional *Director of PT SNI Internasional*
2016 - 2024	Direktur PT Tata Sarana Nusapersada *Director of PT Tata Sarana Nusapersada*

PENGALAMAN BERORGANISASI / ORGANIZATION EXPERIENCE

2003 - 2009	Ketua Dewan Pimpinan Kota (DPK) APINDO Batam *Chairman of DPK APINDO Batam*
2004 - 2009	Ketua Dewan Pengurus Propinsi (DPP) APINDO Kepulauan Riau *Chairman of DPP APINDO Riau Island*
2009 - now	Dewan Kehormatan APINDO Kepri *Honorary Board of APINDO Kepri*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Terafiliasi dengan / Affiliated with :
Bidin Yusuf : Direktur / *Director*
Usman fan : Komisaris / *Commissioner*
Smailly Andy : Komisaris Utama / *President Commissioner*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.
He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

Riwayat Hidup Direksi

Board Of Directors
Profile



BIDIN YUSUF

Direktur Operasional
Operational Director

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
66 tahun / 66 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

2001	Diploma dari International Correspondence Schools *Diploma degree from International Correspondence Schools*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1982 - 1995	Supervisor di PT McDermott Indonesia *Supervisor of PT McDermott Indonesia*
1995 - 2007	General Manager PT Sat Nusapersada Brothers *General Manager of PT Sat Nusapersada Brothers*
1999 - 2007	General Manager PT Sat Nusapersada *General Manager PT Sat Nusapersada*
2007 - now	Direktur Operasional PT Sat Nusapersada Tbk *Operational Director of PT Sat Nusapersada Tbk*
2002 - now	Komisaris PT SM Engineering *Commissioner of of PT SM Engineering*
2013 - now	Komisaris PT SNI Internasional *Commissioner of PT SNI Internasional*

AFILIASI / AFFILIATION
Terafiliasi dengan / Affiliated with :
Abidin fan : Direktur Utama / *President Director*
Smailly Andy : Komisaris Utama / *President Commissioner*
Usman fan : Komisaris / *Commissioner*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

Riwayat Hidup Direksi

Board Of Directors
Profile



KUSTINA

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
43 tahun / 43 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT
RUPST 4 Juli 2022/ AGMS, July 4, 2022

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

2001	Diploma dari Thames Business School, Singapura *Diploma from Thames Business School, Singapore*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

2002 - 2007	Executive PT Amtek Engineering Batam *Executive of PT Amtek Engineering Batam*
2007 - 2014	Manajer Akuntansi PT Sat Nusapersada *Accounting Manager of PT Sat Nusapersada*
2014 - now	Direktur Keuangan PT Sat Nusapersada Tbk *Finance Director of PT Sat Nusapersada Tbk*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.
She attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties

Riwayat Hidup Internal Audit

Internal Audit Profile

YURI HERONO, SE



Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
53 tahun / *53 years old*

Domisili / *Domicile*
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Penunjukan No.048/PTSN/VIII/2013 tertanggal 20 Agustus 2013
Appointment Letter No.048/PTSN/VIII/2013 dated August 20, 2013

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1995	Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Jakarta *Bachelor in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS, Jakarta*

Pengalaman Kerja / Work Experience

1996 - 1999	Akuntan Officer PT. Bank Central Dagang *PT. Bank Central Dagang, Jakarta, as Account Officer*
1999 - 2007	Senior Akuntan Officer PT. Sat Nusapersada Brothers *Senior Account Officer PT. Sat Nusapersada Brothers*
2012 - 2013	Member of Audit Internal PTSN Anggota Internal Audit PTSN
2013 - now	Head of Audit Internal PTSN Ketua Internal Audit PTSN

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal. *Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.*

Belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal / does not have internal audit qualification or certification yet

EDI SUTEJO, SE



Anggota Unit Audit Internal
Member of Internal Audit

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
48 tahun / *48 years old*

Domisili / *Domicile*
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Penujukan No.048/PTSN/VIII/2013 tertanggal 20 Agustus 2013
Appointment Letter No.048/PTSN/VIII/2013 dated August 20, 2013

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1999	Sarjana ekonomi Universitas Janabadra, Yogyakarta *Bachelor in Economics from Janabadra University, Yogyakarta*

Pengalaman Kerja / Work Experience

1999 - 2013	Staff audit PT Sat Nusapersada Tbk *Audit member for PT Sat Nusapersada Tbk*
2013 - now	Ketua audit PT Sat Nusapersada Tbk Head of *Audit for PT Sat Nusapersada Tbk*
2013 - now	Anggota Internal Audit PT Sat Nusapersada Tbk Member of Internal Audit *PT Sat Nusapersada Tbk*

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal. *Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.*

Belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal / does not have internal audit qualification or certification yet

RIWAYAT HIDUP KOMITE AUDIT

COMMITTE AUDIT PROFILE



HERRY SANTOSO

Ketua Komite Audit
Chief of Audit Committe

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
54 tahun / *54 years old*

Domisili / *Domicile*
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/VI/2017
Company Decree number 001/SK/PTSN/VI/2017

Masa Jabatan / Lenght of service
Sejak tanggal 21 Juni 2017 / Since 21 June 2017

Sama dengan profile Komisaris Independen / Same with Independent Commissioner profile

Rangkap Jabatan sebagai Komisaris Independen
Concurrent Positions as Independent Commissioner

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

1996 - 1998	Staf kualitas Kontrol dan gudang di PT JM Hanjaya *Quality control and Store staff at PT JM Hanjaya*
1998 - 2000	Staf kualitas Kontrol di PT. Venturindo Jaya Batam *Quality Assurance di PT. Venturindo Jaya Batam*
2000 - 2004	Direktur PT. Suntech Elektronik Indonesia *Director of PT. Suntech Elektronik Indonesia*
2010 - Now	ManaJer Operasional PT. Satria Temeng Sari *Manager Operational of PT. Satria Temeng Sari*
2017 - now	Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk *Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

He attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.



RUSDIANA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committe

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
52 tahun / *52 years old*

Domisili / *Domicile*
Batam, Indonesia / *Batam, Indonesia*

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/X/2019
Company Decree number 001/SK/PTSN/X/2019

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1992	Gelar Diploma Akuntansi dari Indonesian Economy College (SITE) *Accounting Diploma Degree from Indonesian Economy College (STIE)*

Pengalaman Kerja / Work Experience

1992 - 1993	Auditor Junior Drs. Kantor Akuntan Publik Sasongko Mulyo, Jakarta *Junior Auditor of Drs. Sasongko Mulyo Public Accountant Office, Jakarta*
1993 - 1994	Asisten Pengawas Akuntansi Delta Holidays, Jakarta *Accounting Assistant Supervisor of Delta Holidays, Jakarta*
1994 - 1997	Staf Akuntansi dan Keuangan PT Sistemindra Kontrolindo - Yokogawa *Accounting and Finance Staff of PT Sistemindra Kontrolindo - Yokogawa*
1997- 2007	Sekretaris sekaligus Manajer Keuangan PT Sat Nusapersada Tbk *Secretary cum Finance Manager of PT Sat Nusapersada Tbk*
2007-2013	Sekretaris Perusahaan PT Sat Nusapersada Tbk *Corporate Secretary of PT Sat Nusapersada Tbk*

Masa Jabatan / Lenght of service
Sejak tanggal 23 Oktober 2019 / Since 23 October 2019

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

Corporate Secretary Profile

Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan

LILY



Anggota Komite Audit
Member of Audit Committe

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
44 tahun / *44 years old*

Domisili / *Domicile*
Batam, Indonesia / *Batam, Indonesia*

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK/PTSN/IX/2023
Decree of the Company's Board of Commissioners No.003/SK/PTSN/IX/2023

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

2000	SMK Indra Sakti (Accounting & Financial) Tanjung Pinang *Indra Sakti Vocational School (Accounting &Financial) Tanjung Pinang*

Pengalaman Kerja / Work Experience

2000 - 2002	Quality Control Supervisor of PT. Kim Koon Garment Industries,Bintan *Quality Control Supervisor of PT. Kim Koon Garment Industries, Bintan*
2002-2004	Accounting & Finance Staff of PT. Chandra Dhini Perkasa,Batam *Accounting & Finance Staff of PT. Chandra Dhini Perkasa, Batam*
2004-current	Assistant Manager Sales, Financial & General Administration PT. Graha Harmoni, Batam *Assistant Manager Sales, Financial & General Administration* *PT. Graha Harmoni, Batam*

Masa Jabatan / Lenght of service
Sejak 29 September 2023 | *Since 29 September 2023*

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

RINA DEWI, SH

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
33 tahun / 33 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia

DASAR HUKUM PENGANGKATAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Surat Pengangkatan No. Ref. 006/PTSN/I/2021 tanggal 18 Januari 2021
Appointment Letter No. Ref. 006/PTSN/I/2021 dated 18 January 2021

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN / EDUCATIONAL BACKGROUND

2010	Sarjana Hukum dari Universitas Internasional Batam *Bachelors in Law from the Universitas Internasional Batam*

PENGALAMAN KERJA / WORK EXPERIENCE

2009 - 2013	Staf Senior Akuntansi Perusahaan PTSN *Accounting Senior Staff of the Company PTSN*
2013 - 2021	Asisten Sekretaris Perusahaan Perseroan PTSN *Assistant of Corporate Secretary of the Company PTSN*
2021 - Now	Sekretaris Perusahaan PT Sat Nusapersada Tbk *Corporate Secretary of the Company*

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATION
Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

RANGKAP JABATAN / MULTIPLE POSITIONS
Tidak ada rangkap jabatan di Perusahaan publik mana pun
There are no multiple positions in any public company

PELATIHAN YANG DIIKUTI/ TRAINING ATTENDED
Beliau mengikuti sejumlah program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Program yang diikuti, antara lain Workshops, Conferences, Seminar, Webinar dan Training yang diselenggarakan pihak internal maupun pihak eksternal.

She attended a number of training programs to improve competency professional. Programs attended included workshops, conferences, seminars, webinars and training held by internal and external parties.

Lembaga Dan Profesi

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession and Institution

Pencatatan Saham
Share Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190
Telepon : (+62 21) 5150 515
Fax : (+62 21) 5154 153
E-mail : contactcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48
Jakarta 12930

Jasa Yang Diberikan:
Services Provided:

1. Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS).
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS.
3. Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

1. *Responsible for keeping and managing the Register of Shareholders.*
2. *Record the changes in the Register of Shareholders.*
3. *Assisst the implementation of Company's General Meeting of Shareholders.*

Periode Penugasan:
Term of Assignment:

Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada pemutusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak.

As long as the stock is still listed on the Stock Exchange with due regard to the prevailing legislation, unless there is an early termination by either party.

Komisi: **Rp 88,120,244.-**
Fee:
Biaya Pemeliharaan Data (Tahunan)
Data Maintenance Fee (Annual)

Biaya Administrasi RUPST, E RUPS & Biaya out of Pocket
AGMS Administration Fees, EGMS & Out of Pocket Fees

Dan biaya lainnya/others fee

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Johan Malonda Mustika & Rekan
Kantor Akuntan Johan Malonda Mustika &
rekan
Jl. Pluit Raya 200 blok v No. 1-5
Jakarta 14450

Jasa yang diberikan:
Services provided:

Mengaudit laporan keuangan PT Sat Nusapersada Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, Laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

To Audit PT Sat Nusapersada Tbk Financial statements consisting of financial statement as per December 31, 2024, Profit and loss Statement and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the same period.

Periode Penugasan/ Term of Assignment: Since year/Sejak tahun **2010**

Komisi: **Rp 483,000,000,-**
Fee:

Notaris
Notary

Notaris / PPAT Soehendro Gautama, SH., M.Hum.
JL. Raden Fatah, Komplek Nagoya Gateway Blok A/12,
Lubuk Baja Kota, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan
Riau 29444

Jasa yang diberikan: Services provided:

1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS
2. Konsultasi Hukum
3. Legalisasi Dokumen (Jika ada)
4. RUPS Luar Biasa

1. Implementation of GMS, the making of GMS Minutes, the making of Statement of GMS Resolutions.
2. Legal Consultation.
3. Document Legalization (if any)
4. Extra ordinary GMS

Periode Penugasan/ Term of Assignment: Since year/Sejak tahun **2012**

Komisi: **Rp 94,000,000,-**
Fee:

Year ended
31 December
2024

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham

"Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 4 Tahun 2024, Perseroan telah memiliki kebijakan bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan nya atas saham perseroan dan setiap perubahan atas kepemilikan saham persoroan."

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 4 year 2024, the Company has a policy for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report their ownership of the Company's shares and any change in the ownership of the company's share.

Pengungkapan Kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Anggota Dewan Komisaris maupu Direksi harus memberitahu Perseroan secara tertulis sesegera mungkin namun tidak lebih dari satu hari kerja setelah tanggal transaksi agar Perseroan dapat memberitahu regulator secara tepat waktu.

Disclosure of Ownership and/or changes in Share ownership by the Board of Commissioners and/or Directors
Members of the Board of Commissioners and Directors must notify the Company in writing as soon as possible but no later than one working day after the transaction date so that the Company can notify the regulator in a timely manner.

PEMEGANG SAHAM
Shareholders

Tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perusahaan di atas 5% di sepanjang tahun 2024.
There were no changes in the Company's shareholders above 5% throughout 2024.

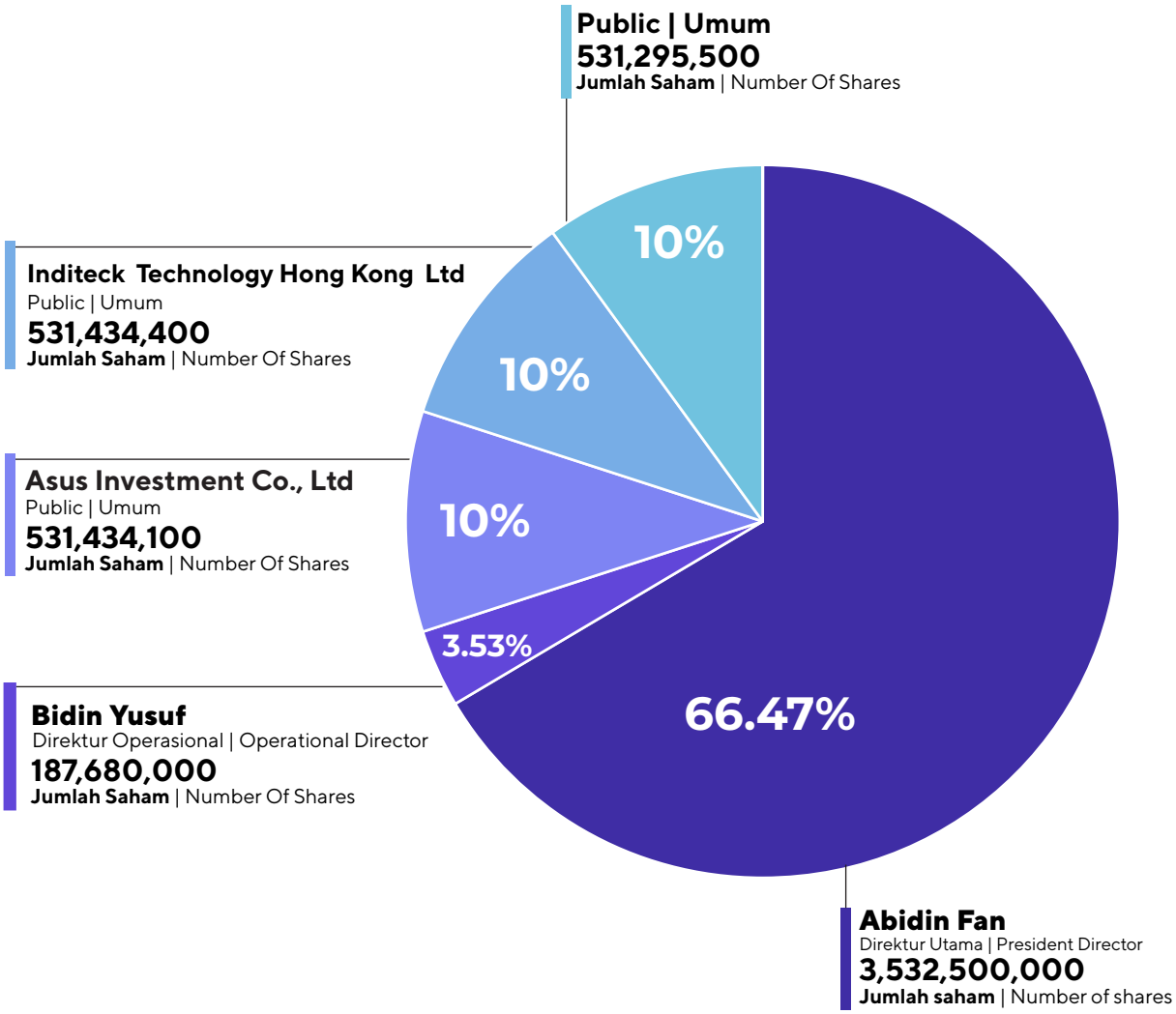

Rincian Saham
Share Breakdown

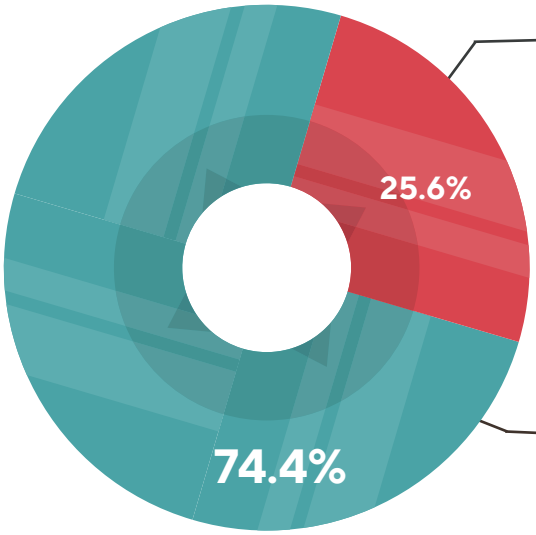

Asing/ Foreign
INVESTOR
1,363,054,826
share/saham

Domestik/ Domestic
INVESTOR
3,951,289,174
share/saham

It indicates that 74.4% of the shares are held by domestic investors, amounting to 3,951,289,174 shares. The remaining 25.6% are held by foreign investors, with a total of 1,363,054,826 shares.

Hal ini menunjukkan bahwa 74,4% sahamnya dimiliki oleh investor dalam negeri sebanyak 3.951.289.174 lembar saham. Sisanya sebesar 25,6% dimiliki investor asing sebanyak 1.363.054.826 saham.

Domestik/ Domestic	**Jumlah Investor** no of shareholder	**Jumlah saham** no of share	%
Perorangan Indonesia/ Indonesian individuals	3,510	3,951,282,174	74.351%
Perseroan Terbatas Limited Company	2	7,000	0.004%
Sub Total	**3,512**	**3,951,289,174**	**74.351%**

Asing/ Foreign	**Jumlah Investor** no of shareholder	**Jumlah saham** no of share	%
Perorang Asing Foreign Individual	10	16,878,726	0.318%
Badan Usaha Asing Foreign Institution	14	1,346,176,100	25.331%
Sub Total	**24**	**1,363,054,826**	**25.649%**
Total/ Grand Total	**3,536**	**5,314,344,000**	**100%**

INFORMATION ON MAJOR SHAREHOLDERS TO THE INDIVIDUAL OWNER, WHO PRESENTED IN THE FORM OF A SCHEME OR CHART;

Informasi mengenai pemegang saham utama sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;

Abidin fan sebagai pengendali perusahaan terbuka dan Pemilik manfaat akhir
Abidin fan as the Ultimate Beneficial Owner and Controlling Party of Listed Company

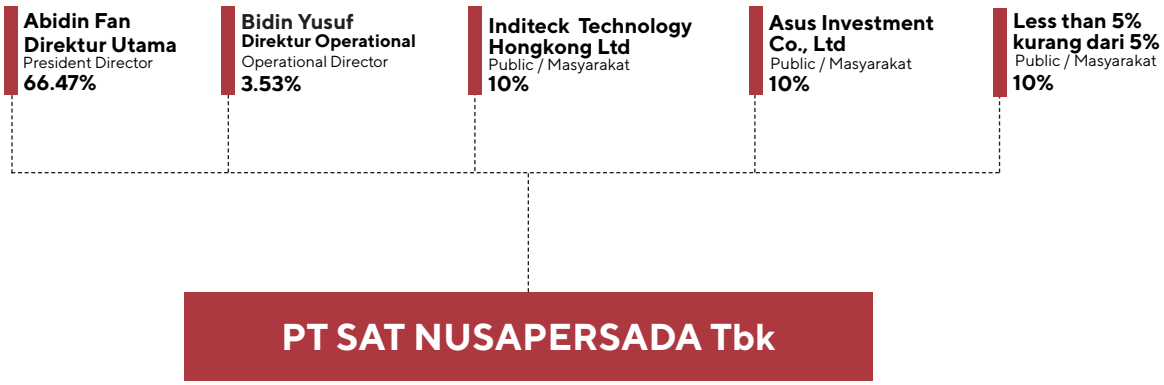

Subsidiary Ownership

Kepemilikan Anak Perusahaan

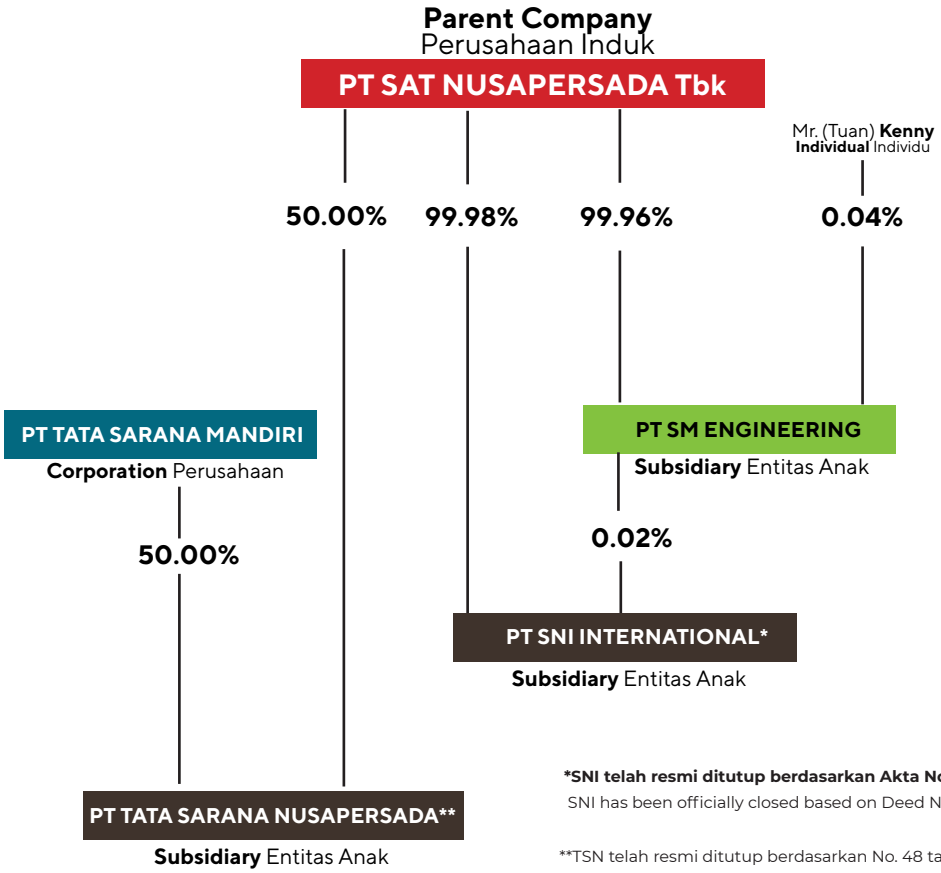

***SNI telah resmi ditutup berdasarkan Akta No. 46 tanggal 19 Desember 2024**
SNI has been officially closed based on Deed No. 46 dated December 19, 2024

**TSN telah resmi ditutup berdasarkan No. 48 tanggal 19 Desember 2024
TSN has been officially closed based on No. 48 dated December 19, 2024

Analisa Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis



For the year ended
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 DECEMBER **2024** and/dan
31 DECEMBER 2023

Tinjauan Keuangan Tahun 2024

2024 Financial Review



Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Satnusa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan.

Pada tahun 2024, Satnusa mengalami perubahan dalam komposisi pendapatannya. Total pendapatan perseroan mengalami penurunan sebesar 2,95%. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya Pendapatan Industri, yang berkurang dari USD 70.419.470 pada tahun 2023 menjadi USD 63.223.312 pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipicu oleh penurunan pendapatan dari pelanggan utama. Sebagai contoh, Murata Manufacturing Company Ltd mengalami penurunan pendapatan sebesar 26,93%, dari USD 30.091.267 pada tahun 2023 menjadi USD 21.986.987 pada tahun 2024, akibat meningkatnya persaingan di industri. Selain itu, PT Pegaunihan Technology Indonesia juga mengalami penurunan penjualan yang signifikan, anjlok dari USD 17.748.298 pada tahun 2023 menjadi hanya USD 7.891.131 pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk menurunnya permintaan secara global serta beralihnya beberapa proyek kembali ke PT Pegaunihan setelah rampungnya pembangunan pabrik mereka.

Di sisi lain, pendapatan Jasa Perakitan Satnusa menunjukkan tren positif, meningkat sebesar 6,17% dari USD 56.168.640 pada tahun 2023 menjadi USD 59.633.198 pada tahun 2024. Pertumbuhan ini menunjukkan penguatan operasional jasa perakitan perusahaan.

Meskipun terdapat peningkatan pada pendapatan Jasa Perakitan, hal tersebut belum cukup untuk menutupi penurunan signifikan pada Pendapatan Industri. Ketidakseimbangan ini menunjukkan tantangan yang dihadapi Satnusa dalam menghadapi dinamika pasar global yang fluktuatif dan pentingnya diversifikasi sumber pendapatan untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

The following discussion and analysis refer to the Consolidated Financial Statements of Satnusa for the years ending December 31, 2024 and 2023, presented in this Annual Report. These financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Rekan.

In 2024, Satnusa experienced a shift in its revenue composition. The company's total revenue decreased by 2.95%. This decline was primarily due to a decrease in Industrial Revenue, which fell from USD 70,419,470 in 2023 to USD 63,223,312 in 2024. The decline was mainly driven by a reduction in revenue from key customers. For example, Murata Manufacturing Company Ltd experienced a 26.93% drop in revenue, from USD 30,091,267 in 2023 to USD 21,986,987 in 2024, due to increased competition in the industry. Additionally, PT Pegaunihan Technology Indonesia also saw a significant decrease in sales, dropping from USD 17,748,298 in 2023 to only USD 7,891,131 in 2024. This was attributed to several factors, including reduced global demand and the transfer of some projects back to PT Pegaunihan after the completion of its factory construction.

On the positive side, Satnusa's Assembly Services revenue showed a positive trend, increasing by 6.17% from USD 56,168,640 in 2023 to USD 59,633,198 in 2024. This growth reflects the strengthening of the company's assembly services operations.

However, despite the growth in Assembly Services revenue, it was not sufficient to offset the significant decline in Industrial Revenue. This imbalance highlights the challenges Satnusa faces in dealing with the fluctuating dynamics of the global market and underscores the importance of diversifying revenue streams to maintain the company's financial stability.

Total Revenue
Pendapatan Usaha
Tahun Year 2024

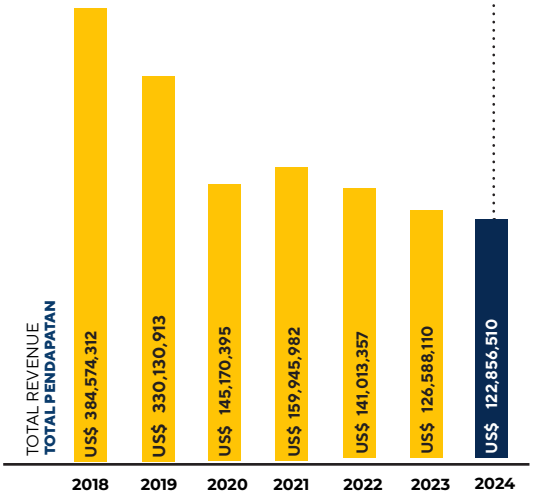

yang terdiri dari consist of

51%
INDUSTRY
US$ 63,223,312

49%
CONSIGNMENT
US$ 59,633,198

Pada tahun 2024, total pendapatan Satnusa sebesar USD 122.856.510. Dua segmen usaha utama, Industri dan Perakitan (juga dikenal sebagai Konsinyasi), memberikan kontribusi yang berbeda terhadap pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya. Segmen Industri menyumbang 51% dari total pendapatan, sementara jasa Perakitan menyumbang sisa 49%. Hal ini menandai perubahan dari tahun 2023, di mana segmen Industri menyumbang 56% dan Konsinyasi 44% dari total pendapatan, yang mencerminkan perubahan strategis dan kinerja dalam segmen-segmen tersebut sepanjang tahun.

In 2024, Satnusa's total revenue amounted to USD 122,856,510. The two main business segments, Industry and Assembly (also known as Consignment), contributed differently to the revenue compared to the previous year. The Industry segment accounted for 51% of total revenue, while the Assembly services contributed the remaining 49%. This marks a shift from 2023, when the Industry segment contributed 56% and Consignment 44% of total revenue, reflecting strategic changes and performance in these segments throughout the year.

Komposisi Pendapatan Per Pelanggan
Composition of Revenue Per Customer
2024

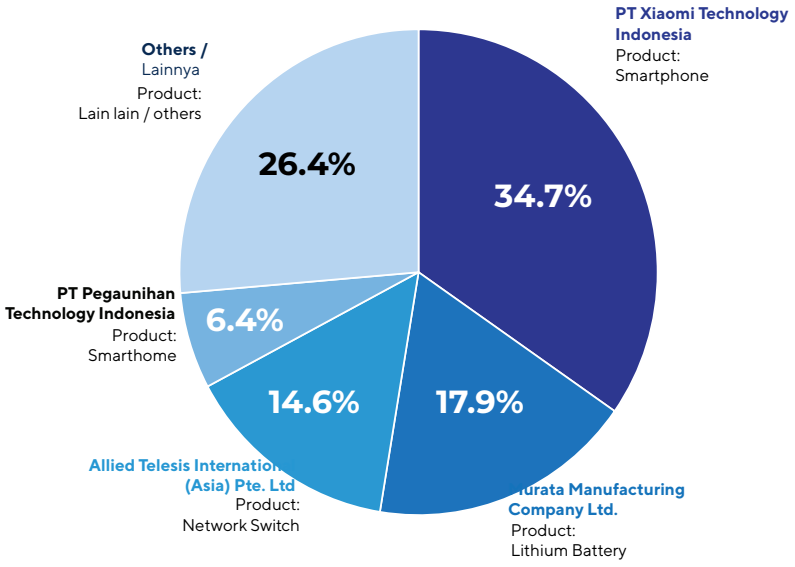

The pie chart reveals Satnusa's revenue composition for 2024, offering insight into the company's diverse customer base and product sectors.

This revenue distribution reflects Satnusa's balanced reliance on key clients while maintaining a diversified portfolio across different industries. The substantial share from PT Xiaomi Technology Indonesia underscores the company's strong relationship with major players in the smartphone market, while the variety in contributions from other sectors mitigates risk and ensures stability.

By managing such a broad portfolio, Satnusa is well-positioned to weather market fluctuations, ensuring financial resilience and fostering opportunities for growth and innovation. This diversification strategy positions the company well for long-term sustainability and success in a dynamic market environment.

Diagram lingkaran ini mengungkapkan komposisi pendapatan Satnusa untuk tahun 2024, memberikan wawasan tentang basis pelanggan dan sektor produk yang beragam.

Distribusi pendapatan ini mencerminkan ketergantungan yang seimbang pada klien utama Satnusa sambil mempertahankan portofolio yang terdiversifikasi di berbagai industri. Porsi besar dari PT Xiaomi Technology Indonesia menegaskan hubungan kuat perusahaan dengan pemain utama di pasar smartphone, sementara variasi kontribusi dari sektor lainnya membantu mengurangi risiko dan memastikan stabilitas.

Dengan mengelola portofolio yang begitu luas, Satnusa berada pada posisi yang baik untuk menghadapi fluktuasi pasar, memastikan ketahanan finansial, serta membuka peluang untuk pertumbuhan dan inovasi. Strategi diversifikasi ini menempatkan perusahaan pada jalur yang tepat untuk keberlanjutan jangka panjang dan kesuksesan di lingkungan pasar yang dinamis.

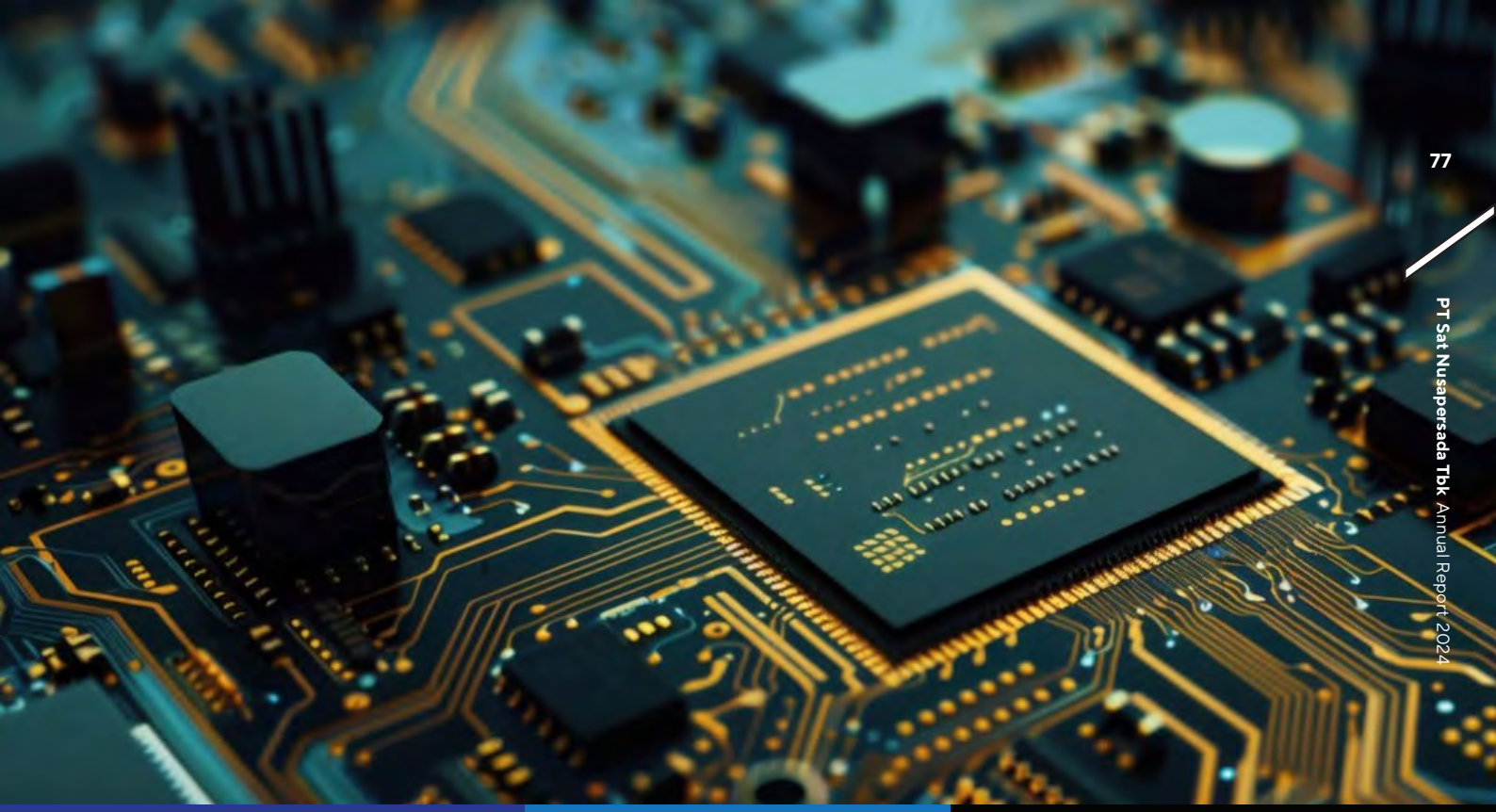

RAW MATERIAL
CONSUMPTION
Pemakaian Bahan Baku

47.80%
From Cost Of Revenue
dari beban pokok

SALARIES AND
ALLOWANCE*
Gaji dan Tunjangan

23.56%
From Cost Of Revenue
dari beban pokok

** Including Employee Insurance & PKWT Compensation*

DEPRECIATION
EXPENSE
Beban Depresiasi

12.46%
From Cost Of Revenue
dari beban pokok

Cost Of Revenues
Beban Pokok

Beban pokok Perusahaan di tahun 2024 sebesar US$ 96,9 juta yang terdiri dari 3 komponen terbesar yakni pemakaian bahan baku sebesar US$ 46 juta, total beban penyusutan sebesar US$ 12 juta serta gaji dan tunjangan sebesar US$ 22,8 juta. Beban pokok tersebut mengalami penurunan sebesar 2,67% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana penurunan tersebut lebih rendah dari pada penurunan pada Pendapatan tahun 2024.

The company's cost of goods sold in 2024 amounted to USD 96.9 million, consisting of three main components: raw material consumption of USD 46 million, total depreciation expenses of USD 12 million, and salaries and benefits of USD 22.8 million. This cost of goods sold decreased by 2.67% compared to the previous year, with the decline being lower than the decrease in revenue for 2024.

Raw Material Consumption
Raw Materials Used + Work in Progress, Beginning - Work in Progress, Ending + Finished Goods Inventories, Beginning - Finished Goods Inventories, Ending.

Pemakaian Bahan Baku
Bahan Baku yang Digunakan + Barang dalam Proses, Awal - Barang dalam Proses, Akhir + Persediaan Barang Jadi, Awal - Persediaan Barang Jadi, Akhir.

Laba Kotor
Gross Profit

Pada tahun buku 2024, perusahaan mencatat laba kotor sebesar USD 25.930.544, yang mencerminkan penurunan sebesar USD 1.067.669 atau -3,95% dibandingkan laba kotor tahun 2023 yang sebesar USD 26.998.213. Meskipun laba kotor tetap relatif stabil dari tahun ke tahun, pertumbuhan negatif ini menunjukkan adanya perubahan komposisi produk yang menghasilkan margin yang lebih rendah.

Meskipun mengalami penurunan, perusahaan tetap mampu mempertahankan basis laba kotor yang solid di atas USD 25 juta, yang menunjukkan kemampuannya untuk menjaga keberlanjutan bisnis inti yang menguntungkan. Namun, penyusutan margin meskipun tergolong moderat menunjukkan pentingnya memperkuat efisiensi internal, mengoptimalkan strategi pengadaan, dan memanfaatkan kemajuan teknologi serta otomatisasi guna melindungi profitabilitas perusahaan.

In the financial year 2024, the company recorded a gross profit of USD 25,930,544, which reflects a decrease of USD 1,067,669 or -3.95% compared to the gross profit of USD 26,998,213 achieved in 2023. Although the gross profit remains relatively stable year-over-year, the negative growth indicates a change in the product mix that resulted in lower margins.

Despite the decline, the company continues to maintain a solid gross profit base of over USD 25 million, which demonstrates its ability to sustain a profitable core business. However, the margin contraction—though moderate—highlights the importance of strengthening internal efficiency measures, optimizing procurement strategies, and leveraging automation or technology improvements to protect profitability.

Komposisi Laba Kotor
Gross Profit Composition

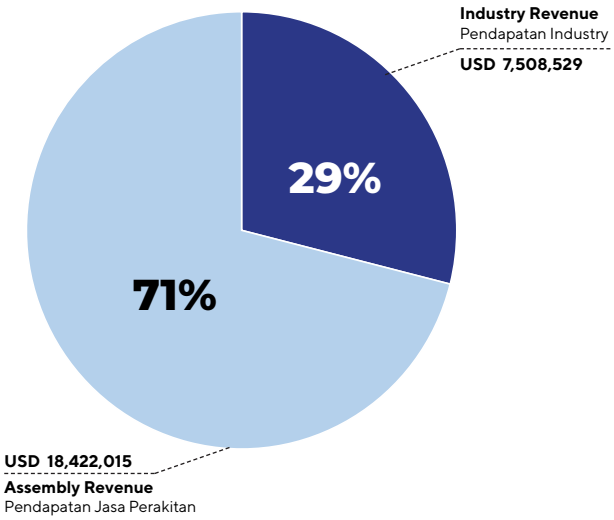

Diagram lingkaran menunjukkan komposisi laba kotor Satnusa untuk tahun 2024, yang menggambarkan pembagian signifikan antara dua sumber pendapatan utamanya. Jasa perakitan mendominasi laba kotor, menyumbang sebesar 71% dengan nilai USD 18.422.015, yang menegaskan kembali perannya sebagai penggerak utama profitabilitas Satnusa. Sementara itu, pendapatan dari segmen industri menyumbang 29%, sebesar USD 7.508.529. Komposisi ini mencerminkan struktur laba yang sehat, dengan pondasi kuat dari jasa perakitan serta dukungan pelengkap dari aktivitas industri.

Dari sisi margin, jasa perakitan terus menunjukkan kinerja yang kuat, dengan mencatat margin laba kotor sebesar 30,89%. Sebaliknya, segmen industri mengalami penurunan baik dalam hal pendapatan maupun margin, di mana laba kotor turun dari USD 9.017.158 pada tahun 2023 menjadi USD 7.508.529 pada tahun 2024, dan marginnya menyusut dari 12,80% menjadi 11,88%.

The pie chart presents Satnusa's gross profit composition for 2024, illustrating a notable split between its two key revenue streams. Assembly services dominate the gross profit, contributing 71% with a value of USD 18,422,015, reaffirming their role as the core driver of Satnusa's profitability. Meanwhile, industry revenue accounts for the remaining 29%, amounting to USD 7,508,529. This composition reflects a healthy profit structure, with a strong foundation in assembly services and complementary support from industrial operations.

From a margin perspective, assembly services continue to demonstrate strong performance, posting a gross profit margin of 30.89%. On the other hand, the industry segment experienced a decline in both revenue and margin, with gross profit decreasing from USD 9,017,158 in 2023 to USD 7,508,529 in 2024, and the margin shrinking from 12.80% to 11.88%.

Industri **Industry**

	2024 (US$)	%	2023 (US$)	%
Pendapatan **Revenue**	63,223,312		70,419,470	
Beban Pokok **Cost of Revenue**	55,714,783		61,402,312	
Laba Kotor **Gross Profit**	**7,508,529**	**11.88%**	**9,017,158**	**12.80%**

Jasa Perakitan **Assembly**

	2024 (US$)	%	2023 (US$)	%
Pendapatan **Revenue**	59,633,198		56,168,640	
Beban Pokok **Cost of Revenue**	41,211,183		38,187,585	
Laba Kotor **Gross Profit**	**18,422,015**	**30.89%**	**17,981,055**	**32.01%**

	2024 (US$)	%	2023 (US$)	%
Total Laba Kotor **Total Gross Profit**	**25,930,544**	**21.11%**	**26,998,213**	**21.3%**

Beban Usaha And Laba (Rugi) Usaha
Operating Expense and Income (loss) from Operations

Beban usaha
Operating expenses

	2024 (US$)	%	2023 (US$)	%		
Beban Penjualan	567,295	3.82%	521,894	3.94%	8.70%	Selling Expense
Umum dan Administrasi	14,276,024	96.18%	12,738,956	96.06%	12.07%	General and Administrative
Total	**14,843,319**		**13,260,850**	**100%**	**11.93%**	Total

Dua komponen utama beban usaha Satnusa adalah Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi. Beban Penjualan mencakup biaya yang terkait langsung dengan proses penjualan, seperti gaji, tunjangan, dan berbagai aktivitas terkait penjualan. Beban Umum dan Administrasi mencakup biaya operasional yang lebih luas, termasuk fungsi manajerial dan administrasi.

Beban Penjualan meningkat sebesar USD 45.401 atau 8,70% dibandingkan tahun sebelumnya, dari USD 521.894 pada tahun 2023 menjadi USD 567.295 pada tahun 2024. Sementara itu, Beban Umum dan Administrasi mengalami kenaikan yang signifikan sebesar USD 1.537.068, mencerminkan peningkatan 12,07% dari tahun ke tahun—dari USD 12.738.956 pada tahun 2023 menjadi USD 14.276.024 pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tiga faktor utama, yaitu: Gaji dan Tunjangan Jasa Profesional Perbaikan dan Pemeliharaan.

The two main components of operating expenses for Satnusa are Selling Expenses and General and Administrative Expenses. Selling Expenses encompass costs directly associated with the sales process, such as salaries, allowances, and various sales-related activities. General and Administrative Expenses cover the broader operational costs, including managerial and administrative functions.

Selling Expenses increased by USD 45,401 or 8.70% from the previous year, rising from USD 521,894 in 2023 to USD 567,295 in 2024. Meanwhile, General and Administrative Expenses rose significantly by USD 1,537,068, reflecting a 12.07% increase year-on-year—from USD 12,738,956 in 2023 to USD 14,276,024 in 2024. The increase is attributed primarily to three factors: Salaries and Allowances, Professional Fees and Repairs and Maintenance.

Laba (Rugi) Usaha
Income (Loss) From Operations

Laba usaha menurun dari USD 13.737.363 pada tahun 2023 menjadi USD 11.087.225 pada tahun 2024, mencerminkan penurunan sebesar USD 2.650.138 atau sekitar -19,29%. Penurunan ini menunjukkan adanya tekanan terhadap efisiensi operasional dan struktur biaya perusahaan, meskipun pendapatan secara keseluruhan tetap relatif stabil dari tahun ke tahun.

Sejalan dengan itu, margin laba usaha juga mengalami penurunan, dari 10,85% pada tahun 2023 menjadi 9,03% pada tahun 2024 (dihitung dari laba usaha dibagi total pendapatan). Penurunan margin ini mengindikasikan bahwa meskipun Satnusa masih mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat, struktur biayanya—khususnya beban usaha—telah tumbuh lebih cepat dibandingkan pertumbuhan pendapatannya.

Penurunan laba dan margin usaha ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban umum dan administrasi pada tahun 2024, yang meningkat sebesar 12,07% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan pada gaji dan tunjangan, jasa profesional, serta biaya perbaikan dan pemeliharaan. Tinjauan berkala dan pengendalian strategis terhadap elemen biaya akan sangat penting untuk menjaga profitabilitas dan keberlanjutan keuangan jangka panjang.

The operating profit decreased from USD 13,737,363 in 2023 to USD 11,087,225 in 2024, reflecting a decline of USD 2,650,138 or approximately -19.29%. This decline indicates some pressure on the company's operational efficiency and cost structure, despite overall revenue remaining relatively stable year-over-year.

In line with this, the operating profit margin also experienced a drop, going from 10.85% in 2023 to 9.03% in 2024 (calculated as operating profit divided by total revenue). This contraction suggests that while Satnusa continues to maintain a healthy level of profitability, its cost base—particularly operating expenses—has grown at a faster pace than its revenue.

The decrease in operating profit and margin is mainly attributable to higher general and administrative expenses in 2024, which saw a 12.07% increase from the previous year, reflecting increases in salaries and allowances, professional fees, and repairs and maintenance. Continuous review and strategic control of cost elements will be crucial to maintain profitability and long-term financial sustainability.

Penghasilan (Beban) Lain Lain
Other Income (expense)

Pada tahun 2024 Perseroan mencatatkan Kerugian lain-lain sebesar US$ 951.301 dari Penghasilan lain-lain sebesar US$ 578.478 di tahun 2023. Kerugian tersebut terutama disebabkan oleh adanya Rugi Selisih Kurs sebesar USD 1.120.638 ditahun 2024 dari Laba Selisih Kurs USD 1.007.975 di tahun 2023.

In 2024, the Company recorded other losses of US$ 951,301 from other income of US$ 578,478 in 2023. The loss was mainly due to a foreign exchange loss of USD 1,120,638 in 2024 from a foreign exchange gain of USD 1,007,975 in 2023.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan
Income (Loss) Before Income Tax

Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar US$ 10.135.924 ditahun 2024 dari laba sebelum pajak penghasilan sebesar US$ 14.315.841 ditahun 2023. Dengan kata lain, terjadi penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 29%.

The Company recorded a profit before income tax of US$ 10,135,924 in 2024 from a profit before income tax of US$ 14,315,841 in 2023. In other words, there was a decrease in profit before income tax of 29%.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Dan Profitabilitas
Total Comprehensive Income (Loss) And Profitability

Satnusa menutup tahun 2024 dengan Laba komprehensif sebesar US$ 8.516.957 dari Laba komprehensif sebesar US$ US$ 11.168.862 ditahun 2023.

Satnusa closed 2024 with a comprehensive profit of US$ 8,516,957 from a comprehensive profit of US$ 11,168,862 in 2023.

Margin Laba Bersih: Rasio ini menunjukkan persentase pendapatan yang berubah menjadi laba bersih, yaitu keuntungan setelah dikurangi semua biaya, bunga, dan pajak. Pada tahun 2024, Marjin Laba Bersih sebesar 6,93%, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 8,82%.

Net Income Margin: This ratio indicates the percentage of revenue that turns into net income, which is the profit after all expenses, interest, and taxes have been deducted. In 2024, the Net Profit Margin was 6.93%, lower compared to 2023, which was 8.82%.

ROA mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Pada tahun 2024, ROA sebesar 5,45%, menurun dibandingkan dengan 7,34% pada tahun 2023, yang menunjukkan penurunan dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan.

ROA measures how effectively a company uses its assets to generate earnings. In 2024, the ROA was 5.45%, down from 7.34% in 2023, indicating a decrease in the utilization of assets to generate revenue.

ROE: Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan investasi untuk menghasilkan pertumbuhan pendapatan. ROE pada tahun 2024 sebesar 7,40%, turun dari 10,26% pada tahun 2023, menunjukkan penurunan profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

ROE: This ratio indicates how well a company uses investments to generate growth in earnings. In 2024, the ROE was 7.40%, down from 10.26% in 2023, showing a decrease in profitability from the shareholders' perspective.

Rasio Profitabilitas **Profitability Ratio**

RASIO (%)	2024	2023	RATIOS (%)
Marjin Laba Bersih	6.93%	8.82%	Net Income Margin
Imbal Hasil atas Aset	5.45%	7.34%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	7.40%	10.26%	Return on Equity

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Diskusi dan analisis finansial berikut harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan dilampirkan dalam Laporan Tahunan 2024 ini.

The following financial discussion and analysis should be read in conjunction with the Company's consolidated financial statements for the year ended on December 31st, 2024 and December 31st, 2023, which have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia and included in this 2024 Annual Report.

Keterangan	2024 (US$)	2023 (US$)	Difference	%	Description
Aset Lancar	56,919,296	55,771,982	1,147,314	2.06%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	99,303,751	96,362,939	2,940,812	3.05%	Non Current Assets
Total Aset	**156,223,047**	**152,134,921**	**4,088,126**	**2.69%**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	21,342,213	18,538,709	2,803,504	15.12%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	19,723,211	24,722,626	-4,999,415	-20.22%	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	41,065,424	43,261,335	-2,195,911	-5.08%	Total Liabilities
Ekuitas	115,157,623	108,873,586	6,284,037	5.77%	Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	**156,223,047**	**152,134,921**	**4,088,126**	**2.69%**	**Total Liabilities & Equity**

ASET **ASSETS**

Pada tahun 2024, total aset Satnusa berjumlah US$ 156.223.047, yang terdiri dari sekitar 36.4% aset lancar dan 63.6% aset tidak lancar. Total nilai aset meningkat sebesar US$ 4.088.126 atau 2.69% dari US$ 152.134.921 pada tahun 2023. Pertumbuhan aset terutama didorong oleh peningkatan aset tidak lancar sebesar US$ 2.940.812 sedangkan aset lancar mengalami peningkatan sebesar US$ 1.147.314.

In 2024, Satnusa's total assets amounted to US$ 156,223,047, consisting of approximately 36.4% current assets and 63.6% non-current assets. Total asset value increased by US$ 4,088,126 or 2.69% from US$ 152,134,921 in 2023. Asset growth was mainly driven by an increase in non-current assets of US$ 2,940,812 while current assets increased by US$ 1,147,314.

Aset Lancar
Current Assets

Pada tahun 2024, Aset Lancar Satnusa mengalami peningkatan sebesar US$ 1.147.314 atau 2,06%, dengan total Aset Lancar mencapai US$ 56.919.296 dibandingkan dengan US$ 55.771.982 pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan yang signifikan pada Kas dan Setara Kas, yang mengalami peningkatan sebesar US$ 4.294.608 atau 23,07%, serta Persediaan juga mengalami peningkatan sebesar US$ 1,460,295 atau 10,59%. Namun, terdapat penurunan yang cukup signifikan pada Deposito Berjangka, yang turun sebesar US$ 7.029.752 atau -67,38%.

In 2024, Satnusa's Current Assets increased by US$ 1,147,314 or 2.06%, with total Current Assets reaching US$ 56,919,296 compared to US$ 55,771,982 in 2023. This increase was mainly driven by a significant increase in Cash and Cash Equivalents, which increased by US$ 4,294,608 or 23.07%, and Inventories also increased by US$ 1,460,295 or 10.59%. However, there was a significant decrease in Time Deposits, which fell by US$ 7,029,752 or -67.38%.

Komposisi Aset Lancar
Composition Of Current Assets

ASET LANCAR	**2024** (US$)	%	**2023** (US$)	%	△	CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	22,911,386	40.25%	18,616,778	33.38%	23.07%	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3,403,044	5.98%	10,432,796	18.71%	-67.38%	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	11,462,310	20.14%	10,348,146	18.55%	10.77%	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain	558,644	0.98%	47,399	0.08%	1078.60%	Other Receivables
Persediaan	15,247,346	26.79%	13,787,051	24.72%	10.59%	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	3,336,566	5.86%	2,539,812	4.55%	31.37%	Advances and Prepayments
Total Aset Lancar	**56,919,296**	**100.00%**	**55,771,982**	**100.00%**	**2.06%**	**Total Current Assets**

KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENT

Pos ini terdiri dari Kas dan Setara Kas sebesar US$ 22.911.386. Komposisi Kas dan Setara Kas ini adalah
This item consists of cash and cash equivalents amounting to US$ 22,911,386. The cash and cash equivalent consists of

KOMPOSISI MATA UANG DALAM KAS DAN SETARA KAS
Currencies Composition of Cash and Cash Equivalents

DOLLAR (USD)	**DOLLAR**(SGD)	**RUPIAH**(IDR)	**RINGGIT** (MYR)	**YEN** (JPY)	**RENMINBI** (RMB)
40.99%	**0.51%**	**53.34%**	**0.002%**	**5.02%**	**0.14%**
US$ 9,390,882	US$ 116,443	US$ 12,221,330	US$ 428	US$ 1,150,835	US$ 31,468

Komposisi Kas Dan Setara Kas
Composition Of Cash And Cash Equivalents

Keterangan	2024 (USD)	%	2023 (USD)	%	△	Description
KAS						**CASH ON HAND**
IDR	4,567	0.02%	11,390	0.06%	-59.90%	IDR
SGD	5,355	0.02%	8,828	0.05%	-39.34%	SGD
MYR	428	0.00%	600	0.00%	-28.67%	MYR
TOTAL KAS	**10,350**	**0.05%**	**20,818**	**0.11%**	**-50.28%**	TOTAL CASH ON HAND
BANK						**BANK**
USD	7,390,882	32.26%	1,640,616	8.81%	350.49%	USD
SGD	111,088	0.48%	62,558	0.34%	77.58%	SGD
IDR	5,843,790	25.51%	1,047,828	5.63%	457.71%	IDR
JPY	1,150,835	5.02%	15,837,476	85.07%	-92.73%	JPY
RMB	31,468	0.14%	7,482	0.04%	320.58%	RMB
TOTAL BANK	**14,528,063**	**63.41%**	**18,595,960**	**99.89%**	**-21.88%**	TOTAL BANK
DEPOSITO BERJANGKA						**TIME DEPOSITS**
IDR	6,372,973	27.82%	-	0 %	100%	IDR
USD	2,000,000	8.73%	-	0 %	100%	USD
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	**22,911,386**	**100.00%**	**18,616,778**	**100.00%**	**23.07%**	**TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENT**

Piutang Usaha
Trade Receivables

Pada tahun 2024, saldo bersih piutang Satnusa sebesar US$ 11.462.310, mencerminkan peningkatan sebesar 10.77% dibandingkan dengan US$ 10.348.146 pada tahun 2023 atau setara dengan penambahan sebesar US$ 1.114.164. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh piutang kepada PT Xiaomi Technology Indonesia, yang mengalami kenaikan signifikan menjadi US$ 3.949.580, atau 67.80% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2024, Satnusa's net receivables balance was US$ 11,462,310, reflecting an increase of 10.77% compared to US$ 10,348,146 in 2023 or equivalent to an increase of US$ 1,114,164. This increase was mainly influenced by receivables from PT Xiaomi Technology Indonesia, which experienced a significant increase to US$ 3,949,580, or 67.80% higher than the previous year.

Pada tahun 2024, pelanggan yang memegang porsi terbesar piutang usaha Satnusa adalah PT Xiaomi Technology Indonesia dengan kontribusi 34.46%, Murata Manufacturing Company Ltd., menyumbang 17.07%, dan Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd. mencakup 8.15% dari total piutang.

In 2024, the customers holding the largest portion of Satnusa's accounts receivables were PT Xiaomi Technology Indonesia with a contribution of 34.46%, Murata Manufacturing Company Ltd., contributing 17.07%, and Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd. covering 8.15% of total receivables.

Perputaran piutang usaha menurun menjadi 10,72 pada tahun 2024 dari 12,23 pada tahun 2023.. Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih.

Accounts receivable turnover decreased to 10.72 in 2024 from 12.23 in 2023. Based on experience and review, management believes that the Company does not experience difficulties in the collectibility of accounts receivable, so no allowance for doubtful accounts is made.

Persediaan **Inventories**

Pada tahun 2024, total persediaan Satnusa mengalami kenaikan menjadi US$ 15.247.346, naik 10,59% atau US$ 1.460.295 dari US$ 13.787.051 yang tercatat pada tahun 2023. Kenaikan ini menunjukkan kenaikan pada tingkat berbagai kategori persediaan, termasuk barang jadi, barang dalam proses, bahan pembantu, dan suku cadang mesin, yang menunjukkan perubahan dalam manajemen inventaris atau variasi dalam dinamika produksi dan penjualan selama periode tersebut.

In 2024, Satnusa's total inventory increased to US$ 15,247,346, up 10.59% or US$ 1,460,295 from US$ 13,787,051 recorded in 2023. This increase reflects increases in the levels of various inventory categories, including finished goods, work in process, supporting materials, and machinery spare parts, indicating changes in inventory management or variations in production and sales dynamics during the period.

Aset Tidak Lancar **Non Current Assets**

Pada tahun 2024, total aset tidak lancar perseroan berjumlah US$ 99.303.751, atau naik sebesar 3,05% dari angka tahun 2023 sebesar US$ 96.362.939. Peningkatan ini mencerminkan bahwa perusahaan terus berkembang dan mengoptimalkan investasi jangka panjangnya. Peningkatan tersebut terutama berasal dari penambahan aset tetap berupa tanah, mesin dan peralatan.

In 2024, the company's total non-current assets amounted to US$ 99,303,751, or an increase of 3.05% from the 2023 figure of US$ 96,362,939. This increase reflects that the company continues to grow and optimize its long-term investments. The increase mainly came from the addition of fixed assets in the form of land, machinery and equipment.

Komposisi Aset Tidak Lancar **Composition Of Non Current Assets**

ASET TIDAK LANCAR	2024 (USD)	%	2023 (USD)	%	△	NON-CURRENT ASSETS
Properti Investasi	2,173,063	2.19%	2,304,102	2.39%	-5.69%	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	95,724,628	96.40%	92,475,336	95.97%	3.51%	Fixed Assets - Net
Aset Tetap Pengampunan Pajak - Bersih	15,645	0.02%	28,144	0.03%	-44.41%	Fixed Assets from Tax Amnesty - Net
Aset Pajak Tangguhan	300,808	0.30%	123,906	0.13%	142.77%	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar lainnya	1,089,607	1.10%	1,431,451	1.49%	-23.88%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**99,303,751**	**100%**	**96,362,939**	**100%**	**3.05%**	**Total Non Current Assets**

Liabilitas
Liabilities

Pada akhir tahun 2024, Satnusa melaporkan total liabilitas sebesar US$ 41.065.424, dengan liabilitas jangka pendek sebesar 52% dan liabilitas jangka panjang sebesar 48%. Angka tersebut menunjukkan penurunan sebesar US$ 2.195.911 atau sekitar 5,08% dari total liabilitas tahun 2023 sebesar US$ 43.261.335. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang yang turun sebesar US$ 4.999.415 atau sekitar 20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

At the end of 2024, Satnusa reported total liabilities of US$41,065,424, with short-term liabilities of 52% and long-term liabilities of 48%. This figure shows a decrease of US$2,195,911 or around 5.08% from total liabilities in 2023 of US$43,261,335. This decrease was mainly due to a decrease in long-term liabilities which fell by US$4,999,415 or around 20% compared to the previous year.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Pada akhir tahun 2024, Liabilitas Jangka Pendek Satnusa mencapai US$ 21.342.213, turun 15% dari US$ 18.538.709 pada tahun 2023. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga merupakan porsi terbesar dari Liabilitas Jangka Pendek yaitu sebesar 58,81%, sedangkan porsi Liabilitas Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun seperti Utang Bank sebesar 22,49% dan Utang Lain-lain sebesar 9,89%. Komponen signifikan kenaikan liabilitas jangka pendek adalah kenaikan pada Utang Usaha kepada Pihak Ketiga sebesar 45% atau setara dengan US$ 3.909.207.

At the end of 2024, Satnusa's Short-Term Liabilities reached US$ 21,342,213, down 15% from US$ 18,538,709 in 2023. Trade Payables to Third Parties constitute the largest portion of Short-Term Liabilities at 58.81%, while the portion of Long-Term Liabilities due within one year such as Bank Loans is 22.49% and Other Payables is 9.89%. A significant component of the increase in short-term liabilities is the increase in Trade Payables to Third Parties by 45% or equivalent to US$ 3,909,207.

Komposisi Liabilitas Jangka Pendek
Composition Of Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PENDEK	2024 (USD)	%	2023 (USD)	%	△	CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12,550,914	58.81%	8,641,707	46.61%	45.24%	Trade Payables to Third Parties
Utang Pajak	559,265	2.62%	1,075,715	5.80%	-48.01%	Taxes Payable
Utang Lain-lain	2,109,875	9.89%	1,617,341	8.72%	30.45%	Other Payables
Beban Akrual	401,557	1.88%	398,625	2.15%	0.74%	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:						Long-term Liabilities - Current Maturities:
- Utang Bank	4,800,000	22.49%	5,411,416	29.19%	-11.30%	- Bank Loans
- Utang Lain-lain	920,293	4.31%	1,393,581	7.52%	-33.96%	- Other Payables
Jaminan Sewa	309	0.00%	324	0.00%	-4.63%	Rental Guarantee Deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek	**21,342,213**	**100.00%**	**18,538,709**	**100.00%**	**15.12%**	**Total Current Liabilities**

Liabilitas Jangka Panjang
Non Current Liabilities

Pada akhir tahun 2024, Total Liabilitas Jangka Panjang Satnusa tercatat sebesar US$ 19.723.211, mengalami penurunan sebesar 20,22% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai US$ 24.722.626. Berdasarkan rincian Liabilitas Jangka Panjang, sebagian besar terdiri dari Utang Bank yang mencakup 75,04% dari total liabilitas, diikuti oleh Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang sebesar 24,20%. Sementara itu, Hutang Lain-lain hanya menyumbang 0,76%. Liabilitas Pajak Tangguhan tidak tercatat pada tahun 2024. Penurunan total liabilitas jangka panjang ini sebagian besar dipengaruhi oleh penurunan signifikan pada Utang Bank sebesar US$ 3.481.566 atau menurun sebesar 19% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan Hutang Lain-lain yang turun sebesar US$ 1.050.860 atau sekitar 87.5% jika dibandingkan dengan tahun 2023.

As of the end of 2024, Satnusa's Total Long-Term Liabilities amounted to US$ 19,723,211, representing a decrease of 20.22% compared to the previous year's total of US$ 24,722,626. According to the breakdown of Long-Term Liabilities, the majority consists of Bank Loans, which account for 75.04% of the total liabilities, followed by Long-Term Employee Benefits Liabilities at 24.20%. Meanwhile, Other Payables contribute only 0.76%. Deferred Tax Liabilities were not recorded in 2024. The overall decrease in long-term liabilities is primarily due to a significant reduction in Bank Loans by US$ 3,481,566, a 19% decrease compared to the previous year, and a decrease in Other Payables by US$ 1,050,860, or approximately 87.5% compared to 2023.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang
Composition Of Non Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG	**FY 2024 (USD)**	**%**	**FY 2023 (USD)**	**%**	**△**	NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	4,773,568	24.20%	5,062,911	20.48%	-5.71%	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	0	0.00%	177,646	0.72%	-100%	Deferred Tax Liabilities
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:						Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:
- Utang Bank	14,800,000	75.04%	18,281,566	73.95%	-19.04%	- Bank Loans
- Utang Lain-lain	149,643	0.76%	1,200,503	4.86%	-87.53%	- Other Payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	**19,723,211**	**100.00%**	**24,722,626**	**100.00%**	**-20.22%**	**Total Non-Current Liabilities**

Ekuitas
Equity

Pada tahun 2024, ekuitas Satnusa meningkat sebesar US$ 6.284.037 atau sekitar 5,77% dari US$ 108.873.586 pada tahun 2023 menjadi US$ 115.157.623. Pertumbuhan ekuitas terutama disebabkan oleh laba bersih tahun berjalan yang berkontribusi terhadap peningkatan laba ditahan sebesar US$ 8.516.957. Peningkatan laba ditahan ini berperan penting dalam memperkuat posisi keuangan perseroan. Peningkatan laba ditahan ini berfungsi sebagai fondasi yang kokoh untuk mendukung berbagai inisiatif investasi dan operasional Satnusa, sekaligus mencerminkan keberhasilan dalam mengelola profitabilitas dan pengendalian biaya perusahaan.

In 2024, Satnusa's equity increased by US$ 6,284,037 or approximately 5.77%, from US$ 108,873,586 in 2023 to US$ 115,157,623. This equity growth was primarily driven by the net profit for the year, which contributed to an increase in retained earnings by US$ 8,516,957. The rise in retained earnings played a crucial role in strengthening the company's financial position. This increase in retained earnings serves as a solid foundation to support various investment and operational initiatives at Satnusa, while also reflecting the success in managing profitability and controlling the company's costs.

Kemampuan Membayar Hutang
Solvency

Pada tahun 2024, kesehatan keuangan Satnusa menunjukkan perbaikan yang signifikan, yang tercermin dari rasio solvabilitas perusahaan. Rasio liabilitas terhadap total aset menurun menjadi 26,29% pada tahun 2024, dari 28,44% pada tahun 2023, yang menunjukkan bahwa proporsi liabilitas terhadap aset perusahaan lebih rendah, mengindikasikan pengelolaan utang yang lebih baik. Selain itu, rasio liabilitas terhadap ekuitas juga turun menjadi 35,66% dari 39,74% pada tahun sebelumnya, mencerminkan posisi ekuitas yang lebih kuat dibandingkan dengan liabilitas dan menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan ekuitas dalam pembiayaan dibandingkan utang.

Rasio pinjaman bank terhadap ekuitas juga mengalami penurunan signifikan menjadi 17,02% pada tahun 2024, dibandingkan dengan 21,76% pada tahun 2023. Penurunan ini mengindikasikan berkurangnya ketergantungan pada pembiayaan bank dalam struktur modal perusahaan, dengan pembiayaan ekuitas memainkan peran yang lebih dominan. Secara keseluruhan, rasio-rasio solvabilitas ini mencerminkan kemampuan yang lebih baik untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan memberikan dasar yang kuat bagi pertumbuhan strategis perusahaan di masa depan.

In 2024, Satnusa's financial health showed significant improvement, as reflected in the company's solvency ratios. The liabilities-to-assets ratio decreased to 26.29% in 2024, from 28.44% in 2023, indicating a lower proportion of liabilities relative to assets, which suggests better debt management. Similarly, the liabilities-to-equity ratio declined to 35.66% from 39.74% the previous year, reflecting a stronger equity position compared to liabilities and showing that the company relies more on equity financing than debt.

The bank loan-to-equity ratio also saw a significant reduction, falling to 17.02% in 2024 from 21.76% in 2023. This decrease indicates reduced reliance on bank financing within the company's capital structure, with equity financing playing a more dominant role. Overall, these solvency ratios reflect an improved ability to meet long-term obligations and provide a solid foundation for the company's future strategic growth.

RASIO SOLVABILITAS	2024	2023	SOLVABILITY RATIO
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	26.29%	28.44%	Liabilities to assets ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	35.66%	39.74%	Liabilities to equity ratio
Rasio Hutang Bank terhadap Ekuitas	17.02%	21.76%	Bank Loan to equity ratio

Kolektibilitas Piutang
Collectibility

Pada akhir tahun 2024, periode penagihan piutang Satnusa mencatatkan perubahan yakni terjadi kenaikan menjadi 34 hari dibandingkan dengan 30 hari pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan proses penagihan yang sedikit kurang efisien jika dibandingkan tahun sebelumnya. Selama tiga tahun terakhir, perusahaan telah berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam menagih piutang, dengan tahun 2023 mencatatkan penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun. Meskipun ada sedikit kenaikan pada tahun 2024, tren keseluruhan menunjukkan bahwa perusahaan terus mengelola kolektibilitas piutang dengan lebih baik.

At the end of 2024, Satnusa's trade receivable collection period showed a change, with an increase to 34 days compared to 30 days in 2023. This reflects a slightly less efficient collection process compared to the previous year. Over the past three years, the company has made efforts to improve its receivables collection ability, with 2023 marking a significant decrease year-over-year. Although there was a slight increase in 2024, the overall trend indicates that the company continues to manage its receivable collectability better.

Tabel perbandingan Kolektibilitas Piutang 2022 - 2024
Table Comparison of Account Receivable Collection 2022 - 2024

	2022	2023	2024	
Jumlah hari piutang tertahan	35	30	34	Trade Receivable Turnover days

Arus Kas **Cash Flows**

Pada tahun 2024, kas dan setara kas Satnusa pada akhir tahun berjumlah US$ 22.911.386, meningkat dari US$ 18.616.778 pada awal tahun. Peningkatan posisi kas perseroan terutama disebabkan oleh aktivitas operasi yang menghasilkan kas bersih sebesar US$ 23.212.214. Jumlah ini menurun dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023, yaitu sebesar US$ 29.897.157.

In 2024, Satnusa's cash and cash equivalents at the end of the year amounted to US$ 22,911,386, an increase from US$ 18,616,778 at the beginning of the year. The increase in the company's cash position was primarily due to operating activities, which generated a net cash flow of US$ 23,212,214. This amount decreased compared to the net cash generated from operating activities in 2023, which was US$ 29,897,157.

	2024 (USD)	**2023** (USD)	△	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	23,212,214	29,897,157	-22%	Cash flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas investasi	-10,204,920	-21,017,036	-51%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-7,701,430	-3,257,408	136%	Cash Flows From Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	18,616,778	13,790,373	35%	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**22,911,386**	**18,616,778**	**23%**	**Cash and Cash Equivalent at The End of the Year**

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi **Cash Flows From Operating Activities**

Selama tahun 2024, arus kas masuk berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US$ 121.742.346, turun 6.23% atau US$ 8.084.571 dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout 2024, cash inflows came from cash receipts from customers amounting to US$ 121,742,346, a decrease of 6.23% or US$ 8,084,571 compared to the previous year.

Arus kas dari aktivitas operasi yang digunakan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok, komisaris, direktur, karyawan dan pajak penghasilan badan adalah sebesar US$ 99.547.185. Arus kas bersih Perseroan dari aktivitas operasi menurun 22% atau US$ 6.684.943 dibandingkan tahun 2023.

Cash flows from operating activities used for payments to suppliers, commissioners, directors, employees, and corporate income tax amounted to US$ 99,547,185. The company's net cash flow from operating activities decreased by 22% or US$ 6,684,943 compared to 2023.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi **Cash Flows From Investing Activities**

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun 51% atau menurun sebesar US$ 10.812.116. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya Pencairan Deposito Berjangka sebesar US$ 10.259.001 pada tahun 2024.

The company's cash flow used for investing activities decreased by 51%, or US$ 10,812,116. This decrease was due to the withdrawal of time deposit amounting to US$ 10,259,001 in 2024.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan **Cash Flows From Financing Activities**

Aktivitas pendanaan mengalami kenaikan penggunaan kas bersih sebesar US$ 7.701.430 dibandingkan penggunaan kas bersih sebesar US$ 3.257.408 pada tahun 2023. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pada pembayaran utang bank, serta faktor-faktor lain.

Financing activities saw an increase in net cash usage of US$ 7,701,430, compared to a net cash usage of US$ 3,257,408 in 2023. This increase was influenced by higher bank debt repayments, as well as other factors.

Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal
Material commitments related to capital investment

Selama tahun 2024, tidak terdapat ikatan material atas investasi barang modal. Perseroan mempertahankan pendekatan yang hati-hati terhadap belanja modal, dan tidak melakukan pengeluaran signifikan untuk investasi modal.

During the year 2024, there are no material commitments on capital investments. our company maintained a cautious approach to capital expenditure, with no significant outlays made towards capital investments.

Divestasi
Divestation

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 08 Desember 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., para pemegang saham SNI menyetujui pembubaran SNI terhitung sejak 08 Desember 2023 dan mengangkat Sukimto Sjamsuli sebagai ketua likuidator dan Abidin Fan selaku Direktur Utama Perseroan sebagai wakil likuidator. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0021745 tanggal 21 Desember 2023. SNI telah resmi ditutup berdasarkan Akta No. 46 tanggal 19 Desember 2024 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., dan belum beroperasi sampai dengan saat penutupan.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 8 Desember 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., para pemegang saham TSN menyetujui pembubaran TSN terhitung sejak 8 Desember 2023 dan mengangkat Sukimto Sjamsuli sebagai ketua likuidator dan Abidin Fan sebagai wakil likuidator. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0021747 tanggal 21 Desember 2023. TSN telah resmi ditutup berdasarkan Akta No. 48 tanggal 19 Desember 2024 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., dan belum beroperasi sampai dengan saat penutupan.

Based on Notarial Deed No. 16 dated December 8, 2023 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the SNI's stockholders agreed to dissolve SNI, effective from December 8, 2023 and appointed Sukimto Sjamsuli as chief liquidator and Abidin Fan as President Director of the Company as deputy liquidator. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter on Acceptance of Notification of Dissolution of SNI No. AHU-AH.01.10-0021745 dated December 21, 2023. SNI has been officially closed based on Notarial Deed No. 46 dated December 19, 2024 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., and had not been operational until the closing.

Based on Notarial Deed No. 14 dated December 8, 2023 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the TSN's stockholders agreed to dissolve TSN, effective from December 8, 2023 and appointed Sukimto Sjamsuli as chief liquidator and Abidin Fan as deputy liquidator. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter on Acceptance of Notification of Dissolution of TSN No. AHU-AH.01.10-0021747 dated December 21, 2023. TSN has been officially closed based on Notarial Deed No. 48 dated December 19, 2024 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., and had not been operational until the closing.

Akuisisi
Acquisition

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan proses dan aktivitas yang berkaitan dengan akuisisi.
During 2024, the Company did not perform any process or activity related to acquisition.

Struktur Modal Capital Structure

Tabel Struktur Modal Perusahaan per 31 Desember 2024
TabLE Capital Structure per December 31, 2024

STRUKTUR MODAL	2024 (USD)	%	2023 (USD)	%	△ CAPITAL STRUCTURE
Liabilitas	**41,065,424**	**26.29%**	**43,261,335**	**28.44%**	**Liabilities**
- Jangka Pendek	21,342,213	51.97%	18,538,709	42.85%	Current Liabilities -
- Jangka Panjang	19,723,211	48.03%	24,722,626	57.15%	Non Current Liabilities -
Ekuitas	**115,157,623**	**73.71%**	**108,873,586**	**71.56%**	**Equity**
TOTAL MODAL YANG DIINVESTASIKAN	**156,223,047**	**100%**	**152,134,921**	**100%**	**TOTAL OF CAPITAL INVESTED**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Perusahaan pada struktur modal adalah menjaga rasio liabilitas terhadap ekuitas tidak melebihi 100%. Rasio Total Liabilitas/Ekuitas yang masih tergolong rendah di tahun 2024 sebesar 35,66% menunjukkan solvabilitas yang relatif kuat.

The Company's policy on capital structure is to maintain the ratio of liabilities to equity not to exceed 100%. The total liabilities / equity ratio which is still relatively low in 2024 amounted to 35.66% shows a relatively strong solvency.

Tingkat Likuiditas
Liquidity

Pada akhir tahun 2024, Satnusa memiliki likuiditas yang sehat dan relatif stabil dengan ratio lancar sebesar 2,67x dengan nilai kas dan setara kas US$ 22.911.386 dimana ratio lancar di tahun 2023 sebesar 3,01x. Pendanaan Perseroan pada tahun 2024 bersumber dari arus kas masuk dari aktivitas operasi sebesar US$ 23.212.214.

At the end of 2024, Satnusa had healthy and relatively stable liquidity with a current ratio of 2.67x with a cash and cash equivalent value of US$ 22,911,386 where the current ratio in 2023 was 3.01x. The Company's funding in 2024 was sourced from cash inflows from operating activities of US$ 23,212,214.

Tabel Rasio Lancar 2021 - 2024
Table Current Ratio 2021 - 2024

KETERANGAN	2021	2022	2023	2024	DESCRIPTION
Ratio Lancar (x)	**1.36**	**2.33**	**3.01**	**2.67**	**Current Ratio (x)**

Conflict of interest and related party (affiliates) transactions

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa/Afiliasi

Benturan kepentingan adalah keadaan ketika ada konflik antara kepentingan ekonomis Satnusa dan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. Selama 2024, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan atau dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa/ afiliasi.

Conflict of interest is a state when there is a conflict between the economic interest of Satnusa and the personal economic interest of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders. During 2024, The was no conflict of interest or related party (affiliates) transactions.

Realization Of Use Of Funds From Ipo Proceeds

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tahun 2007 secara periodik kepada Bapepam-LK sesuai dengan Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep 27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan pada Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

The Company has reported the use of proceeds from realization of the Public Offering in 2007 periodically to Bapepam-LK in accordance with Rule Number XK4 with supplementary decision from the Chairman of Bapepam No.Kep 27/PM/2003 dated July 17, 2003 regarding the report of actual use of the funds from Public Offering and the Annual general Meeting of Shareholders (AGMS).

Transaksi Material **Material Transaction**

POJK NO 17/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu, pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha, sewa menyewa aset, pinjam meminjam dana, menjaminkan aset, dan/atau memberikan jaminan perusahaan dengan nilai transaksi 20% (dua puluh perseratus) sampai dengan 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perusahaan tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan Transaksi Material dengan nilai transaksi lebih dari 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perusahaan diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

POJK NO 17/POJK.04/2020 and Articles of Association of the Company stipulates that investments in business entities, projects, and / or certain business activities, purchase, sale, transfer, exchange of assets or business segments, asset leasing, lending and borrowing of funds, assets, and / or corporate guarantees on turnover of 20% (twenty percent) to 50% (fifty percent) of the equity of the Company is not required to obtain the approval from the General Meeting of Shareholders, while the material transaction with a transaction value of more than 50% (fifty percent) of the equity of the Company is required to obtain the approval of the General Meeting of Shareholders.

Selama 2024, tidak terdapat transaksi material. During 2024, there were no material transactions.

Keterbukaan informasi
Information Disclosure

No	Tanggal Date	Surat ke OJK & BEI Letter to OJK and BEI	Keterbukaan Informasi Informasion Disclosure
1	12 Mar 2024	012/PTSN/III/2024	Keterbukaan informasi yang diumumkan kepada Publik sehubungan dengan Pembangunan Gedung Parkir 6 Lantai untuk parkir kendaraan bermotor karyawan dan kendaraan dinas Perseroan. *Disclosure of information announced to the Public in connection with the Construction of a 6-Storey Parking Building for parking employee motor vehicles and Company official vehicles.*
2	29-May-24	056/PTSN/V/2024	Keterbukaan informasi yang diumumkan kepada Publik sehubungan dengan Informasi terkait Aksi Korporasi - Dividen Tunai *Disclosure of information announced to the Public in connection with Information related to Corporate Actions - Cash Dividends*
3	18-Jun-24	066/PTSN/VI/2024	Keterbukaan informasi yang diumumkan kepada Publik sehubungan dengan Penyampaian Ringkasan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Pasal 21 disesuaikan dengan POJK 14/POJK.04/2022 *Disclosure of information announced to the Public in connection with the Submission of the Summary of Amendments to the Company's Articles of Association in connection with changes to Article 21 in accordance with POJK 14/POJK.04/2022*
4	3-Oct-24	126/PTSN/XII/2024	Keterbukaan informasi yang diumumkan kepada Publik sehubungan dengan Pengunduran diri Komisaris Utama *Disclosure of information announced to the Public in connection with - Resignation of the President Commissioner*
5	13-Nov-24	168/PTSN/XI/2024	Keterbukaan informasi yang diumumkan kepada Publik sehubungan dengan Penandatanganan Perjanjian Kredit Investasi (Repackaging) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Disclosure of information announced to the Public in connection with the Signing of the Investment Credit Agreement (Repackaging) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
6	3-Dec-24	185/PTSN/XII/2024	Keterbukaan informasi yang diumumkan kepada Publik sehubungan dengan Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan yakni penggantian Komisaris Utama. *Disclosure of information announced to the public regarding changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, namely the replacement of the President Commissioner.*

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policy

Perubahan atas kebijakan Akuntasi telah disajikan didalam laporan Keuangan ini telah di jabarkan dalam penjelasan Perubahan atas PSAK dan ISAK dalam laporan Keuangan tahunan per 31 Desember 2024.

Changes in accounting policies have been presented in this Financial Statement and have been described in the Explanation of Changes to PSAK and ISAK in the annual Financial Statement as of December 31, 2024.

Perubahan Peraturan Perundang Undangan
Changes In Laws And Regulations

Selama tahun 2024 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

During the year 2024 there were no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company.

Event After The Reporting Periodal Transaction
Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

Up to the date the Consolidated Financial Statements were completed by the Company and Subsidiaries' management, there was no significant event after the reporting period.

TARGET/PROYEKSI PERUSAHAAN
CORPORATE TARGET/PROJECTION

Pada awal tahun 2024, top manajemen menetapkan proyeksi pendapatan untuk tahun 2024 menurun berkisar sekitar 5-10% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan dari sisi profitabilitas, Perseroan mengantisipasi akan membukukan laba bersih berkisar 3%-6% dari total pendapatan bersih. Jika kita bandingkan dengan target atau proyeksi, Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan penurunan penjualan sebesar 2,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut lebih rendah dibandingkan proyeksi diawal tahun 2024. Meskipun demikian, Perseroan tetap fokus untuk mempertahankan margin profitabilitas dan terus melakukan penyesuaian strategi untuk mengoptimalkan kinerja di masa depan.

At the beginning of 2024, top management set a revenue projection for 2024 to decrease by around 5-10% compared to the previous year, while in terms of profitability, the company anticipated achieving a net profit margin of around 3%-6% of total net revenue. Compared to the target or projection, at the end of 2024, the company recorded a decrease in sales of 2.95% compared to the previous year. This decline was lower than the projection made at the beginning of 2024. Nevertheless, the company remains focused on maintaining profitability margins and continues to adjust its strategy to optimize performance in the future.

Disamping itu, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih komprehensif sebesar US$ 8.516.957 ditahun 2024 atau setara dengan 6.93% dari total pendapatan bersih atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan proyeksi 3%-6% dari total pendapatan bersih pada awal tahun 2024. Sedangkan untuk struktur modal ditargetkan diawal tahun 2024 posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah dibawah 100% dan posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas diakhir tahun 2024 tercatat sebesar 35,66%.

Additionally, the company successfully recorded a comprehensive net profit of US$ 8,516,957 in 2024, equivalent to 6.93% of total net revenue, which is higher compared to the initial projection of 3%-6% of total net revenue in early 2024. Regarding the capital structure, the target at the beginning of 2024 was to keep the liabilities-to-equity ratio below 100%, and the liabilities-to-equity ratio at the end of 2024 was recorded at 35.66%.

Untuk target tahun 2025, Perseroan mengantisipasi kenaikan penjualan lebih dari 30% per tahun yang di karenakan oleh penambahan pelanggan baru di berbagai segmen, termasuk penjualan industri untuk smartphone, PC All in One, dan Desktop Komputer. Selain itu, adanya penambahan smartphone brand baru, tablet, dan printer—diperkirakan akan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan ini. Perseroan juga memproyeksikan peningkatan pendapatan dari pasar ekspor. Sedangkan dari sisi profitabilitas, Perseroan mengantisipasi laba bersih akan naik lebih dari 30% dibandingkan tahun sebelumnya namun tidak menutup kemungkinan akan lebih buruk jika terjadi resesi ekonomi global maupun ancaman lainnya seperti perang tarif yang dikeluarkan oleh Negara Amerika Serikat. Dalam hal mengenai struktur modal, Perseroan berencana untuk mempertahankan rasio Liabilitas terhadap ekuitas dibawah 100%. Sedangkan Perseroan berencana untuk melakukan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2024 yang akan diputuskan melakui Rapat Umum Pemegang Saham mendatang.

For the 2025 target, the company anticipates an increase in sales of more than 30% per year due to the addition of new customers across various segments, including sales in the smartphone, PC All-in-One, and Desktop Computer industries. Furthermore, the addition of new smartphone brands, tablets, and printers is expected to contribute significantly to this growth. The company also projects an increase in revenue from export markets. Regarding profitability, the company anticipates that net profit will increase by more than 30% compared to the previous year, but there is still a possibility of a worse outcome if a global economic recession or other threats such as tariff wars imposed by the United States occur. In terms of capital structure, the company plans to maintain the liabilities-to-equity ratio below 100%. The company also plans to distribute dividends for the fiscal year ending December 31, 2024, which will be decided at the upcoming General Meeting of Shareholders.

Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang kurangnya 1 (satu) kali minimal 10% (sepuluh persen) dari laba bersih setelah pajak dalam suatu tahun buku.

The new shareholders from initial public offering have equal rights and equal in all respects to the old shareholders of the Company including rights to dividends in accordance with the provisions of the Company's articles of association and regulations in force. The Company plans to pay cash dividends to all shareholders of at least once at the minimum of 10% (ten percent) of net profit after tax in the year.

Besarnya pembayaran dividen yang akan di bagikan tergantung kepada tingkat keuntungan Perseraon pada tahun buku yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan dan rencana Perseroan di masa yang akan datang dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseraoan.

The amount of dividend payments will be distributed depending on the level of profits of the Company in the financial year concerned with regard to the health and plans of the Company in the future and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise in accordance with the Articles of Association.

Pada tanggal 27 Mei 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk agenda tahunan tahun buku 2023. RUPS juga telah setuju untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham.

On May 27 2024, the Company held an Annual GMS for the 2023 financial year. The GMS has also agreed to distribute dividends to shareholders.

Pembagian Dividen

Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Sat Nusapersada Tbk ("Perseroan") yang telah diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2024, telah menyetujui dan menetapkan pembagian Dividen Tunai sejumlah USD 2.232.024,48 sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 atau setara dengan Rasio Pembayaran Dividen sebesar 20% untuk 5.314.344.000 lembar saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau USD 0,00042 per saham.

Dividend Distribution

In accordance with the results of the decision of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Sat Nusapersada Tbk (the "Company") which was organized on 27 May 2024, has approved and determined the distribution of Cash Dividends in the amount of USD 2,232,024.48 as dividends for the financial year ending 31 December 2023 or equivalent to a Dividend Payout Ratio of 20% for 5,314,344,000 shares have been issued by the Company or USD 0.00042 per share.

Tanggal Pelaksanaan RUPS untuk persetujuan Dividen Tunai Final	27 Mei 2024	AGMS Date
Laporan Ringkasan Risalah RUPS yang diumumkan pada IDXNet dan situs web Perseroan	28 Mei 2024	Summary Report of the GMS Minutes announced on IDXNet and the Company's website
Cum Dividen Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	**04 Juni 2024**	**Cum Dividend Reguler market and negotiation market**
Ex Dividen Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	05 Juni 2024	Ex Dividend Reguler market and negotiation market
Cum Dividen Pasar Tunai	06 Juni 2024	Cum Dividend cash market
Ex Dividen Pasar Tunai	07 Juni 2024	Ex Dividend cash market
Batas akhir tanggal Pencatatan dalam DPS	06 Juni 2024 till 16.00 WIB	Recording Date
Pembayaran Dividen	14 Juni 2024	Dividend payment

Realization of Capital Goods Investment
Realisasi Investasi Barang Modal

Realisasi investasi barang modal dimiliki dari penambahan aset tetap Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, realisasi investasi barang modal diungkapkan pada tabel berikut:

The realization of investment in capital goods is owned from the addition of the Company's fixed assets. Throughout 2024, the realization of investment in capital goods is disclosed in the following table:

Investasi Barang Modal Capital Good Investment	**Tujuan Investasi** Investment Objectives	**Nilai** Value (USD)
Kepemilikan Langsung Direct Ownership		
Tanah Land	Pendukung Operasional Operational Support	3,061,834
Bangunan dan Sarana Buildings and Infrastructures	Pendukung Operasional Operational Support	910,103
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	3,952,178
Kendaraan Vehicles	Pendukung Operasional Operational Support	239,441
Inventaris Kantor Office Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	614,875
Inventaris Mess Mess Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	1,421
Subtotal Subtotal		**8,779,852**
Aset dalam Penyelesaian Assets under Construction		
Bangunan dan Sarana Buildings and Infrastructures	Pendukung Operasional Operational Support	8,360,158
Alat Bantu Jig and Fixture	Pendukung Operasional Operational Support	11,960
Inventaris Kantor Office Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	198,023
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	587,742
Inventaris Mess Mess Equipment	Pendukung Operasional Operational Support	281
Total Dalam Penyelesaian Total Under Construction		**9,158,164**
Jumlah Total		**17,938,016**





The implementation of Smart Racks in the SMT division

Implementasi Racks Pintar di divisi SMT

SMT | Surface Mount Technology

Mounting Point

Monthly Average Rata-Rata Per Bulan

Mounting Point mengacu pada jumlah komponen yang dipasang ke permukaan Printed Circuit Board atau dikenal dengan Papan PCB. Pada tahun 2024, total mounting point di divisi SMT sebesar rata-rata 737.240.215 point per bulan atau turun sebesar 10,78% dibandingkan dengan rata-rata 826.287.605 point per bulan pada tahun 2023.

Mounting Point refers to the number of components mounted to the surface of a Printed Circuit Board or known as a PCB Board. In 2024, the total mounting points in the SMT division averaged 737,240,215 points per month or decreased by 10.78% compared to an average of 826,287,605 points per month in 2023.

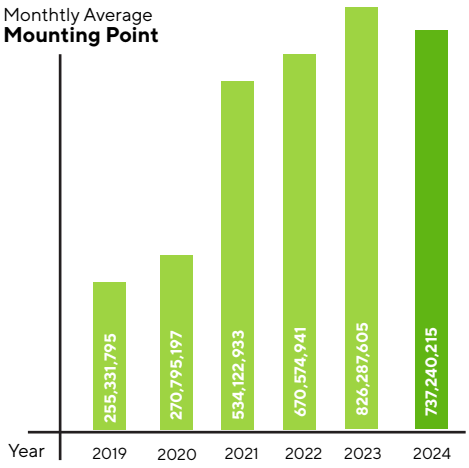

Implementasi Smart Rack di divisi SMT secara signifikan meningkatkan kapasitas dan efisiensi:

1. Peningkatan Kapasitas
Peningkatan 50%: Smart Rack memanfaatkan ruang vertikal secara efektif, memungkinkan peningkatan penyimpanan komponen sebesar 50%. Optimasi ini membebaskan ruang untuk kemampuan produksi tambahan.

2. Efisiensi yang Ditingkatkan
Optimasi Alur Kerja: Sistem pengambilan otomatis di Smart Rack mempercepat proses perakitan dengan menyampaikan komponen secara cepat dan akurat.
Pengurangan Kesalahan: Sistem otomatis meminimalisir kesalahan manusia dan terintegrasi dengan perangkat lunak manajemen inventaris, memastikan komponen tersedia dan digunakan dengan benar.

Data Real-Time: Koneksi ke sistem manajemen pusat untuk pemantauan inventaris waktu nyata meningkatkan pengambilan keputusan dan mengurangi waktu henti.

Secara keseluruhan, Smart Rack meningkatkan produktivitas divisi SMT dengan memungkinkan lebih banyak proyek berjalan secara bersamaan dan merespons permintaan pasar lebih cepat, sehingga meningkatkan profitabilitas dan daya saing.

The implementation of Smart Racks in the SMT division significantly enhances capacity and efficiency:

1. Increased Capacity
50% Improvement: Smart Racks effectively utilize vertical space, allowing for a 50% increase in component storage. This optimization frees up space for additional production capabilities.

2. Enhanced Efficiency
Workflow Optimization: Automated retrieval systems in Smart Racks speed up the assembly process by delivering components quickly and accurately.
Error Reduction: Automated systems minimize human errors and integrate with inventory management software, ensuring components are readily available and correctly utilized.

Real-Time Data: Connection to a central management system for real-time inventory monitoring improves decision-making and reduces downtime.

Overall, Smart Racks boost the SMT division's productivity by allowing more projects to run concurrently and responding more swiftly to market demands, thus enhancing profitability and competitiveness.



Completion of New Parking Building: A Step Forward in Infrastructure and Employee Convenience

Penyelesaian Pembangunan Gedung Parkir Baru: Langkah Maju dalam Infrastruktur dan Kenyamanan Karyawan

Perusahaan kami telah berhasil menyelesaikan pembangunan gedung parkir baru berlantai enam, menandai kemajuan signifikan dalam infrastruktur dan kenyamanan karyawan. Fasilitas modern ini memiliki luas sekitar 12,705 meter persegi, dirancang untuk menampung tidak hanya kendaraan karyawan tetapi juga bus dan truk perusahaan. Pengembangan ini memperbaiki solusi parkir kami, meningkatkan efisiensi logistik untuk armada kami, dan berkontribusi pada lingkungan kerja yang lebih terorganisir dan produktif. Penyelesaian proyek ini menegaskan komitmen kami untuk meningkatkan fasilitas dan layanan bagi karyawan dan operasi kami.

Our company has successfully completed the construction of a new 6-story car park, marking a significant advancement in infrastructure and employee convenience. This modern facility spans approximately 12,705 square meters, designed to accommodate not only our employees' vehicles but also the company's buses and lorries. This development streamlines our parking solutions, enhances logistical efficiency for our fleet, and contributes to a better organized and more productive working environment. The completion of this project underscores our commitment to improving facilities and services for our employees and operations.



Construction of Factory 16
Pembangunan Pabrik ke 16

Perusahaan saat ini sedang dalam proses pembangunan Pabrik 16, yang diperkirakan akan selesai pada bulan September 2025.

The company is currently in the process of constructing Factory 16, which is expected to be completed by September 2025.

Pembangunan Pabrik 16 merupakan ekspansi besar bagi perusahaan kami, dengan fasilitas manufaktur 10 lantai yang secara signifikan meningkatkan produksi dan efisiensi operasional kami:

Fitur Utama:
Luas Lantai: Fasilitas mencakup area 50 x 100 meter, menyediakan ruang luas di 10 lantai untuk berbagai aktivitas manufaktur.

The construction of Factory 16 represents a major expansion for our company, featuring a 10-story manufacturing facility that significantly enhances our production and operational efficiency:

Key Features:
Floor Area: The facility covers 50 x 100 meters, providing ample space across 10 floors for various manufacturing activities.

Pengiriman Smartphone
Smartphone Shipment
2024

made in Indonesia
SMARTPHONE
buatan Indonesia

Jumlah Smartphone yang diproduksi oleh Perseroan
Number of Smartphones produced by the Company

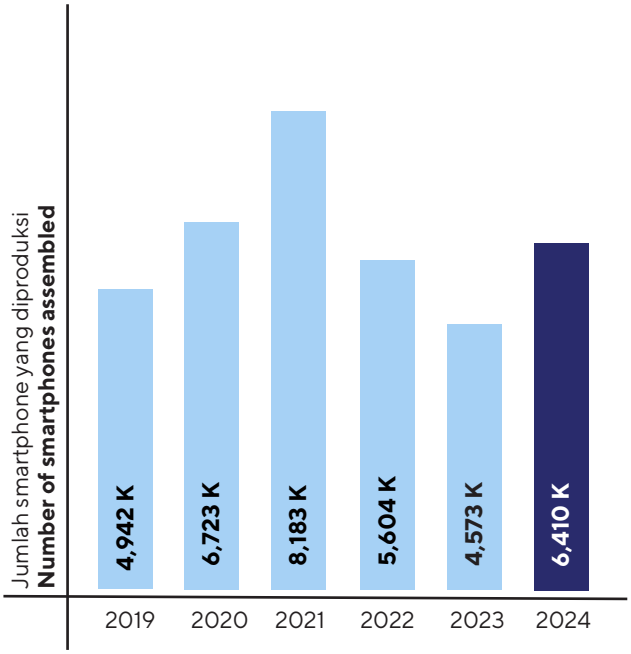

6,409,604
units smartphone in 2024
unit smartphone ditahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah merakit sebanyak 6.409.604 unit smartphone yang dijual baik dalam negeri maupun luar negeri atau naik sekitar 40,15% dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 4.573.286 unit.

Data ini menyoroti fluktuasi produksi serta upaya Satnusa untuk mempertahankan posisinya di pasar meskipun menghadapi berbagai tantangan. Pemulihan pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan positif, yang didorong oleh faktor-faktor seperti permintaan smartphone baik di pasar domestik maupun ekspor.

In 2024, the company assembled a total of 6,409,604 smartphone units, sold both domestically and internationally, representing an increase of approximately 40.15% compared to 2023, when 4,573,286 units were assembled.

This data highlights both fluctuations in production and efforts by Satnusa to maintain its position in the market despite various challenges. The recovery in 2024 indicates positive growth, driven by factors such as demand for smartphones both in domestic and export markets.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
Strategi Pemasaran Dan Pangsa Pasar

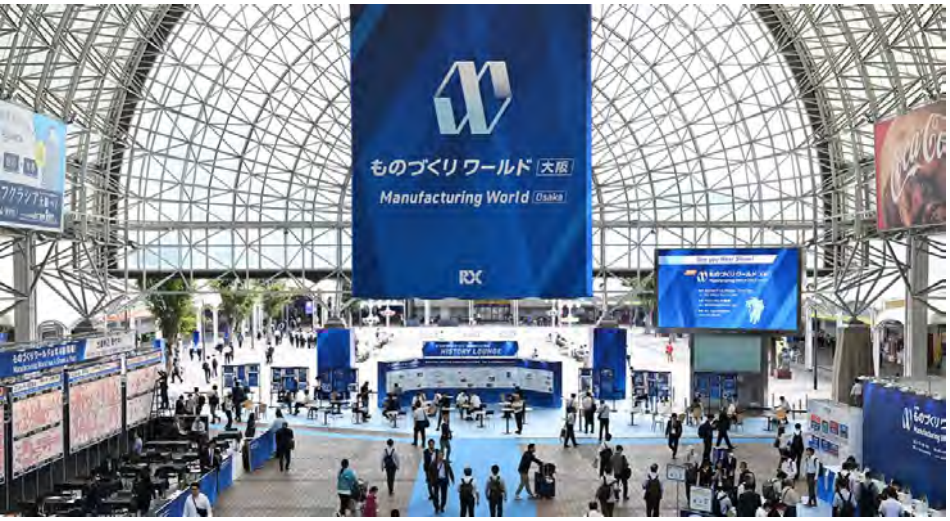

OSAKA Manufacturing World Exhibition

Through its participation, Satnusa aims to expand its presence and strengthen its relationships with Japan-based customers. The exhibition serves as an ideal platform to demonstrate Satnusa's capabilities in Electronics Manufacturing Services (EMS), showcasing its expertise in producing high-quality, efficient, and cost-effective solutions for the electronics industry.

Melalui partisipasinya, Satnusa bermaksud memperluas kehadirannya dan memperkuat hubungannya dengan para pelanggan yang berbasis di Jepang. Pameran ini menjadi wadah yang ideal untuk menunjukkan kemampuan Satnusa dalam Electronics Manufacturing Services (EMS), dengan memamerkan keahliannya dalam menghasilkan solusi berkualitas tinggi, efisien, dan hemat biaya bagi industri elektronik.



NEPCON ASIA 2024 Exhibition

By participating in NEPCON ASIA 2024, Satnusa aims to strengthen its presence in the Chinese market, strategically targeting China-based brand owners who are seeking reliable, high-quality electronic manufacturing services. The exhibition provides an excellent opportunity for Satnusa to demonstrate its extensive experience and expertise in the Electronics Manufacturing Services (EMS) industry, particularly in the production of smartphones and other consumer electronics.

Dengan berpartisipasi dalam NEPCON ASIA 2024, Satnusa bermaksud untuk memperkuat kehadirannya di pasar Tiongkok, dengan secara strategis menyasar pemilik merek yang berbasis di Tiongkok yang mencari layanan manufaktur elektronik yang andal dan berkualitas tinggi. Pameran ini memberikan kesempatan yang sangat baik bagi Satnusa untuk menunjukkan pengalaman dan keahliannya yang luas dalam industri Layanan Manufaktur Elektronik (EMS), khususnya dalam produksi ponsel pintar dan barang elektronik konsumen lainnya.

Prospek Usaha
Business Outlook



Proyeksi untuk 2025 sangat menjanjikan, didorong oleh perkembangan strategis utama:

Perluasan Basis Pelanggan dan Diversifikasi Produk
Satnusa berhasil mengamankan pelanggan baru pada tahun 2024, dengan pesanan produksi yang diperkirakan dimulai pada tahun 2025. Barisan produk yang diantisipasi termasuk komponen otomotif listrik, smartphone, tablet, dan lainnya. Diversifikasi ini akan meningkatkan pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada satu pasar.

Pertumbuhan Ekspor ke AS
Ekspor ke AS diperkirakan akan meningkat akibat tarif lebih tinggi pada produk asal China, yang memposisikan Satnusa untuk memanfaatkan pergeseran rantai pasokan. Namun, tarif balasan dari AS terhadap ekspor Indonesia tetap menjadi kekhawatiran, dengan negosiasi perdagangan yang akan mempengaruhi kinerja ekspor kami.

Ekspansi Pabrik 16
Satnusa sedang membangun Pabrik 16, yang diperkirakan selesai pada September 2025. Renovasi dan penataan lini produksi akan dilakukan setelahnya, dengan operasi diperkirakan dimulai pada akhir 2025 atau awal 2026, meningkatkan kapasitas produksi dan kesiapan untuk proyek yang lebih besar dan lebih kompleks.

Secara keseluruhan, meskipun ada risiko kebijakan perdagangan, Satnusa memasuki tahun 2025 dengan prospek pertumbuhan yang kuat dari perluasan pelanggan, peluang pasar AS, dan investasi kapasitas.

The outlook for 2025 is promising, driven by key strategic developments:

Customer Base Expansion and Product Diversification
Satnusa secured new customers in 2024, with production orders expected to begin in 2025. Anticipated product lines include electric automotive components, smartphones, tablets, and more. This diversification will boost revenue and reduce dependency on a single market.

Export Growth in the U.S.
Export to the U.S. is expected to increase due to higher tariffs on Chinese products, positioning Satnusa to benefit from shifting supply chains. However, retaliatory tariffs from the U.S. on Indonesian exports remain a concern, with trade negotiations shaping our export performance.

Factory 16 Expansion
Satnusa is building Factory 16, slated for completion in September 2025. Renovation and production line setup will follow, with operations expected by late 2025 or early 2026, enhancing production capacity and readiness for larger, more complex projects.

In summary, while trade policy risks persist, Satnusa enters 2025 with strong growth prospects from customer expansion, U.S. market opportunities, and capacity investments.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

> **"Satnusa believes in empowering its workforce by fostering a culture of continuous learning and adaptability, ensuring our organization remains resilient and innovative in an ever-changing business environment**

Satnusa percaya dalam memberdayakan tenaga kerjanya dengan menumbuhkan budaya pembelajaran berkelanjutan dan adaptabilitas, memastikan organisasi kami tetap tangguh dan inovatif dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. "



Employees Composition by Age

*Komposisi Karyawan Berdasarkan **Usia***



Employees Composition by Education

*Komposisi Karyawan Berdasarkan **Pendidikan***



HR Training and Development in 2024

*Pelatihan SDM dan pengembangan pada tahun **2024***



As we work towards becoming a world-class Electronics Manufacturing Service provider, Satnusa prioritizes operational excellence and continuous innovation. We believe our people are our greatest asset, and we are committed to enhancing their capabilities, fostering professional growth to drive the company's long-term success.

Dalam upaya menjadi penyedia Jasa Manufaktur Elektronik kelas dunia, Satnusa memprioritaskan keunggulan operasional dan inovasi berkelanjutan. Kami percaya bahwa sumber daya manusia adalah aset terbesar kami, dan kami berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan mereka serta mendorong pertumbuhan profesional guna mendukung keberhasilan jangka panjang perusahaan.

Human Resources Recruitment Process

Proses Perekrutan Sumber Daya Manusia

At Satnusa, we are dedicated to maintaining a fair and transparent recruitment process. Our goal is to attract and select top talent who will drive our company's success while fostering a culture of diversity and equal opportunity. We believe that a diverse workforce is essential for innovation and growth, and we are committed to providing all candidates with an equal opportunity to showcase their skills and potential.

Di Satnusa, kami berkomitmen untuk menjaga proses rekrutmen yang adil dan transparan. Tujuan kami adalah menarik dan memilih talenta terbaik yang akan mendukung keberhasilan perusahaan, sekaligus menumbuhkan budaya keberagaman dan kesempatan yang setara. Kami yakin bahwa tenaga kerja yang beragam merupakan kunci inovasi dan pertumbuhan, dan kami bertekad untuk memberikan kesempatan yang setara bagi semua pelamar dalam menunjukkan kemampuan serta potensi mereka.

Non-Discrimination

We are committed to an equal opportunity approach in our recruitment process. We do not discriminate based on age, gender, race, religion, disability, sexual orientation, or any other protected characteristic.

Job Descriptions

All job vacancies will have clear and accurate job descriptions that outline the necessary skills, qualifications, and experience required for the role.

Application Process

All applications will be processed in a consistent and standardized manner, focusing solely on the applicant's qualifications and suitability for the role.

Selection Process

The selection process will be transparent and based on objective criteria. All candidates will be evaluated against the same job-related criteria.

Interviews

Interviews will be conducted in a structured manner, with all candidates being asked the same set of job-related questions.

Record-Keeping

Records of the recruitment process will be maintained to ensure transparency and compliance with this policy.

Training

Employees involved in the recruitment process will receive training on fair and transparent recruitment practices.

Non-Diskriminasi

Kami berkomitmen terhadap pendekatan kesempatan yang setara dalam proses perekrutan. Kami tidak melakukan diskriminasi berdasarkan usia, jenis kelamin, ras, agama, disabilitas, orientasi seksual, atau karakteristik lain yang dilindungi.

Deskripsi Pekerjaan

Semua lowongan pekerjaan akan memiliki deskripsi pekerjaan yang jelas dan akurat yang menguraikan keterampilan, kualifikasi, dan pengalaman yang diperlukan untuk peran tersebut.

Proses Lamaran

Semua lamaran akan diproses secara konsisten dan terstandarisasi, hanya berfokus pada kualifikasi dan kesesuaian pelamar untuk peran tersebut.

Proses Seleksi

Proses seleksi akan transparan dan berdasarkan kriteria obyektif. Semua kandidat akan dievaluasi berdasarkan kriteria terkait pekerjaan yang sama.

Wawancara

Wawancara akan dilakukan secara terstruktur, dengan semua kandidat ditanyai pertanyaan terkait pekerjaan yang sama.

Pencatatan

Catatan proses rekrutmen akan disimpan untuk memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap kebijakan ini.

Pelatihan

Karyawan yang terlibat dalam proses perekrutan akan menerima pelatihan mengenai praktik perekrutan yang adil dan transparan.

Employees Composition by Age
Komposisi karyawan berdasarkan usia

This section explores the demographic distribution of our employees by age, offering valuable insights into our workforce composition. Our organization comprises a diverse range of age groups, with a significant representation of younger employees. This distribution not only reflects our dynamic and forward-thinking work environment but also underscores the opportunities for professional growth and career advancement. Understanding the age demographics of our workforce is essential for shaping HR policies and initiatives that effectively cater to the needs of our diverse employees.

Bagian ini mengulas distribusi demografis karyawan berdasarkan usia, memberikan wawasan berharga tentang komposisi tenaga kerja kami. Organisasi kami terdiri dari berbagai kelompok usia, dengan dominasi karyawan muda yang signifikan. Distribusi ini tidak hanya mencerminkan lingkungan kerja yang dinamis dan progresif, tetapi juga menekankan peluang pertumbuhan dan pengembangan karir. Memahami demografi usia karyawan menjadi aspek penting dalam merancang kebijakan serta inisiatif SDM yang dapat secara efektif memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang beragam.

YEAR | TAHUN 2024

UMUR AGE	PERMANENT	CONTRACT	TOTAL	%
18-25	900	581	1,481	41.4%
26-35	1,200	188	1,388	38.8%
36-45	380	9	389	10.9%
46-55	297	5	302	8.4%
56-Above	16	5	21	0.6%
	2,793	**788**	**3,581**	**100%**

YEAR | TAHUN 2023

UMUR AGE	PERMANENT	CONTRACT	TOTAL	%
18-25	1,279	503	1,782	46.4%
26-35	1,167	151	1,318	34.3%
36-45	429	10	439	11.4%
46-55	275	9	284	7.4%
56-Above	15	4	19	0.5%
	3,165	**677**	**3,842**	**100%**

Based on age distribution, 1,481 employees (41.4%) were in the 18-25 age group, making it the largest segment of the workforce. This was followed by 1,388 employees (38.8%) in the 26-35 age group, 389 employees (10.9%) in the 36-45 age group, 302 employees (8.4%) in the 46-55 age group, and 21 employees (0.6%) aged 56 and above. The majority of employees fell within the 18-25 age range, reflecting a youthful workforce composition.

Berdasarkan distribusi usia, 1.481 karyawan (41,4%) berada dalam kelompok usia 18-25 tahun, menjadikannya segmen terbesar dalam tenaga kerja. Diikuti oleh 1.388 karyawan (38,8%) dalam kelompok usia 26-35 tahun, 389 karyawan (10,9%) dalam kelompok usia 36-45 tahun, 302 karyawan (8,4%) dalam kelompok usia 46-55 tahun, dan 21 karyawan (0,6%) berusia 56 tahun ke atas. Mayoritas karyawan berada dalam rentang usia 18-25 tahun, mencerminkan komposisi tenaga kerja yang didominasi oleh generasi muda.

HUMAN RESOURCES PROFILE
PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

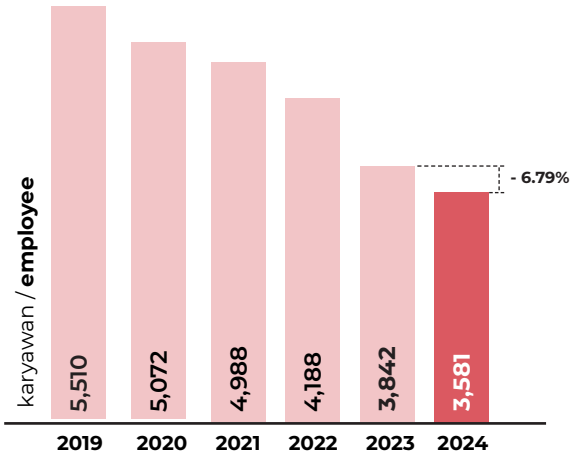

Per 31 Desember 2024, Satnusa memiliki total 3.581 karyawan, yang terdiri dari 2.793 karyawan tetap dan 788 karyawan kontrak. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 6,79% dibandingkan tahun sebelumnya, di mana total karyawan mencapai 3.842 orang.

As of 31 December 2024, Satnusa had a total workforce of 3,581 employees, consisting of 2,793 permanent employees and 788 contract employees. This represents a 6.79% decrease compared to the previous year, when the total workforce was 3,842 employees.

Tahun **Year 2024**

Pendidikan **Education**	Permanent	Contract	Total	%
S2 **Post Graduate**	7	0	7	0.20%
S1 **Bachelor**	134	83	217	6.06%
Diploma **Diploma**	83	22	105	2.93%
SLTA Sederajat **Senior High School**	2,385	674	3059	85.42%
SLTP Sederajat **Junior High School**	141	5	146	4.08%
SD **Elementary**	43	4	47	1.31%
	2,793	**788**	**3,581**	**100%**

Tahun **Year 2023**

Pendidikan **Education**	Permanent	Contract	Total	%
S2 **Post Graduate**	5	2	7	0.18%
S1 **Bachelor**	140	57	197	5.13%
Diploma **Diploma**	84	24	108	2.81%
SLTA Sederajat **Senior High School**	2,846	588	3,434	89.38%
SLTP Sederajat **Junior High School**	42	1	43	1.12%
SD **Elementary**	48	5	53	1.38%
	3,165	**677**	**3,842**	**100%**

Based on the level of education in 2024, 7 employees have obtained a master's degree, 217 employees are bachelor's degree graduates, 105 employees hold a diploma, 3,059 employees have completed high school or an equivalent qualification, 146 employees are junior high school graduates, and 47 employees have completed elementary school. Overall, the majority of employees have a high school education or lower, which aligns with the nature of the Company's operational activities.

Berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2024, terdapat 7 karyawan yang telah menyelesaikan gelar magister (S2), 217 karyawan merupakan lulusan sarjana (S1), 105 karyawan memiliki gelar diploma, 3.059 karyawan adalah lulusan SMA atau sederajat, 146 karyawan merupakan lulusan SMP, dan 47 karyawan adalah lulusan SD. Secara keseluruhan, mayoritas karyawan memiliki tingkat pendidikan SMA atau di bawahnya, yang sesuai dengan karakteristik kegiatan operasional perusahaan.

Human Resources Profile based on Job Position
Profil Sumber Daya Manusia berdasarkan Jabatan

Job Position | Jabatan	2024	2023	2022
President Director and President Commissioner - Direktur Utama dan Komisaris Utama	2	2	2
Director and Commissioner - Direktur dan Komisaris	5	5	4
General Manager - Manajer Umum	1	1	1
Assistant General Manager - Asisten Manajer Umum	9	9	8
Division Manager - Manajer Divisi	11	10	11
Assistant Division Manager - Asisten Manajer Divisi	16	12	13
Manager and equivalent - Manajer dan setara	41	45	46
Assistant Manager - Asisten Manajer	33	34	36
Superintendent 2 / Equivalent - Superintenden 2 / setara	33	29	33
Superintendent 1 / Equivalent - Superintenden 1 / setara	52	65	69
Senior Supervisor / Equivalent - Supervisor Senior / setara	83	67	68
Supervisor / Equivalent - Supervisor / setara	86	97	100
Assistant Supervisor / Equivalent - Asisten Supervisor / setara	99	93	106
Foreman / Fore Ladies / Equivalent - Mandor / Mandor Wanita / setara	129	139	145
Leader / Equivalent - Pemimpin / setara	200	215	199
Assistant Leader / Equivalent - Asisten Pemimpin / setara	217	255	264
Supporter / Equivalent - Pendukung / setara	424	458	537
Operator / Equivalent - Operator / setara	2140	2,306	2,546
	3581	**3,842**	**4,188**

Our organization maintains a well-structured manpower hierarchy to ensure efficiency and clarity in roles and responsibilities. At the highest level, the President Director and President Commissioner define the company's strategic direction and oversee its execution. They are supported by a team of Directors and Commissioners, who supervise various business functions.

General Managers lead key operational units, assisted by Assistant General Managers. Each division is managed by Division Managers and their Assistants, ensuring smooth departmental operations. The managerial structure further includes Managers and Assistant Managers, as well as Superintendents and Supervisors, with equivalent positions aligned by expertise and function.

On the operational level, Foremen and Leaders guide frontline teams, supported by Assistant Leaders. At the foundation of our workforce, support staff and operators play a crucial role in maintaining seamless daily operations, ensuring productivity and efficiency across all processes.

Organisasi kami memiliki struktur tenaga kerja yang terorganisir dengan baik untuk memastikan efisiensi dan kejelasan dalam peran serta tanggung jawab. Di tingkat tertinggi, Presiden Direktur dan Presiden Komisaris menetapkan arah strategis perusahaan dan mengawasi pelaksanaannya. Mereka didukung oleh Direksi dan Komisaris, yang mengawasi berbagai fungsi bisnis.

General Manager memimpin unit operasional utama, dengan dukungan dari Assistant General Manager. Setiap divisi dikelola oleh Division Manager dan Asisten Division Manager, yang memastikan kelancaran operasional di setiap departemen. Struktur manajerial lebih lanjut mencakup Manager dan Assistant Manager, serta Superintendent dan Supervisor, dengan posisi yang setara berdasarkan keahlian dan fungsi.

Di tingkat operasional, Foreman dan Leader membimbing tim lapangan, didukung oleh Assistant Leader. Sebagai fondasi tenaga kerja perusahaan, staf pendukung dan operator berperan penting dalam menjaga kelancaran operasional harian, memastikan produktivitas serta efisiensi dalam setiap proses.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Peningkatan kompetensi karyawan akan mengakibatkan peningkatan kinerja karyawan tersebut. Oleh karenanya maka kegiatan peningkatan/pengembangan kompetensi karyawan harus senantiasa dilakukan. Selama tahun 2024, biaya pelatihan dan pengembangan untuk karyawan sebesar **US$ 40.855,94.**

An increase in employee competence will result in an increase in the employee's performance. Therefore, employee competency improvement/development activities must be carried out. During 2024, training and development costs for employees amounted to **US$ 40,855.94.**

Internal Training For Year 2024 Training Internal selama tahun 2024

No.	Training	Participants	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	ORIENTATION	ALL SECTION	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	BASIC ISO AWARENESS	ALL SECTION	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3	BASIC PRODUCTION KNOWLEDGE	ALL SECTION	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	ESD	ALL SECTION	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	SECURITY GUARD AWARENESS	Security						■	■	■	■	■		
6	MEASURING INSTRUMENT (ALAT UKUR)	ENGINEERING	■	■	■		■	■	■	■	■		■	■
7	LITHIUM BATTERY	PRODUCTION						■	■	■	■		■	■
8	STORE MANAGEMENT	STORE	■			■	■	■						
9	SOLDERING	PRODUCTION					■	■						
10	VISUAL INSPECTION	PRODUCTION	■				■							
11	SCREW	PRODUCTION						■					■	
12	TEKNIK PENGUKURAN ESD	ENGINEERING							■				■	
13	QC PROCESS	QC	■	■										
14	RE-TRAINING ORIENTATION	ALL SECTION	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		■
15	RE-TRAINING BASIC ISO AWARENESS	ALL SECTION	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		■
16	RE-TRAINING BASIC PRODUCTION KNOWLEDGE	ALL SECTION	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		■
17	RE-TRAINING ESD	ALL SECTION	■					■	■	■	■	■	■	■
18	RE-TRAINING VISUAL	PRODUCTION	■											
19	RE-TRAINING SOLDERING	PRODUCTION	■											
20	RE-TRAINING QC	QC	■											
21	RE-TRAINING FEEDER	PRODUCTION	■											

Selama tahun 2024, perusahaan telah melaksanakan berbagai program pelatihan internal untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan dalam mendukung operasi yang efisien dan berkualitas. Program pelatihan tersebut mencakup berbagai topik, mulai dari orientasi dasar seperti ISO Awareness, pengetahuan dasar produksi, hingga pelatihan teknis yang lebih spesifik, seperti ESD, soldering, dan teknik pengukuran. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memahami standar kualitas, keselamatan, serta prosedur produksi yang berlaku di perusahaan. Selain pelatihan baru, perusahaan juga melakukan pelatihan ulang (re-training) untuk memastikan bahwa karyawan yang telah berpengalaman tetap mengikuti perkembangan terbaru dalam standar dan prosedur operasional. Dengan pelatihan yang berkesinambungan, perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan standar tinggi dalam kualitas dan keamanan produk, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas karyawan dalam setiap aspek operasional.

During 2024, the company has implemented various internal training programs to improve employee competency and skills in supporting efficient and quality operations. The training programs cover a variety of topics, from basic orientation such as ISO Awareness, basic production knowledge, to more specific technical training, such as ESD, soldering, and measurement techniques. This training aims to ensure that all employees understand the quality standards, safety, and production procedures that apply in the company. In addition to new training, the company also conducts re-training to ensure that experienced employees remain up to date with the latest developments in operational standards and procedures. With continuous training, the company is committed to maintaining high standards in product quality and safety, as well as increasing employee efficiency and productivity in every aspect of operations.

External Training For Year 2024

Training Eksternal selama tahun 2024

No.	Training	Participants
1	MANAGING HSE RISK & OPPORTUNITY	ALL PIC DEPT
2	OPERATOR K3 MOTOR DIESEL CLASS II	FACILITY
3	OPERASIONAL INSTALASI PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA (PPU)	FACILITY
4	TEKNISI K3 LISTRIK SERTIFIKASI	FACILITY
5	DANGEROUS GOODS	SHIPPING
6	DESAIN UX GOOGLE PROFESSIONAL CERTIFICATE	DOT
7	ISO 27001:2022 -INFORMATION MANAGEMENT SYSTEM	ALL PIC DEPT
8	PROBLEM SOLVING	ALL PIC DEPT
9	CRITICAL THINGKING	ALL PIC DEPT
10	CREATIVITY THINKING	ALL PIC DEPT
11	K3 BIDANG O.P. UAP (BOILER)	FACILITY
12	K3 PETUGAS PERAN KEBAKARAN KELAS D	FACILITY
13	K3 TEKNISI LISTRIK	FACILITY
14	K3 KIMIA	FACILITY
15	K3 AC	FACILITY
16	OPERATOR CHAIN HOIST	FACILITY
17	PENGUASAAN KONSEP TEORI & PRAKTIS SUPPLY CHAIN	PURCHASING
18	MANAGING PROCUREMENT & SUPPLY	PURCHASING
19	PENANGGUNG JAWAB OPERASIONAL(B3)	INTERNAL AUDITOR
20	FIRE FIGHTER TRAINING CLASS B	FACILITY
21	PENANGGUNG JAWAB PLB3	QHSE
22	TRAINING P3K	ALL PIC DEPT
23	FIRE FIGHTER DAMKAR	ALL PIC DEPT
24	5 CORE TOOLS	ALL PIC DEPT
25	INTERNAL AUDIT IATF-16949	ALL PIC DEPT
26	VDA 6.3 PROCESS AUDIT	ALL PIC DEPT
27	ISO AWARENESS (90001, 45001, 14001)	QHSE
28	IPC A 610	SMT,DIGI, QHSE
29	ASSEMBLY & SOLDERING (BNSP)	ALL PIC DEPT
30	CORPORATE TRAINER	TRC

Pada tahun 2024, perusahaan berfokus pada program pelatihan eksternal utama untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam hal keselamatan, keahlian teknis, dan manajemen. Kursus penting terkait HSE, seperti Mengelola Risiko & Peluang HSE dan Sertifikasi Teknisi Listrik K3, sangat penting untuk menjaga keselamatan dan kepatuhan terhadap peraturan. Pelatihan teknis, termasuk Operator K3 Motor Diesel dan K3 Kimia, memastikan karyawan dapat menangani lingkungan dan mesin yang berbahaya dengan aman.

Perusahaan juga menekankan pengembangan manajemen melalui program-program seperti Pemecahan Masalah, Berpikir Kritis, dan Mengelola Pengadaan & Pasokan, yang bertujuan untuk meningkatkan pengambilan keputusan strategis dan efisiensi operasional. Pelatihan eksternal ini mendukung komitmen perusahaan terhadap pengembangan profesional dan peningkatan berkelanjutan.

In 2024, the company focused on key external training programs to enhance employee skills in safety, technical expertise, and management. Important HSE-related courses, such as Managing HSE Risk & Opportunity and K3 Electrician Certification, were essential for maintaining safety and compliance with regulations. Technical training, including Operator K3 Motor Diesel and K3 Chemical, ensured employees could safely handle hazardous environments and machinery.

The company also emphasized management development through programs like Problem Solving, Critical Thinking, and Managing Procurement & Supply, which aimed to improve strategic decision-making and operational efficiency. These external trainings support the company's commitment to professional development and continuous improvement.

Biaya Pelatihan dan Pengembangan SDM

Selama tahun 2024, Satnusa telah mengeluarkan dana pelatihan eksternal sebesar US$ 40.855,94 lebih tinggi dari tahun 2023 yang mencapai US$ 25.590,31.

HR Training and Development Costs

During 2024, Satnusa has spent US$ 40,855.94 on external training, higher than in 2023 which reached US$ 25,590.31.

VISI DAN MISI CSR
CSR VISION AND MISSION

Bersama Ciptakan Masa Depan

Together we create the future



Together We Create the Future – For People, Planet, and Progress

Bersama Kita Ciptakan Masa Depan – Untuk Manusia, Planet, dan Kemajuan

Memperkuat komunitas dan memberikan dampak positif. Bersama-sama, melalui CSR, kita dapat menciptakan perubahan yang berarti.

Strengthening communities and making a positive impact. Together, through CSR, we can create meaningful change.

MISI MISSION

01
Environment
Lingkungan

Playing an active role in preserving the environment for quality of life
Berperan aktif dalam melestarikan lingkungan demi kehidupan yang berkualitas

02
Community
Komunitas

An active role in improving the welfare of local communities and Small Business Medium Enterprises (SMEs)
Berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar & Usaha Kecil Menengah (UKM)

03
Education
Edukasi

Playing an active role in educating the community through education
Berperan aktif dalam mencerdaskan masyarakat melalui Pendidikan

04
Health
Kesehatan

An active role in improving the quality of public health
Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat

BEBERAPA DASAR HUKUM TENTANG CSR

SOME LEGAL BASIS ABOUT CSR

1. **Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM)**

   Law Number 25 of 2007 concerning Investment

2. **Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)**

   Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law)

3. **Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;**

   Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;

4. **Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas;**

   Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility;

5. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;**

   Financial Services Authority Regulation Number 29 / POJK.04 / 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;

Responsibility towards Employment, Safety, and Occupational Health

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

" Ensuring fair treatment in employment activities, as well as safety and health measures in the workplace.

Memastikan perlakuan adil dalam aktivitas ketenagakerjaan, serta langkah-langkah keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. "



Satnusa maintains its employment practices by consistently following policies and regulations regarding labor relations, working conditions, social security, labor dialogue, as well as human resource development and training.

Satnusa menjaga praktik ketenagakerjaannya dengan konsisten mengikuti kebijakan dan peraturan mengenai hubungan ketenagakerjaan, kondisi kerja, jaminan sosial, dialog ketenagakerjaan, serta pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia.

HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

As a part of its commitment to the well-being of its employees, the Company has implemented various programs that focus on the health and occupational safety of its workforce, which include:

- Conducting **yearly Medical Check-Ups** for specific level employees.
- Enrolling eligible employees in the **Social Security Program, such as BPJS Kesehatan and BPJS Ketengakerjaan**, that offer benefits like Old Age Security (OAS), Work-Related Accident Benefit (JKK), Death Benefit (JKM), and Pension Plan (JP).
- Implementing an **Occupational Health, Safety, and Environment program,** which involves providing necessary facilities, protective equipment/self-protection, creating the Occupational Safety and Health Development Committee, and ensuring provision of work equipment.
- Offering a **Personal Accident Insurance Program** for Bus Drivers and Passengers.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawannya, Perseroan telah melaksanakan berbagai program yang berfokus pada kesehatan dan keselamatan kerja tenaga kerjanya, antara lain:

- Melakukan **Medical Check-Up tahunan** untuk karyawan level tertentu.
- Mengikutsertakan karyawan yang memenuhi syarat dalam **Program Jaminan Sosial, seperti BPJS Kesehatan dan BPJS Ketengakerjaan**, yang menawarkan manfaat seperti Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP).
- Melaksanakan **program Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja**, yang meliputi penyediaan fasilitas yang diperlukan, alat pelindung diri/perlindungan diri, pembentukan Komite Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan memastikan penyediaan peralatan kerja.
- Menawarkan **Program Asuransi Kecelakaan** Diri untuk Pengemudi dan Penumpang Bus.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Complaint mechanisms regarding employment issues

01 **Anonymous Suggestion Box | Kotak Saran Anonim**
Employees can share concerns or complaints without revealing their identity.
Karyawan dapat menyampaikan kekhawatiran atau keluhan tanpa mengungkapkan identitas mereka.

02 **Dedicated Contact Points | Titik Kontak Khusus**
Email address or hotline for reporting employment-related grievances.
Alamat email atau hotline untuk melaporkan keluhan terkait ketenagakerjaan.

03 **Open-Door Policy | Kebijakan Pintu Terbuka**
Approachable supervisors and HR department for addressing concerns.
Supervisor dan departemen SDM yang dapat didekati untuk mengatasi masalah

04 **Regular Employee Surveys | Survei Karyawan Reguler**
Gathering feedback and concerns related to employment issues.
Mengumpulkan umpan balik dan kekhawatiran terkait masalah ketenagakerjaan.

05 **Clear Complaint Procedures | Prosedur Pengaduan yang Jelas**
Policies and steps for handling complaints, including investigation and follow-up.
Kebijakan dan langkah-langkah penanganan pengaduan, termasuk investigasi dan tindak lanjut.

06 **Training on Complaint Procedures | Pelatihan Prosedur Pengaduan**
Ensuring all employees are aware of the importance of reporting employment-related issues.
Memastikan seluruh karyawan menyadari pentingnya melaporkan permasalahan terkait ketenagakerjaan.

07 **Protection Against Retaliation | Perlindungan Terhadap Pembalasan**
Safeguarding employees who report complaints.
Melindungi karyawan yang melaporkan pengaduan.

STRATEGI REMUNERASI

REMUNERATION STRATEGY

The company determines amount of remuneration based on
Perusahaan menetapkan jumlah dan besarnya remunerasi berdasarkan

Position
Posisi

Competence
Kompetensi

Accountabily
Akuntabilitas

The Company sets compensation for each role based on factors like competence and accountability, ensuring internal equity through objective criteria and considering external competitiveness within the Company's capability. Additionally, the Company reviews policies on emvployee benefits, such as communication facilities, official vehicles, and housing facilities.

Perusahaan menetapkan kompensasi untuk setiap peran berdasarkan faktor-faktor seperti kompetensi dan akuntabilitas, memastikan keadilan internal melalui kriteria obyektif dan mempertimbangkan daya saing eksternal sesuai kemampuan Perusahaan. Selain itu, Perseroan mengkaji kebijakan mengenai tunjangan karyawan, seperti fasilitas komunikasi, kendaraan dinas, dan fasilitas perumahan.

We prioritize providing job opportunities to local community members, aiming to positively impact the region's economic development.

Kami memprioritaskan penyediaan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, yang bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi daerah.

Tingkat Perpindahan Karyawan
EMPLOYEE TURNOVER LEVEL

Selama tahun 2024, jumlah karyawan tetap yang berhenti atas permintaan sendiri sebanyak 323 orang atau rata rata 27 orang perbulan. Tingkat perpindahan karyawan selama tahun 2024 adalah 0.96% dari total karyawan tetap pada akhir tahun 2024.

During the year 2024, the number of permanent employees who submitted resignation on their own accord were as many as 323 persons or an average of 27 person per month. Employee turnover rate for 2024 was 0.96% of total permanent employees at the end of year 2024.

Sepanjang tahun 2024, telah terjadi sejumlah 5 kejadian yang berlangsung di pabrik Perseroan. Bentuk pertolongan pertama atas insiden kecelakaan tersebut adalah korban segera dibawa ke klinik untuk dilakukan tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Adanya kecelakaan tersebut, tidak mengakibatkan terganggunya proses produksi sehingga tidak berdampak negatif pada keuangan Perseroan.

Throughout the year 2024, there have been 5 cases that took place in the factory of the Company. First aid activities were immediately carried out for the victim of the accident by taking the victim to nearest clinic to perform First Aid Medical Treatment (P3K). The occurance of the incidents, did not lead to disruption to the production process hence it did not negatively impact the financial of the Company.

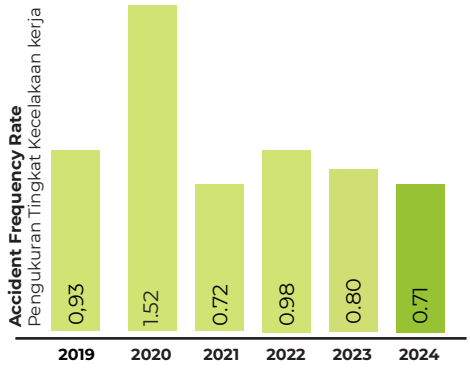

ACCIDENT FREQUENCY RATE
PENGUKURAN TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Angka yg menunjukan jumlah korban kecelakaan per 1.000.000 jam kerja orang dengan rumus :
AFR = (jumlah korban kecelakaan dalam setahun / jumlah jam kerja orang dalam setahun) x 1.000.000

Figures show that the number of casualties per 1,000,000 man hours of work with the formula:
AFR = (number of casualties in a year / the number of man hour in a year) x 1,000,000

lower is better semakin rendah semakin bagus

Pengukuran Tingkat Kecelakaan Kerja (AFR) berfungsi sebagai indikator kinerja kesehatan dan keselamatan Perseroan. Pada tahun 2024, tingkat AFR mengalami penurunan dari 0,80 pada tahun 2023 menjadi 0,71 pada tahun 2024.

Accident frequency rate (AFR) serves as health and safety performance indicators in Satnusa. In 2024, the AFR rate has decreased from 0.71 in 2023 to 0.71 in 2024.

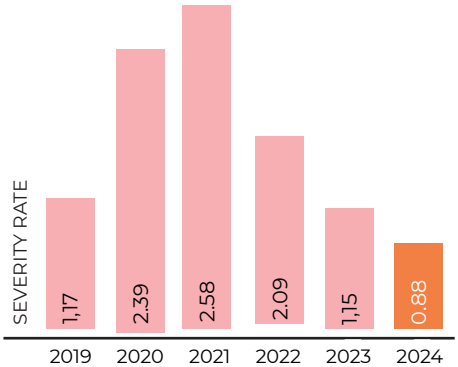

Lower is better | semakin rendah semakin bagus

Pengertian Severity Rate adalah banyaknya hari hilang akibat dari kecelakaan hari hilang dalam satu juta jam kerja selama periode tertentu.
SR : ∑ Jumlah hari hilang dari Kecelakaan Hari Hilang/ Jumlah Jam Kerja dalam periode tertentu X 1.000.000

Severity Rate is the day lost from a lost day in a million working hours over a given period.
SR : ∑ Number of missing days from Missing Day Accidents / Number of Working Hours for a certain period X 1,000,000





Sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, Perseroan dengan bangga memberikan sponsorship kepada Yayasan Cahaya Obor Berkat dalam menyelenggarakan acara pemeriksaan kesehatan gratis, penyuluhan, bantuan sembako, donor darah, dan berbagai kegiatan sosial lainnya. Sponsorship ini merupakan wujud kepedulian perusahaan terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta bentuk kontribusi nyata dalam mendukung upaya pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan.

As part of the company's commitment to social responsibility, the Company is proud to provide sponsorship to the Cahaya Obor Berkat Foundation in organizing free health check-ups, counseling, basic food assistance, blood donation, and various other social activities. This sponsorship is a manifestation of the company's concern for the health and welfare of the community, as well as a form of real contribution in supporting efforts to empower communities in need.



Sacrificial Animals
Hewan Kurban

Penyerahan hewan kurban ini mencerminkan komitmen PT Sat Nusapersada Tbk untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan mendukung mereka yang membutuhkan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berpartisipasi dalam perayaan Idul Adha secara spiritual, tetapi juga memperer-at hubungan dengan masyarakat, memastikan manfaat dari tindakan ini dapat dirasakan oleh sebanyak mungkin orang.

The donation of sacrificial animals reflects PT Sat Nusapersada Tbk's commitment to giving back to the community and supporting those in need. In doing so, the company not only participates in the spiritual observance of Idul Adha, but also strengthens community ties, ensuring that the positive impact of these actions reaches as many people as possible.

AKTIVITAS ACTIVITIES
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KEAGAMAAN
RELIGIOUS
USD 28,225.09

Many religious organizations are involved in charitable activities such as providing education, healthcare, and disaster relief. Supporting these efforts aligns with the broader goals of CSR.

Banyak organisasi keagamaan yang terlibat dalam kegiatan amal seperti menyediakan pendidikan, perawatan kesehatan, dan bantuan bencana. Mendukung upaya ini sejalan dengan tujuan CSR yang lebih luas.



MASYARAKAT
SOCIETY
USD 71,920.16

Companies recognize that their long-term success is linked to the sustainability of society. By addressing social issues, they contribute to the overall development and stability of the communities and markets they depend on.

Perusahaan menyadari bahwa kesuksesan jangka panjang mereka terkait dengan keberlanjutan masyarakat. Dengan mengatasi permasalahan sosial, mereka berkontribusi terhadap pembangunan secara keseluruhan dan stabilitas masyarakat dan pasar tempat mereka bergantung.

OLAHRAGA
SPORTS
USD 9,090.56

Supporting sports programs can help in the development of young talent, promoting physical fitness, discipline, and teamwork among the youth

Mendukung program olahraga dapat membantu pengembangan bakat muda, meningkatkan kebugaran fisik, disiplin, dan kerja tim di kalangan pemuda

CSR AMOUNT
JUMLAH DANA CSR

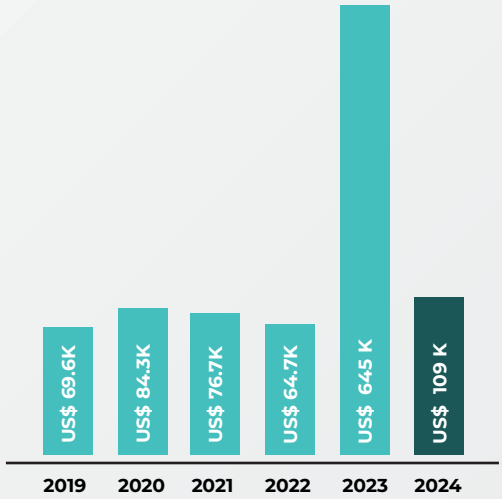

In 2023, the CSR fund reached its peak at US$ 645K, representing the highest allocation within the six-year period. However, in 2024, there was a significant decrease, with the fund dropping to US$ 109K. This represents a reduction of US$ 536K or approximately 83.26% compared to the previous year. Despite this sharp decline, the 2024 CSR amount still exceeds the annual allocations from 2019 to 2022, indicating that while the company scaled back its CSR spending from the exceptional level in 2023, it continues to maintain a relatively strong commitment to corporate social responsibility initiatives.

Pada tahun 2023, dana CSR mencapai puncaknya sebesar US$ 645 ribu, menjadi alokasi tertinggi dalam periode enam tahun terakhir. Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan yang signifikan, dengan dana turun menjadi US$ 109 ribu. Ini menunjukkan pengurangan sebesar US$ 536 ribu atau sekitar 83,26% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun penurunan ini cukup tajam, jumlah dana CSR pada tahun 2024 masih lebih tinggi dibandingkan alokasi tahunan dari tahun 2019 hingga 2022, yang menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mengurangi pengeluaran CSR dari level yang luar biasa di tahun 2023, komitmennya terhadap inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan tetap relatif kuat.

ENVIRONMENT FRIENDLY POLICY

KEBIJAKAN RAMAH LINGKUNGAN



1. **Address climate change**
   Mengatasi perubahan iklim
2. **Promote recycling of resources**
   mempromosikan daur ulang sumber daya
3. **Address energy issues toward a non-carbon society**
   Mengatasi masalah energi menuju masyarakat yang bebas dari karbon
4. **Ensure product and chemical safety**
   Memastikan keamanan pada produk dan bahan kimia
5. **Strengthen CSR foundations across the entire supply chain**
   Memperkuat fondasi CSR di seluruh rantai pasokan
6. **Environment and safety risk management**
   Manajemen risiko lingkungan dan keselamatan
7. **Information disclosure and communication of relevant information**
   Pengungkapan informasi dan komunikasi informasi yang relevan
8. **Employee education**
   Edukasi Karyawan

PRINSIP 5R PRINCIPLES

REFUSE
Reject anything contrary to the principles environmental Conservation
Menolak sesuatu yang bertentangan dengan prinsip pelestarian lingkungan

REDUCE
Reduce the use of unnecessary items and conserves
Mengurangi pemakaian barang yang tidak diperlukan dan menghemat pemakaian

Reuse anything that can be used
Menggunakan kembali apa saja yang bisa digunakan

REPAIR
Fixing items that can still be improved and use again
Memperbaiki barang yang masih bisa diperbaiki dan menggunakan lagi

RECYCLE
Converting waste materials into reusable objects
Mengkonversi bahan limbah menjadi benda-benda yang dapat digunakan kembali



the 8 Wastes of Lean Manufacturing
Delapan Limbah pada Manufaktur



A CONTINUOUS EFFORT TO ELIMINATE WASTE AND IMPROVE VALUE-ADDED PRODUCTS THAT PROVIDE VALUE TO CUSTOMERS

suatu upaya terus-menerus untuk menghilangkan pemborosan dan meningkatkan nilai tambah produk agar memberikan nilai kepada pelanggan

---

the 5s system

We adopt ***Japanese 5S System*** which is a workplace organization methodology developed in Japan that focuses on creating and maintaining an organized, clean, and efficient workplace. The term "5S" refers to the five Japanese words that describe the methodology: Seiri (**Sort**), Seiton (**Set in Order**), Seiso (**Shine**), Seiketsu (**Standardize**), and Shitsuke (**Sustain**).

Kami mengadopsi Sistem 5S Jepang yang merupakan metodologi organisasi tempat kerja yang dikembangkan di Jepang yang berfokus pada penciptaan dan memelihara tempat kerja yang teratur, bersih, dan efisien. Istilah "5S" mengacu pada lima kata Jepang yang menjelaskan metodologi: Seiri (Urutkan), Seiton (Atur dalam Urutan), Seiso (Bersinar), Seiketsu (Standardisasi), dan Shitsuke (Mempertahankan).



1. SORT
clearly distinguish needed items from unneeded and eliminate the latter
dengan membedakan barang yang dibutuhkan dari yang tidak dibutuhkan dan menghilangkan yang terakhir



2. SET IN ORDER
keep needed items in the correct place to allow for easy and immediate retrieval
simpan barang-barang yang dibutuhkan di tempat yang benar untuk memungkinkan pengambilan yang mudah dan langsung



3. SHINE
keep the workplace neat and clean
menjaga agar tempat kerja tetap rapi dan bersih



4. STANDARDIZE
the method by which "Sort","Set in Order"," and "Shine" are made habitual
metode dimana "Sort", "Set in Order", "dan" Shine "dijadikan kebiasaan



5. SUSTAIN
maintain established procedures
memelihara prosedur yang ditetapkan

D **Defect**
Upaya yg disebabkan oleh pengerjaan ulang, scrap, dan kesalahan informasi
Effort caused by rework, scrap, and incorrect information

O **Over Production**
Produksi yang lebih dari yang dibutuhkan atau sebelum dibutuhkan
Production that is more than needed or before it is needed

W **Waiting**
Membuang waktu menunggu terlalu lama untuk langkah selanjutnya dalam suatu proses
Wasted time waiting too long for next step in a process

N **Not Utilizing Talent**
Kurang memanfaatkan bakat, keterampilan & pengetahuan orang
Underutilizing people's talents, skills & knowledge

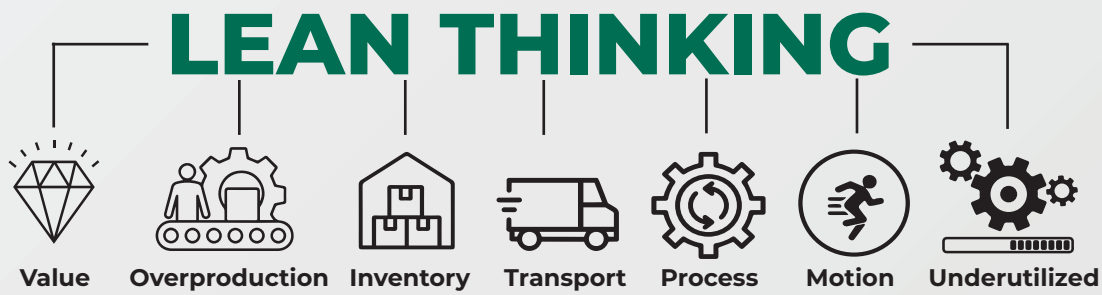

T **Transportation**
Gerakan yang tidak perlu pada produk & bahan baku
Unnecessary movement of products & materials

I **Inventory**
Kelebihan produk atau bahan yang tidak digunakan
Excess products or materials not being processed

M **Motion**
Gerakan yang tidak perlu oleh Manusia
Unnecessary movement by people

E **Extra Processing**
Mengerjakan lebih / kualitas lebih tinggi dari yang dibutuhkan oleh pelanggan
More work or higher quality than is required by the customer

Pengukuran Lingkungan
Environmental Measurement

Pengukuran lingkungan, meliputi pengukuran pencemaran udara, emisi kendaraan dan air limbah domestic rutin dilakukan 6 bulan sekali. Pengukuran dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi dan hasilnya akan dibandingkan dengan Nilai Ambang Baku Mutu untuk masing-masing parameter, yaitu merujuk kepada :

- *Kep Men LH no 13 tahun 1995 tentang Emisi Sumber Tak Bergerak*
- *Permen LH no 11, tahun 2021 tentang Pengendalian emisi udara Generator*
- *Permen LH no 68 tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik*

An environmental measurement, including measurement of air pollution, vehicle emissions and domestic waste water are routinely performed every 6 months. The measurements are made by certified third party and the results will be compared with the Standard for each parameter, which refers to:

- Kep Men LH no 13 of 1995 regarding Non-Mobile Source Emissions
- Ministry of Environment and Forestry Regulation no 11 of 2021 regarding Control of Air Emissions from Generators
- Ministry of Environment and Forestry Regulation no 68 of 2016 regarding Domestic Wastewater Quality Standards



Pengukuran air minum
DRINKING WATER measurement

Satnusa juga melakukan test laboratorium rutin untuk instalasi air minum karyawan, meliputi parameter fisik, kimia dan mikrobiologi. Hal ini dilakukan untuk memastikan air minum karyawan sehat dan memenuhi baku mutu air minum yang dipersyaratkan oleh Pemerintah melalui Kep Men Kes No. 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.

Satnusa also conducts routine laboratory test for drinking water, including physical parameters, chemistry and microbiology. This is done to ensure that drinking water meets the quality standard required by the government through Health Minister Decree No. 492/MENKES/SK/IV/2010 on Drinking Water Quality Requirements.

Pengukuran Lingkungan Kerja
Workplace Measurement

Workplace Measurement is done regularly once a year, covering the measurement of noise intensity, lighting and indoor air quality (dust levels, tin, lead, etc). Measuring workplace environment is aimed to ensure employee health through healthy working environment.

This measurement is done by a certified third party and the results will be compared with the standard, which refer to:

- Minister of Manpower Decree No. PER.13/MEN/X/2011 Threshold value of Chemical Content and Physical Factor in the Workplace
- Minister of Healthy No. KEP-1405/MENKES/SK/XI/2002 Occupational Environmental Health Requirements

Pengukuran Lingkungan Kerja dilakukan secara rutin setahun sekali, meliputi pengukuran kebisingan, intensitas pencahayaan dan kualitas udara dalam ruangan. Pengukuran lingkungan kerja ini bertujuan untuk menjamin kesehatan karyawan melalui lingkungan kerja yang sehat dan nyaman.

Pengukuran ini dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi dan hasilnya dibandingkan dengan standar, yaitu merujuk kepada :

- *Kep Menaker No 13 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisik dan Kimia di Tempat Kerja*
- *Kep Menkes No 1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja*



HAZARDOUS AND TOXIC WASTE
BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN

Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3)

Management of hazardous and toxic waste (B3)

Satnusa is fully committed to managing hazardous and toxic (B3) waste in a safe, responsible, and environmentally compliant manner.

Satnusa berkomitmen penuh dalam pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara aman, bertanggung jawab, dan sesuai dengan ketentuan lingkungan yang berlaku.

Satnusa carries out management of B3 waste produced by the company, including procedures for collection, storage, processing and documentation of B3 waste. Satnusa B3 waste management refers to the standard regulatory requirements, namely:

- *Government Regulation No. 101 Year 2014 Management of Hazardous and Toxic waste*
- *Regulation of the Minister of Environment No. 14 of 2013 Procedures for Granting Symbols and Labels for Hazardous and Toxic Substance*
- *Decree of the Head Bapedal No: KEP-01/BAPEDAL/09/1995 Procedures and Technical Requirements for Storage and Collection of Hazardous and Toxic*
- *Decree of the Head Bapedal KEP-02/Bapedal/09/1995 Documention of B3 Waste*

In the implementation of storage, Satnusa has 2 temporary storage locations for B3 waste which have obtained proper authorization from Batam Environmental Impact Management Agency (Bapedal) . B3 waste in the form of residual waste oil, waste packaging chemicals or other contaminated materials are placed in B3 Temporary Storage (TPS) maximum for 90-365 days before the waste is taken and managed by third parties that already have a B3 Waste Management permit with supervision and recommendation from Batam Bapedal.

Satnusa melakukan pengelolaan terhadap limbah B3 yang dihasilkan perusahaan, meliputi tatacara penyimpanan, pengumpulan, pengolahan dan dokumentasi limbah B3. Pengelolaan limbah B3 Satnusa mengacu pada standard peraturan yang dipersyaratkan, yaitu :

- Peraturan Pemerintah No 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No 14 Tahun 2013 tentang Simbol Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Keputusan Kepala Bapedal No: KEP-01/BAPEDAL/09/1995 Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Penyimpanan Dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Keputusan Kepala Bapedal No. KEP-02/Bapedal/09/1995 Dokumen Limbah B3

Dalam pelaksanaan penyimpanan, Satnusa mempunyai 2 lokasi penyimpanan sementara limbah B3 yang telah mendapat ijin dari Pemerintah Kota Batam. Limbah B3 berupa sisa oli, sisa kemasan bahan kimia atau bahan terkontaminasi lainnya ditempatkan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) B3 maksimal selama 90-356 hari sebelum limbah tersebut diambil dan dikelola oleh pihak ketiga yang telah mempunyai ijin Pengelolaan Limbah B3.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Complaints Mechanism in Environmental Issues

Perseroan memiliki sistem yang mengatur mengenai penanganan dan penyelesaian terhadap masalah yang terkait dengan lingkungan. Setiap pengaduan masalah lingkungan yang masuk akan dicatat untuk kemudian dipelajari dan dianalisis untuk mengetahui akar penyebabnya serta memutuskan (program aksi) untuk tindak lanjutnya. Pengaduan dapat dilakukan dengan mengirimkan email kepada : qhse@satnusa.com

The company has a system that regulates the handling and resolution of environmental-related problems. Every environmental problem complaint received will be recorded and studied to determine its root cause and decide on an action plan for follow-up. Complaints can be made by sending an email to: qhse@satnusa.com.

SERTIFIKASI DIBIDANG LINGKUNGAN YANG DIMILIKI

Environmental Certification

1. ISO 14001:2015, DARI SGS INDONESIA

merupakan kerangka kerja / guideline kepada Perusahaan agar dapat mengelola Lingkungan serta mengurangi dampak negative kepada lingkungan sekitar perusahaan
(Raw Material, Waste & Management) (Umum) yang valid sampai dengan 3 Juni 2025
untuk :

- Untuk membantu perusahaan mengurangi efek negatif terhadap lingkungan
- Untuk membantu Organisasi dalam rangka mentaati seluruh aturan tentang Lingkungan yang berlaku, regulasi ataupun persyaratan lain berkait dengan lingkungan.

ISO 14001:2015 , certified by SGS Indonesia
is a framework / guideline for the Company in order to manage the environment and reducing negative impacts to the environment surrounding the company (Raw Materials, Waste & Management) (General) that valid until 3 June 2025
for :

- To help companies reduce the negative effects on the environment
- To assist the Organization in order to comply with all rules on the Environment applicable regulatory or other requirements related to the environment.

2. ENVIRONMENTAL PRODUCT ATAUPUN ROHS (RESTRICTION OF HAZARDOUS SUBSTANCES)

- Green Partner utk Standard SONY,
- Green Purchasing utk Standard Epson
- Green Plan utk Standard Shimano

untuk:
Semua Standard diatas bertujuan Untuk Mengontrol Pemakaian Bahan Baku (Raw Material) yang dapat merusak lingkungan hidup. Jadi ada beberapa bahan kimia yang dilarang terkandung dalam suatu produk.

Environmental Product or RoHS (Restriction of Hazardous Substances)

- Green Partner for Standard SONY,
- Green Purchasing for Epson Standard
- Green Plan fro Shimano Standard

for:
All the above Standard aims to control the use of Raw Materials which destroying the environment. There are several chemicals that are prohibited from to be used in a product.

PROPER

issued by Ministry of Environment more toward the control over the management of toxic waste in a company for: Participate in one of the programs / efforts made by the Ministry of Environment (KLH) associated with settlement in environmental management through information instruments.

yang diterbitkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup Lebih mengontrol pengelolaan Limbah B3 (Waste) dalam suatu perusahaan untuk: Ikut serta dalam salah satu program/ upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) terkait dengan penataan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi.

PROPER RATING

Peringkat Proper

Melampaui Area Kepatuhan **Beyond Compliance Area**

Emas Gold

Businesses and / or activities that have consistently demonstrated environmental excellence in the production or service process, conducting business ethically and responsibly towards the community.

Usaha dan/atau kegiatan yang secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi atau jasa, menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Hijau Green

Businesses and / or activities that have carried out environmental management more than what is required in regulations (beyond compliance) through the implementation of an environmental management system, efficient utilization of resources and good social responsibility efforts.

Usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup melebihi yang dipersyaratkan dalam peraturan (beyond complience) melalui penerapan sistem pengelolaan lingkungan hidup, pendayagunaan sumber daya secara efisien dan upaya tanggung jawab sosial yang baik.

Application of Environment Management System (ISO 14001)
Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001)

Resource Utilization
Pemanfaatan Sumber Daya

Community Development
Pelaksanaan Pengembangan Masyarakat

Satnusa

Taat **In Compliance**

Biru Blue

Businesses and / or activities that have undertaken environmental management efforts that are required in accordance with the provisions or applicable laws and regulations.

Usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Izin Lingkungan dan Pemenuhannya
Environmental Permits and Fulfillment

Pengendalian Pencemaran Air
Water Pollution Control

Pengendalian Pencemaran Udara
Air Pollution Control

Pengelolaan LIMBAH B3
B3 Waste Management

Penerapan AMDAL
Application of AMDAL

Belum Taat **Not Compliance**

Merah Red

Environmental management efforts that has not been carried out in accordance with the requirements as regulated in the legislation.

Upaya pengelolaan lingkungan hidup yang belum dilakukan sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Hitam Black

Businesses and / or activities that intentionally commit acts or negligence that result in pollution or environmental damage as well as violations of applicable laws or regulations or do not carry out administrative sanctions.

Usaha dan/atau kegiatan yang dengan sengaja melakukan perbuatan atau kelalaian yang mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administratif.

Satnusa turut serta dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang disingkat PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Dasar peraturannya adalah Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 127 Tahun 2002 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Dengan pelaksanaan PROPER, maka Satnusa akan diaudit oleh tim pengawas dari Kementrian Lingkungan Hidup untuk kegiatan pemantauan, pemeriksaan dan verifikasi teknis terhadap Pengendalian Pencemaran Air, Pengendalian Pencemaran Udara dan Pengelolaan Limbah Padat/Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Satnusa participates in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management, abbreviated as PROPER, is an effort made by the Ministry of Environment (MoE) to improve company's environmental management. Based on decree from Minister of Environment No. 127 of 2002 on Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). With the implementation of PROPER, Satnusa will be audited by a team of inspectors from the Ministry of Environment for the monitoring, inspection and technical verification of the Water Pollution Control, Air Pollution Control and Solid / Hazardous and Toxic Waste (B3).

Consumer Protection Policy Review

Pelaksanaan Peninjauan Kebijakan Perlindungan Konsumen

Pusat Pengaduan Pelanggan
Customer Complaint Center

Perusahaan memiliki pusat layanan pengaduan pelanggan 24 jam di mana customer service siap mendengar dan menerima keluhan, saran, kritik, dan status dari tindak lanjut atas keluhan tersebut. Pusat pengaduan Perusahaan adalah melalui email customer.services@satnusa.com

The company established a 24-hour consumer complaint center in which our customer service officers are ready to receive complaints, suggestions, criticisms and follow-up status on each of the complaints. The contact of our customer complaint center is via customer.services@satnusa.com

Penyelesaian Sengketa
Dispute Resolution

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mengalami kasus sengketa, baik di peradilan dan non-peradilan, terkait dengan perlindungan konsumen atau pun isu dan insiden signifikan lain yang terkait konsumen.

Throughout 2024, the Company had no involvement in any dispute cases, both judiciary or non-judiciary cases related to consumer protection or any other significant consumer related issues and incidents.

Corporate Social Responsibility Related to Consumers

Tanggung Jawab Sosial Dalam Bidang Konsumen

Perusahaan menggarisbawahi komitmennya terhadap kualitas layanan dengan memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO9001:2015, yang merupakan indikator jelas kepatuhannya terhadap standar tertinggi keunggulan layanan. Sertifikasi ini melibatkan audit kualitas yang ketat dan teratur pada setiap proses layanan oleh badan sertifikasi SGS yang diakui secara global, untuk memastikan bahwa operasi perusahaan memenuhi standar manajemen kualitas yang ketat.

Pendekatan yang cermat terhadap jaminan kualitas ini merupakan inti dari misi perusahaan untuk melampaui harapan pelanggan dan memberikan layanan yang unggul. Dengan menanamkan standar tinggi ini ke dalam operasionalnya, perusahaan tidak hanya menumbuhkan kepercayaan namun juga membangun hubungan yang langgeng dengan pelanggannya, menunjukkan dedikasinya terhadap keunggulan dan perbaikan berkelanjutan dalam pemberian layanan.

The company underscores its commitment to service quality by obtaining the ISO9001:2015 Quality Management System certification, a clear indicator of its adherence to the highest standards of service excellence. This certification involves rigorous and regular quality audits of every service process by the globally recognized SGS certification body, ensuring that the company's operations meet stringent quality management standards.

This meticulous approach to quality assurance is central to the company's mission of exceeding customer expectations and delivering superior service. By embedding these high standards into its operations, the company not only fosters trust but also builds enduring relationships with its customers, demonstrating its dedication to excellence and continuous improvement in service delivery.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Our organization is deeply committed to implementing robust corporate governance measures that serve as the foundation for our operational integrity, ethical decision-making, and long-term sustainability. By adhering to the highest standards of accountability, transparency, and integrity, we strive to cultivate a corporate culture that prioritizes responsible leadership and ethical business practices at every level of our operations.

Through this strong governance framework, we ensure that our decision-making processes are well-informed, fair, and aligned with the best interests of all stakeholders, including shareholders, employees, customers, business partners, and the broader community. This commitment allows us to uphold regulatory compliance, mitigate risks effectively, and foster trust among our stakeholders, reinforcing our reputation as a responsible corporate entity.

Furthermore, our emphasis on good corporate governance plays a critical role in sustaining our company's long-term growth, enhancing operational efficiency, and adapting to an increasingly complex and dynamic business environment. By embedding these principles into our corporate strategy, we aim to strengthen investor confidence, maintain customer loyalty, and contribute to the economic and social development of the communities we serve.

Ultimately, through ethical governance and responsible corporate leadership, we are not only ensuring business resilience and sustainability but also actively working toward creating long-term value for our stakeholders while contributing to a more transparent and accountable corporate landscape.

Organisasi kami berkomitmen penuh untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang kuat sebagai dasar bagi integritas operasional, pengambilan keputusan yang etis, dan keberlanjutan jangka panjang. Dengan mematuhi standar tertinggi dalam akuntabilitas, transparansi, dan integritas, kami berupaya membangun budaya perusahaan yang menekankan kepemimpinan yang bertanggung jawab serta praktik bisnis yang beretika di setiap tingkatan operasional kami.

Melalui kerangka tata kelola yang kuat ini, kami memastikan bahwa proses pengambilan keputusan kami dilakukan secara tepat, adil, dan selaras dengan kepentingan terbaik semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Komitmen ini memungkinkan kami untuk mematuhi regulasi dengan baik, mengelola risiko secara efektif, serta membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, yang pada akhirnya memperkuat reputasi kami sebagai entitas korporasi yang bertanggung jawab.

Selain itu, penekanan kami pada tata kelola perusahaan yang baik berperan penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, meningkatkan efisiensi operasional, dan beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang semakin kompleks serta dinamis. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik ke dalam strategi korporasi kami, kami bertujuan untuk memperkuat kepercayaan investor, menjaga loyalitas pelanggan, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial di komunitas tempat kami beroperasi.

Pada akhirnya, melalui tata kelola yang beretika dan kepemimpinan perusahaan yang bertanggung jawab, kami tidak hanya memastikan ketahanan dan keberlanjutan bisnis, tetapi juga secara aktif bekerja untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan serta berkontribusi pada lanskap korporasi yang lebih transparan dan akuntabel.

Tata Kelola Perusahaan
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Foundation of Corporate Governance Implementation

Landasan Referensi Penerapan GCG

Untuk mewujudkan penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan secara konsisten berpedoman pada standar terbaik yang berlaku di dunia usaha internasional dan berbagai peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah, UU Republik Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015** tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. **Surat edaran otoritas jasa keuangan nomor 32 /seojk.04/2015** tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. **Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007** tentang Perseroan Terbatas (PT);

Reference of GCG Implementation

In order to achieve a comprehensive GCG implementation, the Company consistently adheres to the best standards that are applicable in the international business world and various regulations set by the Government, the Law of the Republic of Indonesia, and the Financial Services Authority (OJK) as follows:

1. **Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015** on Public Companies' Corporate Governance Guidelines Application;
2. **Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015** on Public Companies' Corporate Governance Guidelines;
3. **Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007** on Limited Liability Company;

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles

Mengingat pentingnya penerapan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi Satnusa telah membuat GCG bagian dari kebijakan manajemen Perseroan melalui penerapan suatu sistem yang merupakan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan keadilan.

Considering the importance of implementing GCG, Satnusa's Board of Commissioners and Board of Directors have made GCG a part of the Company's management policy through the implementation of a system that represents principles of information transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi yang relevan tentang Satnusa kepada stakeholder. Perusahaan menjamin keakuratan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan, manajemen dan kepemilikan saham Satnusa, atau informasi lain yang dianggap penting.

Transparency

Transparency is the openness in the process of decision-making and forwarding relevant information about Satnusa to stakeholders. The Company guarantees the information accuracy regarding the operational and financial performances, management and share ownership in Satnusa, or any other information considered important.

Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas pada dasarnya adalah pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan hak setiap entitas anak melalui pembagian wewenang yang jelas untuk mengurangi dampak dari masalah keagenan yang terjadi sebagai hasil dari konflik kepentingan antara manajemen, pemegang saham, dan stakeholders.

Satnusa menerapkan prinsip akuntabilitas melalui beberapa cara, seperti evaluasi kinerja operasional dan keuangan, presentasi laporan keuangan dalam RUPS tahunan, Public Ekspose, audit internal dan eksternal.

Tanggung jawab

Prinsip tanggung jawab merupakan kompatibilitas antara manajemen Perusahaan dan hukum yang berlaku, bersama dengan prinsip korporasi yang baik. Untuk itu, Satnusa memastikan bahwa manajemen Perusahaan mematuhi aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab perusahaan sebagai warga korporasi yang baik.

Satnusa selalu akan berusaha untuk membangun kemitraan dengan semua stakeholder dengan mengacu pada aturan hukum dan etika bisnis yang sehat.

Kemandirian

Prinsip kemandirian adalah suatu keadaan dimana perusahaan dijalankan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika perusahaan yang baik. Satnusa menginginkan untuk menghindari dominasi dari pihak manapun yang tidak sehat dan menghindari konflik kepentingan.

Dewan Komisaris dan Direksi Satnusa memiliki perspektif yang independen dalam setiap keputusan yang dibuat, namun saran dari konsultan independen, konsultan hukum, dan komite akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

Keadilan

Prinsip keadilan berarti keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang terjadi sebagai konsekuensi dari memiliki kesepakatan dan aturan hukum yang berlaku. Satnusa menjamin perlakuan yang adil dan sama bagi setiap pemangku kepentingan dalam menjalankan aktivitasnya dan akan selalu berusaha untuk membuat para pemangku kepentingan memahami sepenuhnya hak dan kewajibannya di bawah aturan hukum.

Accountability

The principle of accountability is basically the execution of duties, responsibilities, and rights of every subsidiary through a clear division of authority to reduce the impacts of agency problem that occurs as the result of conflicting interests among the management, shareholders, and the stakeholders.

Satnusa implements the principle of accountability through several ways, such as operational and financial performance evaluation, financial report presentation in the annual GMS, Public Expose, internal and external audit.

Responsibility

The principle of responsibility represents the compatibility between company management and the laws in force, along with good corporation principles. For that matter, Satnusa ensures that the company management adheres to the rule of law and legislation in force as the reflection of company's responsibility as a good corporate citizen.

Satnusa will always seek to establish partnership with every stakeholder by referring to the rule of law and healthy business ethics.

Independence

The principle of independence is a state where a company is governed professionally without any conflict of interest and pressure from any party that does not comply with the regulation and good corporate ethics. Satnusa is aspired to avoid unhealthy domination by any party and have no conflict of interest.

The Board of Commissioners and The Board of Directors of Satnusa have independent perspectives in every decision made. However, taking suggestions from an independent consultant, legal consultant, and their committees is also an option.

Fairness

The principle of fairness means justice and equality in fulfilling the stakeholders' rights that occur as the consequence of having an agreement and the rule of law in force. Satnusa guarantees just and equal treatment for every stakeholder in carrying out his activity and will always strive to make stakeholders fully comprehend their rights and responsibilities under the rule of law.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Direksi mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan. Para Direksi juga melakukan tugas, tanggung jawab, dan lainnya berdasarkan Anggaran Dasar, regulasi yang berlaku, dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk prinsip-prinsip GCG.

The BOD manage and run the company in accordance with the objectives and goals of the company. The BOD also conduct their tasks, responsibilities, and other based on the Articles of the Association, prevailing regulations, and/or the General Meeting of Shareholders, including the principles of GCG

Susunan anggota Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Jul 2022 adalah sebagai berikut:

The following is the composition of the Board of Directors based on the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders dated 2 Jul 2022 :

ABIDIN FAN
President Director
Direktur Utama

BIDIN YUSUF
Operational Director
Direktur Operasional

KUSTINA
Finance Director
Direktur Keuangan

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama
Duties and Responsibilities of President Director

TUGAS

- mengembangkan dan menjalankan rencana strategis Perseroan melalui cara-cara yang efektif dan efisien; dan
- mencapai keseluruhan kinerja operasional sehari-hari, serta manajemen bisnis dan organisasi Perseroan secara menyeluruh sesuai dengan target yang diharapkan melalui otoritas yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris

ROLES

- developing and delivering Company's strategic plan in the most effective and efficient manner; and
- achieving the overall day-to-day performance as well as business and organization management of the Company in accordance with set targets, under delegated authority from the Board of Commissioners.

TANGGUNG JAWAB

- mengimplementasikan kebijakan-kebijakan dan strategi-strategi Dewan Komisaris;
- mengembangkan dan menyampaikan rencana-rencana strategis bisnis tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
- melaporkan perkembangan pelaksanaan rencana-rencana strategis bisnis tahunan kepada Dewan Komisaris secara rutin;
- mengurus, memotivasi, mengembangkan, dan memimpin anggota tim manajemen;
- mengurus sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan-tujuan Perseroan;
- memimpin rapat-rapat tim manajemen;
- mengambil peran kepemimpinan dalam menciptakan dan mengembangkan budaya dan nilai-nilai Perseroan;
- memastikan adanya kesesuaian antara strategi dan budaya Perseroan, antara proses dan struktur Perseroan;
- memastikan dilaksanakannya prosedur dan proses audit internal Perseroan yang tepat;
- mengembangkan dan mengimplementasikan rencana-rencana manajemen risiko; serta
- memastikan rencana ketersediaan kandidat-kandidat yang tepat untuk menduduki berbagai posisi kunci Perseroan dijalankan dengan baik.

RESPONSIBILITIES

- implementing Board of Commissioners' policies and strategies;
- developing and presenting the annual strategic business plans to Board of Commissioners for approval;
- reporting regularly to Board of Commissioners concerning the implementation progress of the annual strategic business plans;
- managing, motivating, developing, and leading Management Team members;
- managing resources in effective and efficient manners in achieving Company's objectives;
- chairing Management Team's meetings;
- taking leadership roles in establishing or developing Company's culture and values;
- ensuring that there is a fit between Company's strategy and culture, between Company's processes and structure;
- ensuring that Company's internal audit processes and procedures are appropriately conducted;
- developing and implementing risk management plans; and
- ensuring that Company's succession plan is implemented well.

Tugas Dan Tanggung Jawab Direktur Operasional
Duties And Responsibilities Of Operational Director

TUGAS

- melakukan perencanaan, pengarahan, dan pengkoordinasian terkait pengembangan, pemilihan, implementasi, dan pemanfaatan operasi-operasi Perseroan; dan
- bekerja sama dengan semua level karyawan dalam mengidentifikasikan dan menentukan kebutuhan-kebutuhan pada tingkat individu, departemen, dan organisasi Perseroan secara luas.

TANGGUNG JAWAB

- mengawasi bobot aktivitas produksi dan kualitas produk-produk yang dihasilkan, perencanaan dan pengiriman melalui transportasi laut untuk memastikan arus produksi Perseroan berlangsung efisien;
- memastikan bahwa manufaktur produk dan manajemen operasi Perseroan memenuhi peraturan perundangan-undangan dan prosedur standar yang ditentukan, sekaligus mengawasi dan mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada;
- bekerja sama dengan Asisten General Manager dan Direktur Keuangan (Tidak Terafiliasi) Perseroan dalam mengidentifikasikan kebutuhan-kebutuhan, mengajukan permohonan dan memperoleh dana yang dibutuhkan, serta mengimplementasikan penggunaan yang sesuai;
- bersama-sama dengan Tim Manajemen Perseroan mengawasi perkembangan fokus anggaran dana tahunan, pengeluaran dana bulanan, dan keseimbangan kinerja yang dicapai dengan dana yang dikeluarkan;
- mengembangkan, merekomendasikan, dan menyiapkan spesifikasi-spesifikasi pengeluaran-pengeluaran modal, proyek-proyek, dan proposal-proposal Perseroan yang diajukan oleh Asisten General Manager;
- mengevaluasi struktur operasi-operasi Perseroan, melakukan perencanaan tim, mengembangkan pelatihan dan pendidikan bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi tim secara kontinu sekaligus memfasilitasi pertumbuhan profesional dan pribadi individu dengan penekanan pada kesempatan-kesempatan (bila dimungkinkan) yang dimiliki oleh masing-masing individu;
- menangani proyek-proyek khusus Perseroan yang ditugaskan oleh Direktur Utama; serta
- memperluas jejaring dan menambah proyek-proyek Perseroan.

ROLES

- conducting planning, directing, and coordinating the development, selection, implementation, and utilization of the Company's operations; and
- working with all levels of staffs to identify and address the Company's individual, departmental, and organization wide needs.

RESPONSIBILITIES

- monitoring production volume activity and quality of products, planning and shipment delivery to ensure Company's production flow is efficient;
- ensuring that Company's product manufacturing and operations management are in compliance with regulations and standard procedures, as well as monitoring, identifying, and correcting deficiencies;
- working closely to Company's Assistant General Managers (GMS) and Finance Director (Non Affiliated) in identifying needs, writing grants and obtaining grant funds, and also implementing grant deliverable;
- in collaboration with Company's Management Team, overseeing the development of the center's annual budget, monthly expenditures, and performance against budget;
- developing, recommending, and preparing specifications for Company's capital expenditures, projects, and proposals as requested by AGM;
- evaluating Company's operations structure, conducting team planning, and developing training and education for continual improvement of the efficiency and effectiveness of the group, as well as providing individuals with professional and personal growth with an emphasis on opportunities (where possible) of individuals;
- managing Company's special projects as assigned by the President Director; and
- expanding networking and bring in more projects to the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Keuangan
Duties and Responsibilities of Finance Director

TUGAS

- mengawasi unit keuangan dan merupakan pembicara utama sehubungan dengan keuangan Perseroan; dan
- melapor secara langsung kepada Direktur Utama dan membantu Direktur Operasional secara langsung pada seluruh persoalan strategis dan taktis Perseroan sehubungan dengan manajemen alokasi dana, analisis biaya dan keuntungan, prediksi kebutuhan-kebutuhan, dan pengamanan pendanaan baru Perseroan.

TANGGUNG JAWAB

- berpartisipasi dalam pengembangan bisnis baru Perseroan, khususnya membantu Direktur Utama dan Direktur Operasional dalam mengidentifikasi kesempatan-kesempatan pendanaan baru, membuat rancangan alokasi dana terkait program-program yang prospektif, dan menentukan efektivitas biaya pemenuhan layanan yang prospektif;
- memastikan adanya kontrol-kontrol yang memadai, dokumen-dokumen pembuktian disetujui dan tersedia, sehingga seluruh aktivitas pembelian Perseroan dapat melalui proses-proses audit independen dan pemerintah;
- menyajikan alokasi dana operasional kepada Direktur Operasional, serta bekerja sama dengan Direktur Operasional dalam memastikan keberhasilan program-program Perseroan yang dijalankan, melalui dukungan analisis biaya dan kepatuhan terhadap seluruh kebutuhan/permintaan dalam kontrak dan program-program yang dijalankan;
- mengawasi pelaksanaan manajemen dan koordinasi seluruh aktivitas pelaporan keuangan bagi Perseroan, termasuk pendapatan-pengeluaran, laporan posisi keuangan, serta aktivitas penggajian bagi para karyawan.
- mengawasi aktivitas perbankan Perseroan;
- memastikan arus kas memadai untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan Perseroan;
- mengawasi pembuatan laporan-laporan bulanan, termasuk laporan-laporan keuangan dan proyeksi-proyeksi arus kas untuk digunakan oleh manajemen eksekutif, termasuk Komite Audit dan Direksi;
- membantu dalam proses desain, implementasi, dan kalkulasi waktu terkait insentif upah, komisi, dan gaji bagi para karyawan Perseroan; dan
- mengawasi kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan.

ROLES

- supervising the finance unit and is the Company's chief financial spokesperson; and
- reporting directly to President Director and directly assisting Operational Director on all strategic and tactical Company's matters in relation with budget management, cost benefit analysis, forecasting needs, and the securing of new funding.

RESPONSIBILITIES

- participating in developing new business, specifically assisting President Director and Operational Director in identifying Company's new funding opportunities, drafting the prospective programmatic budgets, and determining cost effectiveness of the prospective services delivery;
- ensuring adequate controls are installed, substantiating documentation is approved and available, such that all Company's purchases may pass independent and governmental audits;
- providing Operational Director with an operating budget, and working with Operational Director to ensure Company's programmatic success through cost analysis support and compliance with all contractual and programmatic requirements;
- overseeing the management and coordination of all fiscal reporting activities for the Company, including revenues-expenses, balance sheet reports, and payroll activities for staffs and participants;
- monitor Company's banking activities;
- ensuring an adequate cash flow to meet Company's needs;
- overseeing the production of monthly reports, including financial statements and cash flow projections for the use of Executive Management, as well as the Audit Committee and Directors;
- assisting in the design, implementation, and timely calculations of wage incentives, commissions, and salaries for Company's staffs; and
- overseeing Company's Accounts Payable and Accounts Receivable turnover;

Pedoman tata tertib kerja direksi

Board Of Directors Charter

Agar implementasi GCG dapat berjalan dengan baik, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi per 28 Agustus 2024 yang disusun berdasarkan peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Direksi tersebut dapat di download di www.satnusa.com

In order for GCG implementation to run well, the Company has had a Board of Director Charter per 28 August 2024 prepared in accordance with FSA regulation number 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company and the Board of Directors Guidelines can be downloaded at www.satnusa.com

The Board of Directors Charter serves as a guideline for the Board of Directors in executing their duties and responsibilities to govern the Company in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equity, while also adhering to the applicable laws.

Piagam Direksi menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan sejalan dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran serta keadilan, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang terdiri dari sub pokok sebagai berikut :

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Struktur, Kriteria, dan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja
6. Waktu Kerja
7. Rapat
8. Pelaporan
9. Pertanggungjawaban
10. Tanggal Efektif

The Company has established guidelines and rules of work for Board of Directors consists of the following principal sub:

1. Background
2. Legal Basis
3. Structure, Criteria, and Membership
4. Duties, Responsibilities and Authority
5. Procedures and Working Procedures
6. Working Time
7. Meetings
8. Reporting
9. Accountability
10. Effective Date

Kebijakan Peningkatan Kompentensi

Setiap anggota Direksi mengikuti program peningkatan kompetensi setiap tahunnya bisa berupa seminar dan pelatihan terkait keberlangsungan, perpajakan, peraturan perintah , leadership, maupun terkait perkembangan teknologi dan industri elektronik

Competency Enhancement Policy

Each member of the Board of Directors takes part in a competency improvement program every year, which can take the form of seminars and training related to sustainability, taxation, regulations, leadership, as well as developments in technology and the electronics industry.

Bod Meeting And Attendance
Rapat Direksi Dan Tingkat Kehadiran

Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company and the Articles of Association requires a regular meeting of the Board of Directors at least once a month and shall hold the Board of Directors meeting with the Board of Commissioners on a regular basis less 1 (one) time in 4 months.

Direksi memiliki pertemuan rutin minimal sebulan sekali.
Direksi juga dapat mengatur pertemuan sesuai permintaan:
BOD has a regular meeting at least once a month. BOD also may arrange meetings as requested by:

a) Direktur Utama | President director
b) Salah satu Direksi | One of the director
c) Salah satu Komisaris | One of the commissioner
d) Pemegang Saham yang secara kolektif mewakili paling sedikit 1/10 (sepersepuluh) modal yang disetor Perusahaan. Shareholder who collectively represent at least 1/10 (one tenth) of the company's paid up capital.

Tanggal Date	Anggota Member	Kehadiran Attendance
8-Jan Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
19-Feb Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
4-Mar Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
1-Apr Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
6-May Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
10-Jun Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √

Tanggal Date	Anggota Member	Kehadiran Attendance
1-Jul Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
2-Aug Jumat Friday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
2-Sep Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
8-Oct Selasa Tuesday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
1-Nov Jumat Friday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
3-Dec Selasa Tuesday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √

In 2024, Directors held meetings every month. The Directors' attendance in the meetings was 100%
Pada tahun 2024, Direksi mengadakan pertemuan setiap bulan. Kehadiran Direksi dalam pertemuan tersebut adalah 100 %

Assessment Of The Performance Of Each Committee Under The Board Of Directors

Penilaian atas kinerja masing masing Komite di bawah Direksi

The Company is dedicated to enhancing operations to support the principles of Good Corporate Governance (GCG). Efforts will include:

- Enhancing the enforcement of GCG principles throughout all business sectors.
- Maximizing the effectiveness of committees that assist the Board of Commissioners and Directors.
- Broadening the implementation of the Integrity Pact to encompass all employees of the Company.
- Developing a comprehensive fraud risk management system, including routine evaluations.
- Aligning human resources policies with GCG standards.
- Improving practices related to safety, occupational health, and environmental management.

These measures are aimed at strengthening the Company's governance framework and operational performance.

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan operasi guna mendukung prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Upaya-upaya ini akan mencakup:

- Meningkatkan penerapan prinsip GCG di semua sektor bisnis.
- Maksimalisasi efektivitas komite yang mendukung Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memperluas implementasi Pakta Integritas untuk mencakup semua karyawan Perusahaan.
- Mengembangkan sistem manajemen risiko kecurangan yang komprehensif, termasuk evaluasi rutin.
- Menyelaraskan kebijakan sumber daya manusia dengan standar GCG.
- Meningkatkan praktik terkait keselamatan, kesehatan kerja, dan manajemen lingkungan.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperkuat kerangka tata kelola dan kinerja operasional Perusahaan.

Stock Option

Opsi Saham

There have been no share options or stock options offered to the members of Satnusa's Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers as of the reporting period.

Tidak ada penawaran opsi saham atau share option yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Satnusa hingga akhir periode pelaporan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Currently, Satnusa does not have explicit policies regarding diversity in the makeup of its Board of Commissioners and Board of Directors. Satnusa recognizes that a mix of expertise, experience, and educational backgrounds can significantly enhance the effectiveness of its governance bodies. Although there are no formal diversity requirements, Satnusa adheres to the nomination and appointment processes for its Board of Commissioners and Board of Directors as mandated by OJK regulations and the Limited Liability Company Law. The company ensures diversity in its governance bodies, which is reflected in the varied backgrounds, educational levels, professional experiences, ages, and genders of its members.

Saat ini, Satnusa tidak memiliki kebijakan khusus mengenai keragaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Satnusa mengakui bahwa kombinasi keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan dapat sangat meningkatkan efektivitas organ pemerintahannya. Meskipun tidak ada persyaratan keragaman yang formal, Satnusa mematuhi proses nominasi dan pengangkatan untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sesuai dengan regulasi OJK dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Perusahaan menjamin keragaman dalam organ pemerintahannya, yang tercermin dari beragamnya latar belakang, tingkat pendidikan, pengalaman profesional, usia, dan jenis kelamin anggotanya.

Implementation Of GMS|EGMS
Pelaksanaan **RUPS|RUPSLB** 2024

	GMS & EGMS RUPST &RUPSLB	EGMS RUPSLB	
Notification for GMS Plan to the OJK and BEI Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK & BEI	02-Apr-24	16-Oct-24	5 business days before the announcement 5 hari kerja sebelum pengumuman
Announcement of GMS Pengumuman RUPS	18-Apr-24	24-Oct-24	14 days before the Summon 14 hari sebelum panggilan
Recording date Daftar Pemegang Saham	02-May-24	07-Nov-24	
GMS Summon Panggilan RUPS	03-May-24	08-Nov-24	21 days before the GMS 21 hari sebelum RUPS
GMS | EGMS **RUPS | RUPLB**	**27-May-24**	**02-Dec-24**	
GMS Minutes of meeting to OJK and BEI Ringkasan Risalah RUPS ke OJK & BEI	29-May-24	03-Dec-24	Min. 2 working days after the GMS Min. 2 hari kerja setelah RUPS
Minutes of meeting of GMS to OJK Risalah RUPS ke OJK	07-Jun-24	20-Dec-24	Max. 30 days after the GMS Max. 30 hari setelah RUPS

RUPST dan RUPSLB Perseroan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 27 Mei 2024, pukul 10.15 WIB, di ruang VIP Meeting Room 1, Kantor Pusat PT Sat Nusapersada Tbk, Jalan Pelita VI No. 99, Batam, dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut:

The Company's AGMS and EGMS was held on Monday, 27 May 2024, at 10.15 WIB, in the VIP Meeting Room 1, Head Office of PT Sat Nusapersada Tbk, Jalan Pelita VI No. 99, Batam, with the following summary:

AGENDA RUPST

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih yang tercatat dalam buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
3. Penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik Independen dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris guna mengaudit buku Perseroan pada tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024;
4. Penetapan honorarium Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan kuasa kepada DewanKomisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

AGMS AGENDA

1. Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023;
2. Determination of the use of the Net Profits recorded in the Company's books which ended on 31 December 2023;
3. The appointment and dismissal of an Independent Public Accountant by considering the proposal of the Board of Commissioners to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2024;
4. Determination of the Company's Board of Commissioners honorarium and authorize the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the Company's Directors.

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Sat Nusapersada Tbk sebagaimana tercantum dalam masing-masing akta nomor 70 dan 71 tanggal 27 Mei 2024 dibuat oleh SOEHENDRO GAUTAMA, SH, M.Hum, Notaris di Batam.

Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT Sat Nusapersada Tbk as each stated in deed number 70 and 71, dated 27 May 2024, drawn up by SOEHENDRO GAUTAMA, SH, M.Hum, Notary in Batam

General Meeting Of Shareholder (GMS)

RAPAT UMUM PEMEGANNG SAHAM (RUPS)



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada baik Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja mereka, menyetujui Anggaran Dasar, memberikan persetujuan untuk anggaran tahunan, mengatur alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik dan memutuskan jumlah dan jenis kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS tahun 2024 telah memberitahu dan mengirimkan undangan kepada para pemegang saham sesuai dengan peraturan. Sepanjang 2024, Satnusa telah mengadakan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham yaitu 1 kali RUPST dan 2 kali RUPSLB.

General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not given to both Board of Directors and Board of Commissioners. GMS has the authority to assign and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate their performance, approve the Basic budget, give approval to the annual budget, set the profit usage allocation, appoint a public accountant and decide on the amount and kinds of compensations to the Board of Commissioners and Board of Directors.

The 2024 GMS has notified and sent invitations to shareholders in accordance with regulations. Throughout 2024, Satnusa has held 3 (three) General Meetings of Shareholders, namely 1 AGMS and 2 EGMS.

Seluruh catatan RUPST tahun sebelumnya tersebut telah direalisasikan
The entire record of the previous year's AGM had been realized.



BATAM
27 MAY 2024
RUPS
GMS

AGENDA RUPLB 27 Mei 2024

1. Pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pinjaman uang/memperoleh fasilitas kredit dari Bank atau perusahaan pembiayaan, untuk jumlah melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan, dalam rangka mendukung pengembangan usaha Perseroan;
2. Pemberian persetujuan terhadap seluruh ketentuan-ketentuan/syarat-syarat kredit sebagaimana yang telah dan yang akan ditetapkan dalam Perjanjian Kredit/Pengakuan Hutang, berikut segenap perpanjangan, penambahan, penggantian, pembaharuan, perubahan dan addendumaddendumnya;
3. Pemberian persetujuan kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan (asset) Perseroan untuk jumlah melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan;
4. Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan peraturan OJK nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

EGMS AGENDA 27 May 2024

1. Granting approval to the Board of Directors of the Company to borrow funds / obtain credit facilities from a Bank or financing company for an amount exceeding 50% of the Company's net assets, in order to support the Company's business development;
2. Granting approval of all credit terms / conditions as have been and will be stipulated in the Credit Agreement / Debt Recognition, along with all extensions, additions, replacements, renewals, amendments and addendums;
3. Granting approval to the Board of Directors to guarantee the Company's assets for an amount exceeding 50% of the Company's net assets;
4. Changes to the Articles of Association to comply with OJK regulation number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies.

Ringkasan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
27 Mei 24

1. Persetujuan Laporan dan Pembebasan Tanggung Jawab

Pemegang saham menyetujui:

- Laporan Tahunan 2023 yang disampaikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

- Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh KAP Johan Malonda Mustika & Rekan, dinyatakan wajar.

Rapat memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2023 sejauh telah tercermin dalam laporan tersebut.

2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2023

Dana Cadangan: USD 223.377,24 disisihkan sebagai dana cadangan sesuai Anggaran Dasar

Distribusi Dividen:

- Total USD 2.232.024,48 dibagikan sebagai dividen tunai.
- Setara dengan USD 0,00042 per lembar saham untuk 5,31 miliar saham.
- Tanggal pencatatan (recording date): 6 Juni 2024 pukul 16.00 WIB.

Laba Ditahan: USD 8.713.460,28 dibukukan sebagai laba ditahan untuk investasi dan modal kerja Perseroan.

3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2024

Rapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen guna mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024.
- Menetapkan honorarium KAP (antara Rp 450 juta – Rp 550 juta) dan ketentuan lainnya.

Kriteria KAP yang ditetapkan:

- Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Memenuhi syarat independensi dan pengalaman lebih dari 10 tahun.
- Audit mencakup pengendalian intern dan aspek operasional lainnya.

Dewan Komisaris juga diberi kuasa untuk mengganti KAP apabila hasil kerja tidak memuaskan.

4. Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Disetujui honorarium Dewan Komisaris tahun 2024 sebesar Rp 5 miliar termasuk tunjangan pajak.

Rapat memberikan kuasa kepada::

- Dewan Komisaris untuk mengalokasikan pembagian honorarium antar anggota Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris untuk menentukan besaran gaji dan tunjangan Direksi.

Summary of Results of the General Meeting of Shareholders (GMS)

27 May 24

1. Approval of Reports and Responsibility Discharge

The shareholders approved:

• The 2023 Annual Report submitted by the Board of Directors and Board of Commissioners.

• The 2023 audited Financial Statements by KAP Johan Malonda Mustika & Rekan, deemed fairly presented.

The meeting granted full discharge of responsibilities (volledig acquit et decharge) to the Board of Directors and Commissioners for the 2023 financial year, as long as their actions are reflected in the reports.

2. Allocation of 2023 Net Profit

Reserve Fund: USD 223,377.24 allocated as mandatory reserve.

Dividend Distribution:

- USD 2,232,024.48 distributed as cash dividends.
- Equivalent to USD 0.00042 per share for 5.31 billion shares.
- Record date: 6 June 2024 at 16.00 WIB.

Retained Earnings: USD 8,713,460.28 retained for investment and working capital.

3. Public Accountant Appointment for FY 2024

Authority granted to the Board of Commissioners to:

- Appoint an Independent Public Accountant Firm for the 2024 audit.
- Set audit fees (estimated between Rp 450–550 million) and other terms.

Criteria for selection include:

- Registered with the Financial Services Authority (OJK).
- Independent and experienced (10+ years).
- Scope includes internal controls and operational audits.

Option to replace the appointed firm if performance is unsatisfactory.

4. Remuneration of Board Members

Approved honorarium for the Board of Commissioners for 2024: IDR 5 billion, including tax allowances.

Authority granted to:

- The Board of Commissioners to allocate the honorarium internally.
- The Board of Commissioners to set the salary and benefits of the Directors.

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Sat Nusapersada Tbk sebagaimana tercantum dalam akta nomor 1 tanggal 2 Desember 2024 dibuat oleh SOEHENDRO GAUTAMA, SH, M.Hum, Notaris di Batam

Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT Sat Nusapersada Tbk as stated in deed number 1, dated 2 December 2024, drawn up by SOEHENDRO GAUTAMA, SH, M.Hum, Notary in Batam

AGENDA RUPLB | EGMS AGENDA

Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan yakni Penggantian Komisaris Utama.
Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners namely the replacement of the President Commissioner

RUPSLB Perseroan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 2 Desember 2024, pukul 10.18 WIB, di ruang VIP Meeting Room 1, Kantor Pusat PT Sat Nusapersada Tbk, Jalan Pelita VI No. 99, Batam,

The Company's EGMS was held on Monday, 2 December 2024, at 10.18 WIB, in the VIP Meeting Room 1, Head Office of PT Sat Nusapersada Tbk, Jalan Pelita VI No. 99, Batam

Ringkasan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
2 Dec 24

1. **Pengunduran Diri:**
   Menyetujui pengunduran diri Ny. Megawati sebagai Komisaris Utama, efektif sejak penutupan rapat.

2. **Pengangkatan Komisaris Utama Baru:**
   • Mengangkat Tn. Smailly Andy sebagai Komisaris Utama baru menggantikan Ny. Megawati.

   • Masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan ke-5, yaitu untuk laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2026 (diselenggarakan pada tahun 2027).

3. **Susunan Baru Dewan Komisaris (efektif sejak penutupan rapat hingga RUPS 2027):**
   Komisaris Utama: Tn. Smailly Andy
   Komisaris: Tn. Usman Fan
   Komisaris Independen: Tn. Herry Santoso

4. **Pemberian Kuasa:**
   Memberikan kuasa kepada salah satu anggota Direksi dan/atau Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum untuk:
   • Menyampaikan pemberitahuan perubahan ini kepada Menteri Hukum dan HAM RI, dan
   • Melakukan pendaftaran ke Kantor Pendaftaran Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku.

Summary of Results of the General Meeting of Shareholders (GMS)
2 Dec 24

1. **Resignation:**
   Approved the resignation of Mrs. Megawati as President Commissioner, effective as of the close of the meeting.

2. **Appointment of New President Commissioner:**
   • Appointed Mr. Smailly Andy as the new President Commissioner, replacing Mrs. Megawati.

   • His term of office is valid until the close of the 5th Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which will approve the financial statements for the fiscal year ending December 31, 2026 (to be held in 2027).

3. **New Composition of the Board of Commissioners (Effective from the close of the meeting until the 2027 AGMS):**
   President Commissioner: Mr. Smailly Andy
   Commissioner: Mr. Usman Fan
   Independent Commissioner: Mr. Herry Santoso

4. **Granting of Authority:**
   Authorized one of the members of the Board of Directors and/or Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum, to:
   • Notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding this change, and
   • Register it with the Company Registration Office in accordance with applicable regulations.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners



Secara singkat, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi Direksi, memberikan saran dan masukan kepada Direksi, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG dilaksanakan oleh Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab secara kolektif untuk fungsi organisasi mereka.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan. Mereka tidak boleh mengambil atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan, kecuali remunerasi dan fasilitas lain yang akan diputuskan dalam RUPS.

The Board of Commissioners is collectively responsible and accountable for their organizational functions. In brief, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the Board of Directors, providing advice and input to the Board of Directors, and ensuring that the principles of GCG are fully implemented by the Company.

Board members do not take and/or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities that will be decided at the AGM. All Board members have integrity and adequate competence to meet the needs of the Company's business.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris
Changes in the Board Of Commissioners

Susunan anggota Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 27 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

The following is the composition of the Board of Commissioners based on the General Meeting of Shareholders dated 27 May 2024:

Megawati
President Commissioner
Komisaris Utama

Usman Fan
Commissioner
Komisaris

Herry Santoso
Independent Commissioners
Komisaris Independen



Susunan anggota Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 02 Dec 2024 adalah sebagai berikut:

The following is the composition of the Board of Commissioners based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 02 Dec 2024:

Smailly Andy
President Commissioner
Komisaris Utama

Usman Fan
Commissioner
Komisaris

Herry Santoso
Independent Commissioners
Komisaris Independen

Tugas dan Tanggung Jawab komisaris
Duties and Responsibilities of Commissioner

Sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar Perseroan, tugas dari Dewan Komisaris Perseroan adalah melakukan pengawasan atas implementasi rencana bisnis, operasi, dan manajemen Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sebagai kewenangan khusus, Dewan Komisaris juga dapat melaksanakan tugas-tugas tertentu Direksi, apabila Direktur yang bersangkutan berhalangan atau dalam keadaan tertentu.

Sementara itu, tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

- melakukan pengawasan terhadap langkah-langkah penanganan Perseroan oleh Direksi berkaitan dengan aspek-aspek perencanaan dan pengembangan, operasi dan penyusunan anggaran, kepatuhan terhadap anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, serta pelaksanaan resolusi-resolusi RUPS;
- memberikan nasihat dan pendapat dalam RUPS sehubungan dengan aspek-aspek pelaporan keuangan tahunan, perencanaan bisnis, penunjukkan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal perusahaan, dan isu-isu penting Perseroan lainnya;
- menelaah rencana kerja dan penyusunan anggaran Perseroan, agar aktivitas-aktivitas utama yang dijalankan Perseroan selaras satu dengan lainnya;
- dalam menghadapi persoalan, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dengan menyertakan rekomendasi langkah-langkah perbaikan; serta
- membuat dan menyampaikan risalah rapat Dewan Komisaris, laporan mengenai kepemilikan saham dan/ atau keluarga atas saham perusahaan dan saham di perusahaan lainnya, serta laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan.

According to Company's article of association, the roles of Board of Commissioners are to monitor the implementation of business plans, operations, and Company's management that performed by Directors, and also to give advices to Directors. As the special authority, Board of Commissioners also carry out certain roles of Directors when related Director(s) is (are) not available or in certain conditions.

Accordingly, Board of Commissioners' responsibilities are as follows:

- Supervising the Company's management steps performed by Directors in relation with the aspects of planning and development, operations and budgeting, compliance of Company's article of association, laws, and regulations, as well as implementation of GMS resolutions;
- Giving advices and opinions in GMS related to the aspects of annual financial reporting, business planning, appointing an accounting firm as an auditor, and other important matters, business planning, appointment of a public accounting firm as corporate external auditor, and other Company's important matters;
- Conducting reviews on the Company's work plan and budget in keeping abreast of Company's main activities;
- In signs of trouble, immediately request Directors to notify shareholders by providing some recommendations on improvement steps; and
- Composing and delivering Board of Commissioners' meeting minutes, Company's and other company's shares ownerships and/or family ownership, and supervisory reports.

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen, Kriteria Komisaris Independen didasarkan pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan,atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
b. Tidak mempunyai saham pada Perseroan;
c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
d. Tidak mempunyai hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris Satnusa berjumlah 3 orang, 1 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah dan persyaratan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Criteria for Determination of Independent Commissioners

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and meets the requirements as Independent Commissioner, Independent Commissioner Criteria is based on OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

a. Not a person working or having authority and responsibility for plan, lead, control or supervise the Company's activities within 6 (six) last month;
b. Not having shares in the Company;
c. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company;
d. Has no business relationship related to the Company's business activities.

There are 3 members of the Board of Commissioners of Satnusa, one of whom is an Independent Commissioner. The number and criterias of Independent Commissioners are in compliance with the provisions of OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014, in which each public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independence Statement of Independent Commissioner

Komisaris Independen Satnusa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, antar sesama anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

Satnusa's Independent Commissioner are not affiliated with the members of the Board of Directors, other Commissioners, and the Controlling Shareholders.

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris merupakan acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency) dan keadilan (fairness), serta memenuhi peraturan perundang-gundangan yang berlaku.

Agar implementasi GCG dapat berjalan dengan baik, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris per 28 Agustus 2024 yang disusun berdasarkan peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Direksi tersebut dapat di download di www.satnusa.com

Board of Commissioners' charter is a reference to the BoC in carrying out its duties and responsibilities to oversight the management policies and the course of management of the Company by the Board of Directors in accordance with the principles of Corporate Governance that is good (GCG), namely transparency, accountability, responsibility,independency and fairness and meets applicable laws and regulations.

In order for GCG implementation to run well, the Company has had a Board of Commissioners' Charter per 28 August 2024 prepared in accordance with FSA regulation number 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company and the Board of Directors Guidelines can be downloaded at www.satnusa.com

Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
Guideline And Rules Of Work Board Of Commissioners

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang terdiri dari sub pokok sebagai berikut :

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Struktur, Kriteria, dan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja
6. Nilai-Nilai dan Etika Kerja
7. Waktu Kerja
8. Rapat
9. Pelaporan
10. Pertanggungjawaban
11. Tanggal Efektif

The Company has established guidelines and rules of work for the Board of Commissioners consisting of the following principal sub:

1. Background
2. Legal Basis
3. Structure, Criteria, and Membership
4. Duties, Responsibilities and Authority
5. Procedures and Working Procedures
6. The Values and Work Ethic
7. Working Time
8. Meetings
9. Reporting
10. Responsibility
11. Effective Date

Penilaian Kinerja Komite Audit **Audit Committee Performance Assessment**	Kebijakan **Policy**	Hasil Evaluasi Kinerja **Performance Evaluation Results**
Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya	Memberikan laporan tertulis sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun, berupa laporan berkala yang berisi rincian kegiatan Komite Audit, penyampaian rekomendasi untuk ditindaklanjuti, dan rincian hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian.	Komite Audit telah menyampaikan 2 kali laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Bersamaan dengan itu, Komite Audit juga menyampaikan 2 Notulen rapat Komite Audit
The level of effectiveness of the Audit Committee in carrying out its functions	Provide written reports at least 2 times a year, in the form of periodic reports containing details of the activities of the Audit Committee, submission of recommendations for follow-up, and details of important matters requiring attention.	The Audit Committee has submitted 2 Audit Committee reports to the Board of Commissioners. Simultaneously, the Audit Committee also submitted 2 Minutes of Audit Committee meetings
Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit	Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun dan apabila dipandang perlu dapat diselenggarakan rapat tambahan	Rapat Komite Audit tahun 2024 diselenggarakan sebanyak 4 kali dan dihadiri oleh mayoritas anggota baik melalui zoom meeting
The level of attendance of members in the Audit Committee meetings	The Audit Committee is required to hold meetings at least 4 times a year and if deemed necessary additional meetings can be held	The Audit Committee meeting in 2024 was held 4 times and was attended by the majority of members either through zoom meetings

Kebijakan Rapat
Meeting Policy

The Board of Commissioners plays a crucial role in corporate governance, overseeing the management of the company and ensuring that it operates in the best interests of shareholders and stakeholders.

Dewan Komisaris memainkan peran penting dalam tata kelola perusahaan, mengawasi pengelolaan perusahaan dan memastikan bahwa perusahaan beroperasi demi kepentingan terbaik pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Directors must convene a Board of Directors meeting on a regular basis at least 1 (one) time in every month. The Board of Directors must convene a meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. The Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Rapat Komisaris dan Tingkat Kehadiran
BOC Meeting and Attendance

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak 6 kali. Kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan tersebut adalah 100 %

In 2024, the Board of Commissioners held 6 meetings. The attendance of the Board of Commissioners at the meeting was 100%

Tanggal **Date**	Anggota **Member**	Kehadiran **Attendance**
19-Feb Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
1-Apr Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
10-Jun Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
2-Aug Jumat Friday	Megawati Usman Fan Herry Santos	√ √ √
8-Oct Selasa Tuesday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
3-Dec Selasa Tuesday	Smailly Andy Usman Fan Herry Santoso	√ √ √

BOC with BOD Meeting and Attendance

Rapat Komisaris Dengan Direksi Serta Tingkat Kehadiran

Tanggal **Date**	Anggota **Member**	Kehadiran **Attendance**
1-Apr Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
2-Aug Jumat Friday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
3-Dec Selasa Tuesday	Smailly Andy Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √

Pada tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak tiga kali dengan tingkat kehadiran 100%.

In 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners conducted three meetings with 100% attendance rate.

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris diadakan pada tanggal yang sama dengan pertemuan di atas namun pada waktu yang berbeda dan dengan tingkat kehadiran 100%.

BOD with BOC Meeting was held at the same date with the above meeting and just different time and with 100% attendance rate.

Skema dan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Scheme and procedure: Remuneration Determination for the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	RUPS **GMS**	Dewan Komisaris **Board of Commissioners**
melakukan kajian dan rekomendasi conducting review and recommendations	• menetapkan Remunerasi bagi Dewan Komisaris • memberikan wewenang ke-pada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi Direksi • determine the Remuneration for the Board of Commissioners • authorizes the Board of Commissioners to determine the Board of Directors' Remuneration	menetapkan Remunerasi Direksi determine the Board of Directors' remuneration

Remunerasi Dewan Komisaris
Board Of Commissioners' Remuneration

Remunerasi adalah pembayaran kepada Dewan Komisaris atas kontribusi mereka dalam pengelolaan dan pengontrolan Perusahaan. Adapun prosedur dan mekanisme penetapan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris berdasarkan pada Anggaran Dasar No. 103 tanggal 23 Juni 2015 dimana gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Selama tahun 2024, remunerasi bagi Dewan Komisaris (termasuk Natura) sebesar **Rp 7.871.158.510.**

Remuneration is a payment to the Board of Commissioners for their contribution to the management and control of the Company. The procedure and mechanism for determining the remuneration of members of the board of commissioners based on the Articles of Association No.103 dated 23 June 2015 where salary or honorarium and other allowances of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS. During 2024, remuneration for the Board of Commissioners (including benefit in kind) amounted to **Rp 7,871,158,510.**

Remunerasi Direksi
Board Of Directors' Remuneration

Penetapan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan indikator pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kontrak manajemen. Selain itu, kemampuan keuangan perusahaan juga dijadikan pertimbangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Selama tahun 2024, remunerasi bagi Direksi (termasuk Natura) sebesar **Rp 37.132.027.287.**

The determination of the remuneration of the Board of Directors shall be determined by the Board of Commissioners taking into account the indicators of achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and the level of health of the Company in accordance with the management contract. In addition, the company's financial capabilities are also taken into consideration, as well as other factors that are considered relevant. During 2024, remuneration for the Board of Commissioners (including benefit in kind) amounted to **Rp 37,132,027,287.**

Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris
Remuneration Policy For Board Of Directors And Board Of Commissioners

Komposisi gaji Direktur Utama, Komisaris Utama, Direktur Operasional, Direktur Keuangan (Tidak Terafiliasi) dan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The salary composition for President Director, President Commissioner, Operational Director, Finance Director (Non Affiliated) and members of the Board of Commissioners are as follow:

Indeks Jabatan	**Title Index**	
- Direktur Utama	President Director	: 100 %
- Direktur Operasional	Operational Director	: 26.15%
- Direktur Keuangan	Finance Director	: 13.58%
- Wakil Direktur Operasional	Vice Operational Director	: 12.50%
- Komisaris Utama	President Commissioner	: 28.77%
- Komisaris	Commissioner	: 1.70%
- Komisaris Independen	Independent Commissioners	: 1.71%

Independensi Dewan Komisaris dan Direksi
Independence Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Nama **Name**	Jabatan **Position**	Pertama Diangkat **First Appointed**	Dasar Hukum **Legal Basis**	Teraffiliasi **Affiliated**
1. Abidin Fan	Direktur Utama	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	√
2. Bidin Yusuf	Direktur Operasional	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	√
3. Kustina	Direktur Keuangan	10 Desember 2014	RUPSLB No 52	X
4. Megawati	* Komisaris Utama	10 Desember 2014	RUPSLB No 52	X
5. Smailly Andy	** Komisaris Utama	2 Desember 2024	RUPSLB No 1	√
5. Usman Fan	Komisaris	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	√
6. Herry Santoso	Komisaris independen	13 Juni 2017	RUPS No 50	X

* menjabat sampai dengan 2 Desember 2024 | serves until 2 December 2024
** menjabat sejak 2 Desember 2024 | served Since 2 December 2024

Indikator Untuk Menentukan Paket Kompensasi
Indicators for Determining Compensation Packages

Setiap Direktur dan Komisaris Perseroan berhak menerima remunerasi sepadan dengan tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang dibawa pada Perseroan. Faktor-faktor lain yang dapat dipertimbangkan ketika menentukan jumlah remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Patokan pembanding secara periodik terhadap perusahaan dalam industri sejenis;
2. Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangan;
3. Prestasi pribadi dari masing-masing Direksi dan Komisaris;
4. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Each Director and Commissioner of the Company is entitled to receive remuneration commensurate with their responsibilities, experience, knowledge, and skills they bring to the Company. Other factors that may be considered in determining the remuneration amount include:

1. Periodic benchmarking against companies in similar industries;
2. The Company's financial performance and fulfillment of financial obligations;
3. Individual achievements of each Director and Commissioner;
4. Performance, duties, responsibilities, and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Achievement of short-term or long-term performance objectives aligned with the Company's strategies.

Struktur Paket Kompensasi
Structure for Compensation Packages

Paket remunerasi untuk Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus. Untuk Dewan Komisaris, paket remunerasi terdiri dari gaji pokok, tunjangan, dan bonus.

The remuneration package for the Board of Directors consists of the salary, allowances and bonuses. For the Board of Commissioners, the remuneration package consists of the basic salary, allowances and bonuses.

Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris
Performance Assessment Of The Board Of Directors And The Board Of Commissioners

Annually, the Board of Directors and the Board of Commissioners perform a self-evaluation of their performance based on established criteria. The Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners, whereas the self-evaluation of the Board of Commissioners is reviewed by the shareholders during the Annual General Meeting. This evaluation process is designed to ensure that both the Board of Directors and the Board of Commissioners fulfill the company's expectations and objectives, ultimately providing maximum value to both the shareholders and the company as a whole.

Setiap tahunnya, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi diri terhadap kinerjanya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris, sedangkan penilaian diri Dewan Komisaris ditinjau oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Tahunan. Proses evaluasi ini dirancang untuk memastikan bahwa baik Direksi maupun Dewan Komisaris memenuhi harapan dan tujuan perusahaan, sehingga pada akhirnya memberikan nilai maksimal baik bagi pemegang saham maupun perusahaan secara keseluruhan.

Indikator Penilaian Mandiri
Self-Assessment Indicators

Indikator untuk penilaian mandiri dari Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Direksi
- Kehadiran;
- Kinerja keuangan dan bisnis;
- Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris
- Kehadiran;
- Efektivitas pengawasan mereka;
- Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

The indicators for the self-assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Board of Directors
- Attendance;
- Financial and business performance;
- Support for good corporate governance implementation in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Board of Commissioners
- Attendance;
- The effectiveness of their supervision;
- Support for good corporate governance implementation in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris, berdasarkan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan kesehatan keuangan perusahaan serta diatur dalam kontrak manajemen. Kapasitas keuangan perusahaan dan faktor relevan lainnya juga diperhitungkan. Pendekatan ini memastikan bahwa remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sejalan dengan kinerja dan kontribusi mereka, sehingga memotivasi mereka untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, perusahaan dapat mencapai tujuannya dan memberikan nilai optimal kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The remuneration for the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (RUPS), while the remuneration for the Board of Directors is set by the Board of Commissioners, based on Key Performance Indicator (KPI) achievements and the company's financial health as stipulated in the management contract. The company's financial capacity and other relevant factors are also taken into account. This approach ensures that the remuneration for both the Board of Commissioners and Directors is in line with their performance and contributions, motivating them to enhance the company's overall performance. Consequently, the company can achieve its objectives and provide optimal value to shareholders and all stakeholders.

Kebijakan Penigkatan Kompentensi
Setiap anggota Dewan Komisaris mengikuti program peningkatan kompetensi setiap tahunnya bisa berupa seminar dan pelatihan terkait keberlangsungan, perpajakan, peraturan perintah , leadership, maupun terkait perkembangan teknologi dan industri elektronik

Competency Enhancement Policy
Each member of the Board of Commisioners takes part in a competency improvement program every year, which can take the form of seminars and training related to sustainability, taxation, regulations, leadership, as well as developments in technology and the electronics industry.

Kinerja Komite-Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Performance of Committees that support the execution of Board of Commissioners duties

Throughout the year 2024, the Audit Committee has performed well and has made a positive contribution. The primary role of the Audit Committee is to aid the Board of Commissioners in its supervisory duties concerning several key areas. These areas include the methods and processes used in financial reporting, the management of risks faced by the company, the conduct of internal and external audits, and ensuring adherence to applicable laws and regulations.

By providing expert advice and oversight in these areas, the Audit Committee helps ensure that the company maintains high standards of financial transparency, risk management, and legal compliance. This, in turn, contributes to the overall integrity and trustworthiness of the company in the eyes of shareholders, stakeholders, and regulatory authorities.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah berkinerja baik dan memberikan kontribusi positif. Peran utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap beberapa bidang utama. Bidang-bidang ini mencakup metode dan proses yang digunakan dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang dihadapi perusahaan, pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Dengan memberikan nasihat dan pengawasan ahli dalam bidang-bidang ini, Komite Audit membantu memastikan bahwa perusahaan mempertahankan standar transparansi keuangan, manajemen risiko, dan kepatuhan hukum yang tinggi. Hal ini, pada gilirannya, berkontribusi terhadap integritas dan kepercayaan perusahaan secara keseluruhan di mata pemegang saham, pemangku kepentingan, dan otoritas pengatur.

Fungsi Nominasi dan Remunesari

The function of the Nomination and Remuneration

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi tersebut akan di jalankan oleh Dewan komisaris sendiri, dengan uraian sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi :

- menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
- menyusun Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- menentukan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

2. Fungsi Remunerasi :

- menyusun struktur Remunerasi;
- menyusun kebijakan atas Remunerasi; dan
- menyusun besaran atas Remunerasi;
- melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing- masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee for the function will be run by a Board of Commissioners itself, with the following description:

1. Nomination Function:

- composing the member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
- Setting up policies and criteria required in the process of Nomination;
- preparing a performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board Commissioner;
- assessing the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation;
- determine the capacity building program of the Board of the Directors and / or members Board of Commissioners; and
- propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners to the GMS.

2. Functions Remuneration:

- structuring the remuneration;
- develop remuneration policy; and
- establish the amount on remuneration;
- assessing the performance of the conformity remuneration received by each each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Implementation of Duties of Nomination and Remuneration Committee

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas, antara lain:

- Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri dan program pengembangan.
- Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

In 2024, the Board of Commissioners has performed, among others, the following tasks:

- Reviewed existing nomination and remuneration policy,among others related to performance evaluation policy,resignation policy and development programs.
- Carried out performance evaluation on the Board of Directors and the Board of Commissioners members using predetermined evaluation processes and criteria.

Audit Committe Report
Laporan Komite Audit

Dasar Pengangkatan Komite Audit Perseroan yang menjabat pada periode sekarang ini, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/PTSN/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ("SK Dekom 28 Juni 2013") yang kemudian diubah melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/PTSN/VI/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Keputusan perubahan komite audit dan diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/PTSN/X/2019 tanggal 23 Oktober 2019 dan terakhir diubah melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK/PTSN/IX/2023:

Basis for Appointment of the Company's Audit Committee which is serving in the current period, is appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/PTSN/VI/2013 dated 28 June 2013 ("SK Dekom 28 June 2013") which was later amended by Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/PTSN/VI/2017 dated 21 June 2017 concerning Decision to change the audit committee and amended by Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/PTSN/X/2019 dated 23 October 2019 and last amended by Decree of the Company's Board of Commissioners No.003/SK/PTSN/IX/2023:

Composition of Audit Committe Susunan Komite Audit

HERRY SANTOSO	RUSDIANA	LILY
Chief of Audit Committee Ketua Komite Audit	member anggota	member anggota

Audit Committee Independence

The independence of Audit Committee members is very important in maintaining the integrity and objectivity in carrying out their duties and responsibilities. Therefore, each member of the Audit Committee must ensure that

- Audit Committee members must work professionally and independently, without influence from personal interests, and avoid conflicts of interest.
- They should not have any direct or indirect shares in the company (Satnusa) or affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company.
- Audit Committee members should not have any direct or indirect business relationships related to the Company's activities.
- Maintaining the independence of Audit Committee members is expected to enhance the Company's transparency, accountability, and adherence to good governance principles.ernance principles.

Independensi Komite Audit

Independensi anggota Komite Audit sangat penting dalam menjaga integritas dan objektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, setiap anggota Komite Audit harus memastikan hal tersebut

- Anggota Komite Audit harus bekerja secara profesional dan independen, tanpa pengaruh kepentingan pribadi, dan menghindari konflik kepentingan.
- Mereka tidak boleh mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan (Satnusa) atau afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.
- Anggota Komite Audit tidak boleh mempunyai hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan.
- Menjaga independensi anggota Komite Audit diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit
The level of attendance of members in the Audit Committee meetings

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun dan apabila dipandang perlu dapat diselenggarakan rapat tambahan.

The Audit Committee is required to hold a meeting at least 4 times a year and if deemed necessary can additional meetings are held.

Audit Committee | Komite Audit

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, audit, pengendalian internal dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi saat mengelola Perusahaan.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Satnusa, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Audit Committee is a Committee established by the Board of Commissioners in order to assist and to strengthen the functions of the Board of Commissioners in discharging its supervisory functions over financial reporting process, audit, internal controls and implementation of Corporate Governance conducted by the Board of Directors while managing the Company.

In accordance with the Audit Committee Charter of Satnusa, the Audit Committee has the duty and responsibility to:

- reviewing the financial information to be released by publicly listed companies to the public and/or authorities such as financial reports, projections, and other statements relating to financial information of publicly listed companies;
- conduct review on laws and regulations compliance related to the activities of the public listed company;
- provide independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant for services rendered;
- provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of public accountant based on independency, the scope of the assignment, and the fee;
- reviewing the implementation of the inspection by the internal auditor and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
- conducting a review of the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors, if the Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- examine complaints relating to the accounting and financial reporting for publicly listed companies;
- review and provide advice to the Board relating to the potential conflict of interest in publicly listed companies, and
- maintaining confidentiality of documents, data and information for publicly listed companies.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit dan Tanggung Jawab pada tahun 2024
Implementation of the Audit Committee's Tasks and Responsibilities in 2024

Selama 2024, Komite Audit telah melakukan kegiatan:

- Melakukan analisa terhadap jumlah hari persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi PT Sat Nusapersada Tbk.
- Memeriksa Laporan Semesteran
- Menyampaikan Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk.
- Melakukan analisa terhadap jumlah hari piutang dan hutang tertahan, dan
- Menyusun Laporan Komite Audit untuk periode kerja Tahun 2024.

Pada tahun 2024, Komite Audit mengadakan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan. Kehadiran Komite Audit dalam pertemuan tersebut adalah 100%.

During 2024, the Audit Committee has carried out the following activities:

- Analyzing raw materials, WIP and finished goods turnover days of PT Sat Nusapersada Tbk.
- Examine Semiannually Report
- Delivering the Audit Committee Report to the Board of Commissioners of PT Sat Nusapersada Tbk.
- Analyzing retained accounts receivable and payable turnover days , and
- Develop Audit Committee Report for fiscal year 2024.

In 2024, Audit committee held meetings every 3 (three) months. The Audit Committee's attendance in the meeting was 100%.

Corporate Secretary
Sekretaris perusahaan



Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan
Legal Basis For The Establishment of The Corporate Secretary

Sesuai dengan pasal 11 ayat (1) Peraturan OJK Nomor 035/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa : "Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris

In accordance with article 11 paragraph (1) of OJK Regulation Number 035/POJK.04/2014 of 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies which states that: "The Corporate Secretary is obliged to make periodic reports at least 1 (one) time) year regarding the implementation of the functions of corporate secretary to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan didirikan atas dasar sebagai berikut:
- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary was established on the basis of the following:
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 on the Capital Market;
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Sdri Rina Dewi diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No.001/KEPDIR/PTSN/I/2021.

Ms. Rina Dewi was appointed as the Corporate Secretary through the Decree of the Board of Directors No.001 / KEPDIR / PTSN / I / 2021.

Berdasarkan peraturan tersebut, Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
- memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
- memberikan masukan kepada direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan OJK dan masyarakat; dan
- fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh direktur Emiten atau Perusahaan Publik.

Under the regulation, the Secretary of the Company has the following main tasks:

- follow the development of capital markets, especially the prevailing rules in Capital Markets;
- provide the public with any information needed by investors relating to the condition of the Issuer or Public Company;
- provide input to the board of directors of the Issuer or Public Company to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and implementing regulations;
- as a liaison or contact person between the Issuer or Public Company with OJK and the community; and
- Corporate Secretary functions can be held by the director of Public Company.

Selama 2024 Sekretaris Perusahaan melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa (RUPSLB).
- Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik (Public Expose) Tahunan.
- Menghadiri dan membuat minuta hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
- Melakukan penyampaian laporan berkala yang ditentukan oleh BEI dan OJK dengan tepat waktu
- Memandu Perusahaan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perusahaan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut. Perusahaan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan dan 1 (satu) Laporan Berkelanjutan.
- Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI dan BAE.
- Memberikan keterbukaan informasi terkait Perusahaan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, website, mailing list, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perusahaan.
- Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Perseroan tahun 2024

Activities undertaken by the Corporate Secretary in 2024 were as follows:

- *Coordinating the holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).*
- *Coordinate the implementation of the Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGMS). Coordinating the implementation of the Annual Public Expose.*
- *Attend and prepare minutes of the results of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Board of Commissioners and Directors Meetings, Board of Directors and Board of Commissioners Meetings*
- *Submitting periodic reports determined by the BEI and OJK in a timely manner*
- *Guide the Company to always comply with capital market regulations, and follow developments in new regulations to further ensure that the Company implements these regulations. The Company publishes 4 (four) Financial Reports and 1 (one) Annual Report and 1 (one) Sustainability Report.*
- *Corresponding with capital market regulators (OJK and BEI) and other supporting institutions such as KSEI and BAE.*
- *Providing open information regarding the Company which is conveyed through reporting, whether regulated or not, including in the form of press releases, websites, mailing lists, and serving any information needs related to the condition of the Company.*
- *Assist the Board of Directors in preparing the Company's 2024 Annual Report and Sustainability Report*

Pelaksanaan tugas unit audit internal 2024
The implementation of unit audit internal duties in 2024

- Meninjau dan mengevaluasi keefektifan sistem pengendalian internal (internal control system) perusahaan untuk memastikan bahwa operasi perusahaan berjalan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan kebijakan perusahaan, peraturan perundang-undangan, serta standar akuntansi yang berlaku.
- Melakukan audit terhadap berbagai jenis kegiatan bisnis dan operasional perusahaan, termasuk audit atas keuangan, audit operasional, audit teknologi informasi, audit risiko, dan lain-lain, guna memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
- Memberikan rekomendasi dan saran yang bersifat konstruktif dan produktif kepada manajemen perusahaan mengenai cara meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, serta membantu manajemen perusahaan dalam mengatasi berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi.
- Melakukan pemeriksaan terhadap berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh perusahaan dan memberikan saran dan rekomendasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko tersebut.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan rencana aksi (action plan) yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan sebagai respons terhadap temuan-temuan audit internal, serta memberikan laporan dan rekomendasi yang relevan.
- Membantu manajemen perusahaan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan operasional perusahaan sesuai dengan standar etika dan integritas yang tinggi.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal perusahaan terbuka harus bersikap independen dan objektif, serta memastikan bahwa kegiatan audit yang dilakukan dengan profesionalisme, integritas, dan akuntabilitas yang tinggi.

- Review and evaluate the effectiveness of the company's internal control system to ensure that the company's operations run efficiently, effectively, and in accordance with the company's policies, laws and regulations, and applicable accounting standards.
- Conduct audits of various types of business and operational activities of the company, including financial audits, operational audits, information technology audits, risk audits, and others, to ensure that all activities are in accordance with established policies and procedures.
- Provide constructive and productive recommendations and advice to the company's management on how to improve the effectiveness and efficiency of the company's operational activities, and assist the company's management in addressing various problems and challenges.
- Examine various types of risks faced by the company and provide advice and recommendations aimed at reducing such risks.
- Monitor and evaluate the implementation of action plans that have been established by the company's management in response to internal audit findings, and provide relevant reports and recommendations.
- Assist the company's management in ensuring that all business and operational activities of the company are in accordance with high ethical and integrity standards.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit of a public company must be independent and objective, and ensure that the audit activities are conducted with high professionalism, integrity, and accountability.

Piagam Audit Audit Charter
Tugas dan Tanggung Jawab sesuai piagam unit audit internal

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan (RKIAT);
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang Keuangan, Akuntansi, Produksi, Pembelian, Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta Direktur lainnya seperti yang ditugasi oleh Direktur Utama;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and responsibilities according to the charter of the internal audit unit

- Develop and implement the Annual Internal Audit Work Plan (RKIAT);
- Test and evaluate the implementation of the Internal Control and Risk Management System in accordance with company policy;
- Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the areas of Finance, Accounting, Production, Purchasing, Human Resources, Marketing and other activities;
- To suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Creating the Audit Report and submit the report to the Managing Director, other Directors and Board of Commissioners as assigned by the Director;
- Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;
- Compiling a program to evaluate the quality of internal audit activities are done; and
- Conduct a special inspection if necessary.

Struktur Dan Kedudukan | Structure And Status

- Unit Internal Audit adalah Bagian yang melakukan tugas di bidang Internal Audit perusahaan, dipimpin oleh seorang Kepala Bagian;
- Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komisaris Utama;
- Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Internal Audit sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- Dalam menjalankan tugasnya Unit Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit - dalam bentuk Pengarahan dan Review.

- The Internal Audit is a unit that carries out Internal Audit task in the company, led by a Head of Department;
- Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, represented by the President Commissioner;
- Director may dismiss the head of the Internal Audit Unit, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as Internal Audit Unit Auditor as set forth in this rule and failing or incompetent in carrying out their duties;
- In carrying out its duties, Internal Audit Unit cooperates with the Audit Committee - in the form of briefings and reviews.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Kepatuhan Compliance

Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan dikelola oleh bagian Legal sedangkan kepatuhan terhadap peraturan kesehatan, keselamatan dan lingkungan dibawah bagian Management Representative (MR). Divisi ini berupaya untuk memastikan bahwa kebijakan, keputusan Perseroan dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun 2024 antara lain adalah:

- Mendukung aktivitas bisnis dengan menyediakan legal advice melalui penyampaian kajian hukum atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku;
- Melakukan evaluasi kajian risiko dan legal atas kebijakan dan rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perusahaan dengan pelanggan maupun pemasok.
- Melakukan evaluasi terhadap implementasi kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja.

Compliance with prevailing laws and regulations is managed by Legal Division while adherence to health, safety and environment regulation is under Management Representative (MR). The division seeks to ensure that the policies, decisions and all business activities of the Company in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, both internal and external. Some compliance activities undertaken during 2024 include:

- Support business activities by providing legal advice through the delivery of legal opinion and action plans for problems occurred related to compliance with applicable laws or regulations;
- To evaluate the risk and legal assessment on policy and business cooperation plan that will be made by the Company with the customers and suppliers.
- To evaluate the implementation of regulatory compliance relating to health, safety and working environment.

Evaluasi Atas Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluation of the Effectiveness of Internal control

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on System Adequacy

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan saat ini telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan.

Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the current internal control system meets minimum standards to ensure effectiveness, efficiency, reliability, security and compliance with regulations. However, there are still and always open spaces for improvement.

Various changes have occurred, both carried out internally or driven by external situations and conditions, requires that the Company is always ready and willing to make improvements to ensure the availability of a reliable internal control system for the Company.

Risk Management
Manajemen Risiko

The Board of Directors plays a crucial role in overseeing the risk management process of the company. Their responsibilities include identifying potential risks that may affect the company's operations, financial performance, and reputation. These risks can range from financial uncertainties, legal liabilities, strategic management errors, to accidents and natural disasters. Once these risks are identified, the Board is responsible for evaluating their potential impact on the company and determining the level of risk that is acceptable.

To effectively manage these risks, the Board of Directors is supported by the Corporate Risk Management Team. This team is specialized in risk management and is tasked with developing and implementing strategies to mitigate identified risks. One of the key tools used by the team is the risk matrix, which helps in prioritizing risks based on their likelihood and impact. This tool aids in focusing resources and efforts on the most significant risks.

The Corporate Risk Management Team also plays a vital role in ensuring that the company's risk management strategies are up-to-date. They regularly review and revise these strategies to ensure they remain effective in the face of changing economic conditions and the evolving landscape of the company's operations. This ongoing revision process is essential for maintaining the resilience of the company and safeguarding its assets, employees, and stakeholders.

Direksi mempunyai peranan penting dalam mengawasi proses manajemen risiko perusahaan. Tanggung jawab mereka termasuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasi perusahaan, kinerja keuangan, dan reputasi. Risiko ini dapat berkisar dari ketidakpastian keuangan, tanggung jawab hukum, kesalahan manajemen strategis, hingga kecelakaan dan bencana alam. Setelah risiko-risiko ini teridentifikasi, Dewan bertanggung jawab untuk mengevaluasi potensi dampaknya terhadap perusahaan dan menentukan tingkat risiko yang dapat diterima.

Untuk mengelola risiko-risiko tersebut secara efektif, Direksi didukung oleh Tim Manajemen Risiko Korporasi. Tim ini berspesialisasi dalam manajemen risiko dan bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi untuk memitigasi risiko yang teridentifikasi. Salah satu alat utama yang digunakan oleh tim adalah matriks risiko, yang membantu dalam menentukan prioritas risiko berdasarkan kemungkinan dan dampaknya. Alat ini membantu memfokuskan sumber daya dan upaya pada risiko yang paling signifikan.

Tim Manajemen Risiko Perusahaan juga memainkan peran penting dalam memastikan bahwa strategi manajemen risiko perusahaan selalu mutakhir. Mereka secara berkala meninjau dan merevisi strategi-strategi tersebut untuk memastikan strategi-strategi tersebut tetap efektif dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan lanskap operasi perusahaan yang terus berkembang. Proses revisi yang berkelanjutan ini penting untuk menjaga ketahanan perusahaan dan menjaga aset, karyawan, dan pemangku kepentingannya.

Evaluasi Efektivitas Sistem manajemen resiko
Evaluation of the Effectiveness of risk management system

Kemampuan untuk mengenali dan memanfaatkan risiko dan peluang penting adalah kunci keberhasilan manajemen bisnis, dan prestasi Satnusa sebagai organisasi bergantung pada kemampuan kami untuk mengelola mereka dengan efektif. Satnusa menerapkan pendekatan yang terstruktur dan terkontrol dengan baik untuk mengelola risiko dan peluang secara sistematis. Strategi manajemen risiko kami adalah bagian integral dari operasi bisnis kami yang biasa. Selain itu, pemeriksaan internal dan evaluasi kepatuhan dilakukan untuk mengevaluasi strategi penetapan risiko.

Recognizing and leveraging significant risks and opportunities is crucial for successful business management, and Satnusa's accomplishments as an organization depend on our ability to handle them effectively. Satnusa adopts a structured and controlled approach to managing risks and opportunities systematically. Our risk management strategy is a fundamental component of our daily business activities. Furthermore, we conduct internal checks and compliance assessments to evaluate the effectiveness of our risk management strategy.

a. **Perseroan terekspos pada perubahan kondisi ekonomi, yang dapat memiliki dampak material yang negatif terhadap bisnis, hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan**

We are exposed to general economic conditions, which could have a material adverse impact on our business, operating results and financial condition.

Bisnis Perseroan memiliki siklus dan pernah mengalami kemerosotan ekonomi dan industri. Jika kondisi ekonomi dan permintaan produk pelanggan Perseroan memburuk, Perseroan mungkin akan mengalami dampak material yang negatif terhadap bisnis, hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan. Akibatnya, pesanan pelanggan dapat menurun dan berdampak negatif pada hasil keuangan Perseroan. Perseroan sedang menjajaki segmen berbagai bisnis dan diversifikasi portofolio pelanggan Perseroan untuk mengurangi ketergantungan Perseroan pada pelanggan tertentu.

Our business is cyclical and has experienced economic and industry downturns. If the economic conditions and demand for our customers' products deteriorate, we may experience a material adverse impact on our business, operating results and financial condition. As a result, customer orders may be lower and our financial results may be adversely affected. We are exploring various business segments and diversify our customer portfolio to reduce our dependency on certain customers.

b. **Perseroan Terekspos Pada Risiko Meningkatnya Upah Minimum Kota Di Batam**

We are exposed to the risk of increasing in minimum wages in Batam

Setiap tahun gubernur setempat akan mengadakan forum diskusi dengan serikat buruh dan asosiasi pengusaha (Apindo) untuk membahas kenaikan upah minimum kota. Akan ada risiko di mana serikat buruh di Batam akan mengancam untuk mengadakan aksi unjuk rasa atau pemogokan sebagai bentuk penolakan mereka terhadap gaji minimum kota yang ditetapkan oleh Gubernur Kepulauan Riau. Pemogokan dapat berdampak signifikan terhadap kegiatan produksi Perseroan sehari-hari dan Perseroan mungkin harus menanggung kerugian sebagai akibat yang ditimbulkan dari pemogokan kerja. Perseroan telah bekerja erat dengan pejabat pemerintah dan pejabat terkait serta memiliki diskusi diplomatik dengan serikat buruh untuk menjaga Batam sebagai tempat yang aman bagi zona industri.

Each and every year the local governors will hold a discussion forum with labor unions and business people association (Apindo) to address the annual increment of minimum wages. There will be risk where Labor unions in Batam will threaten to hold rallies or strikes as a form of their rejection of the announced workers' minimum salary set by Riau Islands Governor. The strike may impose significant impact on our overall company daily production activities and we may have to incur losses in conjunction with the labor strike. We have been working closely with government officials and related officials as well as have a diplomatic discussion with labor unions in order to maintain Batam as safe haven for industrial zone.

c. **Bisnis Perseroan mungkin terkena dampak bencana alam**

Our business may be impacted by natural disasters

Beberapa vendor Perseroan, termasuk pabrik pelanggan Perseroan, yang berada di daerah yang mungkin terkena dampak oleh badai angin, gempa bumi, kekurangan air, tsunami, banjir, topan, kebakaran, kondisi cuaca ekstrim dan bencana alam atau buatan manusia lainnya.

Pada tahun 2011 terdapat beberapa bencana besar yang timbul dan berdampak signifikan terhadap rantai pasokan industri EMS seperti gempa bumi, Tsunami Jepang, dan ledakan pembangkit listrik nuklir di Fukushima serta bencana banjir di Thailand yang menyebabkan kekurangan bahan baku, penundaan proyek, ditutupnya sementara pabrik pelanggan yang berakhir pada penurunan yang signifikan pada penjualan Perseroan. Perseroan secara intensif berkoordinasi dengan vendor dan pelanggan untuk mencari sumber bahan baku yang langka dan mencari vendor baru yang memenuhi syarat. Perseroan memantau dengan cermat perkembangan situasi untuk mengambil tindakan yang diperlukan dan tindakan pencegahan sesuai dengan situasi terbaru.

Pandemi COVID-19 telah menimbulkan risiko yang signifikan bagi perusahaan manufaktur, karena telah mengganggu rantai pasok global, menyebabkan kekurangan tenaga kerja, dan mengakibatkan permintaan untuk barang dan jasa menurun. Pandemi juga telah memaksa produsen untuk beradaptasi dengan regulasi kesehatan dan keselamatan baru, menerapkan langkah-langkah jarak sosial, dan berinvestasi dalam teknologi baru untuk memungkinkan kerja dan komunikasi jarak jauh. Tantangan-tantangan ini telah berdampak pada produktivitas, profitabilitas, dan operasi bisnis secara keseluruhan bagi perusahaan manufaktur di seluruh dunia.

Some of our vendors, including our customers' factories, are located in areas which may be impacted by hurricanes, earthquakes, water shortages, tsunamis, floods, typhoons, fires, extreme weather conditions and other natural or manmade disasters.

In 2011 there were several major disasters that posed significant impact on the supply chain of EMS industry namely Japan earthquake, Tsunami and Explosion at Fukushima nuclear plant as well as flooding catastrophe in Thailand that caused raw material shortage, project delay, our customers plant temporarily shut down which end up in significant decline on our sales. We intensively coordinate with our vendors and customers to source for scarce raw material and qualify new vendors. We closely monitored the development of the situation in order to take necessary actions and precaution in accordance with the latest situation.

The COVID-19 pandemic has posed significant risks for manufacturing companies, as it has disrupted global supply chains, caused labor shortages, and led to reduced demand for goods and services. The pandemic has also forced manufacturers to adapt to new health and safety regulations, implement social distancing measures, and invest in new technology to enable remote work and communication. These challenges have impacted productivity, profitability, and overall business operations for manufacturing companies worldwide.

d. Perseroan beroperasi pada industri yang sangat kompetitif
We operate in a highly competitive industry

Perseroan bersaing dengan banyak penyedia jasa manufaktur elektronik. Beberapa pesaing Perseroan memiliki sumber daya yang lebih besar dan memiliki jaringan operasi internasional yang lebih terdiversifikasi dari pada Perseroan. Pesaing Perseroan meliputi perusahaan independen berskala besar seperti Celestica Inc, Flextronics International Ltd, Hon Hai Precision Industry Co, Ltd, Jabil Circuit, Inc dan Sanmina-SCI Corporation, serta perusahaan EMS yang lebih kecil yang memiliki fokus spesifik pada daerah, produk, jasa atau industri tertentu.

Perseroan mengalami persaingan yang ketat dan semakin kompetitif seiring dengan banyak perusahaan yang memasuki pasar dimana Perseroan beroperasi, kompetitor yang ada memperluas kapasitas dan terjadi konsolidasi pada industri tersebut. Terdapatnya kelebihan kapasitas produksi pada kompetitor Perseroan menciptakan persaingan harga yang intens dan memberikan tekanan kompetitif pada industri EMS secara keseluruhan. Untuk bersaing secara efektif, Perseroan harus terus memberikan layanan manufaktur berteknologi tinggi, mempertahankan standar kualitas yang tinggi, merespon secara fleksibel dan cepat terhadap perubahan desain dan jadwal pelanggan dan menghasilkan produk dengan kualitas yang dapat diandalkan dengan harga bersaing.

We compete against many providers of electronics manufacturing services. Certain of our competitors have substantially greater resources and more geographically diversified international operations than we do. Our competitors include large independent manufacturers such as Celestica Inc., Flextronics International Ltd., Hon Hai Precision Industry Co., Ltd., Jabil Circuit, Inc. and Sanmina-SCI Corporation, as well as smaller EMS companies that often have a regional, product, service or industry-specific focus.

We experience intense competition, which can intensify further as more companies enter the markets in which we operate, as existing competitors expand capacity and as the industry consolidates. The availability of excess manufacturing capacity at many of our competitors creates intense pricing and competitive pressure on the EMS industry as a whole. To compete effectively, we must continue to provide technologically advanced manufacturing services, maintain strict quality standards, respond flexibly and rapidly to customers design and schedule changes and deliver products globally on a reliable basis at competitive prices.

Perkara Penting Yang Dihadapi Satnusa
Material Litigation Involving Satnusa



Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Satnusa terutama terkait dengan proses bisnis selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Sepanjang tahun 2024, Satnusa memiliki catatan hukum yang bersih; tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang terlibat dalam proses hukum, baik pidana maupun perdata. Selain itu, perusahaan tidak menghadapi permasalahan hukum sehubungan dengan pemasok, pelanggan, atau karyawannya. Hal ini mencakup spektrum potensi perselisihan yang luas, yang menegaskan komitmen perusahaan terhadap kepatuhan hukum dan praktik bisnis yang etis.

Legal concerns for Satnusa encompass criminal and civil disputes pertinent to business operations that are addressed in any given fiscal year. Throughout 2024, Satnusa maintained a clear legal record; no members of the Board of Directors or the Board of Commissioners were implicated in legal proceedings, be they criminal or civil. Furthermore, the company faced no legal challenges in connection with its suppliers, customers, or employees. This encompasses a broad spectrum of potential disputes, underscoring the company's commitment to legal compliance and ethical business practices.

Sanksi Administratif
Yang Dihadapi
Administrative Sanctions Faced

Selama tahun 2024, tidak ada bentuk sanksi administratif yang diberlakukan oleh Otoritas Pasar Modal terhadap perusahaan kami. Artinya, selama tahun tersebut, perusahaan kami telah mematuhi semua ketentuan dan persyaratan yang diberlakukan oleh otoritas tersebut dalam menjalankan kegiatan bisnis di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kami telah melaksanakan praktek bisnis yang baik dan memenuhi persyaratan peraturan pasar modal yang berlaku.

During the year 2024, there were no forms of administrative sanctions imposed by the Capital Market Authority against our company. This means that during that year, our company complied with all regulations and requirements set by the authority in conducting business activities in the capital market. This demonstrates that our company has implemented good business practices and fulfilled the applicable capital market regulations.

Kode Etik
Code Of Conduct

Dalam upayanya untuk memelihara tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah dengan teliti merancang dan mengimplementasikan sebuah Kode Etik yang menyeluruh. Dokumen ini menguraikan berbagai prinsip dan pedoman yang bertujuan untuk menuntun perilaku etis dan pembuatan keputusan di semua level organisasi. Kode Etik ini mencakup nilai-nilai fundamental seperti integritas, tanggung jawab, dan ketekunan, yang semua memberikan fondasi untuk perilaku yang diharapkan dan sebagai panduan operasional bagi semua pihak yang terkait dengan Perusahaan.

In its commitment to exemplary corporate governance, the Company has meticulously developed and implemented a comprehensive Code of Ethics. This foundational document outlines a set of principles and guidelines designed to guide ethical behavior and decision-making processes at all organizational levels. It encompasses core values including, but not limited to, integrity, accountability, and diligence. These values form the basis of the expected behavior and serve as operational guidelines for every affiliate member of the Company.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

Perusahaan menerapkan kebijakan anti-korupsi yang sangat ketat, yang diuraikan dalam Kode Etik kami, yang secara tegas melarang segala bentuk korupsi, pemerasan, penyuapan, atau penggelapan. Kebijakan ini berlaku untuk semua karyawan dan mengikuti undang-undang anti-korupsi di Indonesia dan internasional. Pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat berakibat pada pemutusan hubungan kerja dan tindakan hukum. Karyawan secara tegas dilarang terlibat dalam aktivitas yang dapat diinterpretasikan sebagai penawaran, janji, atau penerimaan suap atau imbalan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara.

Selain tindakan anti-korupsi yang ketat, perusahaan juga secara eksplisit melarang suap, yang didefinisikan sebagai pembayaran atau nilai apa pun yang ditukar untuk perlakuan yang menguntungkan setelah transaksi. Kebijakan ini mencakup larangan terhadap pemberian hadiah atau gratifikasi yang tidak diminta yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis, dan semua karyawan diwajibkan untuk mematuhi secara ketat pedoman yang ditetapkan mengenai penerimaan hadiah. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa semua urusan bisnis dilaksanakan berdasarkan kualitas, harga, dan layanan, dengan menjunjung tinggi standar perilaku etis dan integritas tertinggi dalam semua operasi perusahaan.

The company enforces a strict anti-corruption policy, as outlined in our Code of Ethics, which strictly prohibits any forms of corruption, extortion, bribery, or embezzlement. This policy applies to all employees and adheres to both local and international anti-corruption laws. Any violations of this policy could result in termination of employment and legal action. Employees are explicitly forbidden from engaging in any activities that could be construed as offering, promising, or accepting bribes or rewards, whether directly or indirectly through intermediaries.

In addition to stringent anti-corruption measures, the company explicitly prohibits bribery, defined as any payment or value exchanged for favorable treatment in post-transaction dealings. The policy includes a ban on unsolicited gifts or gratuities that could influence business decisions, and all employees must strictly adhere to the established guidelines regarding gift acceptance. These principles ensure that all business dealings are conducted based on quality, price, and service, upholding the highest standards of ethical behavior and integrity in all company operations.

Sasaran Kode Etik
Code Of Conduct Objectives

Tujuan Kebijakan Kode Etik adalah:

- Sebagai pedoman dalam merumuskan kebijakan, prosedur dan praktek yang ada dalam manajemen Perusahaan;
- Sebagai pedoman dasar untuk perilaku dan tindakan karyawan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan;
- Memberikan wawasan kepada karyawan mengenai kesopanan karyawan dalam hubungan antara satu sama lain, hubungan dengan perusahaan, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan pemerintah atau hubungan dengan stakeholder lainnya.

The purposes of the Code of Conduct Policies are:

- As a guideline in formulating policies, procedures and practices that exist in the Company's management;
- As a basic guideline for manners and actions of employees in performing their duties and decision making;
- Provide insight to employees regarding the propriety of employees in relationships among each other, the relationship with the company, relationships with customers, relationships with competitors, relations with the authorities or relationships with other stakeholders.

Isi Kode Etik

Kode Etik ini dibagi menjadi beberapa bagian:

- Prinsip prinsip umum;
- Perilaku profesional;
- Penggunaan properti, informasi dan sumber daya perusahaan;
- Perilaku pribadi;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan;
- Kesempatan kerja yang sama;
- Kewajiban dalam melaporkan pelanggaran;
- Aktivitas politik;
- Kerja Paksa atau Perbudakan dan Perdagangan manusia.

The Content of the Code of Conduct

The Policy is broken into the following sections:

- General principles;
- Professional conduct;
- Use of company property, information and resources;
- Personal conduct;
- Compliance with laws and regulations;
- Equal employment opportunity;
- Obligation to report breaches;
- Political activities;
- Forced Labour or Slavery and Human Trafficking.

Sosialisasi Dan Penegakan Kode Etik
Socialization and enforcement of codes of conduct

Sosialisasi penerapan Kode Etik senantiasa dilakukan pihak manajemen kepada seluruh karyawan Satnusa maupun stakeholders antara lain melalui:

- Menyosialisasikan Kode Etik kepada seluruh jajaran manajemen puncak dan melakukan penyegaran secara berkala bagi seluruh pejabat puncak dalam Perseroan;
- Menyosialisasikan Kode Etik dalam program orientasi individu baru dalam Perseroan dan penyegaran secara berkala bagi seluruh karyawan dalam Perusahaan.

The socialization of the Code of Conduct implementation will be done by the management to all employees of Satnusa and stakeholders through:

- Socializing Code of Conduct to all top management levels and holding regular refreshing activities for all top management authorities in the company;
- Socializing the Code of Conduct in new employee orientation program of the company and holding regular refreshing activities for all company employees.

Berikut adalah upaya penerapan Kode Etik di Satnusa:

- Mengaitkan penerapan Kode Etik sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktek kerja dan penilaian karya seluruh individu dalam Perusahaan;
- Mengembangkan Kode Etik yang sudah ada dan menjabarkannya menjadi berbagai kebijakan dan peraturan Perusahaan;
- Melengkapi peraturan Perusahaan dengan sanksi atas pelanggaran dan membangun sistem untuk memantau penerapan Kode Etik.

Below are the efforts to implement Code of Conduct in Satnusa:

- Relate the implementation of Code of Conduct as inseparable part to work practices and assessment of all individual work in the company;
- Develop existing Code of Conduct and elaborate it to several policies and regulations of the company;
- Complete the company regulation with the sanction toward the violation and build system to monitor the application of Code of Conduct.

Berdasarkan amandemen terakhir terhadap Kode Etik Perusahaan pada tanggal 27 November 2020, Kode Etik ini ditetapkan sebagai kerangka panduan bagi seluruh pemangku kepentingan di dalam Perusahaan. Ini termasuk :

- Dewan Komisaris,
- Dewan direksi,
- Komite Perusahaan,
- karyawan,
- serta pihak eksternal yang terlibat dengan operasional Perusahaan,

untuk pelaksanaan tugas dan proses pengambilan keputusan.

Per the latest amendment to the Company's Code of Conduct on 27 November 2020, the Code is designated as a guiding framework for all stakeholders within the Company. This includes :

- the Board of Commissioners,
- Board of Directors,
- Company Committees,
- employees,
- as well as external parties engaged with the Company's operations,

for the execution of duties and the decision-making process.

Pernyataan Budaya Perusahaan
The Statement of Corporate Culture

Satnusa teguh dalam dedikasinya untuk menumbuhkan budaya perusahaan yang kuat dan selaras dengan nilai-nilai dan aspirasi perusahaan, sehingga menjamin terciptanya lingkungan yang mendukung visi dan misi perusahaan. Budaya ini terangkum dalam Nilai-Nilai Perusahaan yang meliputi:

- Positif
- Kepemilikan
- Kecerdasan
- Integritas
- Kerja tim
- Inovasi
- Keserbagunaan
- Keunggulan

Nilai-nilai tersebut ditanamkan untuk mentransformasikan sumber daya manusia perusahaan dengan meningkatkan motivasi, meningkatkan kepuasan kerja, membimbing perilaku, membina hubungan kekeluargaan, mempertegas kedisiplinan, memupuk komitmen untuk terus belajar, dan menanamkan tanggung jawab untuk berprestasi demi kepentingan perusahaan.

Budaya perusahaan merupakan penegasan kolektif atas nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang dianut oleh seluruh anggota perusahaan, yang memberikan landasan dan pedoman arah untuk mencapai tujuan bersama.

Satnusa is steadfast in its dedication to fostering a strong corporate culture that aligns with the company's values and aspirations, thereby ensuring an environment that is supportive of the company's vision and mission. This culture is encapsulated in the Company Values which include:

- Positivity
- Ownership
- Smartness
- Integrity
- Teamwork
- Innovation
- Versatility
- Excellence

These values are cultivated to transform the company's human resources by boosting motivation, increasing job satisfaction, guiding behavior, cultivating amicable relations, reinforcing discipline, nurturing a commitment to continuous learning, and instilling a responsibility to excel for the benefit of the company.

The corporate culture is a collective affirmation of the values and principles embraced by all members of the company, providing a cornerstone and directional guidepost to reach our collective goals.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System

Menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang komprehensif tidak hanya penting untuk mempromosikan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga memberdayakan karyawan untuk melaporkan perilaku yang tidak etis dan pada akhirnya melindungi integritas dan reputasi organisasi.

Implementing a comprehensive whistle blowing system is not only crucial for promoting transparency and accountability, but it also empowers employees to speak up against unethical behavior and ultimately protects the integrity and reputation of the organization.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing System

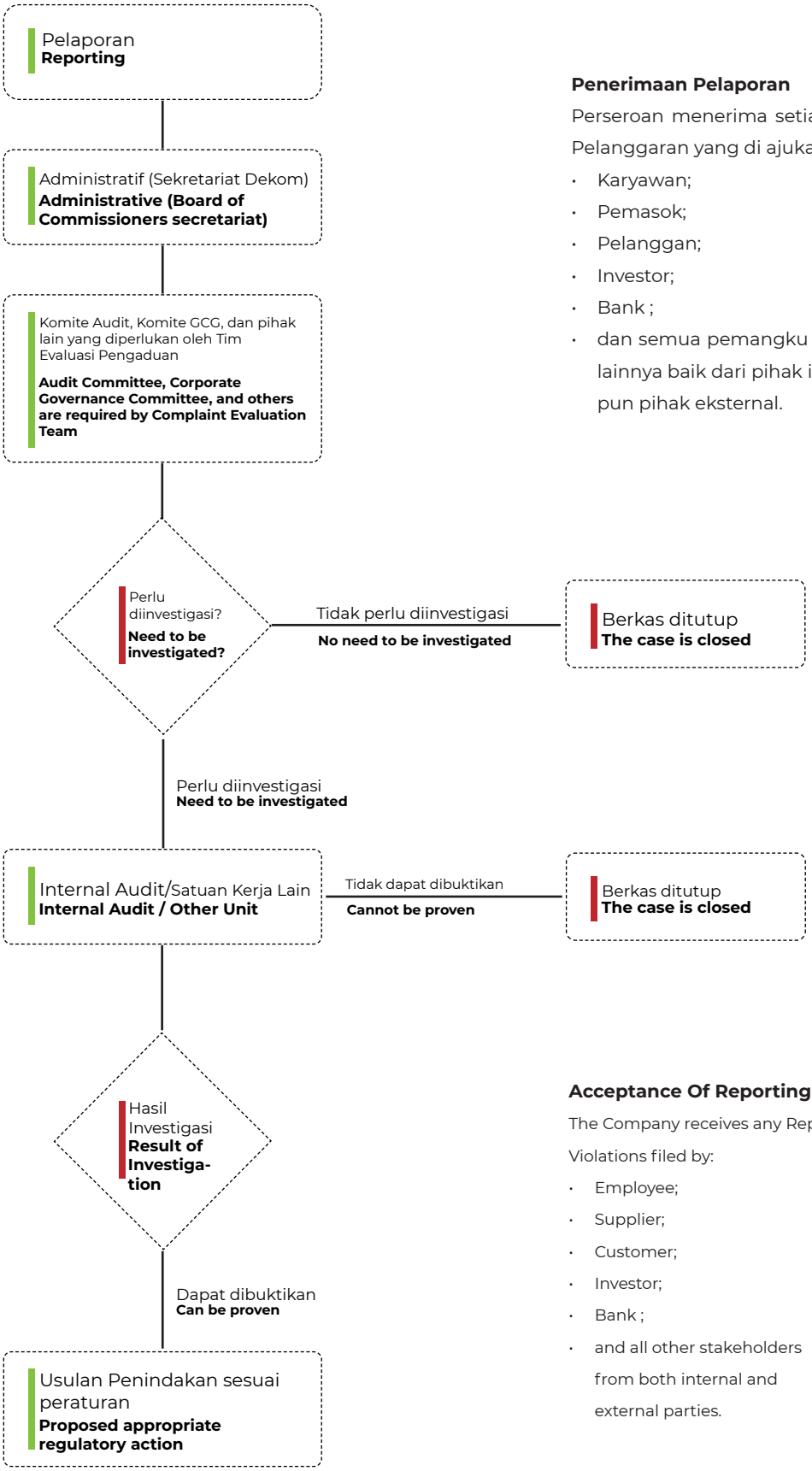

Penerimaan Pelaporan

Perseroan menerima setiap Pelaporan Pelanggaran yang di ajukan oleh :

- Karyawan;
- Pemasok;
- Pelanggan;
- Investor;
- Bank ;
- dan semua pemangku kepentingan lainnya baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Acceptance Of Reporting

The Company receives any Reporting Violations filed by:

- Employee;
- Supplier;
- Customer;
- Investor;
- Bank ;
- and all other stakeholders from both internal and external parties.

Perbuatan Yang Dapat Dilaporkan

Perbuatan yang dapat dilaporkan (pelanggaran) adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan iktikad baik adalah perbuatan sebagai berikut:

- Korupsi;
- Kecurangan;
- Ketidakjujuran;
- Perbuatan yang melanggar Perjanjian Kerja Bersama;
- Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya);
- Pelanggaran ketentuan perpajakan, atau peraturan perundang-undangan lainnya (lingkungan hidup, mark-up, under invoice, ketenagakerjaan, dll.);
- Pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan;
- Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Perseroan atau merugikan kepentingan Perseroan;
- Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perseroan, terutama terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat serta remunerasi;
- Perseroan dapat menambah atau mengurangi daftar perbuatan yang dapat dilaporkan.

Acts That Can Be Reported

Acts that can be reported (offense) is an act which in the view of the reporter in good faith is the act as follows:

- Corruption;
- Cheating;
- Dishonesty;
- Act in violation of the Collective Labor Agreement;
- Transgression of the law (including theft, the use of violence against employees or leaders, extortion, drug use, abuse, other crimes);
- Violations of tax regulations, or other regulations (environmental, mark-up, under invoice, employment, etc);
- Corporate Code of Conduct violations or violations of the norms of decency in general;
- Actions that endanger health and safety, or jeopardize the security of the company;
- Actions that may cause financial loss or non-financial detriment to the interests of the company or enterprise;
- Violations of standard operating procedures (SOP) of the company, especially in relation to the procurement of goods and services, the provision of benefits and remuneration;
- The Company may increase or reduce the list of acts that can be reported.

Cara menyampaikan Pelaporan Pelanggaran ke Perusahaan

- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan melalui Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perseroan;
- Melalui e-mail:
  whistleblowing@satnusa.com;
- Kotak Saran yang tersedia;
- Disampaikan ke alamat resmi:

How to submit Violations Reporting to the Company

- Official letter addressed to the Company through the Board of Commissioners, by direct delivery, sent by facsimile, or by mail to the Company;
- Through e-mail:
  whistleblowing@satnusa.com;
- Available suggestion boxes;
- Presented to the official address:

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443- Indonesia
Telp : + 62 778 570 8888

Reporting Protection Policy
Kebijakan Perlindungan Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beriktikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System).

Seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti:
- Pemecatan yang tidak adil;
- Penurunan jabatan atau pangkat;
- Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya

The Company is committed to protect the well intentioned of violations reporter and the Company will adhere to all relevant legislation and best practices prevailing in Whistle Blowing System.

A violations reporter will get protection from the company against harmful treatments such as:
- Unfair dismissal;
- Demotion
- Harassment or discrimination of any kind;
- Notes that harm the personal data file

Selama tahun 2024 Perseroan tidak menerima laporan atas penyimpangan apapun di Satnusa.

Throughout 2024, the Company did not receive any report on any form of misconduct in Satnusa.

Perusahaan kami berdedikasi penuh untuk memelihara transparansi dan bertanggung jawab dalam setiap aspek operasi kami. Sebagai bagian dari komitmen kami kepada etika yang tinggi, kami telah mengadopsi kebijakan pelindungan whistleblower yang efektif untuk mendukung laporan atas tindakan tidak etis atau pelanggaran dengan aman dan tanpa takut akan konsekuensi negatif. Kami percaya pentingnya memastikan bahwa semua karyawan merasa aman dan didukung untuk menyampaikan kekhawatiran mereka.

Kebijakan pelindungan whistleblower kami mencakup beberapa aspek kunci: sistem pelaporan yang dirahasiakan dan anonim, prosedur pemeriksaan yang jelas untuk menangani laporan yang masuk, serta jaminan perlindungan terhadap pembalasan kepada siapa pun yang berani melaporkan. Kami sangat serius dalam menangani setiap laporan, dengan memastikan investigasi yang mendalam dan penerapan tindakan korektif yang sesuai.

Our company is fully committed to maintaining transparency and accountability in all aspects of our operations. As part of our commitment to high ethical standards, we have adopted an effective whistleblower protection policy to support safe and fearless reporting of unethical actions or violations. We believe it is crucial to ensure that all employees feel secure and supported in voicing their concerns.

Our whistleblower protection policy includes several key elements: a confidential and anonymous reporting system, clear procedures for handling incoming reports, and assurance of protection against retaliation for anyone who dares to report. We take every report very seriously, ensuring thorough investigations and the implementation of appropriate corrective actions.

Akses terhadap informasi
Access to Information

Penyebaran Informasi

Transparansi mengharuskan perusahaan tepat waktu dalam pengungkapan informasi yang memadai tentang kinerja perusahaan. Pengungkapan tersebut penting agar memungkinkan para stakeholder untuk secara efektif memonitor manajemen dan kinerja perusahaan.

Penerapan prinsip ini meliputi beberapa aspek:
- Pengungkapan laporan keuangan yang melaporkan semua informasi material keuangan dan prinsip akuntansi & kebijakan auditor independen.
- Tepat waktu dalam pengungkapan informasi material lainnya kepada publik.
- Aksesibilitas informasi dengan menggunakan situs web, milis, panggilan konferensi, pertemuan analis, kunjungan pabrik, brosur, profil perusahaan, dan media massa.

Satnusa berusaha untuk menyediakan akses informasi kepada stakeholder melalui pengembangan teknologi informasi yang kuat dan dapat diandalkan. Satnusa menyadari bahwa penyebaran informasi kepada stakeholder adalah bagian penting dari penerapan prinsip transparansi. Distribusi informasi dilakukan melalui website: www.satnusa.com

Selain itu, informasi yang terkait dengan Satnusa juga dapat diakses melalui Divisi Sekretaris Perusahaan dengan alamat:
Kantor Pusat PT Sat Nusapersada Tbk
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 - Indonesia
Telp: +62 778 570 8888

Information Dissemination

Transparency requires the company be timely in disclosing adequate information on corporate performance. The disclosure is important to enable stakeholders to effectively monitor the management and the company performance.

Implementation of this principle includes several aspects:
- Disclosure of financial statements which report all material financial information and accounting principles & polices of the independent auditor.
- Timely disclosure of other material information to the public.
- Accessibility of information by using the website, mailing lists, conference calls, analyst meetings, plants visits, brochures, the company profile, and mass media.

Satnusa seeks to provide information access to stakeholders through development of strong and reliable information technology. Satnusa realizes that information distribution to stakeholders is an important part of implementing the transparency principle. Information distribution is conducted through website: www. satnusa.com

In addition, information related to Satnusa can also be accessed through Corporate Secretary Division with the address:
Head Office of PT Sat Nusapersada Tbk
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 – Indonesia
Telp : +62 778 570 8888

Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 Pt Sat Nusapersada Tbk

Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Accountability for the Annual Report 2024 of PT Sat Nusapersada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sat Nusapersada Tbk tahun buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Sat Nusapersada Tbk for fiscal year 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Batam, 28 APRIL 2025

Dewan Komisaris Perseroan
COMMISSIONERS OF THE COMPANY



Smailly Andy
Komisaris Utama
President Commissioner



Usman Fan
Komisaris
Commissioner



Herry Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Perseroan
DIRECTORS OF THE COMPANY



Abidin Fan
Direktur Utama
President Director



Bidin Yusuf
Direktur Operasional
Operational Director



Kustina
Direktur Keuangan
Finance Director

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

No	Prinsip	Status	Penerapan di Perseroan
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham			
1	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**		
a	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	√	Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi pemegang saham. Prosedur ini dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat. Sesuai dengan Tata Tertib, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak setuju dengan butir-butir agenda, atau yang memilih untuk abstain. Para pemegang saham tersebut kemudian mengangkat tangan/ melakukan pemilihan melalui perangkat elektronik yang dapat mereka isi secara rahasia/tertutup, menyatakan abstain atau ketidaksetujuan mereka. Setiap penghitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham. Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek dan notaris. Pasal 14 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa Dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dari hak suara tersebut.
b	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	√	RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2024 dihadiri oleh Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan
c	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	√	Ringkasan Risalah RUPST diterbitkan di situs Web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Ringkasan ini diterbitkan dua hari kerja setelah diselenggarakannya RUPST. Risalah RUPST sejak tahun 2015 tersedia di situs Web Perseroan. https://www.satnusa.com/investor-news
2	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**		
a	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	√	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham yang tersedia di situs Web Perseroan. Kebijakan tersebut memaparkan segala bentuk informasi yang berhubungan dengan pemegang saham dan investor (https://www.satnusa.com/investor-news) dan memastikan bahwa hak-hak mereka dilindungi dan dilaksanakan dan dapat menyampaikan pertanyaan kepada emiten melalui : corporate.secretary@satnusa.com
b	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	√	Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham diungkapkan pada situs web komunikasi Perusahaan Perseroan pada tautan ini https://www.satnusa.com/investor-news
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris		
a	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	√	Sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, Perseroan mengatur penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundangundangan, serta struktur kepemilikan. Kebijakan ini bertujuan untuk mengatur komposisi anggota Dewan Komisaris di PTSN. Pada saat ini, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama, 1 anggota Komisaris dan 1 orang Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah melebihi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 di mana setidaknya 30% dari jumlah anggota DewanKomisaris harus merupakan Komisaris Independen.
b	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	√	Sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi secara menyeluruh. Keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan tersebut dapat dilihat pada profil masing-masing Dewan Komisaris.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines which have been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015. The application of these guidelines is described as follows.

No	Principle	Status	Implementation in the Company
Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights			
1	**Increasing the Value of Holding a General Meeting of Shareholders (GMS)**		
a	Public companies have technical methods or procedures for voting, both open and closed, which promote independence and the interests of shareholders.	√	The company has a voting procedure that maintains the independence of shareholders. This procedure is explained in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders, which were distributed prior to the holding of the Meeting. In accordance with the Rules of Procedure, the Chairman of the Meeting will ask whether there are shareholders and/or their proxies who disagree with the agenda items, or who choose to abstain. These shareholders then raise their hands/vote through an electronic device which they can fill out in secret/closed, expressing their abstention or disapproval. Each vote count refers to the number of shares held by each shareholder. Votes are then counted, validated and announced by independent parties, namely the Securities Administration Bureau and a notary. Article 14 paragraph 7 of the Company's Articles of Association states that in the GMS, each share gives the owner the right to cast 1 (one) vote of those voting rights.
b	All members of the Board of Directors and members of the Public Company's Board of Commissioners attend the Annual GMS.	√	Annual GMS held on May 27, 2024 was attended by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners
c	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year	√	A summary of the minutes of the AGMS is published on the Company's website (in Indonesian and English). This summary is published two working days after the AGMS is held. The minutes of AGMS since 2015 are available on the Company's website. https://www.satnusa.com/investor-news
2	**Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors**		
a	The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	√	The company has a communication policy with shareholders available on the Company's website. The policy describes all forms of information related to shareholders and investors (https://www.satnusa.com/investor-news) and ensures that their rights are protected and implemented and can submit questions to issuers via: corporate.secretary@ satnusa.com
b	The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the website.	√	The Shareholder Communication Policy is disclosed on the Company's corporate communications website at this link https://www.satnusa.com/investor-news
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3	Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
a	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	√	As stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the Company regulates the determination of the composition of members of the Board of Commissioners based on the size of business activities, laws and regulations, and ownership structure. This policy aims to regulate the composition of the members of the Board of Commissioners at PTSN. Currently, the Company's Board of Commissioners consists of the Main Commissioner, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioner. This composition has exceeded the provisions of the Financial Services Authority regulation no. 33/POJK.04/2014 where at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.
b	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	√	As stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners, the determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been adjusted according to the expertise, knowledge and experience required to carry out the oversight function of the Board of Directors as a whole. The diversity in the composition of the Company's Board of Commissioners can be seen in the profiles of each Board of Commissioners.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

No	Prinsip	Status	Penerapan di Perseroan
4	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**		
a	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	√	Sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris (Tata Cara dan Prosedur Kerja), Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya secara kolegial dan individu, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.
b	Kebijakan penilaian mandiri (self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	√	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris sudah dituangkan dalam laporan tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris dan Indikator Penilaian Mandiri
c	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	√	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait kejahatan keuangan diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Informasi terkait kode etik, Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar tersedia pada situs web Perseroan
d	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	√	Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi dan membuat rekomendasi tentang perencanaan suksesi. Perseroan sedang mengembangkan suatu sistem yang memiliki proses yang sistematis untuk perencanaan suksesi yang mencakup pemetaan bakat, identifikasi orang-orang dengan potensi kepemimpinan di seluruh organisasi, dan program pengembangan terintegrasi yang menggabungkan pelatihan, pembinaan, penempatan kerja dan rotasi.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi			
5	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**		
a	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	√	Pedoman dan Tata Tertib Direksi mengatur penentuan komposisi anggota Direksi berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundang-undangan, serta struktur kepemilikan. Saat ini, Direksi Perseroan terdiri dari 3 orang yaitu 1 orang Direktur Utama, dan 2 orang Direktur.
b	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	√	Penentuan anggota Direksi telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Direksi. Komposisi anggota Direksi dipertimbangan berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan Perseroan. Hal ini dapat terlihat keberagaman pada komposisi Direksi PTSN. Informasi keberagaman tersebut telah diuraikan pada profil masing-masing Direksi.
c	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	√	Perseroan memiliki seorang Chief Financial Officer (Ibu Kustina) yang memiliki keahlian , pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi yang dapat dilihat pada profil beliau.
6	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**		
a	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	√	Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Direksi.
b	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	√	Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individunya berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris. Kriteria tersebut meliputi kinerja keuangan dan bisnis Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kinerja manajemen dijelaskan dalam laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
c	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	√	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Direksi serta Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines which have been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015. The application of these guidelines is described as follows.

No	Principle	Status	Implementation in the Company
4	**Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**		
a	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	√	As stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners (Work Procedures and Procedures), the Board of Commissioners conducts an annual independent assessment of its performance collegially and individually, based on predetermined criteria, including the Board of Commissioners' supervision and support for the implementation of good corporate governance. within the Company.
b	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company Annual Report.	√	The Board of Commissioners' performance appraisal policy has been set forth in the annual report in the Board of Directors and Board of Commissioners Performance Assessment and Self-Assessment Indicators section
c	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	√	The policy on the resignation of the Board of Commissioners is stated in the Guidelines and Rules of the Board of Commissioners and the Articles of Association, while the morality and ethical culture related to financial crimes is regulated in the Company's Code of Ethics. Information regarding the code of ethics, the Board of Commissioners' guidelines and rules, and the Articles of Association are available on the Company's website
d	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	√	The Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration functions and makes recommendations regarding succession planning. The Company is developing a system that has a systematic process for succession planning that includes talent mapping, identification of people with leadership potential throughout the organization, and an integrated development program that combines training, coaching, job placement and rotation.
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
5	**Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**		
a	Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company, as well as effectiveness in making decisions.	√	The Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors regulate the determination of the composition of the members of the Board of Directors based on the size of the business activity, laws and regulations, and ownership structure. Currently, the Board of Directors of the Company consists of 3 people, namely 1 President Director and 2 Directors.
b	Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	√	Determination of the members of the Board of Directors has been regulated in the Guidelines and Rules of the Board of Directors. The composition of the members of the Board of Directors is considered based on the expertise, knowledge and experience required to run the Company. This can be seen in the diversity in the composition of the PTSN Directors. This diversity information has been described in the profile of each Board of Directors.
c	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	√	Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.
6	**Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors**		
a	The Board of Directors has an appraisal policy themselves (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors.	√	The Board of Directors conducts an annual independent assessment of its collective and individual performance based on the criteria proposed by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also conducts an annual evaluation of the performance of the Directors.
b	Self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed through Public Company annual report.	√	The Board of Directors conducts an annual independent assessment of its collective and individual performance based on the criteria recommended by the Board of Commissioners. These criteria include the Company's financial and business performance, implementation of good corporate governance, and compliance with applicable regulations. Management performance is described in the Directors' report in this Annual Report.
c	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a crime finance.	√	The policy on the resignation of the Board of Directors is stated in the Guidelines and Rules of Procedure of the Board of Directors and the Articles of Association, while the morality and ethical culture related to financial crimes is regulated in the Guidelines for the Company's Code of Ethics.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

No	Prinsip	Status	Penerapan di Perseroan
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan			
7	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**		
a	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	√	Kebijakan Perseroan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (insider trading) ditetapkan dalam Kode Etik Perusahaan dimana setiap insan Perseroan tidak diperbolehkan untuk memperdagangkan, meminta orang lain untuk menperjual belikan atau menyampaikan informasi kepada orang lain yang kemungkinan akan memperjual belikan sekuritas Perseroan di pasar modal, pada saat individu tersebut memiliki atau memiliki akses untuk informasi sensitif dan relevan.
b	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	√	Kebijakan terkait anti korupsi dan anti-fraud dapat di akses pada situs web Perseroan https://www.satnusa.com/data/download/anti-corruption.pdf
c	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	√	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sudah di miliki oleh Perseroan dan sudah di upload ke situs Perseroan di https://www.satnusa.com
d	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	√	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dapat di akses pada situs web Perseroan https://www.satnusa.com/
e	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	√	Perseroan memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (whistleblowing). Setiap pelaporan whistleblowing yang masuk akan dinilai apakah termasuk pelanggaran terhadap Pedoman Kode Etik. Penjelasan lengkap tentang prosedur pelaporan, penanganan laporan, pengelola sistem, perlindungan dan kerahasiaan pelapor, serta hasil dan tindak lanjut dari laporan, disajikan dalam Laporan Tahunan ini.
f	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	√	PTSN memiliki insentif seperti pemberian rumah Dinas dan mobil dinas kepada karyawan yang berprestasi dengan memperhatikan peraturan yang berlaku sehingga dapat bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya dalam jangka panjang.
8	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi**		
a	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	√	Perseroan menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi perusahaan. Selain situs web Perseroan www.satnusa.com, kami juga menggunakan media berikut untuk publikasi: Facebook: https://www.facebook.com/Satnusa dan SPE IDX sebagai sarana komunikasi dengan Bursa dan Otoritas Jasa Keuangan serta publik.
b	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	√	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat pada Laporan Tahunan bagian Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir. Sedangkan Perseroan tidak memiliki akses terhadap kepemilikan saham publik yang mencapai lebih dari 5% sampai dengan kepemilikan manfaat akhir karena mereka adalah pemegang saham publik.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines which have been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015. The application of these guidelines is described as follows.

No	Principle	Status	Implementation in the Company
Aspect 4: Stakeholder Participation			
7	**Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation**		
a	The Public Company has a policy to prevent insider trading	√	The Company's policy to prevent insider trading is stipulated in the Company's Code of Ethics whereby every member of the Company is not allowed to trade, ask other people to trade or convey information to other people who are likely to trade the Company's securities on the capital market, at when the individual owns or has access to sensitive and relevant information.
b	The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	√	Policies related to anti-corruption and anti-fraud can be accessed on the Company's website https://www.satnusa.com/data/download/anti-corruption.pdf
c	The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	√	The Company already has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors and has been uploaded to the Company's website at https://www.satnusa.com
d	Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	√	The policy regarding the fulfillment of creditors' rights can be accessed on the Company's website https://www.satnusa.com
e	The Public Company has a system policy whistleblowing.	√	The Company has a policy of reporting violations (whistleblowing). Each incoming whistleblowing report will be assessed whether it is a violation of the Code of Ethics. A complete explanation of reporting procedures, report handling, system management, protection and confidentiality of reporters, as well as the results and follow-up of reports, is presented in this Annual Report.
f	The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	√	PTSN has incentives such as providing official houses and official cars to employees who excel by taking into account applicable regulations so that they can be useful in order to maintain loyalty and provide motivation to Directors and employees to improve their performance or productivity in the long term.
8	**Improving the Implementation of Information Disclosure**		
a	Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.	√	The Company uses information technology to disseminate company information. In addition to the Company's website www.satnusa.com, we also use the following media for publication: Facebook: https://www.facebook.com/Satnusa and SPE IDX as a means of communication with the Exchange and the Financial Services Authority and the public.
b	The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through Major and Controlling Shareholders.	√	The Company has disclosed the beneficial owner in the Annual Report, the Information section on Major Shareholders and Controlling Shareholders up to the Name of the Final Owner. Meanwhile, the Company does not have access to public share ownership which reaches more than 5% up to the final beneficial ownership because they are public shareholders.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman ***Page***
SURAT PERNYATAAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i - vii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2024*	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024*	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024*	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024*	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED*	7 - 83

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER
JALAN PELITA VI NO. 99, BATAM 29443, KEPULAUAN RIAU - INDONESIA
TEL. (62-778) 570 8888 (HUNTING)
E-mail: info@satnusa.com
http : //www.satnusa.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024
PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN
ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Abidin Fan
   Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99 Batam
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Komp. Perumahan Duta Mas Blok C/8 No. 08 Batam
   Nomor Telepon : 0778- 5708888
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Bidin Yusuf
   Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99 Batam
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Komp. Perumahan Duta Mas Blok C/17 No. 01 Batam
   Nomor Telepon : 0778- 5708888
   Jabatan : Direktur

3. Nama : Kustina
   Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99 Batam
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Anggrek Mas Blok I No. 101 Batam
   Nomor Telepon : 0778- 5708888
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
PT SAT NUSAPERSADA Tbk AND
SUBSIDIARIES

We, the undersigned below, :

1. *Name* : *Abidin Fan*
   Office Address : *Jl. Pelita VI No.99 Batam*
   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Komp. Perumahan Duta Mas Blok C/8 No. 08 Batam*
   Telephone Number : *0778- 5708888*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Bidin Yusuf*
   Office Address : *Jl. Pelita VI No.99 Batam*
   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Komp. Perumahan Duta Mas Blok C/17 No. 01 Batam*
   Telephone Number : *0778- 5708888*
   Position : *Director*

3. *Name* : *Kustina*
   Office Address : *Jl. Pelita VI No.99 Batam*
   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Anggrek Mas Blok I No. 101 Batam*
   Telephone Number : *0778- 5708888*
   Position : *Director*

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements*

2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

Quality Create Future &
Environment Protection Preserves Our Future

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER
JALAN PELITA VI NO. 99, BATAM 29443, KEPULAUAN RIAU - INDONESIA
TEL. (62-778) 570 8888 (HUNTING)
E-mail: info@satnusa.com
http : //www.satnusa.com

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. *a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*

   b. The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

We certify that our Statements are true.

BATAM
27 Maret 2025
March 27, 2025

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
C8BDEAMX107595749

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
JL. PELITA VI NO. 99
BATAM

Abidin Fan	Bidin Yusuf	Kustina
Direktur Utama	Direktur	Direktur
President Director	*Director*	*Director*

Quality Create Future &
Environment Protection Preserves Our Lives

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 **Jakarta - 14440 Indonesia**
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in **Surabaya, Medan** and **Bali**

bakertilly
NETWORK MEMBER
www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00065/2.0826/AU.1/04/0726-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Sat Nusapersada Tbk dan Entitas Anak (Perseroan dan Entitas Anak)**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00065/2.0826/AU.1/04/0726-5/1/III/2025

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Opinion

*We have audited the Consolidated Financial Statements of **PT Sat Nusapersada Tbk and Subsidiaries (the Company and Subsidiaries)**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2024, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and notes to the Consolidated Financial Statements, including a summary of material accounting policies.*

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2l (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan Entitas Anak membukukan jumlah tercatat aset tetap sebesar USD 86.412.060 terdiri dari tanah, bangunan dan sarana dan mesin dan peralatan masing-masing sebesar USD 12.599.411, USD 39.370.401 dan USD 34.442.248.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan penilaian penurunan nilai aset tetap ini setiap tahun dan ketika indikasi penurunan nilai terjadi. Penurunan nilai aset dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan penilaian penurunan nilai aset tetap.
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan pada penilaian Perseroan dan Entitas Anak atas penurunan nilai aset tetap telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment Assessment of Fixed Assets

Refer to Note 2l (Summary of Material Accounting Policies - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 9 (Fixed Assets) to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2024, the Company and Subsidiaries recorded the Carrying Value of fixed assets amounting to USD 86,412,060 which comprised of land, buildings and infrastructures, machinery and equipment amounting to USD 12,599,411, USD 39,370,401 and USD 34,442,248, respectively.

The Company and Subsidiaries perform impairment assessment of these fixed assets annually and when indicated of impairment occur. Impairment in asset values may have a material impact on the consolidated financial statements. During the current year, there was no impairment of fixed assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the Company and Subsidiaries' process in connection with the assessment of impairment of fixed assets.*
- *We assessed whether the assumptions used in the Company and Subsidiaries' assessment of the impairment of fixed assets are appropriate and applied appropriately.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perseroan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Perseroan dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain suficient appropriate audit evidence regarding the Financial Information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/*License* No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/*Public Accountant Registration* AP.0726

27 Maret 2025/*March 27, 2025*

00065

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**2024**	**2023**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2 & 4	22.911.386	18.616.778	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	2 & 5	3.403.044	10.432.796	*Time Deposits*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 6	11.462.310	10.348.146	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain	2	558.644	47.399	*Other Receivables*
Persediaan	2 & 7	15.247.346	13.787.051	*Inventories*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		3.336.566	2.539.812	*Advances and Prepayments*
Total Aset Lancar		56.919.296	55.771.982	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar USD 447.717 (2023: USD 316.678)	2 & 8	2.173.063	2.304.102	*Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation amounting to USD 447,717 (2023: USD 316,678)*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar USD 121.521.275 (2023:USD 108.984.878)	2,9&11	95.724.628	92.475.336	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to USD 121,521,275 (2023: USD 108,984,878)*
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar USD 101.037 (2023: USD 88.538)	2	15.645	28.144	*Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to USD 101,037 (2023: USD 88,538)*
Aset Pajak Tangguhan	2 & 14	300.808	123.906	*Deferred Tax Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 & 10	1.089.607	1.431.451	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar		99.303.751	96.362.939	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		156.223.047	152.134.921	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**2024**	**2023**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 12	12.550.914	8.641.707	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	2 & 13	2.109.875	1.617.341	*Other Payables*
Utang Pajak	2 & 14	559.265	1.075.715	*Taxes Payable*
Beban Akrual	2	401.557	398.625	*Accrued Expenses*
Utang Jangka Panjang Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:	2,6,7,9,			*Long-term Liabilities - Current Maturities:*
- Utang Bank	11&26	4.800.000	5.411.416	*- Bank Loans*
- Utang Lain-lain	2 & 13	920.293	1.393.581	*- Other Payables*
Jaminan Sewa	2	309	324	*Rental Guarantee Deposits*
Total Liabilitas Jangka Pendek		21.342.213	18.538.709	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 15	4.773.568	5.062.911	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 14	-	177.646	*Deferred Tax Liabilities*
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:	2,6,7,9,			*Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:*
- Utang Bank	11&26	14.800.000	18.281.566	*- Bank Loans*
- Utang Lain-lain	2 & 13	149.643	1.200.503	*- Other Payables*
Total Liabilitas Jangka Panjang		19.723.211	24.722.626	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		41.065.424	43.261.335	*Total Liabilities*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal Saham, nilai nominal Rp 50 per saham Modal Dasar - 14.760.000.000 saham Ditempatkan dan Disetor - 5.314.344.000 saham	1 & 16	32.329.685	32.329.685	*Capital Stock - Rp 50 par value per share Authorized - 14,760,000,000 shares Subscribed and Fully Paid - 5,314,344,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	1,2&17	31.128.067	31.128.067	*Additional Paid-in Capital*
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2	-	(1.023)	*Foreign Exchange on Translation of Financial Statements*
Saldo Laba:	21			*Retained Earnings:*
- Ditentukan Penggunaannya		1.012.791	789.414	*- Appropriated*
- Belum Ditentukan Penggunaannya		50.685.923	44.624.367	*- Unappropriated*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		115.156.466	108.870.510	*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	2	1.157	3.076	*Non-Controlling Interest*
Total Ekuitas		115.157.623	108.873.586	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		156.223.047	152.134.921	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN	2 & 18	122.856.510	126.588.110	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 19	(96.925.966)	(99.589.897)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		25.930.544	26.998.213	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	2 & 20	(14.843.319)	(13.260.850)	*Operating Expenses*
Laba Penjualan Sisa Produksi		241.261	205.275	*Gain on Sale of Waste Product*
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	9	(260.576)	34.700	*Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets*
Jasa Giro dan Bunga Deposito		1.017.001	401.297	*Interest on Bank Accounts and Time Deposits*
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		(1.120.638)	1.007.975	*Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net*
Beban Keuangan	11	(1.307.943)	(1.384.525)	*Financial Costs*
Rugi Divestasi Entitas Anak	1c	(9.307)	-	*Loss on Subsidiary Divestment*
Lain-lain		488.901	313.756	*Others*
LABA SEBELUM PAJAK		10.135.924	14.315.841	***INCOME BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2 & 14	(2.173.248)	(3.147.523)	***INCOME TAX***
LABA TAHUN BERJALAN		7.962.676	11.168.318	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,14&15	710.618	698	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 14	(156.337)	(154)	*Related Income Tax*
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	*Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.516.957	11.168.862	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		7.962.676	11.169.775	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali		-	(1.457)	*Non-Controlling Interest*
Total		7.962.676	11.168.318	*Total*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		8.516.957	11.170.319	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali		-	(1.457)	*Non-Controlling Interest*
Total		8.516.957	11.168.862	*Total*
LABA TAHUN BERJALAN PER 1.000 SAHAM DASAR	2 & 22	1,50	2,10	***INCOME FOR THE YEAR PER 1,000 BASIC SHARES***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Exchange on Translation of Financial Statements*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
SALDO PER 1 JANUARI 2023		32.329.685	31.128.067	(1.173)	591.598	35.618.171	99.666.348	4.533	99.670.881	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023***
DIVIDEN TUNAI	21	-	-	-	-	(1.966.307)	(1.966.307)	-	(1.966.307)	***CASH DIVIDENDS***
DANA CADANGAN	21	-	-	-	197.816	(197.816)	-	-	-	***GENERAL RESERVE***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	11.169.775	11.169.775	(1.457)	11.168.318	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,14&15	-	-	-	-	544	544	-	544	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilites - Net*
SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2	-	-	150	-	-	150	-	150	***FOREIGN EXCHANGE ON TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS***
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		32.329.685	31.128.067	(1.023)	789.414	44.624.367	108.870.510	3.076	108.873.586	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
DIVIDEN TUNAI	21	-	-	-	-	(2.232.024)	(2.232.024)	-	(2.232.024)	***CASH DIVIDENDS***
DANA CADANGAN	21	-	-	-	223.377	(223.377)	-	-	-	***GENERAL RESERVE***
LIKUIDASI ENTITAS ANAK	1	-	-	-	-	-	-	(1.919)	(1.919)	***LIQUIDATION IN SUBSIDIARIES***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	7.962.676	7.962.676	-	7.962.676	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,14&15	-	-	-	-	554.281	554.281	-	554.281	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilites - Net*
SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2	-	-	1.023	-	-	1.023	-	1.023	***FOREIGN EXCHANGE ON TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS***
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		32.329.685	31.128.067	-	1.012.791	50.685.923	115.156.466	1.157	115.157.623	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		121.742.346	129.826.917	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		(26.681.247)	(26.468.013)	*Cash Paid to Commissioners, Directors and Employees*
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(70.101.689)	(70.315.883)	*Cash Paid to Suppliers and Others*
Penerimaan Penghasilan Keuangan		1.017.053	398.469	*Receipts from Financial Income*
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		25.976.463	33.441.490	*Cash Generated from Operating Activities*
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	14	(2.764.249)	(3.544.333)	*Payment of Corporate Income Tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		23.212.214	29.897.157	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	9	(17.307.841)	(13.940.164)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penempatan Deposito Berjangka		(3.567.722)	(7.121.082)	*Placement of Time Deposits*
Penjualan Aset Tetap	9	146.791	44.210	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Penerimaan Hasil Likuidasi Investasi pada Entitas Anak	1c	264.851	-	*Receipt of Liquidation Results from Investment in Subsidiaries*
Pencairan Deposito Berjangka		10.259.001	-	*Withdrawal of Time Deposit*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(10.204.920)	(21.017.036)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan Utang Bank	11	26.000.000	23.555.000	*Proceeds from Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank	11	(30.092.982)	(23.453.149)	*Payment of Bank Loans*
Pembayaran Beban Keuangan	11	(1.376.424)	(1.387.301)	*Payment of Financial Costs*
Pembayaran Dividen		(2.232.024)	(1.966.307)	*Payment of Dividend*
Pembayaran Liabilitas Sewa		-	(5.651)	*Payment of Lease Liabilities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(7.701.430)	(3.257.408)	*Net Cash Used in Financing Activities*
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS		5.305.864	5.622.713	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(736.200)	(796.308)	***EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		18.616.778	13.790.373	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
PENGARUH DIVESTASI ENTITAS ANAK		(275.056)	-	***EFFECT FROM DIVESTMENT IN SUBSIDIARY***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		22.911.386	18.616.778	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Sat Nusapersada Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Juni 1990 dari Notaris Maria Anastasia Halim, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 tanggal 18 September 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 Nopember 1991, Tambahan No. 4299.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 34 tanggal 17 Juni 2019 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. mengenai pemecahan nilai nominal saham Perseroan dengan rasio 1:3 dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0031750.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 19 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri barang dan peralatan teknik dari plastik, semi konduktor, peralatan komunikasi tanpa kabel, batu baterai, komputer dan peralatan perekam.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang usaha perakitan alat-alat elektronik.

Perseroan berkedudukan di Batam. Kantor Pusat dan pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Propinsi Kepulauan Riau.

Perseroan mulai beroperasi komersial pada bulan Desember 1990.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Sat Nusapersada Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 5 dated June 1, 1990 of Public Notary Maria Anastasia Halim, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 dated September 18, 1991 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 1991, Supplement No. 4299.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 34 dated June 17, 2019 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. regarding the split of the par value of the Company's shares at the 1:3 ratio and changes in the Company's business activities. The amendment to the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0031750.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 19, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises engineering equipment from plastics, semi conductors, wireless communication equipment, battery, computers and recording equipment.

Currently, the Company's activities comprise assembling electronic components.

The Company is domiciled in Batam with its head office and factory at Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Riau Islands Province.

The Company commenced commercial operations in December 1990.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 21 Agustus 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 755/SK/SNP/VIII/07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 531.388.000 saham dengan nilai nominal Rp 150 per saham dengan harga penawaran Rp 580 per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-5364/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar USD 24.370.397 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar USD 1.201.713. Pada tanggal 8 Nopember 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 Juni 2019, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 150 per saham menjadi Rp 50 per saham. Pemecahan nilai nominal saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 4 Juli 2019.

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, terdiri dari:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering

On August 21, 2007, through Registration Statement Letter No. 755/SK/SNP/VIII/07, the Company conducted the initial public offering of its 531,388,000 shares at a par value of Rp 150 per share with an offering price of Rp 580 per share through the capital market. On October 26, 2007, based on Letter No. S-5364/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to USD 24,370,397 was recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after being deducted by the stock issuance cost of USD 1,201,713. On November 8, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 20, 2019, the Company split the share par value from Rp 150 per share to Rp 50 per share. The split of the share par value took effect on the Indonesia Stock Exchange on July 4, 2019.

c. Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the subsidiaries where the Company has the capability to control the subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan Operasi/ *Business Activity*	Lokasi/ *Location*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Commercial Operation Year*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset setelah Eliminasi/ *Total Assets after Elimination*	
				2024	2023	2024	2023
PT SM Engineering	Pengepisan Logam/ *Metal Stamping*	Batam	2002	99,96%	99,96%	9.224.992	7.383.009
PT SNI Internasional	Jasa/ *Services*	Batam	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	-	100,00%	-	272.074
PT Tata Sarana Nusapersada	Perdagangan Eceran Software/ *Software Retail Trading*	Batam	Tahap Pengembangan/ *Development Stage*	-	50,00%	-	2.982

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT SM Engineering (SME)

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 38 tanggal 18 Desember 2007 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perseroan membeli saham SME milik PT Sat Nusapersada Brothers dan Abidin, keduanya pihak sepengendali, secara keseluruhan sebanyak 2.499 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 23.000.000.000 (USD 2.441.873) atau 99,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor SME. Pembelian saham SME tersebut telah disetujui pemegang saham Perseroan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 37 tanggal 18 Desember 2007 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Selisih biaya perolehan di atas nilai buku bagian Perseroan atas ekuitas SME sebesar Rp 6.664.126.585 (USD 707.520) dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

PT SNI Internasional (SNI)

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Desember 2013 dari Notaris Yosephina Hotma Vera, S.H., M.Kn., Perseroan dan SME mendirikan SNI dengan penyertaan saham sebanyak 5.000 saham atau sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor SNI. SNI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 08 Desember 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., para pemegang saham SNI menyetujui pembubaran SNI terhitung sejak 08 Desember 2023 dan mengangkat Sukimto Sjamsuli sebagai ketua likuidator dan Abidin Fan selaku Direktur Utama Perseroan sebagai wakil likuidator. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0021745 tanggal 21 Desember 2023. SNI telah resmi ditutup berdasarkan Akta No. 46 tanggal 19 Desember 2024 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., dan belum beroperasi sampai dengan saat penutupan.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT SM Engineering (SME)

Based on Share Sale and Purchase Agreement Deed No. 38 dated December 18, 2007 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company purchased SME's 2,499 shares owned by PT Sat Nusapersada Brothers and Abidin, both are entities under common control, at acquisition cost amounting to Rp 23,000,000,000 (USD 2,441,873) or representing 99.96% of SME's total subscribed and fully paid capital. The purchase was approved by the Company's stockholders as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 37 dated December 18, 2007 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H. The excess of cost over book value of the Company's share in SME's equity amounting to Rp 6,664,126,585 (USD 707,520) was recorded in Additional Paid-in Capital as Difference Arising from Restructuring Transactions with Entities under Common Control.

PT SNI Internasional (SNI)

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 11, 2013 of Public Notary Yosephina Hotma Vera, S.H., M.Kn., the Company and SME established SNI with 5,000 shares or 100% of SNI's subscribed and fully paid capital. SNI's scope of activities is in services and has not commenced its commercial operations.

Based on Notarial Deed No. 16 dated December 8, 2023 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the SNI's stockholders agreed to dissolve SNI, effective from December 8, 2023 and appointed Sukimto Sjamsuli as chief liquidator and Abidin Fan as President Director of the Company as deputy liquidator. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter on Acceptance of Notification of Dissolution of SNI No. AHU-AH.01.10-0021745 dated December 21, 2023. SNI has been officially closed based on Notarial Deed No. 46 dated December 19, 2024 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., and had not been operational until the closing.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT SNI Internasional (SNI) (Lanjutan)

Selisih antara nilai pengembalian modal yang diterima dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih SNI adalah sebesar USD 6.964, dicatat sebagai rugi divestasi pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh atas likuidasi SNI, rincian per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Total Kas yang Diperoleh	265.110	*Total Cash Received*
Dikurangi Saldo Kas yang Dilepas Kas dan Bank	(272.074)	*Less Balance of Cash Disposed - Cash and Banks*
Arus Kas Keluar Bersih dari Likuidasi SNI	(6.964)	*Net Cash Outflow from Liquidation of SNI*

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN)

Berdasarkan Akta No. 96 tanggal 27 Mei 2016 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., Perseroan melakukan penyertaan saham sebanyak 625 saham atau sebesar 50% dari total modal ditempatkan dan disetor TSN. Perseroan memiliki pengendalian atas operasional dan kebijakan strategi dalam TSN. TSN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran piranti lunak dan belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 8 Desember 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., para pemegang saham TSN menyetujui pembubaran TSN terhitung sejak 8 Desember 2023 dan mengangkat Sukimto Sjamsuli sebagai ketua likuidator dan Abidin Fan sebagai wakil likuidator. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0021747 tanggal 21 Desember 2023. TSN telah resmi ditutup berdasarkan Akta No. 48 tanggal 19 Desember 2024 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., dan belum beroperasi sampai dengan saat penutupan.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT SNI Internasional (SNI) (Continued)

Difference between the return of capital received and the Company's share of the carrying amount of SNI's net assets amounted to USD 6,964, recorded as loss on divestment in the consolidated profit or loss and other comprehensive income. The following is the reconciliation of cash received from liquidation of SNI as of December 31, 2024 is as follows:

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN)

Based on Notarial Deed No. 96 dated May 27, 2016 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the Company invested in 625 shares or 50% of TSN's subscribed and fully paid capital. The Company has control over operations and strategic policies in TSN's. TSN is a company engaging in the software retail trading and has not commenced its commercial operations.

Based on Notarial Deed No. 14 dated December 8, 2023 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the TSN's stockholders agreed to dissolve TSN, effective from December 8, 2023 and appointed Sukimto Sjamsuli as chief liquidator and Abidin Fan as deputy liquidator. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter on Acceptance of Notification of Dissolution of TSN No. AHU-AH.01.10-0021747 dated December 21, 2023. TSN has been officially closed based on Notarial Deed No. 48 dated December 19, 2024 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., and had not been operational until the closing.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN) (Lanjutan)

Selisih antara pengembalian modal yang diterima dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih TSN adalah sebesar USD 2.343, dicatat sebagai rugi divestasi pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh atas likuidasi TSN, rincian per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Total Kas yang Dibayarkan	(259)	*Total Cash Paid*
Dikurangi Saldo Kas yang Dilepas Kas dan Bank	(2.982)	*Less Balance of Cash Disposed - Cash and Banks*
Arus Kas Keluar Bersih dari Likuidasi TSN	(3.241)	*Net Cash Outflow from Liquidation of TSN*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 2024 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris / ***Board of Commissioners***

Komisaris Utama	:	Smailly Andy	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Usman Fan	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Herry Santoso	:	*Independent Commissioner*

Dewan Direksi / ***Board of Directors***

Direktur Utama	:	Abidin Fan	:	*President Director*
Direktur	:	Bidin Yusuf	:	*Director*
Direktur Independen	:	Kustina	:	*Independent Director*

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN) (Continued)

Difference between the return of capital received and the Company's share of the carrying amount of TSN's net assets amounted to USD 2,343, recorded as loss on divestment in the consolidated profit or loss and other comprehensive income. The following is the reconciliation of cash received from liquidation of TSN as of December 31, 2024, is as follows:

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 1 dated December 2, 2024 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the Company's management structure as of December 31, 2024 is as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 4 Juli 2022 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on Notarial Deed No. 2 dated July 4, 2022 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the Company's management structure as of December 31, 2023 is as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Megawati	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Usman Fan	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Herry Santoso	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Abidin Fan	:	*President Director*
Direktur	:	Bidin Yusuf	:	*Director*
Direktur Independen	:	Kustina	:	*Independent Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK/PTSN/IX/2023 tanggal 29 September 2023, susunan komite audit per 31 Desember 2024 dan 2023 untuk Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 003/SK/PTSN/IX/2023 dated September 29, 2023, the Company's audit committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Ketua	:	Herry Santoso	:	*Head*
Anggota	:	Rusdiana	:	*Members*
		Lily		

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The key management comprises members of the Company's Boards of Commisioners and Directors.

Gaji, tunjangan dan natura yang dibayarkan dan diberikan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar USD 2.820.814 dan USD 2.438.085 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Salaries, allowances and benefit in kind paid and provided to the Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to USD 2,820,814 and USD 2,438,085 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Rincian karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and Subsidiaries' employees are as follows:

	2024*	2023*	
Karyawan Tetap	2.921	3.306	*Permanent Employees*
Karyawan Kontrak	858	705	*Contract Employees*
Total	3.779	4.011	*Total*

* Tidak Diaudit

** Unaudited*

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL (Continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 27, 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows which are prepared based on the Historical Cost concept, except as explained in each relevant Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Berikut adalah amandemen standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2024, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".

- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Standar, amandemen dan penyesuaian baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif".

- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta asing – Kekurangan Ketertukaran".
- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109: "Instrumen Keuangan", PSAK 110: "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207: "Laporan Arus Kas".

- Amandemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan; Pengungkapan–Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to PSAK and ISAK

The following new standards amendments which are effective from and after January 1, 2024 had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statements:

- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current".*
- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements: on Non-Current Liabilities with Covenants".*
- *Amendment to PSAK 116, "Lease on Lease Liability in a Sale and Leaseback".*
- *Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements".*

New standards, amendments and improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- *PSAK 117, "Insurance Contracts".*
- *Amendment to PSAK 117, "Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information".*
- *Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*
- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: "Financial Instrument; Disclosures", PSAK 109: "Financial Instruments", PSAK 110: "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207: "Statements of Cash Flows".*
- *Amendments to PSAK 109: "Financial Instruments" and PSAK 107: "Financial Instruments; Disclosures-Classification and Measurement of Financial Instruments".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana di umumkan oleh DSAK – IAI.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these new standards, amandements and improvements on the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK changed as published by DSAK – IAI.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and Subsidiaries over which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated from the date such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial posisition and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Financial Statements, separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Acquisition method. The cost of an aqcuisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged to the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Business combination of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the acquired entity's net assets is recognized as Additional Paid-in Capital under the Equity Section of the Consolidated Statements of Financial Position.

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables from third parties, other receivables and other non – current assets - guarantee deposits were included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive Income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss (Continued)

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables from third parties, other receivables and other non-current assets – guarantee deposits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because their trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiary do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan jaminan sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses and rental guarantee deposits classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal penempatannya, disajikan sebagai deposito berjangka.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Leases (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement, and not pledged as collateral nor with a restricted use.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year from the date of placement, are presented as time deposits.

g. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Trade Receivables and Other Receivables (Continued)

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment of receivables.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the Average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business activities, less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the inventories condition.

i. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Properti Investasi (Lanjutan)

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Apartemen	20 tahun

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Sarana	10 - 30 tahun
Mesin dan Peralatan	4 - 12 tahun
Kendaraan	4 tahun
Inventaris Kantor dan Mess	4 - 8 tahun
Alat Bantu	2 tahun

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investment Properties (Continued)

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and losses on impairment, if any. The recorded amounts include replacement costs when the costs are incurred, if the recognition criteria is fulfilled and they exclude investment properties' operational costs.

Depreciation is computed using the Straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Apartment	*20 years*

Investment properties are derecognized when they are disposed of or when they are no longer used permanently and have no future economic benefits upon their disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's profit or loss.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and Infrastructures	*10 - 30 years*
Machinery and Equipment	*4 - 12 years*
Vehicles	*4 years*
Office and Mess Equipment	*4 - 8 years*
Jig and Fixtures	*2 years*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 “Aset Tetap”.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land’s economic life.

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, “Leases”. If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 “Fixed Assets”.

Asset under construction is stated at cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed. Depreciation charge begins in the month the asset is used.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement, repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi berjalan.

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit and loss for the year.

k. Intangible Assets

Legal Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fair Value Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole as follows:

i) Level 1 inputs: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
iii) Level 3 inputs: inputs that are not observable either directly or indirectly.

n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform a transaction analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.

2. Identify the performance obligations in the contract to the customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when a performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognized at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognized when control is transferred to a customer.

Revenues from services are recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when incurred (Accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are recorded on United States Dollar based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into United States Dollar at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at the end of the reporting periods. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan Perseroan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	2024	2023	
IDR 1.000	0,0619	0,0649	*IDR 1,000*
SGD 1	0,7375	0,7597	*SGD 1*
JPY 1	0,0063	0,0071	*JPY 1*
MYR 1	0,2238	0,2168	*MYR 1*
CNY 1	0,1370	0,1407	*CNY 1*

p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

q. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The conversion rates used by the Company at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

p. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

q. Taxation

Current tax and deferred tax are recognized as income or expense in the current profit or loss except to the extent that the tax is related to the items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT incurred on a purchase of assets or services that cannot be credited; the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

r. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 6/2023 untuk tahun 2024 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk tahun 2023 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Taxation (Continued)

Additional principal amount of taxes and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties is deferred when it meets the asset recognition criteria.

r. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law (the "Job Creation Law") No. 6/2023 for the year 2024 and Job Creation Law No. 11/2020 for the year 2023 or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Job Creation Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dilaporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to retained earnings thorugh other comprehensive income in the period in which they arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 370 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak disusutkan dengan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran manfaat keekonomian sesuai dengan kriteria aset tetap (Catatan 2j dan 2l).

u. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKPP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives in accordance with the criteria of fixed assets (Notes 2j and 2l).

u. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan: estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan perjalanan historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijelaskan berikut di bawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts and disclosures of assets and liabilities at the dates of the Consolidated Financial Statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period: these estimates, assumptions and judgments are evaluated on a continuous basis and based on the historical record and other factors, including expectations of whether future events will occur or not.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Dan, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Provision for Impairment of Receivables (Continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' investment properties and fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due to the account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of investment properties and fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap (Lanjutan)

Tidak terdapat perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Fixed Assets (Continued)

There was no change in the useful lives of investment properties and fixed assets during the year.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be availabe against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Imbalan Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimation is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	4.567	11.390	*Rupiah*
Dolar Singapura	5.355	8.828	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	428	600	*Malaysia Ringgit*
Total	10.350	20.818	*Total*
Bank			***Cash in Banks***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.331.478	1.587.717	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	33.665	33.665	*Oversea Chinese Banking Corporation Limited*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.334	7.747	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.705	6.727	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.700	4.760	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	49.451	41.015	*Oversea Chinese Banking Corporation Limited*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.637	21.543	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.582.398	944.378	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	181.967	48.232	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74.163	44.763	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.262	7.863	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.592	*PT Bank Central Asia Tbk*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.150.835	15.837.476	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Renminbi China			***Chinese Renminbi***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.468	7.482	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	14.528.063	18.595.960	*Total*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.372.973	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	8.372.973	-	*Total*
TOTAL	22.911.386	18.616.778	*TOTAL*

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu tiga bulan dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 4,5% - 6,25% (2023: 2% - 4%).

The time deposits were placed for three-month maturity periods earning interest at 4.5% - 6.25% per annum (2023: 2% - 4%).

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no restricted cash and cash equivalents and all cash and cash equivalents was placed at third parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA / *5. TIME DEPOSITS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.403.044	3.243.383	*- PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.189.413	*- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.000.000	*- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total Deposito	3.403.044	10.432.796	*Total Time Deposits*

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 6 bulan dengan tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

The time deposits was placed for a six-month period earning annual interest rate at as follows:

	2024	2023	
Rupiah	6,25% - 6,50%	4,50% - 6,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,60%	4,60%	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no restricted time deposits and time deposits was placed at third party.

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
PT Xiaomi Technology Indonesia	3.949.580	2.353.703	*PT Xiaomi Technology Indonesia*
Murata Manufacturing Company Ltd.	1.957.120	2.167.280	*Murata Manufacturing Company Ltd.*
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	934.547	1.196.409	*Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.*
PT Pegaunihan Technology Indonesia (d/h PT Pegatron Technology Indonesia)	788.910	1.805.941	*PT Pegaunihan Technology Indonesia (formerly PT Pegatron Technology Indonesia)*

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (Continued)*

	2024	2023	
PT Asus Technology Indonesia Jakarta	659.747	1.044	*PT Asus Technology Indonesia Jakarta*
Artron International Pte. Ltd. (d/h TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	619.015	504.367	*Artron International Pte. Ltd. (formerly TOA E & I (S) Pte. Ltd.)*
PT Tropical Electronic	293.143	615.534	*PT Tropical Electronic*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 500.000)	2.260.248	1.703.868	*Others (Accounts with balances below USD 500,000, each)*
Total	11.462.310	10.348.146	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

The details of trade receivables by age category are as follows:

	2024	2023	
0 - 30 Hari	8.670.816	8.009.384	*0 - 30 Days*
31 - 60 Hari	2.342.260	2.100.691	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	306.638	204.768	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	142.596	33.303	*> 90 Days*
Total	11.462.310	10.348.146	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	5.921.628	7.039.516	*United States Dollar*
Rupiah	5.487.049	3.289.473	*Indonesian Rupiah*
Dolar Singapura	53.633	19.157	*Singapore Dollar*
Total	11.462.310	10.348.146	*Total*

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, management believes that all receivables are collectible. Accordingly, no provision for impairment of receivable was provided.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023	
Barang Jadi	1.997.243	900.057	*Finished Goods*
Barang dalam Proses	1.904.664	1.524.305	*Work in Process*
Barang dalam Proses (Perakitan)	1.385.852	1.517.318	*Work in Process (Assembly)*
Bahan Baku	8.579.277	8.648.633	*Raw Materials*
Bahan Pembantu	1.014.248	875.965	*Supporting Materials*
Suku Cadang Mesin	366.062	320.773	*Machinery Spare Parts*
Total	15.247.346	13.787.051	*Total*

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD 12.277.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Inventories have been insured against losses from fire and other risks with total insurance coverage of USD 12,277,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the results of inventory review at year-end, management believes that no provision for impairment of inventories should be made as of December 31, 2024 and 2023.

8. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Apartemen	2.620.780	-	-	-	2.620.780	*Apartment*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Apartemen	316.678	131.039	-	-	447.717	*Apartment*
Nilai Tercatat	2.304.102				2.173.063	***Carrying Value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Apartemen	2.620.780	-	-	-	2.620.780	*Apartment*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Apartemen	185.639	131.039	-	-	316.678	*Apartment*
Nilai Tercatat	2.435.141				2.304.102	***Carrying Value***

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Beban penyusutan tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD 131.039 dialokasikan ke Beban Lain-lain.

Apartemen Perseroan berlokasi di 3 Dundee Road #30-18, Singapore 149457 dengan luas keseluruhan sebesar 186 m^2 dan telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada 27 September 2114.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan secara keseluruhan sebesar SGD 1.663.113. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Depreciation expenses for the years 2024 and 2023 amounted to USD 131,039 were allocated to Other Expenses, respectively.

The Company's apartment is located at 3 Dundee Road #30-18, Singapore 149457 with a total area of 186 m^2 and its Building Use Right Certificate to expire on September 27, 2114.

Investment properties have been insured against losses from fire and other risk with total insurance coverage of SGD 1,663,113. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the investment property value as of December 31, 2024 and 2023.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah	9.537.577	3.061.834	-	-	12.599.411	*Land*
Bangunan dan Sarana	76.702.426	910.103	163.946	2.360.273	79.808.856	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	97.905.630	3.952.178	1.205.307	587.742	101.240.243	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	4.006.939	239.441	299.291	-	3.947.089	*Vehicles*
Inventaris Kantor	12.762.493	614.875	474.761	231.350	13.133.957	*Office Equipment*
Inventaris Mess	268.030	1.421	9.022	281	260.710	*Mess Equipment*
Alat Bantu	-	-	-	66.670	66.670	*Jig and Fixtures*
Total Pemilikan Langsung	201.183.095	8.779.852	2.152.327	3.246.316	211.056.936	*Total Direct Acquisitions*

9. ASET TETAP (Lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (Continued)*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Dalam Penyelesaian						***Under Construction***
Bangunan dan Sarana	184.805	8.360.158	-	(2.360.273)	6.184.690	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	-	587.742	-	(587.742)	-	*Machinery and Equipment*
Inventaris Kantor	37.604	198.023	-	(231.350)	4.277	*Office Equipment*
Inventaris Mess	-	281	-	(281)	-	*Mess Equipment*
Alat Bantu	54.710	11.960	-	(66.670)	-	*Jig and Fixture*
Total Dalam Penyelesaian	277.119	9.158.164	-	(3.246.316)	6.188.967	*Total Under Construction*
Total	201.460.214	17.938.016	2.152.327	-	217.245.903	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Bangunan dan Sarana	36.308.309	4.277.779	147.633	-	40.438.455	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	58.802.989	8.781.872	786.866	-	66.797.995	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	3.554.703	209.376	299.291	-	3.464.788	*Vehicles*
Inventaris Kantor	10.082.626	863.085	380.474	-	10.565.237	*Office Equipment*
Inventaris Mess	236.251	8.722	9.021	-	235.952	*Mess Equipment*
Alat Bantu	-	18.848	-	-	18.848	*Jig and Fixtures*
Total	108.984.878	14.159.682	1.623.285	-	121.521.275	*Total*
Jumlah Tercatat	92.475.336				95.724.628	***Carrying Value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah	9.494.154	43.423	-	-	9.537.577	*Land*
Bangunan dan Sarana	75.566.168	519.921	89.034	705.371	76.702.426	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	86.005.423	12.366.181	465.974	-	97.905.630	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	4.020.614	148.853	162.528	-	4.006.939	*Vehicles*
Inventaris Kantor	12.753.656	219.329	210.492	-	12.762.493	*Office Equipment*
Inventaris Mess	268.332	-	302	-	268.030	*Mess Equipment*
Total Pemilikan Langsung	188.108.347	13.297.707	928.330	705.371	201.183.095	*Total Direct Acquisitions*
Dalam Penyelesaian						***Under Construction***
Bangunan dan Sarana	42.838	847.338	-	(705.371)	184.805	*Buildings and Infrastructures*
Alat Bantu	-	54.710	-	-	54.710	*Jig and Fixture*
Inventaris Kantor	-	37.604	-	-	37.604	*Office Equipment*
Total Dalam Penyelesaian	42.838	939.652	-	(705.371)	277.119	*Total Under Construction*
Total	188.151.185	14.237.359	928.330	-	201.460.214	*Total*

9. ASET TETAP (Lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (Continued)*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Bangunan dan Sarana	32.311.426	4.067.182	70.299	-	36.308.309	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	50.509.961	8.718.002	424.974	-	58.802.989	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	3.479.186	238.045	162.528	-	3.554.703	*Vehicles*
Inventaris Kantor	9.409.041	873.759	200.174	-	10.082.626	*Office Equipment*
Inventaris Mess	224.798	11.662	209	-	236.251	*Mess Equipment*
Total	95.934.412	13.908.650	858.184	-	108.984.878	*Total*
Jumlah Tercatat	92.216.773				92.475.336	***Carrying Value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban Pokok Penjualan	1.776.250	1.980.280	*Cost of Good Sold*
Beban Pokok Jasa Perakitan	10.286.651	9.937.926	*Cost of Assembling Services*
Beban Umum dan Administrasi	2.096.781	1.990.444	*General and Administrative Expenses*
Total	14.159.682	13.908.650	*Total*

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions of fixed assets from direct acquisitions represent the sale of fixed assets with details as follows:

	2024	2023	
Harga Jual	146.791	44.210	*Selling Price*
Jumlah Tercatat	(407.367)	(9.510)	*Carrying Value*
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	(260.576)	34.700	*Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets*

Pengurangan pada tahun 2024 dan 2023 merupakan penghapusan aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar USD 121.675 dan USD 60.636.

Deductions in 2024 and 2023 represent disposals of fixed assets with a carrying value of USD 121,675 and USD 60,636.

Di dalam penghapusan tahun 2024 termasuk di dalamnya atas bangunan dan sarana dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar USD 84.624 dan USD 80.716 merupakan pengalihan kepada karyawan.

In 2024 disposals included buildings and infrastructures at cost and accumulated depreciation amounting to USD 84,624 and USD 80,716 represent transfers to employees.

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Di dalam penghapusan tahun 2023 termasuk di dalamnya atas bangunan dan sarana dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar USD 80.029 dan USD 63.604 merupakan pengalihan kepada karyawan.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD 44.940.940 dan USD 44.121.863.

Bangunan, mesin dan peralatan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD 133.134.380 dan Rp 89.133.811.570. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar USD 44.762.137 (2023: USD 52.513.671) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian dan perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

9. FIXED ASSETS (Continued)

In 2023 disposals included buildings and infrastructures at cost and accumulated depreciation amounting to USD 80,029 and USD 63,604 represent transfers to employees.

The cost of fixed assets having been fully depreciated and still being utilized until December 31, 2024 and 2023 amounted to USD 44,940,940 and USD 44,121,863, respectively.

Buildings, machinery and equipment were insured against fire and other risks with insurance coverage of USD 133,134,380 and Rp 89,133,811,570. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets with a carrying value of USD 44,762,137 (2023: USD 52,513,671) were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 11).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2024 and 2023.

Management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefits consumption (depreciation method) for the fixed assets.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Aset Tidak Berwujud (Biaya Lisensi, Perangkat Lunak dan Sistem)	683.513	992.272	*Intangible Assets (License, Software and System Fees)*
Jaminan	214.222	236.047	*Guarantee Deposits*
Biaya Ditangguhkan - Neto	191.872	203.132	*Deferred Charges - Net*
Total	1.089.607	1.431.451	*Total*

11. UTANG BANK / *11. BANK LOANS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, is as follows:*

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.600.000	23.692.982	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(4.800.000)	(5.411.416)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	14.800.000	18.281.566	*Long-term Portion*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")***

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 140 tanggal 30 Oktober 2008 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan total sebesar USD 2.000.000. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. KP-CRO/052/PK-KMK/2008 tanggal 1 November 2023, limit fasilitas kredit modal kerja dinaikkan menjadi sebesar USD 3.700.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,50% - 5,75%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 6 November 2024.

Based on Capital Loan Agreement Deed No. 140 dated October 30, 2008 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri amounting to USD 2,000,000. The agreement has been amended in Addendum No. KP-CRO/052/PK-KMK/2008 dated November 1, 2023, the limit of the working capital loan facility was increased to USD 3,700,000. The loan bears interest at 5.50% - 5.75% per annum. This facility was settled on November 6, 2024.

Dalam tahun 2024, Perseroan telah melakukan pencairan fasiltias Kredit Modal Kerja sebesar USD 4.000.000 dan pembayaran sebesar USD 4.000.000.

In 2024, the Company withdrew the Working Capital Loan facility at USD 4,000,000 and repaid at USD 4,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 68 tanggal 8 Juni 2018 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar Rp 139.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. CRO.BTM/0007/KI/2018 tanggal 21 November 2019, dimana fasilitas kredit investasi tersebut telah dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5% - 5,5%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 2 Maret 2023.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 68 dated June 8, 2018 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H. M.Hum., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to Rp 139,000,000,000. The agreement has been amended in Addendum No. CRO.BTM/0007/KI/2018 dated November 21, 2019, whereby the investment credit facility was converted into United States Dollar. The loan bears annual interest at 5% - 5.5%. This facility was settled on March 2, 2023.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 25 tanggal 8 Mei 2019 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar Rp 145.000.000.000. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. CRO.BTM/0002/KI/2019 tanggal 21 November 2019, dimana fasilitas kredit investasi tersebut telah dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,50% - 5,75%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2024.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 25 dated May 8, 2019 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to Rp 145,000,000,000. The agreement has been amended in Addendum No. CRO.BTM/0002/KI/2019 dated November 21, 2019, whereby the investment credit facility was converted into United States Dollar. The loan bears annual interest at 5.50% - 5.75%. This facility was settled on November 8, 2024.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 33 tanggal 26 Maret 2021 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 10.350.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,50% - 5,75%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 34 tanggal 26 Maret 2021 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 1.775.460 untuk pembiayaan aset eksisting berupa mesin. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,50% - 5,75%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 49 tanggal 16 Maret 2022 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 1.250.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,50% - 5,75%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2024

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 50 tanggal 16 Maret 2022 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 750.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa mesin. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,50% - 5,75%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 51 tanggal 16 Maret 2022 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja aflopend dari Mandiri dengan total sebesar USD 1.500.000 untuk modal kerja industri perakitan elektronik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,50% - 5,75%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 6 November 2024.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 33 dated March 26, 2021 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 10,350,000 for financing existing assets factory. The loan bears annual interest at 5.50% - 5.75%. This facility was settled on November 8, 2024.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 34 dated March 26, 2021 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 1,775,460 for financing existing assets machinery. The loan bears annual interest at 5.50% - 5.75%. This facility was settled on November 8, 2024.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 49 dated March 16, 2022 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 1,250,000 for financing existing assets factory. The loan bears annual interest at 5.50% - 5.75%. This facility was settled on November 8, 2024.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 50 dated March 16, 2022 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 750,000 for financing existing assets machinery. The loan bears annual interest at 5.50% - 5.75%. This facility was settled on November 8, 2024.

Based on Capital Loan Agreement Deed No. 51 dated March 16, 2022 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an aflopend working capital loan facility from Mandiri amounting to USD 1,500,000 for financing working capital of the electronics assembly industry. The loan bears annual interest at 5.50% - 5.75%. This facility was settled on November 6, 2024.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 63 tanggal 28 Februari 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 8.855.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5% - 5,75%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2024.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 64 tanggal 28 Februari 2023 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 2.645.000 untuk pembiayaan pembelian mesin. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 15 Agustus 2023.

Dalam tahun 2024, Perseroan telah mendapatkan tambahan fasilitas kredit baru.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 11 tanggal 7 November 2024 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan total sebesar USD 4.000.000 untuk modal kerja industri perakitan elektronik. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 7 November 2025.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024.

Dalam tahun 2024, Perseroan telah melakukan pencairan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD 2.000.000 dan pembayaran sebesar USD 2.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 10 tanggal 7 November 2024 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 20.000.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik dan mesin. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2029.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 63 dated February 28, 2023 of public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 8,855,000 for financing existing assets factory. The loan bears annual interest at 5.5% - 5.75%. This facility was settled on November 8, 2024.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 64 dated February 28, 2023 of public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 2,645,000 for financing purchase of machinery. The loan bears annual interest at 5.5%. This facility was settled on August 15, 2023.

In 2024, the Company obtained additional new loan facility.

Based on Capital Loan Agreement Deed No. 11 dated November 7, 2024 of public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an working capital loan facility from Mandiri amounting to USD 4,000,000 for financing working capital of the electronics assembly industry. The loan bears annual interest at 5.5%. This facility will mature on November 7, 2025.

There is no outstanding balance as of December 31, 2024.

In 2024, the Company withdrew the Working Capital Loan facility at USD 2,000,000 and repaid at USD 2,000,000

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 10 dated November 7, 2024 of public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 20,000,000 for financing existing assets factory and machinery. The loan bears annual interest at 5.5%. This facility will mature on January 23, 2029.

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD 19.600.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 10 tanggal 7 November 2024 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar USD 25.000.000 untuk pembiayaan aset eksisting berupa pabrik dan mesin. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 5,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 November 2034.

Tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2024.

Dalam tahun 2024, Perseroan telah melakukan pencairan fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja Aflopend sebesar USD 20.000.000 dan pembayaran sebesar USD 24.092.982.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 375, 374, 123, 528, 17, 60, 424, 742, 747, 751, 36, 112, 162, 32.02.000020101.4, 32.02.000020102.4 dan 32.02.000020103.4 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 675.000.000.000.

2. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 946 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 83.000.000.000.

3. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 2124 atas nama PT SM Engineering, terletak di Citra Buana Center Park III, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 43.000.000.000

4. Mesin dan peralatan SMT (Surface Mount Technology) sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 40.000.000.000.

5. Persediaan dan piutang usaha di Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 70.000.000.000.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

The outstanding balance as of December 31, 2024 amounted to USD 19,600,000.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 10 dated November 7, 2024 of public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to USD 25,000,000 for financing existing assets factory and machinery. The loan bears annual interest at 5.5%. This facility will mature on November 23, 2034.

There is no outstanding balance as of December 31, 2024.

In 2024, the Company withdrew the Investment Credit and Aflopend Working Capital Loan facility at USD 20,000,000 and repaid at USD 24,092,982.

The credit facilities are collateralized by:

1. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 375, 374, 123, 528, 17, 60, 424, 742, 747, 751, 36, 112, 162, 32.02.000020101.4, 32.02.000020102.4 and 32.02.000020103.4 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 675,000,000,000.*

2. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs No. 946 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 83,000,000,000.*

3. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs No. 2124 on behalf of PT SM Engineering, located on Citra Buana Center Park III, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 43,000,000,000.*

4. *Machine and equipment of SMT (Surface Mount Technology) bound by Fiduciary Rights of Rp 40,000,000,000.*

5. *Inventories and trade receivables in the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Fiduciary Rights of Rp 70,000,000,000.*

11. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaga *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 233%, *debt service coverage ratio* minimal 120%, memindahtangankan barang jaminan, perubahan pemegang saham mayoritas/pengendali, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.

Current ratio, leverage dan debt service coverage ratio per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 219%, 17% dan 437%.

Beban bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD 1.307.943 dan USD 1.384.525.

11. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

In relation to the credit facilities, the Company, without written consent from Mandiri, should not among others, maintain the current ratio minimum at 100%, leverage maximum at 233%, debt service coverage ratio at minimum 120%, and should not transfer the ownership of the collateral, change the Company's majority/controlling stockholders, obtain any credit from other financial institutions and engage as a guarantor or pledge the Company's assets as collateral to other parties.

The current ratio, leverage and debt service coverage ratio as of December 31, 2024 were 219%, 17% and 437%, respectively.

Interest loan expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to USD 1,307,943 and USD 1,384,525, respectively.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Asus Global Pte. Ltd.	5.096.851	1.320.650	*Asus Global Pte. Ltd.*
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	2.145.076	2.689.087	*Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.*
Artron International Pte. Ltd (d/h TOA E & I (S) Pte. Ltd.)	1.560.659	2.538.927	*Artron International Pte. Ltd (formerly TOA E & I (S) Pte. Ltd.)*
Motorola Mobility LLC	1.481.321	-	*Motorola Mobility LLC*
Murata Manufacturing Co. Ltd	1.070.045	700.978	*Murata Manufacturing Co. Ltd*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 1.000.000)	1.196.962	1.392.065	*Others (Accounts with balances below USD 1,000,000, each)*
Total	12.550.914	8.641.707	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang sebagai berikut:

The details of trade payables by age category are as follows:

	2024	2023	
0 - 30 Hari	7.536.994	3.239.802	*0 - 30 Days*
31 - 60 Hari	2.697.694	3.022.273	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	555.205	442.737	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	1.761.021	1.936.895	*> 90 Days*
Total	12.550.914	8.641.707	*Total*

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (Continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency are as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	12.146.631	8.380.722	*United States Dollar*
Rupiah	259.294	226.922	*Indonesian Rupiah*
Renminbi China	87.025	-	*Chinese Renminbi*
Dolar Singapura	57.964	34.063	*Singapore Dollar*
Total	12.550.914	8.641.707	*Total*

13. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA / *13. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Jangka Pendek			***Short-term***
PT Cipta Utama Teknik	282.311	1.004	*PT Cipta Utama Teknik*
Nanchang Changcheng Electronics Co. Ltd.	133.720	67.110	*Nanchang Changcheng Electronics Co. Ltd*
Lucentek Technology Pte. Ltd.	129.827	15.568	*Lucentek Technology Pte. Ltd.*
Tianjin Keaopu Technology Co. Ltd.	112.703	-	*Tianjin Keaopu Technology Co. Ltd.*
PT Ciptatama Dimensi Prima	110.388	-	*PT Ciptatama Dimensi Prima*
JTU Pte. Ltd.	100.365	46.574	*JTU Pte. Ltd.*
Zhongding Brother (Tianjin) Technology Co. Ltd.	27.970	150.853	*Zhongding Brother (Tianjin) Technology Co. Ltd.*
Suzhou Langdian Robot Co. Ltd.	10.000	123.353	*Suzhou Langdian Robot Co. Ltd.*
Shanghai Miller Supply Chain Management. Ltd.	4.931	166.351	*Shanghai Miller Supply Chain Management. Ltd.*
Le Champ (S.E.A) Pte. Ltd.	-	183.452	*Le Champ (S.E.A) Pte. Ltd.*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 100.000)	1.197.660	863.076	*Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)*
Total	2.109.875	1.617.341	*Total*
Jangka Panjang			***Long-term***
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.	748.215	1.511.140	*Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.*
Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.	321.721	1.082.944	*Mitsubishi HC Capital (Singapore) Pte. Ltd.*
Total	1.069.936	2.594.084	*Total*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(920.293)	(1.393.581)	*Current Maturities*
TOTAL	149.643	1.200.503	*TOTAL*

Utang lain-lain terutama timbul dari utang pembelian dan pembangunan aset tetap.

Other payables mainly arose from purchases and constructions of fixed assets.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023	
Utang Pajak			***Taxes Payable***
Pajak Penghasilan Pasal 21/26	57.142	497.190	*Income Tax Article 21/26*
Pajak Penghasilan Pasal 23/26	2.639	1.584	*Income Tax Article 23/26*
Pajak Penghasilan Pasal 25	14.295	216.713	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	463.003	340.701	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	22.186	19.527	*Income Tax Article 4 (2)*
Total	559.265	1.075.715	*Total*

Pajak Penghasilan Badan / *Corporate Income Tax*

Rincian (manfaat) beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut: / *The details of corporate (income tax) expense are as follows:*

	2024	2023	
Pajak Kini:			*Current Tax:*
Tahun Berjalan	2.604.696	3.394.962	*Current Year*
Penyesuaian atas Tahun-tahun Sebelumnya	79.437	-	*Adjustment in Respect of the Previous Years*
Pajak Tangguhan	(510.885)	(247.439)	*Deferred Tax*
Total	2.173.248	3.147.523	*Total*

Pajak Kini / *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal sebagai berikut: / *The reconciliation between income before income tax and fiscal income is as follows:*

	2024	2023	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	10.135.924	14.315.841	*Income before Tax - Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi:			*Deductions:*
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(965.705)	(1.081.012)	*Income before Tax - Subsidiaries*
Laba sebelum Pajak - Perseroan	9.170.219	13.234.829	*Income before Tax - The Company*

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

Pajak Kini (Lanjutan) / *Current Tax (Continued)*

	2024	2023	
Beda Temporer:			*Temporary Differences:*
Penyusutan Aset Tetap - Komersial	14.135.599	13.719.595	*Depreciation of Fixed Assets - Commercial*
Penyusutan Aset Tetap - Fiskal	(12.315.386)	(13.420.317)	*Depreciation of Fixed Assets - Fiscal*
Rugi (Laba) Penjualan Aset Tetap - Komersial	260.576	(33.702)	*Loss (Gain) on Sale of Fixed Assets - Commercial*
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Fiskal	(138.144)	33.702	*Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets - Fiscal*
Rugi Penghapusan Aset Tetap - Komersial	121.675	60.636	*Loss on Write-off of Fixed Assets - Commercial*
Rugi Penghapusan Aset Tetap - Fiskal	(160.362)	(92.444)	*Loss on Write-off of Fixed Assets - Fiscal*
Cadangan Imbalan Kerja	525.473	890.414	*Provision for Employee Benefits*
Pembayaran Imbalan Kerja	(213.606)	(93.920)	*Payment of Employee Benefits*
Total Beda Temporer	2.215.825	1.063.964	*Total Temporary Differences*
Beda Permanen:			*Permanent Differences:*
Sumbangan dan Representasi	299.525	320.909	*Entertainment and Donations*
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	12.499	12.499	*Nondeductible Depreciation of Fixed Assets*
Pendapatan Final	(79.210)	(91.473)	*Final Income*
Pajak	56.276	2.858	*Taxes*
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(823.880)	(319.691)	*Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits*
Lain-lain	50.916	64.899	*Others*
Total Beda Permanen	(483.874)	(9.999)	*Total Permanent Differences*
Laba Fiskal	10.902.170	14.288.794	*Taxable Income*
Pajak Kini (22%)	2.398.477	3.143.535	*Current Tax (22%)*
Pajak Dibayar di Muka:			*Prepaid Taxes:*
Pajak Penghasilan Pasal 22	(188.101)	(142.354)	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	(1.034.495)	(1.002.269)	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	(745.963)	(1.741.212)	*Income Tax Article 25*
Total Pajak Dibayar di Muka	(1.968.559)	(2.885.835)	*Total Prepaid Taxes*
Pajak Penghasilan Pasal 29	429.918	257.700	*Income Tax Article 29*
Beban Pajak Kini			*Current Tax Expense*
Perseroan	2.398.477	3.143.535	*The Company*
Entitas Anak	206.219	251.427	*Subsidiaries*
Total	2.604.696	3.394.962	*Total*
Pajak Dibayar di Muka			*Prepaid Taxes*
Perseroan	(1.968.559)	(2.885.835)	*The Company*
Entitas Anak	(173.134)	(168.426)	*Subsidiaries*
Total	(2.141.693)	(3.054.261)	*Total*

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

Pajak Kini (Lanjutan) / *Current Tax (Continued)*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan Kurang Bayar			*Income Tax Under Payment*
Perseroan	429.918	257.700	*The Company*
Entitas Anak	33.085	83.001	*Subsidiaries*
Total	463.003	340.701	*Total*

Jumlah laba fiskal untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam surat pemberitahuan tahunan PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Total fiscal income for the year 2024 as mentioned above will be reported by the Company in the annual corporate income tax return for the year 2024 to the tax office.

Jumlah laba fiskal untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perseroan dalam surat pemberitahuan tahunan PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Total fiscal income for the year 2023 as mentioned above was reported by the Company in the annual corporate income tax return for the year 2023 to the tax office.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Perhitungan beban (manfaat) pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of provision for deferred expense (income) tax and the balance of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	2024				
	1 Januari/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Perseroan					***The Company***
Aset Tetap	(1.182.344)	418.871	-	(763.473)	*Fixed Assets*
Imbalan Kerja	1.004.698	68.611	(148.939)	924.370	*Employee Benefits*
Total	(177.646)	487.482	(148.939)	160.897	*Total*

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

Pajak Tangguhan (Lanjutan) / ***Deferred Tax (Continued)***

	2024				
	1 Januari/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Aset Tetap	14.763	(667)	-	14.096	*Fixed Assets*
Imbalan Kerja	109.143	24.070	(7.398)	125.815	*Employee Benefits*
Total	123.906	23.403	(7.398)	139.911	*Total*
TOTAL	(177.646)	510.885	(156.337)	-	*TOTAL*
	123.906			300.808	

	2023				
	1 Januari/ *January 1, 2023*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Perseroan					***The Company***
Aset Tetap	(1.241.188)	58.844	-	(1.182.344)	*Fixed Assets*
Imbalan Kerja	815.180	175.229	14.289	1.004.698	*Employee Benefits*
Total	(426.008)	234.073	14.289	(177.646)	*Total*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Aset Tetap	14.122	641	-	14.763	*Fixed Assets*
Imbalan Kerja	110.861	12.725	(14.443)	109.143	*Employee Benefits*
Total	124.983	13.366	(14.443)	123.906	*Total*
TOTAL	(426.008)	247.439	(154)	(177.646)	*TOTAL*
	124.983			123.906	

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan / *Reconciliation of Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income before tax is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	10.135.924	14.315.841	*Income before Tax - Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(965.705)	(1.081.012)	*Income before Tax - Subsidiaries*
Laba sebelum Pajak - Perseroan	9.170.219	13.234.829	*Income before Tax - The Company*
Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	2.017.447	2.911.662	*Tax Based on Prevailing Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas:			*Tax Effects on:*
Beda Permanen	(106.452)	(2.200)	*Permanent Differences*
Penyesuaian atas Tahun-tahun Sebelumnya	79.437	-	*Adjustment in Respect of the Previous Years*
Total Pajak - Perseroan	1.990.432	2.909.462	*Tax Expense - The Company*
Total Pajak - Entitas Anak	182.816	238.061	*Tax Expense - Subsidiaries*
Total Pajak	2.173.248	3.147.523	*Tax Expense*

Pemeriksaan Pajak / *Tax Assessment Letters*

Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 30 Juli 2024 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar USD 34.199 dan sanksi administratif sebesar USD 14.445. Perseroan telah membayar SKPKB tersebut pada bulan Agustus 2024.

The Company received a Tax Assessment Letter on Underpayment dated July 30, 2024 of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 with a principal value amounting to USD 34,199 and administrative penalty amounting to USD 14,445. The Company paid the SKPKB in August 2024.

Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 2 Desember 2024 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar USD 45.238 dan sanksi administratif sebesar USD 19.217 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 4 Ayat 2 tahun 2021 sebesar Rp 11.948.194 (ekuivalen USD 753). Perseroan telah membayar SKPKB tersebut pada bulan Desember 2024.

The Company received a Tax Assessment Letter on Underpayment dated December 2, 2024 of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 with a principal value amounting to USD 45,238 and administrative penalty amounting to USD 19,217 and Income Tax Article 23 and 4(2) for fiscal year 2021 amounting to Rp 11,948,194 (equivalent to USD 753). The Company paid the SKPKB in December 2024.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap dan PKWT dengan masa kontrak lebih dari 12 bulan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 untuk tahun 2024 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama dalam Laporan No. 161/LV/NSR/II/2025 tanggal 10 Februari 2025 dan KKA Enny Diah Awal dalam Laporan No. 24108/SATN/AP/02/2025 tanggal 18 Februari 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 3.008 dan 3.349 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only with post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees and PKWT with contract period more than 12 months in accordance with Job Creation Law No. 6/2023 for the year 2024 and Job Creation Law No. 11/2020 for the year 2023. The provision for employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama in Report No. 161/LV/NSR/II/2025 dated February 10, 2025 and KKA Enny Diah Awal in Report No. 24108/SATN/AP/02/2025 dated February 18, 2025. There were 3,008 and 3,349 employees entitled for such benefits as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2024	2023	
Usia Pensiun Normal	58 tahun/*years* dan/*and* Tangal Akhir Kontrak/ *Contract End Date*	58 tahun/*years* dan/*and* Tangal Akhir Kontrak/ *Contract End Date*	*Normal Pension Age*
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	6,0% - 10%	7,0% - 10%	*Salary Increment Rate per annum*
Tingkat Diskonto per tahun	6,69% dan/and 7,10% - 7,14%	6,25% dan/and 6,86% - 6,90%	*Discount Rate per annum*
Tingkat Mortalita	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	10% x mortalita/*mortality*	10% x mortalita/*mortality*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	0% - 10%	0% - 10%	*Resignation Rate*
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	*Valuation Method*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan) / *15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut: / *The changes in employee benefits liabilities are as follows:*

	2024	2023	
Saldo Awal	5.062.911	4.209.279	*Beginning Balance*
Cadangan Tahun Berjalan	890.361	882.138	*Provision for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	(710.618)	(698)	*Other Comprehensive Income*
Pembayaran Imbalan Kerja	(235.256)	(104.397)	*Payment During the Year*
Selisih Kurs atas Imbalan Kerja	(233.830)	76.589	*Foreign Exchange Difference in Employee Benefits*
Saldo Akhir	4.773.568	5.062.911	*Ending Balance*

Rincian cadangan tahun berjalan sebagai berikut: / *The details of current year provision are as follows:*

	2024	2023	
Biaya Jasa Kini	528.338	650.860	*Current Service Costs*
Biaya Bunga	327.221	313.354	*Interest Cost*
Biaya Jasa Lalu	30.218	27.864	*Past Service Cost*
Kerugian (Keuntungan) Aktuaria	-	(109.940)	*Actuarial Loss (Gain)*
Selisih Imbalan Kerja	4.584	-	*Difference in Employee Benefits*
Total	890.361	882.138	*Total*

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi. / *Provision for employee benefits is presented in the General and Administrative Expenses.*

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Sensitivity of analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:*

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ *Increase (Decrease) in Assumptions*	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefits Liability Balance*	*Key Assumptions*
Tingkat Diskonto Tahunan	1%/(1%)	4.399.762/(5.194.611)	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1%/(1%)	5.191.334/(4.395.816)	*Annual Salary Increment Rate*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has evaluated the assumptions used and believes that such assumptions are sufficient. Management believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient to cover the Company's employee benefits liabilities.

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari biro administrasi efek, PT Raya Saham Registra, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

Based on the report of a securities administration bureau, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Fully Paid Capital*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Total/ *Total*	*Stockholders*
Abidin (Direktur Utama)	3.532.500.000	66,47	22.626.262	*Abidin (President Director)*
Inditeck Technology Hongkong Limited	531.434.400	10,00	2.834.015	*Inditeck Technology Hongkong Limited*
Asus Investment Co. Ltd.	531.434.100	10,00	2.834.012	*Asus Investment Co. Ltd.*
Bidin Yusuf (Direktur)	187.680.000	3,53	1.202.122	*Bidin Yusuf (Director)*
Masyarakat	531.295.500	10,00	2.833.274	*Public*
Total	5.314.344.000	100,00	32.329.685	*Total*

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023	
Agio Saham melalui			***Share Premium through***
Penawaran Umum Perdana	24.370.397	24.370.397	*Initial Public Offering*
Pelepasan Saham Treasuri	10.661.475	10.661.475	*Sale of Treasury Stocks*
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(1.201.713)	(1.201.713)	*Share Issuance Costs - Initial Public Offering*
Total- Neto	33.830.159	33.830.159	*Total - Net*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(2.818.774)	(2.818.774)	*Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control*
Pengampunan Pajak	116.682	116.682	*Tax Amnesty*
TOTAL	31.128.067	31.128.067	*TOTAL*

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai berikut: / *The details of differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:*

	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Nilai Buku/ *Book Value*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control*	
Pembelian Saham SME	2.441.873	1.734.353	(707.520)	*Purchase of SME's Shares*
Pembelian Aset SNB	2.229.536	2.241.650	12.114	*Purchase of SNB's Assets*
Pembelian Bisnis SNB	2.123.368	-	(2.123.368)	*Purchase of SNB's Business*
Total	6.794.777	3.976.003	(2.818.774)	*Total*

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perseroan berpartisipasi pada tahun 2016.

Tax amnesty represents the net asset value arising from the tax amnesty program which the Company participated in 2016.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1448/PP/WPJ.07/2016 tanggal 14 Desember 2016, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa renovasi bangunan pabrik sebesar Rp 1.591.530.749 (ekuivalen USD 116.682) dan tarif uang tebusan sebesar 3% atau Rp 47.745.922 (ekuivalen USD 3.520).

Based on Tax Amnesty Approval (Surat Keterangan Pengampunan Pajak) No. KET-1448/PP/WPJ.07/2016 dated December 14, 2016, the Company's domestic tax amnesty assets represent factory building renovations amounting to Rp 1,591,530,749 (equivalent to USD 116,682) and redemption rate at 3% or amounting to Rp 47,745,922 (equivalent to USD 3,520).

18. PENDAPATAN / *18. REVENUES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2024	2023	
Penjualan - Neto	63.223.312	70.419.470	*Sales - Net*
Jasa Perakitan	59.633.198	56.168.640	*Assembling Services*
Total	122.856.510	126.588.110	*Total*

Seluruh penjualan dan jasa perakitan dilakukan dengan pihak ketiga. / *All sales and assembling services were made with third parties.*

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut: / *The details of customers whose net revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:*

			Persentase dari Total Pendapatan Neto/ *Percentage to Total Net Revenues*		
	2024	2023	2024	2023	
PT Xiaomi Technology Indonesia	42.619.836	29.454.373	34,69%	23,27%	*PT Xiaomi Technology Indonesia*
Murata Manufacturing Company. Ltd.	21.986.987	30.091.267	17,90%	23,77%	*Murata Manufacturing Company. Ltd.*
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	17.961.376	17.620.717	14,62%	13,92%	*Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.*
PT Pegaunihan Technology Indonesia (d/h PT Pegatron Technology Indonesia)	7.891.131	17.748.298	6,42%	14,02%	*PT Pegaunihan Technology Indonesia (formerly PT Pegatron Technology Indonesia)*
Total	90.459.330	94.914.655	73,63%	74,98%	*Total*

18. PENDAPATAN (Lanjutan) / *18. REVENUES (Continued)*

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto melebihi 10% dari total pendapatan neto per segmen adalah sebagai berikut:

The details of customers whose net revenue value exceeded 10% of the total revenue per segment are as follows:

			Persentase dari Total Pendapatan Neto per Segmen/ *Percentage to Total Net Revenues per Segment*		
	2024	2023	2024	2023	
Pendapatan Industri					***Industry Revenue***
Murata Manufacturing Company Ltd.	21.986.987	30.091.267	34,78%	42,73%	*Murata Manufacturing Company Ltd.*
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	17.961.376	17.620.717	28,41%	25,02%	*Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.*
PT Asus Technology Indonesia Jakarta	8.499.805	6.177.586	13,44%	8,77%	*PT Asus Technology Indonesia Jakarta*
Artron International Pte Ltd. (d/h TOA E&I (S) Pte. Ltd.)	5.935.298	7.906.119	9,39%	11,23%	*Artron International Pte Ltd. (formerly TOA E&I (S) Pte. Ltd.)*
Total	54.383.466	61.795.689	86,02%	87,75%	*Total*
Pendapatan Jasa Perakitan					***Assembling Service Revenue***
PT Xiaomi Technology Indonesia	42.619.836	29.454.373	71,47%	52,44%	*PT Xiaomi Technology Indonesia*
PT Pegaunihan Technology Indonesia (d/h PT Pegatron Technology Indonesia)	7.884.184	17.748.298	13,22%	31,60%	*PT Pegaunihan Technology Indonesia (formerly PT Pegatron Technology Indonesia)*
Total	50.504.020	47.202.671	84,69%	84,04%	*Total*

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *19. COST OF REVENUES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2024	2023	
Penjualan	55.714.783	61.402.312	*Sales*
Jasa Perakitan	41.211.183	38.187.585	*Assembling Services*
Total	96.925.966	99.589.897	*Total*

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *19. COST OF REVENUES (Continued)*

Beban Pokok Penjualan / *Cost of Goods Sold*

	2024	2023	
Persediaan Bahan Baku, Awal	8.648.633	10.866.598	*Raw Materials Inventories, Beginning*
Pembelian Neto	47.740.710	46.062.035	*Net Purchases*
Persediaan Bahan Baku, Akhir	(8.579.277)	(8.648.633)	*Raw Materials Inventories, Ending*
Bahan Baku yang Digunakan	47.810.066	48.280.000	*Raw Materials Used*
Gaji dan Tunjangan	1.154.153	1.291.173	*Salaries and Allowances*
Astek	70.066	77.447	*Employee Insurance*
Kompensasi PKWT	5.450	8.535	*PKWT Compensation*
Biaya Produksi Tidak Langsung	8.152.593	7.673.958	*Factory Overhead*
Total Biaya Produksi	57.192.328	57.331.113	*Total Production Costs*
Barang dalam Proses, Awal	1.524.305	4.109.421	*Work in Progress, Beginning*
Barang dalam Proses, Akhir	(1.904.664)	(1.524.305)	*Work in Progress, Ending*
Total Biaya Pokok Produksi	56.811.969	59.916.229	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan Barang Jadi, Awal	900.057	2.386.140	*Finished Goods Inventories, Beginning*
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(1.997.243)	(900.057)	*Finished Goods Inventories, Ending*
Beban Pokok Penjualan	55.714.783	61.402.312	*Cost of Goods Sold*

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga. / *All purchases were made with third parties.*

Rincian Biaya Produksi Tidak Langsung sebagai berikut: / *The details of Factory Overhead are as follows:*

	2024	2023	
Gaji dan Tunjangan	2.908.527	2.889.650	*Salaries and Allowances*
Penyusutan	1.777.824	1.981.982	*Depreciation*
Pengepakan	1.544.776	971.702	*Packaging*
Listrik	557.733	579.599	*Electricity*
Perbaikan dan Pemeliharaan	537.518	517.991	*Repairs and Maintenance*
Bahan Pembantu	187.451	147.194	*Indirect Materials*
Astek	130.664	135.039	*Employee Insurance*
Kompensasi PKWT	5.923	8.982	*PKWT Compensation*
Lain-lain	502.177	441.819	*Others*
Total	8.152.593	7.673.958	*Total*

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *19. COST OF REVENUES (Continued)*

Rincian pemasok dengan nilai pembelian neto melebihi 10% dari total pembelian neto sebagai berikut:

The details of suppliers whose net purchase value exceeded 10% of the total net purchases are as follows:

			Persentase dari Total Pembelian Neto/ *Percentage to Total Net Purchases*		
	2024	2023	2024	2023	
Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.	16.212.577	16.183.895	33,96%	35,13%	*Allied Telesis International (Asia) Pte. Ltd.*
Murata Manufacturing Company Ltd.	9.942.030	11.489.014	20,83%	24,94%	*Murata Manufacturing Company Ltd.*
Asus Global Pte. Ltd.	9.436.659	5.226.116	19,77%	11,35%	*Asus Global Pte. Ltd.*
Artron International Pte Ltd. (d/h TOA E&I (S) Pte. Ltd.)	3.896.350	6.407.528	8,16%	13,91%	*Artron International Pte Ltd. (formerly TOA E&I (S) Pte. Ltd.)*
Total	39.487.616	39.306.553	82,72%	85,33%	*Total*

Beban Pokok Jasa Perakitan / *Cosf of Assembling Services*

	2024	2023	
Gaji dan Tunjangan	17.555.830	17.976.690	*Salaries and Allowances*
Penyusutan	10.297.576	9.948.723	*Depreciation*
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.490.465	2.078.156	*Repairs and Maintenance*
Listrik	1.986.981	2.012.513	*Electricity*
Alat Bantu	3.139.258	1.773.876	*Jig and Fixture*
Bahan Pembantu	1.512.917	1.446.089	*Indirect Materials*
Biaya Atrisi	1.474.014	1.328.297	*Attrition Cost*
Astek	722.845	764.760	*Employee Insurance*
Pengepakan	606.173	480.439	*Packaging*
Kompensasi PKWT	280.772	244.027	*PKWT Compensation*
Lain-lain	1.012.886	756.616	*Others*
Total	41.079.717	38.810.186	*Total*
Barang dalam Proses (Perakitan), Awal	1.517.318	894.717	*Work in Process (Assembly), Beginning*
Barang dalam Proses (Perakitan), Akhir	(1.385.852)	(1.517.318)	*Work in Process (Assembly), Ending*
Total Beban Pokok Jasa Perakitan	41.211.183	38.187.585	*Total Cost of Assembling Services*

20. BEBAN USAHA / *20. OPERATING EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2024	2023	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Gaji dan Tunjangan	261.014	222.411	*Salaries and Allowances*
Astek	8.744	9.077	*Employee Insurance*
Kompensasi PKWT	316	332	*PKWT Compensation*
Lain-lain	297.221	290.074	*Others*
Total	567.295	521.894	*Total*
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan Tunjangan	7.372.632	6.712.185	*Salaries and Allowances*
Penyusutan	2.096.781	1.990.444	*Depreciation*
Cadangan Imbalan Kerja	890.361	882.138	*Provision for Employee Benefits*
Amortisasi	696.693	584.986	*Amortization*
Jasa Profesional	540.657	261.446	*Professional Fees*
Representasi dan Sumbangan	475.723	436.380	*Representation and Donations*
Perbaikan dan Pemeliharaan	366.954	213.913	*Repairs and Maintenance*
Inventaris Kantor	248.293	191.658	*Office Equipment*
Perjalanan Dinas	221.105	198.940	*Traveling*
Astek	200.829	196.493	*Employee Insurance*
Listrik, Air dan Telepon	141.005	177.735	*Electricity, Water and Telephone*
Kompensasi PKWT	28.072	24.404	*PKWT Compensation*
Uang Saku Perjalanan dan Tiket	8.703	7.593	*Travel Allowance and Ticket*
Lain-lain	988.216	860.641	*Others*
Total	14.276.024	12.738.956	*Total*
TOTAL	14.843.319	13.260.850	*TOTAL*

21. PENGGUNAAN SALDO LABA / *21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024 yang dinyatakan dalam Akta No. 70 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar USD 223.377 serta menyetujui adanya pembagian dividen tunai sebesar USD 2.232.024 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated May 27, 2024 as Covered in Notarial Deed No. 70 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the stockholders approved on appropriation as reserve fund amounting to USD 223,377 and approved that there were cash dividend distributed amounting to USD 2,232,024 for the year ended December 31, 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2023 yang dinyatakan dalam Akta No. 77 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar USD 197.816 serta menyetujui adanya pembagian dividen tunai sebesar USD 1.966.307 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated May 29, 2023 as Covered in Notarial Deed No. 77 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the stockholders approved on appropriation as reserve fund amounting to USD 197,816 and approved that there were cash dividend distributed amounting to USD 1,966,307 for the year ended December 31, 2022.

22. LABA PER SAHAM DASAR / *22. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share are as follows:

	2024	2023	
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.962.676	11.169.775	*Income Attributable to Owners of the Parent Company*
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.314.344.000	5.314.344.000	*Weighted Average of Common Shares Outstanding*
Laba per 1.000 Saham Dasar	1,50	2,10	*Basic Earnings per 1,000 shares*

23. INFORMASI SEGMEN / *23. SEGMENT INFORMATION*

Segmen Usaha / ***Business Segment***

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

The business segment information is as follows:

	2024				
	Industri Perakitan/ *Assembling Industry*	Jasa Perakitan/ *Assembling Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan:					*Revenues:*
Pendapatan Eksternal	63.223.312	59.633.198	-	122.856.510	*External Revenues*
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-	*Inter-Segment Revenues*
Total Pendapatan	63.223.312	59.633.198	-	122.856.510	*Total Revenues*
Beban Pokok Penjualan	(55.714.783)	(41.211.183)	-	(96.925.966)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	7.508.529	18.422.015	-	25.930.544	*Gross Profit*
Aset Segmen	6.028.477	5.992.477	-	12.020.954	*Segment Assets*
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				144.202.093	*Unallocated Assets*
Total Aset Konsolidasian				156.223.047	*Total Consolidated Assets*
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	41.065.424	*Unallocated Liabilities*

23. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *23. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Segmen Usaha (Lanjutan) / *Business Segment (Continued)*

	2023				
	Industri Perakitan/ *Assembling Industry*	Jasa Perakitan/ *Assembling Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan:					*Revenues:*
Pendapatan Eksternal	70.419.470	56.168.640	-	126.588.110	*External Revenues*
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-	*Inter-Segment Revenues*
Total Pendapatan	70.419.470	56.168.640	-	126.588.110	*Total Revenues*
Beban Pokok Penjualan	(61.402.312)	(38.187.585)	-	(99.589.897)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	9.017.158	17.981.055	-	26.998.213	*Gross Profit*
Aset Segmen	5.102.407	5.293.138	-	10.395.545	*Segment Assets*
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				141.739.376	*Unallocated Assets*
Total Aset Konsolidasian				152.134.921	*Total Consolidated Assets*
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	43.261.335	*Unallocated Liabilities*

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

Informasi segmen geografis sebagai berikut: / *The geographical segment information is as follows:*

	2024	2023	
Luar Negeri			***Overseas***
Singapura	31.253.336	32.733.008	*Singapore*
Jepang	21.986.987	30.091.267	*Japan*
Hong Kong	3.207.361	1.558.595	*Hong Kong*
Taiwan	131.982	177.851	*Taiwan*
Malaysia	31.987	43.742	*Malaysia*
Amerika Serikat	11.371	-	*United States*
Tunisia	295	-	*Tunisia*
Italia	-	59	*Italy*
Perancis	-	104.593	*France*
Dalam Negeri	66.233.191	61.878.995	***Domestic***
Total	122.856.510	126.588.110	*Total*

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2024	2023	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	IDR	197.521.146.743	16.328.898.267	*Cash and Cash Equivalents*
	SGD	157.891	93.964	
	MYR	1.914	2.769	
	JPY	181.709.531	2.228.667.565	
	RMB	229.695	53.162	
Deposito Berjangka	IDR	55.000.000.000	130.000.000.000	*Time Deposits*
Piutang Usaha	IDR	88.681.680.936	50.710.517.217	*Trade Receivables*
	SGD	72.726	25.217	
Piutang Lain-lain	IDR	2.700.368.490	(163.183.624)	*Other Receivables*
	SGD	(184)	-	
Jaminan	IDR	3.258.173.360	3.346.887.202	*Guarantee Deposits*
Uang Muka Lain-lain	IDR	78.290.000	17.700.000	*Other Advances*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha	IDR	(4.190.695.322)	(3.498.222.674)	*Trade Payables*
	SGD	(78.596)	(44.837)	
	RMB	(635.224)	-	
Utang Lain-lain Jangka Pendek	IDR	(17.923.458.045)	(5.040.278.461)	*Other Payables - Short-term*
	SGD	(88.252)	(28.295)	
	JPY	(145.364.326)	(196.106.268)	
	RMB	(986.907)	(456.093)	
Utang Pajak	IDR	(1.324.747.165)	(7.990.132.660)	*Taxes Payable*
Beban Akrual	IDR	(6.394.424.278)	(6.136.732.171)	*Accrued Expenses*
Utang Jaminan	IDR	(5.000.000)	(5.000.000)	*Guarantee Payables*
Utang Lain-lain Jangka Panjang	JPY	(23.627.703)	(168.936.229)	*Other Payables - Long-term*
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	(77.150.411.149)	(78.049.827.492)	*Employee Benefits Liabilities*
Total Aset (Liabilitas) - Neto	IDR	240.250.923.570	99.520.625.604	*Total Assets (Liabilities) - Net*
	SGD	63.585	46.049	
	MYR	1.914	2.769	
	JPY	12.717.502	1.863.625.068	
	RMB	(1.392.436)	(402.931)	
Setara dengan Dolar Amerika Serikat berdasarkan Kurs pada Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	USD	14.802.278	19.677.938	*Equivalent to United States Dollar using Exchange Rates at Consolidated Statement of Financial Position Date*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan serta penundaan pengiriman barang kepada pelanggan untuk mengurangi risiko kredit.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial risks that may faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid potential losses to the Company and Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined and delays in delivery of goods to customers for reducing credit risk.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
Kas dan Setara Kas	22.911.386	18.616.778	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	3.403.044	10.432.796	*Time Deposits*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	11.462.310	10.348.146	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain	558.644	47.399	*Other Receivables*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	214.222	236.047	*Other Non Current Assets - Guarantee Deposits*
Total	38.549.606	39.681.166	*Total*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar secara langsung yaitu saldo-saldo yang tersimpan di bank, simpanan dalam deposito berjangka dan sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya risiko suku bunga tersebut, maka Perseroan dan Entitas Anak tetap menjaga hubungan kerja yang baik dengan bank lainnya untuk mempermudah akses pemberian kredit jika Perseroan dan Entitas Anak membutuhkannya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar USD 98.000 (2023: USD 118.465) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rate. Currently, the Company and Subsidiaries have no formal foreign currency hedging policy.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the market interest rate risk directly related to the bank account balances, time deposits and credit facilities with interest rates subject to change in accordance with the prevailing conditions. Due to the interest rate risk, the Company and Subsidiaries maintain a good relationship with other banks to facilitate access to credits if needed.

As of December 31, 2024, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the income before tax would have decreased/increased by USD 98,000 (2023: USD 118,465) due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash and cash equivalents to support the Company and Subsidiaries business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Likuiditas (Lanjutan) / ***Liquidity Risk (Continued)***

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember adalah sebagai berikut:

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, are as follows:

	2024					
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Until One Year*	Lebih dari Satu Tahun Sampai Dua Tahun/ *More than One Year until Two Years*	Lebih dari Dua Tahun Sampai Tiga Tahun/ *More than Two Years until Three Years*	Lebih dari Tiga Tahun Sampai Delapan Tahun/ *More than Three Years until Eight Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12.550.914	-	-	-	12.550.914	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	3.030.168	149.643	-	-	3.179.811	*Other Payables*
Utang Bank	4.800.000	4.800.000	4.800.000	5.200.000	19.600.000	*Bank Loans*
Beban Akrual	401.557	-	-	-	401.557	*Accrued Expenses*
Jaminan Sewa	309	-	-	-	309	*Rental Guarantee Deposits*
Total	20.782.948	4.949.643	4.800.000	5.200.000	35.732.591	*Total*

	2023					
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Until One Year*	Lebih dari Satu Tahun Sampai Dua Tahun/ *More than One Year until Two Years*	Lebih dari Dua Tahun Sampai Tiga Tahun/ *More than Two Years until Three Years*	Lebih dari Tiga Tahun Sampai Delapan Tahun/ *More than Three Years until Eight Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	8.641.707	-	-	-	8.641.707	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	3.010.922	1.032.599	167.904	-	4.211.425	*Other Payables*
Utang Bank	5.411.416	5.396.840	5.617.477	7.267.249	23.692.982	*Bank Loans*
Beban Akrual	398.625	-	-	-	398.625	*Accrued Expenses*
Jaminan Sewa	324	-	-	-	324	*Rental Guarantee Deposits*
Total	17.462.994	6.429.439	5.785.381	7.267.249	36.945.063	*Total*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan tidak menghadapi risiko harga.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* Konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas serta deposito berjangka. Rasio gearing per 31 Desember sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company does not face price risk.

Capital Management

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries' consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents and time deposits. The gearing ratio as of December 31, is as follows:

	2024	2023	
Jumlah Pinjaman	19.600.000	23.692.982	*Total Debt*
Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka	(26.314.430)	(29.049.574)	*Cash and Cash Equivalents and Time Deposits*
Pinjaman Bersih	(6.714.430)	(5.356.592)	*Net Debt*
Ekuitas	115.157.623	108.873.586	*Equity*
Rasio Gearing	-	-	*Gearing Ratio*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan / ***The Fair Values of Financial Assets and Liabilities***

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		
	Nilai Wajar */ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	
Aset Keuangan - Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets - Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	22.911.386	22.911.386	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	3.403.044	3.403.044	*Time Deposits*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	11.462.310	11.462.310	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain	558.644	558.644	*Other Receivables*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	214.222	214.222	*Other Non-Current Assets - Guarantee Deposits*
Total Aset Keuangan	38.549.606	38.549.606	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan - Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities - Amortized Cost***
Utang Bank	19.600.000	19.600.000	*Bank Loans*
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12.550.914	12.550.914	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	3.179.811	3.179.811	*Other Payables*
Beban Akrual	401.557	401.557	*Accrued Expenses*
Jaminan Sewa	309	309	*Rental Guarantee Deposits*
Total Liabilitas Keuangan	35.732.591	35.732.591	*Total Financial Liabilities*

	2023		
	Nilai Wajar */ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	
Aset Keuangan - Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets - Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	18.616.778	18.616.778	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	10.432.796	10.432.796	*Time Deposits*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	10.348.146	10.348.146	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain	47.399	47.399	*Other Receivables*
Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan	236.047	236.047	*Other Non-Current Assets - Guarantee Deposits*
Total Aset Keuangan	39.681.166	39.681.166	*Total Financial Assets*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities (Continued)

	2023		
	Nilai Wajar */ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	
Liabilitas Keuangan - Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities - Amortized Cost***
Utang Bank	23.692.982	23.692.982	*Bank Loans*
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	8.641.707	8.641.707	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	4.211.425	4.211.425	*Other Payables*
Beban Akrual	398.625	398.625	*Accrued Expenses*
Jaminan Sewa	324	324	*Rental Guarantee Deposits*
Total Liabilitas Keuangan	36.945.063	36.945.063	*Total Financial Liabilities*

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas serta deposito berjangka diukur dengan pengukuran nilai wajar level 1.

* *Measured using level 3 fair value measurement hierarchy, except cash and cash equivalents and time deposits measured using level 1 fair value measurement.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan jaminan sewa mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

The fair values of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables from third parties, other receivables, bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses and rental guarantee deposits were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature or insignificant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statements of Financial Position date.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

The fair value of other non-current assets - guarantee deposits is not presented since the fair value cannot be measured reliably in which the financial assets do not have a contractual maturity schedule.

26. PERIKATAN DAN KOMITMEN

a. Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk mendukung industri perakitan elektronik. Fasilitas kredit tersebut telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2024, fasilitas kredit tersebut telah diubah menjadi:

   - Fasilitas treasury line untuk menghedge transaksi impor dan ekspor terhadap risiko fluktuasi kurs USD/IDR, USD/SGD dan USD/JPY. Fasilitas ini bersifat uncommitted line dengan maksimum limit USD 4.500.000 untuk limit notional.

   Per 31 Desember 2024, Perseroan telah menggunakan fasilitas kredit tersebut.

b. Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan dengan Andy Li, dimana Andy Li menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar CNY 31.000 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2024 dan dalam proses perpanjangan.

c. Pada tanggal 11 Juli 2022, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan dengan Mou Shi Wei, dimana Mou Shi Wei menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar CNY 35.900 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2024 dan dalam proses perpanjangan.

d. Pada tanggal 22 Agustus 2022, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan penjualan dengan Watanabe Masami, dimana Watanabe Masami menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar USD 2.961 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 21 Agustus 2025.

26. ENGAGEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company obtained a working credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, to support the electronic assembly industry. The credit facility has been amended several times, most recently in 2024, the credit facility was changed into:

   - *Treasury line facility for hedging import and export transactions against foreign currency fluctuation risks between USD and IDR rates, USD and SGD rates, and USD and JPY rates. The uncommited line credit facility has a notional maximum credit limit of USD 4,500,000.*

   As of December 31, 2024, the Company has used this credit facility.

b. On October 1, 2017, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Andy Li, whereby Andy Li agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of CNY 31,000 per month inclusive of withholding tax. The agreement is valid until December 31, 2024 and in the process of being extended.

c. On July 11, 2022, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Mou Shi Wei, whereby Mou Shi Wei agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of CNY 35,900 per month inclusive of withholding tax. The agreement is valid until December 31, 2024 and in the process of being extended.

d. On August 22, 2022, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Watanabe Masami, whereby Watanabe Masami agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of USD 2,961 per month inclusive of withholding tax. The agreement is valid until August 21, 2025.

26. PERIKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

e. Pada tanggal 1 September 2023, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan dengan Sim Kuik Keong, dimana Sim Kuik Keong menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa pemasaran tersebut akan dirincikan dalam perjanjian tersendiri. Perjanjian ini berlaku hingga 1 September 2024 dan tidak diperpanjang.

f. Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 23 Desember 2024 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan mengadakan perjanjian kontrak dengan PT China State Construction Overseas Development Shanghai untuk melaksanakan pembanguan pabrik ke – 16 (keenam belas) yang berlokasi di Jalan Pelita VI No. 99, Batam - Kepulauan Riau dengan nilai kontrak sebesar Rp 428.000.000.000 dan jangka waktu pengerjaan yaitu 8 bulan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir selambat-lambatnya pada tanggal 1 September 2025.

26. ENGAGEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

e. On September 1, 2023, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Sim Kuik Keong, whereby Sim Kuik Keong agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be detailed in a separate agreement. The agreement is valid until September 1, 2024 and will not be extended.

f. Based on Notarial Deed No. 56 dated December 23, 2024 of public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company entered into contract agreement with PT China State Construction Overseas Development Shanghai to carry out the construction of the 16th (sixteenth) factory located at Jalan Pelita VI No. 99, Batam – Riau Island with a contract value of Rp 428,000,000,000 and a work period of 8 months starting from January 1, 2025 and ending no later than September 1, 2025.

27. AKTIVITAS NON KAS

a. Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

27. NON-CASH ACTIVITIES

a. Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows related to non-cash activities is as follows:

	2024	2023	
Perolehan Aset Tetap melalui Penurunan Uang Muka Pembelian	630.175	297.195	*Acquisition of Fixed Assets through Decrease Advances*
Penurunan (Peningkatan) Deposito Berjangka dari Selisih Kurs	338.473	(133.277)	*Decrease (Increase) in Time Deposits through Foreign Exchange Rate*

27. AKTIVITAS NON KAS (Lanjutan)

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

27. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	Utang Bank/ *Bank Loans*	
Saldo per 1 Januari 2023	5.651	23.591.131	*Balance as of January 1, 2023*
Arus Kas	(5.651)	101.851	*Cash Flows*
Saldo per 31 Desember 2023	-	23.692.982	*Balance as of December 31, 2023*
Arus Kas	-	(4.092.982)	*Cash Flows*
Saldo per 31 Desember 2024	-	19.600.000	*Balance as of December 31, 2024*

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

28. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Up to the date the Consolidated Financial Statements were completed by the Company and Subsidiaries' management, there was no significant event after the reporting period.


2024
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN
www.satnusa.com